2023
Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

KMI Wire and Cable | kabelmetal INDONESIA

RISING PERFORMANCE TO ACCELERATE SUSTAINABLE GROWTH AND DEVELOPMENT



Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023

About Integrated Annual Report 2023

Laporan Tahunan Tahun 2023 PT KMI Wire and Cable Tbk disajikan dalam format Laporan Tahunan yang terintegrasi. Hal tersebut karena ditambahkan muatan Laporan Keberlanjutan di dalamnya, yang mengungkapkan komitmen, kinerja keberlanjutan dan pengungkapan dampak keberadaan usaha Perusahaan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2023, data tahun yang telah lalu, juga rancangan strategi keberlanjutan di masa mendatang. KMI berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Tahunan terintegrasi secara periodik setiap tahunnya. [GRI 2-3]

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "KMI" dan/atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT KMI Wire and Cable Tbk untuk memudahkan penyebutan PT KMI Wire and Cable Tbk secara umum. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan Terintegrasi KMI dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan www.kmi.co.id.

Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023 mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* dimana Perusahaan telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023 dengan merujuk (*with reference*) kepada GRI *Standards*.; dan Pedoman lainnya yang relevan. [GRI 1]

Untuk mencapai transparansi laporan ini, dalam menyusun laporan, Perusahaan menerapkan prinsip Akurasi (*Accuracy*), Keseimbangan (*Balance*), Kejelasan (*Clarity*), Keterbandingan (*Comparability*), Kelengkapan (*Completeness*), Konteks keberlanjutan (*Sustainability context*), Ketepatan waktu (*Timeliness*) dan Keterverifikasian (*Verifiability*). [GRI 3-1]

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan tersebut diimplementasikan ke dalam lima tahapan penyusunan laporan sebagai berikut: [GRI 3-1]

1. ***Prepare***: Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan dan melakukan *benchmark*;
2. ***Connect***: Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan usaha Perusahaan;
3. ***Define***: Menentukan topik yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan;

The 2023 Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk is presented in an Integrated Annual Report format. This is because the Sustainability Report is added to it, which discloses the commitment, sustainability performance and disclosure of the impact of the Company's business existence during the period January 1 - December 31, 2023, past year data, as well as the design of future sustainability strategies. KMI is committed to publish the integrated annual report periodically every year. [GRI 2-3]

This Integrated Annual Report contains the word "KMI" and/or "Company" which is defined as PT KMI Wire and Cable Tbk to facilitate the mention of PT KMI Wire and Cable Tbk in general. The report is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English. KMI Integrated Annual Report can be viewed and downloaded at the Company's official website www.kmi.co.id.

The main guidelines for the preparation of the 2023 Integrated Annual Report refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies; POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; Global Reporting Initiative (GRI) Standards index where the Company has reported the information quoted in the GRI content index for the period January 1 - December 31, 2023 with reference to the GRI Standards; and other relevant guidelines. [GRI 1]

To achieve transparency of this report, in preparing the report, the Company applies the principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability. [GRI 3-1]

Furthermore, these reporting principles are implemented into the five stages of report preparation as follows: [GRI 3-1]

1. **Prepare**: Drafting an action plan or strategy for report preparation and benchmarking;
2. **Connect**: Identification and discussion with stakeholders on sustainability issues relevant to the Company's business;
3. **Define**: Determine topics that are important to the Company and stakeholders;

4. ***Monitor***: Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan disclosures dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi. Pada Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023, KMI sudah melakukan proses *review* oleh auditor dan internal Perseroan; [GRI 2-5]
5. ***Finalize the Report and Review***: Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan di tahun selanjutnya.

KMI telah memetakan topik-topik yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan sebagai berikut:

4. **Monitor**: Collect information based on the fulfillment of disclosures from the selected material topics in accordance with the reporting guidelines to be compiled into a Report, which is then subjected to a verification process. In the 2023 Integrated Annual Report, KMI has conducted a review process by auditors and the Company's internals; [GRI 2-5]
5. Finalize the Report and Review: Finalize the report, which is then communicated and provides a feedback sheet to Stakeholders as input for the improvement of the Report in the following year.

KMI has mapped out the topics that are important to both the Company and Stakeholders as follows:

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

List of Material Topics and Report Boundaries

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why this Topic is Material	*Boundary*		
		KMI	Anak Perusahaan Subsidiaries	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	√	-	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact to employee	√	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	√	-	-
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and wellness	√	-	-
Air Water	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and wellness	√	-	-
Emisi Emissions	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and wellness	√	-	-
Limbah Waste	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and wellness	√	-	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact to employee	√	-	-
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact to employee	√	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact to employee	√	-	-
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significant impact to the community	√	-	-

Grafik Materialitas
Charts of Materiality
[GRI 3-2]

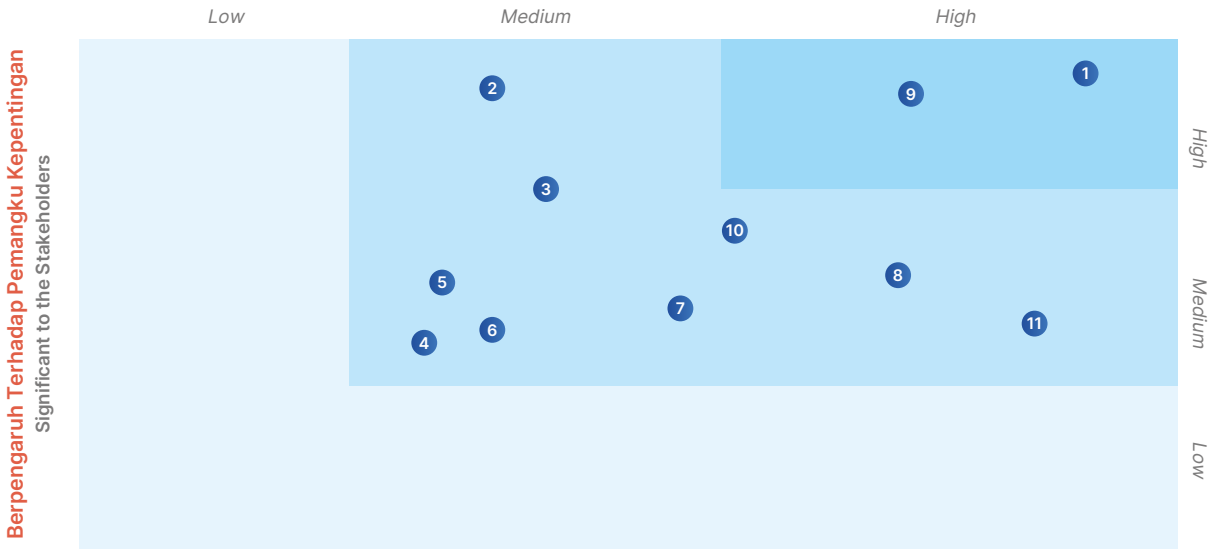

1. Kinerja Ekonomi
   Economic Performance
2. Keberadaan Pasar
   Market Presence
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
   Indirect Economic Impact
4. Air
   Water
5. Emisi
   Emissions
6. Energi
   Energy
7. Limbah
   Waste
8. Kepegawaian
   Employment
9. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
   Occupational Health and Safety
10. Pendidikan dan Pelatihan
    Education and Training
11. Masyarakat Lokal
    Local Community

Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan. Khusus untuk topik kinerja ekonomi yakni data-data keuangan, diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh auditor independen yang ditandatangani oleh Direksi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Seluruh pengungkapan informasi telah mendapatkan persetujuan dari Direksi sebagai pejabat tata kelola yang bertanggung jawab. [GRI 2-2]

All material topics presented in this report cover all aspects of sustainability carried out by the Company. Specifically for economic performance topics, namely financial data, obtained from the consolidated financial statements that have been audited by independent auditors signed by the Board of Directors. Mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States. All disclosures have been approved by the Board of Directors as the responsible governance official. [GRI 2-2]

Pada tahun kedua penyusunan laporan tahunan terintegrasi, dalam laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan dan tidak terdapat penyajian ulang informasi (*restatement*). [GRI 2-4, 3-2]

In the second year of preparation of the integrated annual report, there were no significant changes and no restatements in this report. [GRI 2-4, 3-2]

Kontak Informasi Laporan Ini
Contact Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Tahunan Terintegrasi ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

To improve the quality of this Integrated Annual Report, all stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms and responses through the Feedback Sheet which can be found at the end of this Report or by contacting: [GRI 2-3]

PT KMI Wire and Cable Tbk



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Jl. Raya Bekasi Km 23.1 – Cakung
Jakarta, 13910
+62 21 4601 733
+62 21 4601 738
madeyudana@kmi.co.id

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan KMI, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan usaha di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. KMI tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Integrated Annual Report contains operational, financial, projections and plans, implementation of strategies and policies, as well as KMI's objectives, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for historical matters. Such statements involve prospective risks, uncertainties, and may cause actual developments to differ materially from those reported. Such forward-looking statements are made based on various assumptions regarding current conditions and predictions of future conditions in the business environment in which the Company conducts business activities. KMI does not guarantee that the documents that have been confirmed as valid will bring certain results as expected.

Tema dan Penjelasannya

Themes and Explanations

RISING PERFORMANCE TO ACCELERATE SUSTAINABLE GROWTH AND DEVELOPMENT

Implementasi strategi dan program pengembangan Perusahaan pada tahun 2023 ditujukan untuk percepatan peningkatan kinerja secara menyeluruh baik operasional maupun keuangan, untuk mendukung pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Peningkatan kinerja ini dicapai melalui efisiensi produksi, inovasi dalam desain produk, dan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, Perusahaan mengadopsi praktik manufaktur yang ramah lingkungan dan berinvestasi dalam riset dan pengembangan untuk menciptakan solusi kabel yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di berbagai sektor. Kabel adalah komponen vital dalam infrastruktur modern, digunakan dalam berbagai aplikasi mulai dari telekomunikasi hingga energi terbarukan. Dengan meningkatkan kualitas dan efisiensi kabel yang diproduksi, Perusahaan membantu meningkatkan konektivitas dan efisiensi operasional di berbagai industri, yang pada akhirnya akan mengakselerasi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di tingkat nasional maupun global.

Perusahaan mengambil pendekatan yang berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja, yaitu memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai tidak hanya berkelanjutan dari segi ekonomi, tetapi juga berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

The implementation of the Company's strategy and development program in 2023 is aimed at accelerating overall performance improvement, both operational and financial, to support sustainable growth and development. This performance improvement is achieved through production efficiency, innovation in product design, and improvement in the quality of products produced. In addition, the Company adopts environmentally friendly manufacturing practices and invests in research and development to create more efficient and sustainable cable solutions.

The Company plays an important role in supporting economic growth and development across various sectors. Cables are vital components in modern infrastructure, used in a wide range of applications from telecommunications to renewable energy. By improving the quality and efficiency of the cables it produces, the Company helps improve connectivity and operational efficiency across a wide range of industries, which in turn accelerates economic growth and development at both national and global levels.

The Company takes a sustainable approach to performance improvement, ensuring that the growth achieved is not only economically sustainable, but also has a positive impact on the surrounding community and environment.

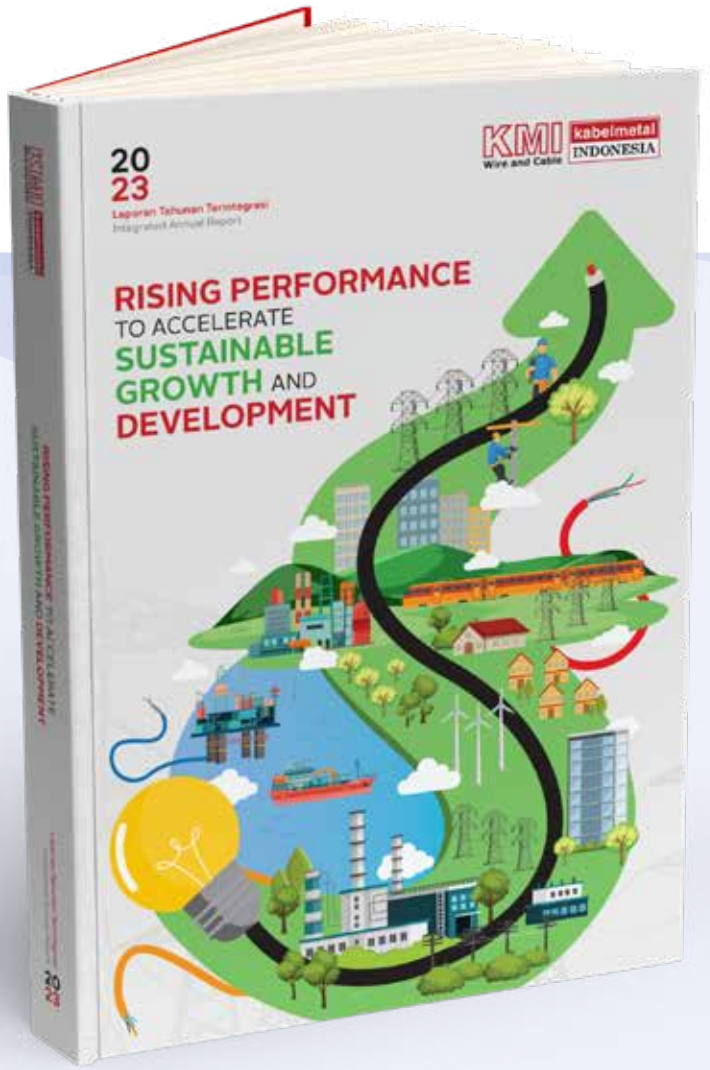

2023

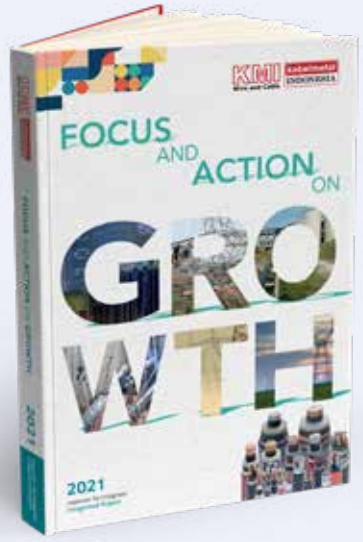

2021

Focus and Action on Growth

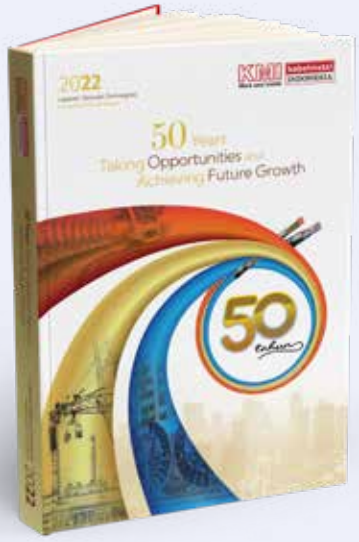

2022

50 Years, Taking Opportunities and Achieving Future Growth

Daftar Isi

List of Contents

Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023 About Integrated Annual Report 2023	2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	5
Tema dan Penjelasannya Theme and Explanations	6
Daftar Isi List of Content	8

Kinerja Utama Tahun 2023
Performance Highlights in 2023

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights	12
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Highlights	13
Ikhtisar Kinerja Saham Share Highlights	14
Ikhtisar Kinerja Obligasi Bond Performance Overview	16
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Other Funding Source Information	16
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	17
Penghargaan Awards	18
Sertifikasi Certifications	19

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22
Laporan Direksi Board of Directors Report	30
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023 Responsibility Statement From The Board of Commissioners and The Board of Directors for PT KMI Wire and Cable Tbk 2023 Integrated Annual Report	40

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity	44
Skala Organisasi Perusahaan Company Business Scale	45
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	46
Jejak Langkah Milestones	48
Bidang Usaha Business Line	50
Wilayah Kerja dan Jaringan Usaha Operational Area and Business Network	52
Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	53
Struktur Organisasi Organizational Structure	54
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors	56
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	57
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	62
Demografi Karyawan Employee Demographics	67
Pengembangan Kompetensi Competency Development	69
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition	71
Struktur Grup Perusahaan Group Structure of the Company	74
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies	74
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing	76
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and Listing of Other Securities	78
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions	78
Keanggotaan Asosiasi Membership of Associations	80
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website	81

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian Economic Overview	84
Tinjauan Industri Kabel Cable Industry Overview	85
Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2023 Work Plan and Strategic Policy 2023	85
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	86
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Overview of the Company's Business Operations	86
Tinjauan Keuangan Financial Overview	88
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectibility	95
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and the Policy	97
Kebijakan Dividen Dividend Policy	98
Perbandingan antara Target Anggaran 2023 dengan Realisasi 2023, dan Proyeksi 2024 Comparison of 2023 Budget Target with 2023 Realisation, and 2024 Projection	99
Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Overview	101
Prospek Usaha Business Outlook	105

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	108
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	108
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS) Information	109
Direksi Board of Directors	117
Dewan Komisaris Board of Commissioners	123
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors	131
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ of the Board of Commissioners	133
Komite Audit Audit Committee	134
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	140
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	143
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	147
Manajemen Risiko Risk Management	149
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	153
Akses Informasi Perusahaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Access to Company Information and Stakeholder Engagement	154
Kode Etik Perusahaan Company Code of Conduct	156
Kebijakan Anti Korupsi, Suap dan Gratifikasi Anti-Corruption, Bribery and Gratification Policy	157
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	158
Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and Directors	160
Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	162

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	170
Kinerja Ekonomi Economic Performance	175
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	179
Kinerja Sosial Social Performance	189

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Laporan Keuangan Audit Tahun 2023 Audited Financial Statements in 2023	206

Lampiran
Appendix

Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 List of Disclosures in Compliance with SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021	292
Indeks Konten GRI *Standards* GRI Standards Content Index	296

Kinerja Utama Tahun 2023

Performance Highlights in 2023




T
S

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

[OJK B.1]

Posisi Keuangan (Rp miliar)

Financial Positions (Rp billions)

Uraian Description	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	2.187	1.952	1.852
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	790	845	873
Jumlah Aset Total Assets	2.976	**2.797**	**2.725**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	274	187	157
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	108	115	115
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	381	**302**	**272**
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.595	**2.495**	**2.453**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.976	**2.797**	**2.725**

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif (Rp miliar)

Profit (Loss) and Comprehensive Income (Rp billions)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	2.764	2.221	1.762
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(2.435)	(2.024)	(1.586)
Laba Kotor Gross Profit	329	197	176
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	139	**87**	**109**
Laba Bersih Tahun Berjalan Income for The Year	115	**60**	**93**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, setelah Pajak Penghasilan Total Other Comprehensive Income (Loss) for The Year, Net of Income Tax	1	(2)	4
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	116	**58**	**98**
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income for The Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk Owner of the Company	125	65	94
- Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interests	(11)	(5)	(0)
Laba Bersih Tahun Berjalan Income for The Year	115	**60**	**93**
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk Owner of the Company	127	63	98
- Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interests	(11)	(5)	(0)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	116	**58**	**98**
Jumlah Saham (dalam ribu lembar) Total Share (in thousand share)	4.007.235.107	4.007.235.107	4.007.235.107
Laba per Saham (dalam Rupiah) Profit per Share (in Rupiah)	31	16	23

Arus Kas (Rp miliar)
Cash Flows (Rp billions)

Uraian Description	2023	2022	2021
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	165	(176)	164
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Provided by Investing Activities	246	2	170
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	33	8	(138)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas **Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents**	444	**(166)**	**196**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	306	470	276
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Rate Exchange	(0)	2	(2)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at End of The Year**	750	**306**	**470**

Rasio Keuangan (dalam %)
Financial Ratios (in %)

Uraian Description	2023	2022	2021
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih Gross Profit to Net Sales	12	9	10
Rasio Laba Komprehensif terhadap Penjualan Bersih Comprehensive Income to Net Sales Ratio	4	3	6
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset Comprehensive Income to Assets Ratio	4	2	4
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas Comprehensive Income to Equity Ratio	4	2	4
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Asset Ratio	13	11	10
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	15	12	11
Rasio Lancar Current Ratio	799	1.042	1.176

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Highlights

[OJK B.1]

Jumlah Penjualan Kabel (dalam ton)
Total of Cable Sales (in tons)

Uraian Description	2023	2022	2021
Kabel Listrik Power Cables	19.388	14.043	10.754
Lain-lain Others	16	96	84
Jumlah Penjualan Total Sales	19.404	**14.139**	**10.838**

Ikhtisar Kinerja Saham

Share Highlights

Jumlah Saham, Informasi Perdagangan Saham kepada Publik dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Number of Shares, Trading Information to the Public and Share Ownership by the Public

Sampai dengan tahun 2023, jumlah saham KMI tercatat sebanyak 4.007.235.107 lembar saham, dengan kepemilikan PT Omedata Electronics sebesar 49,47%, dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 50,53%. Jumlah pemegang saham KMI ada sebanyak 4.226 Pemegang Saham, dengan kepemilikan saham oleh pemegang saham domestik sebesar 91,73362% dan kepemilikan saham oleh pemegang saham asing sebesar 8,26638%.

As of 2023, the number of KMI shares was recorded at 4,007,235,107 shares, with ownership of PT Omedata Electronics amounting to 49.47%, and the Public with ownership below 5% as much as 50.53%. The number of KMI's shareholders is 4,226 Shareholders, with share ownership by domestic shareholders amounting to 91.73362% and share ownership by foreign shareholders amounting to 8.26638%.

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham

Share Price, Volume, Value and Capitalization

Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham

Table of Share Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Harga (Rp) Price (Rp)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2023						
Triwulan I Quarter I	4.007.235.107	1.178.127.121.458	336	284	294	31.242.900
Triwulan II Quarter II		1.242.242.883.170	334	286	310	39.128.800
Triwulan III Quarter III		1.282.315.234.240	358	308	320	94.401.400
Triwulan IV Quarter IV		1.354.445.466.166	360	300	338	59.680.200
2022						
Triwulan I Quarter I	4.007.235.107	1.097.982.419.318	364	264	274	39.852.000
Triwulan II Quarter II		1.314.373.115.096	364	270	328	161.074.400
Triwulan III Quarter III		1.186.141.591.672	348	286	296	45.732.100
Triwulan IV Quarter IV		1.258.271.823.598	332	280	314	57.207.400

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham Tahun 2023
Chart of Closing Price and Trading Volume of Shares in 2023

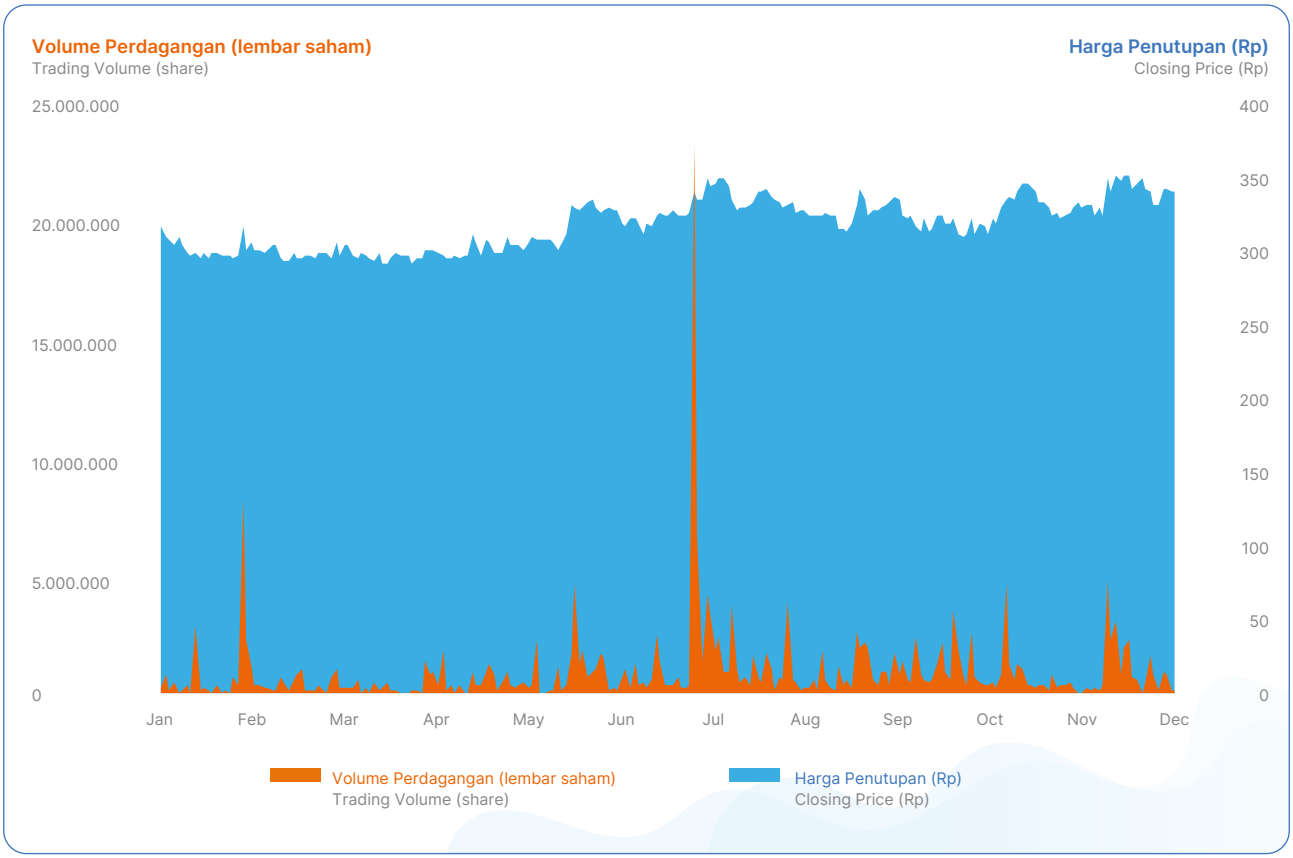

Informasi tentang Aksi Korporasi
Information on Corporate Actions

Pada tahun 2023, KMI tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi Perusahaan.

In 2023, KMI did not conduct any corporate actions such as stock split, reverse share, bonus shares, or decrease in par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital increase and decrease, so there is no information related to the Company's corporate actions.

Informasi Dividen Saham
Stock Dividend Information

Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2022 dibagikan di tahun 2023 dan Dividen Saham untuk tahun buku 2021 dibagikan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The distribution of Share Dividends for the financial year 2022 distributed in 2023 and Share Dividends for the financial year 2021 distributed in 2022 is as follows:

Tabel Pembagian Dividen
table of Dividend Distribution

Uraian Description	Tahun Buku 2022 2022 Fiscal Year	Tahun Buku 2021 2022 Fiscal Year
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar) Cash Dividends Distributed (Rp billion)	16	16
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	4	4
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)	25	16
Tanggal Pengumuman Announcement Date	13 Juni 2023 June 13, 2023	23 Juni 2022 June 23, 2022
Tanggal Pembayaran Payment Date	14 Juli 2023 July 14, 2023	27 Juli 2022 July 27, 2022

Informasi Penghentian dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham
Informasi Penghentian dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku.

Throughout 2023, there was no suspension and/or delisting in the financial year.

Ikhtisar Kinerja Obligasi
Bond Performance Overview

Sampai dengan akhir tahun 2023, KMI tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2023, KMI did not issue any bonds, sukuk or convertible bonds, nor any other securities listing so there is no information on the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest/reward rate, maturity date, bond/sukuk rating.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
Other Funding Source Information

Perusahaan memperoleh sumber pendanaan lain berupa fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company obtained other funding sources in the form of credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

[OJK B.1]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penjualan Kabel Listrik dan Lain-lain Sales of Power Cables and Others	Ton	19.404	14.139	10.838
Pendapatan Revenue	Rp miliar Rp billion	2.764	2.221	1.762
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Rp miliar Rp billion	115	60	93
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to Stakeholders	Rp miliar Rp billion	2.627	2.165	1.666
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Supplier	Pemasok Supplier	184	166	130

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

[OJK B.2]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Biaya pengelolaan lingkungan hidup Environmental management costs	Rp juta Rp million	501,65	410,02	311,98
Penggunaan listrik Electricity usage	Gigajoule	82.689,93	65.393,35	36.735,38
Penggunaan air Water Consumptions	m^3	35.745	23.315	19.650
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton Co_2eq	118.513,39	94.922,42	58.092,19
Volume limbah B3 Volume of hazardous waste	Ton	153,05	139,84	31,23
Volume limbah padat (Domestik) Solid waste volume (Domestic)	Ton	316,65	185,99	261,47

Aspek Sosial

Social Aspect

[OJK B.3]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Dana untuk program kemasyarakatan Funds for community programs	Rp juta Rp million	327	425	386

Penghargaan
Awards



PROPER Peringkat "BIRU" periode 2022-2023

PROPER Peringkat "BIRU" periode 2022-2023

Pemberi penghargaan: Awarder:

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI

Ministry of Environment and Forestry of The Republic of Indonesia

Sertifikasi
Certifications



1



2



3



4

No	Sertifikat Certificate	Tanggal Sertifikasi Certification Date	Lembaga Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Validity Period
1.	ISO 9001:2015 – *Quality System*	14 Januari 2023 January 14, 2023	SGS United Kingdom Ltd.	14 Januari 2026 January 14, 2026
2.	SMK3 – PP No. 50/2012	22 April 2021 April 22, 2021	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	21 April 2024 April 21, 2024
3.	SNI ISO 14001:2015 – *Health and Safety System*	8 Juli 2021 July 8, 2021	Sucofindo International Certification Services	1 Juli 2024 July 1, 2024
4.	SNI ISO 45001:2018 – *Environmental System*	18 September 2023 September 18, 2023	Sucofindo International Certification Services	17 September 2026 September 17, 2026

Laporan Manajemen

Management Report

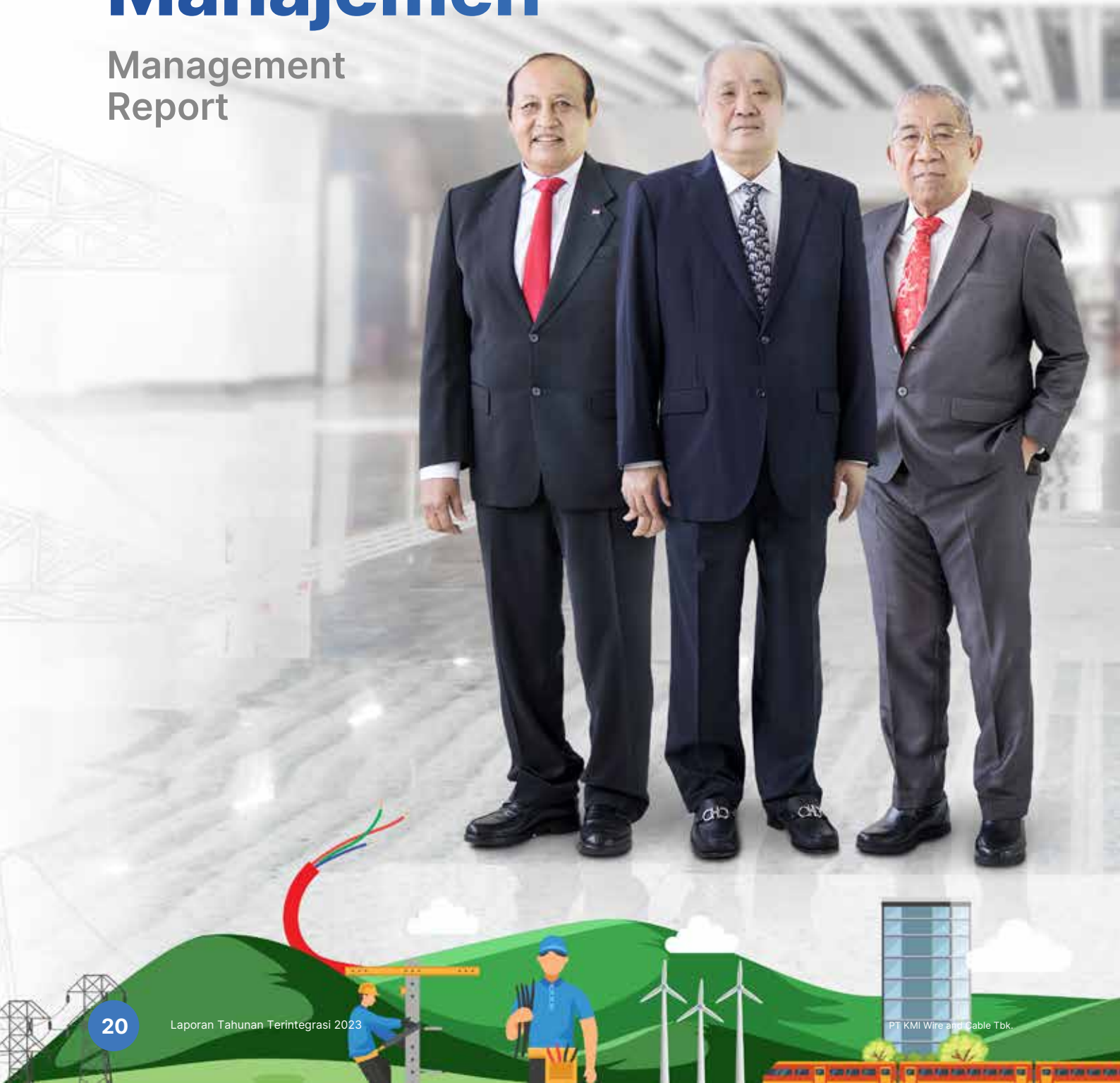



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Herman Nursalim
Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Mengawali laporan ini, perkenankan kami atas nama Dewan Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan yang dapat memberikan gambaran tentang upaya Perusahaan untuk dapat terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Starting this report, please allow us on behalf of the Board of Commissioners of PT KMI Wire and Cable Tbk to submit the Company's Annual Report which can provide an overview of the Company's efforts to continue creating added value for all shareholders and stakeholders.

Bersama ini, izinkan kami menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun 2023, yang meliputi penilaian atas kinerja Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perusahaan, pengawasan atas implementasi strategi bisnis yang dilakukan, pandangan atas prospek usaha ke depan dan pandangan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penilaian kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris, komitmen atas implementasi program keberlanjutan Perusahaan, frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi serta perubahan komposisi dewan komisaris.

Herewith, allow us to submit a report on the implementation of the supervisory function on the management of the Company throughout 2023, which includes an assessment of the performance of the Board of Directors in running and managing the Company, supervision of the implementation of business strategies carried out, views on future business prospects and views on the implementation of good corporate governance, assessment of the performance of the Supporting Committee of the Board of Commissioners, commitment to the implementation of the Company's sustainability program, frequency and manner of providing advice to members of the Board of Directors and changes in the composition of the Board of Commissioners.

Penilaian terhadap Strategi dan Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perusahaan

Assessment of the Strategy and Performance of the Board of Directors regarding the Management of the Company

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberikan saran, masukan dan rekomendasi yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan Perusahaan. Pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan meliputi proses pengkajian secara saksama, serta pembahasan secara berkala terkait dengan perkembangan perekonomian kondisi pasar dan industri kabel yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Pembahasan tersebut dilakukan dengan melibatkan Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris.

Throughout 2023, the Board of Commissioners carried out the function of supervising the implementation of the Company's strategy carried out by the Board of Directors as well as providing advice, input and recommendations needed in order to improve the Company's growth. Supervision of the implementation of the Company's strategy includes a thorough review process, as well as periodic discussions related to economic developments, market conditions and the cable industry that have the potential to affect the Company's business activities. The discussion is conducted by involving the Board of Directors in Board of Commissioners meetings.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Perusahaan telah memiliki ketahanan dan strategi yang baik di tahun 2023 di tengah kondisi ekonomi dan harga bahan baku yang cukup menantang. Hal ini menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja Direksi. Melihat kondisi kinerja keuangan dan non keuangan Perusahaan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa langkah-langkah yang diambil Direksi sudah tepat.

Overall, the Board of Commissioners assessed that the Company has a good resilience and strategy in 2023 amidst challenging economic conditions and raw material prices. This is a consideration in evaluating the performance of the Board of Directors. Looking at the Company's financial and non-financial performance, the Board of Commissioners is of the opinion that the steps taken by the Board of Directors are appropriate.

Penilaian Hasil Kinerja dan Target tahun 2023

Assessment of Performance Results and Targets in 2023

Kendati menghadapi tantangan ekonomi sepanjang tahun, Perusahaan tetap tangguh dan terus berkembang. Pada tahun 2023 penjualan kabel kabel listrik dan lain-lain sebesar 19.404 ton atau Rp2.764 miliar, yaitu mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 14.139 ton atau Rp2.221 miliar. Jumlah penjualan tersebut terdiri dari 19.388 ton atau Rp2.656 miliar berasal dari penjualan kabel listrik dan 16 ton atau Rp108 miliar dari penjualan lain-lain.

Despite facing economic challenges throughout the year, the Company remained resilient and continued to grow. In 2023, sales of power cables and others amounted to 19,404 tons or Rp2,764 billion, an increase compared to 2022 of 14,139 tons or Rp2,221 billion. The total sales consisted of 19,388 tons or Rp2,656 billion from sales of power cables and 16 tons or Rp108 billion from other sales.

Dari sisi kinerja keuangan, tahun 2023 Perusahaan berhasil mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp116 miliar meningkat 100% atau Rp58 miliar dari tahun 2022. Posisi keuangan Perusahaan terdiri dari jumlah Aset sebesar Rp2.976 miliar meningkat 6% atau Rp179 miliar dari tahun 2022 dan jumlah Liabilitas tahun 2023 sebesar Rp381 miliar, meningkat 26% atau sebesar Rp79 miliar dibandingkan tahun 2022. Di sisi lain, jumlah Ekuitas pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.595 miliar, meningkat 4% atau Rp100 miliar dari tahun 2022.

In terms of financial performance, in 2023 the Company managed to record a Comprehensive Income for the Year of Rp116 billion, an increase of 100% or Rp58 billion from 2022. The Company's financial position consists of total Assets of Rp2,976 billion, an increase of 6% or Rp179 billion from 2022 and total Liabilities in 2023 of Rp381 billion, an increase of 26% or Rp79 billion compared to 2022. On the other hand, total Equity in 2023 was recorded at Rp2,595 billion, an increase of 4% or Rp100 billion from 2022.

Berdasarkan kinerja yang berhasil dicapai tahun 2023, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran manajemen di bawahnya atas berbagai prestasi yang diperoleh sepanjang tahun 2023, yang menjadi bukti upaya terbaik Perusahaan dalam menjaga kinerja terbaik serta memberikan kontribusi dan nilai positif kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Based on the performance achieved in 2023, the Board of Commissioners expressed its appreciation to the Board of Directors and its management for the various achievements obtained throughout 2023, which are proof of the Company's best efforts in maintaining the best performance and providing positive contributions and values to Shareholders and Stakeholders.

Pandangan atas Prospek Usaha

Outlook on Business Prospects

Tahun 2024 akan diwarnai oleh tantangan global yang signifikan. Proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9%, dipicu oleh perang di Ukraina, inflasi tinggi dan kenaikan suku bunga.Selain tantangan global, di tahun 2024, Indonesia menghadapi tantangan politik melalui peristiwa Pemilihan Umum (Pemilu) yang diselenggarakan pada 14 Februari 2024, dengan puncaknya melalui pergantian kepemimpinan eksekutif dan yudikatif pengelola administratif pemerintahan. Tak hanya membawa perubahan besar pada kepemimpinan nasional, hal ini juga dapat menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi yang selanjutnya dapat mempengaruhi keputusan investasi dan belanja konsumen.

2024 will be characterized by significant global challenges. Projections by the International Monetary Fund (IMF) suggest that global economic growth will slow to 2.9%, triggered by the war in Ukraine, high inflation and rising interest rates. In addition to global challenges, in 2024, Indonesia faces political challenges through the General Election (Pemilu) event held on February 14, 2024, culminating in a change in the leadership of the executive and judiciary administrative managers. Not only does this bring major changes to the national leadership, it can also lead to political and economic uncertainty which can further affect investment decisions and consumer spending.

Menghadapi prospek perekonomian yang cukup menantang, Dewan Komisaris percaya Perusahaan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk dapat melihat peluang-peluang yang ada di sektor industri dan memiliki kemampuan bersaing yang baik. Dewan Komisaris telah menelaah dan menyetujui strategi usaha Perusahaan yang merealisasikan pertumbuhan usaha yang berimbang dan berkelanjutan. Peningkatan kinerja produksi dan penjualan akan terus dilakukan di tahun 2024 dalam rangka meningkatkan pengembangan usaha Perusahaan.

Facing a challenging economic outlook, the Board of Commissioners believes that the Company can optimize its potential to see opportunities in the industrial sector and have a good competitive ability. The Board of Commissioners has reviewed and approved the Company's business strategy that realizes balanced and sustainable business growth. Improved production and sales performance will continue in 2024 in order to enhance the Company's business development.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Overview of the Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang terdiri dari prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan, sangatlah penting dalam mendukung kinerja usaha Perusahaan. Kelima prinsip ini menjadi dasar bagi Perusahaan dan seluruh entitas usaha di Indonesia untuk dapat menghadirkan pengelolaan organisasi bisnis yang memperhatikan kepentingan pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan dengan tetap memenuhi peraturan yang berlaku.

The implementation of the principles of good corporate governance (GCG), which consists of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality, is very important in supporting the Company's business performance. These five principles are the basis for the Company and all business entities in Indonesia to be able to present the management of business organizations that pay attention to the interests of shareholders and all stakeholders while still complying with applicable regulations.

Dewan Komisaris memandang, penerapan prinsip GCG di lingkungan Perusahaan telah dilakukan di setiap lini bisnis. Perusahaan juga telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran akan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan melalui penerapan budaya berintegritas yang melekat di internal Perusahaan dan menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Commissioners views that the implementation of GCG principles within the Company has been carried out in every line of business. The Company has also undertaken various initiatives to increase awareness of good and sustainable corporate governance through the implementation of a culture of integrity inherent in the Company's internal and responsible business practices while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

Sistem manajemen risiko telah diterapkan Direksi dengan mengacu pada *best practice* serta mengutamakan kesadaran risiko dalam merumuskan strategi dan mengelola Perusahaan. Untuk menjaga integritas, Perusahaan menerapkan kebijakan larangan suap dan penerimaan hadiah oleh setiap insan Perusahaan dalam bentuk apa pun. Perusahaan juga mendorong karyawan untuk melaporkan setiap pelanggaran atau kecurangan terhadap etika bisnis, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

The risk management system has been implemented by the Board of Directors by referring to best practices and prioritizing risk awareness in formulating strategies and managing the Company. To maintain integrity, the Company implements a policy prohibiting bribery and the acceptance of gifts by every employee of the Company in any form. The Company also encourages employees to report any violations or fraud against business ethics, Company regulations, Articles of Association and Laws that occur within the Company.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perusahaan. Kinerja Komite Audit dievaluasi secara kolegial pada akhir tahun. Penilaian tersebut antara lain meliputi kemampuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Komite.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by a Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee which has assisted in supervising and advising on the Company's activities. The performance of the Audit Committee is evaluated collegially at the end of the year. The assessment includes, among others, the ability to carry out its duties and responsibilities, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, as well as the quality of advice/recommendations given related to the Committee's work program.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit tahun 2023 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kriteria penilaian dengan baik sehingga dapat membantu fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dengan efektif dan efisien. Berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Audit yang meliputi pelaksanaan tugas komite di bidang audit, kecukupan proses pengendalian internal dan penyusunan laporan keuangan, kinerja Komite Audit telah tercapai. Realisasi kehadiran anggota komite pada rapat komite selama tahun 2023 sebanyak 4 kali atau 100% dan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang baik bagi Perusahaan.

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee in 2023 has carried out its duties and responsibilities according to the assessment criteria well so that it can assist the supervisory function carried out by the Board of Commissioners effectively and efficiently. Based on the realization and completion of the work program stated in the Audit Committee Work Plan and reported to the Board of Commissioners in the Audit Committee report which includes the implementation of committee duties in the field of audit, adequacy of internal control processes and preparation of financial statements, the performance of the Audit Committee has been achieved. The realization of the attendance of committee members at committee meetings during 2023 was 4 times or 100% and provided good recommendations for the Company.

Komitmen atas Implementasi Program Keberlanjutan Perusahaan

Commitment to the Implementation of the Company's Sustainability Program

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan aspek keberlanjutan di Perusahaan sudah cukup baik. Perusahaan sudah mendorong penerapan program pengelolaan lingkungan seperti pengelolaan penggunaan bahan baku (material) berwawasan lingkungan, penghematan kertas, efisiensi energi, pengendalian pencemaran udara dan emisi gas rumah kaca, penghematan air, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, pengelolaan sampah domestik serta program pelestarian lingkungan. Perusahaan juga telah memiliki dan menerapkan Sertifikat SNI ISO 14001:2015 – *Environmental Management Systems* – (Sistem Manajemen Lingkungan) untuk mendukung penerapan program-program lingkungan.

The Board of Commissioners considers that the implementation of sustainability aspects in the Company has been quite good. The Company has encouraged the implementation of environmental management programs such as management of the use of environmentally sound raw materials (materials), paper savings, energy efficiency, control of air pollution and greenhouse gas emissions, water savings, hazardous and toxic waste management, domestic waste management and environmental conservation programs. The company also has and applies the SNI ISO 14001: 2015 - Environmental Management Systems Certificate to support the implementation of environmental programs.

Perusahaan juga telah mendorong pengembangan produk dan layanan yang dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta dapat meningkatkan efisiensi

The Company has also encouraged the development of products and services that can minimize negative impacts on the environment and can increase the Company's efficiency.

Perusahaan. Perusahaan juga telah berkomitmen untuk dapat terus memanfaatkan teknologi baru dan berinovasi untuk menciptakan efisiensi, peningkatan kualitas produk dan berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan.

The Company has also committed to continue utilizing new technologies and innovations to create efficiencies, improve product quality and contribute positively to environmental sustainability.

Dari aspek sosial, Perusahaan juga melakukan program-program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai prinsip SDGs (*Sustainable Development Goals*). Perusahaan juga berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dan menjunjung prinsip keberagaman dan kesetaraan dalam pengelolaan sumber daya manusia di seluruh tahapan untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif.

From the social aspect, the Company also conducts Corporate Social Responsibility (CSR) programs in accordance with the principles of SDGs (Sustainable Development Goals). The Company is also committed to respecting human rights and upholding the principles of diversity and equality in human resource management at all stages to create a fair and inclusive work environment.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Frequency and Procedure of Providing Advice to the Board of Directors

Dewan Komisaris mengemban tanggung jawab dalam mengawasi tindakan manajemen yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan umpan balik dan panduan secara rutin. Hubungan kerja sama yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi memudahkan komunikasi yang rutin dan terbuka sehingga persoalan yang muncul dapat direspons dengan cepat. Sebagian besar tugas pengawasan dilakukan melalui pelaksanaan rapat secara rutin, baik rapat khusus Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi.

The Board of Commissioners has the responsibility of overseeing the management actions of the Board of Directors and providing regular feedback and guidance. The strong working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors facilitates regular and open communication so that issues that arise can be responded to quickly. Most of the supervisory duties are carried out through regular meetings, both special meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu kepada ketentuan rapat dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun. Sementara itu, rapat bersama Direksi dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 kali yang seluruhnya dihadiri oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

In accordance with the Company's Articles of Association which refers to the meeting provisions in POJK Number 33/POJK.04/2014, Board of Commissioners meetings must be held 1 (one) time in every 2 (two) months or 6 (six) times a year. Meanwhile, meetings with the Board of Directors are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Directors, all of which were attended by the Company's Board of Commissioners.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in Board of Commissioners Composition

Pada tahun 2023, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Dede Suhendra sebagai Komisaris Perusahaan dan dikarenakan Bapak Rasidi yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan telah meninggal dunia. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2023 dijabat oleh 3 (tiga) orang.

In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners changed in connection with the resignation of Mr. Dede Suhendra as Commissioner of the Company and because Mr. Rasidi who served as Independent Commissioner of the Company passed away. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners until December 31, 2023 is held by 3 (three) persons.



Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner	Ditetapkan berdasarkan RUPST tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022 Appointed based on the AGMS dated June 23, 2022 which was notarized in Notarial Deed Number 142 dated June 23, 2022	2022-2024
2	Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		
3	Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Apresiasi dan Penutup
Closing and Acknowledgment

Atas kepercayaan Pemegang Saham dan dukungan Direksi serta pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Pada khususnya kepada Direksi dan seluruh karyawan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya. Berkat dedikasi dan profesionalitas kerja yang diberikan, Perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang membanggakan. Dewan Komisaris berharap agar kerja sama yang efektif dapat senantiasa dipertahankan agar Perusahaan semakin maju dan berkembang untuk mewujudkan visi dan misi, sekaligus menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

With the trust of the Shareholders and the support of the Board of Directors and other stakeholders, the Board of Commissioners is able to carry out its duties and responsibilities well. In particular, to the Board of Directors and all employees, the Board of Commissioners gives its highest appreciation. Thanks to the dedication and professionalism of their work, the Company has been able to deliver an outstanding performance. The Board of Commissioners hopes that effective cooperation can always be maintained so that the Company will progress and develop to realize its vision and mission, while running a sustainable business.

Jakarta, 29 April 2024
Jakarta, April 29, 2024

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf the Board of Commissioners

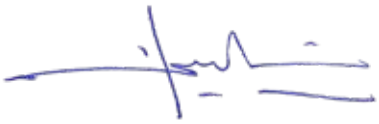

Herman Nursalim
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1, E.5]



Marcello Theodore Taufik
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya sehingga Perusahaan telah berhasil melewati tahun 2023 dengan menghadirkan kinerja yang positif dan dapat bertumbuh lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, baik dari aspek operasional, keuangan dan keberlanjutan Perusahaan, di tengah tantangan gejolak perekonomian dunia.

Praise and thanks be to God Almighty for His abundance of grace so that KMI is proud to have successfully passed 2023 by presenting a positive performance and can grow better than the previous year, both from the operational, financial and sustainability aspects of the Company, amid the turmoil of world economic challenges.

Atas nama Direksi PT KMI Wire and Cable Tbk, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023 sebagai bentuk transparansi kinerja dan pengelolaan dampak Perusahaan sekaligus pertanggungjawaban kami kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Melalui laporan ini, Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan berkomitmen untuk terus memberikan hasil kinerja terbaik dengan melakukan *continuous improvement* dan penerapan pengelolaan bisnis berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan nilai tambah, memperkokoh bisnis Perusahaan, dan mencapai target yang telah ditetapkan untuk usaha yang berkesinambungan.

On behalf of the Board of Directors of PT KMI Wire and Cable Tbk, allow us to submit the 2023 Integrated Annual Report as a form of transparency of the Company's performance and impact management as well as our accountability to all stakeholders of the Company. Through this report, the Board of Directors and all levels of management and employees are committed to continuing to provide the best performance results by making continuous improvements and implementing sustainable business management so as to increase added value, strengthen the Company's business, and achieve the targets set for sustainable business.

Dalam Laporan ini, kami memaparkan pelaksanaan berbagai strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan dalam merespon berbagai tantangan/kendala yang dihadapi, pencapaian kinerja Perusahaan, prospek usaha Perusahaan di tahun depan, penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, komitmen dan implementasi program keberlanjutan Perusahaan serta komposisi Direksi.

In this Report, we describe the implementation of various strategies and strategic policies carried out in response to various challenges/constraints that occurred, the achievement of the Company's performance, the Company's business prospects in the next year, the implementation of good corporate governance, commitment and implementation of the Company's sustainability program and the composition of the Board of Directors.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi Tahun 2023

Challenges and Constraints Faced in 2023

Perkembangan zaman dan perekonomian yang dinamis, menimbulkan berbagai tantangan bagi seluruh industri di Indonesia. Melonjaknya harga aluminium dan tembaga, munculnya persaingan usaha dan perubahan iklim menjadi tantangan dan kendala yang dihadapi oleh industri kabel Indonesia di tahun 2023.

The dynamic development of the times and the economy has created various challenges for all industries in Indonesia. Soaring aluminum and copper prices, emerging business competition and climate change are challenges and obstacles faced by the Indonesian cable industry in 2023.

Ketua Umum Asosiasi Pabrik Kabel Indonesia (Apkabel) mengatakan, produsen kabel tidak bisa berbuat lebih karena naiknya harga aluminium dan tembaga. Melonjaknya harga aluminium dan tembaga akan berimbas pada daya saing industri kabel dalam negeri karena kabel merupakan produk infrastruktur yang berstandar internasional, sehingga apabila produsen kabel menurunkan spesifikasi akibat dari mahalnya harga bahan baku, maka dapat berdampak pada aspek keselamatan kerja dan lainnya. Namun tentu saja imbas dari kenaikan harga bahan baku tersebut dirasakan oleh semua industri kabel yang ada di dalam

Chairman of the Indonesian Cable Manufacturers Association (Apkabel) said that cable manufacturers cannot do more due to the rising prices of aluminum and copper. The soaring prices of aluminum and copper will have an impact on the competitiveness of the domestic cable industry because cables are infrastructure products with international standards, so if cable manufacturers reduce specifications due to the high price of raw materials, it can have an impact on work safety and other aspects. But of course the impact of the increase in raw material prices is felt by all cable industries in the country. The increase in raw material

negeri. Naiknya harga bahan baku juga berdampak pada kenaikan harga jual di pasaran. Hal tersebut berimbas pada turunnya tingkat penyerapan produk dan daya beli pelanggan, yang juga berimplikasi langsung terhadap penurunan penjualan. Adapun, dari kondisi-kondisi yang saat ini terjadi, Apkabel memproyeksikan permintaan kabel listrik pada tahun 2023 akan tumbuh 10%. Angka tersebut diakui turun dari proyeksi awal sebesar 20% karena harga bahan baku yang terus bergerak naik turun.

prices also has an impact on the increase in selling prices in the market. This has an impact on the decline in product absorption rates and customer purchasing power, which also has direct implications for the decline in sales. Meanwhile, from the conditions that are currently occurring, Apkabel projects that demand for power cables in 2023 will grow by 10%. This figure is recognized to be down from the initial projection of 20% due to the price of raw materials which continues to move up and down.

Munculnya persaingan bisnis industri kabel terutama dari sisi harga, juga menjadi tantangan bagi Perusahaan karena berpotensi dapat menurunkan penjualan. Oleh karena itu, salah satu upaya yang terus dilakukan yakni melalui inovasi produk berkelanjutan yang mengikuti perkembangan atas kebutuhan pelanggan, untuk menghasilkan kabel berkualitas tinggi guna mempertahankan keunggulan kompetitif Perusahaan.

The emergence of business competition in the cable industry is also a challenge for the Company as it has the potential to reduce sales due to intense price competition. Therefore, the Company continues to carry out continuous product innovations that follow developments to produce cables with high quality to maintain the Company's competitive advantage.

Perubahan iklim juga menjadi tantangan global yang harus disikapi secara serius karena dampaknya yang semakin nyata yakni berpotensi dapat memengaruhi kesehatan dan keberlanjutan lingkungan. Demikian pula halnya dengan perubahan cuaca ekstrem yang dapat memengaruhi perekonomian dan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Pemerintah Indonesia juga terus mendorong seluruh industri untuk dapat berperan aktif mendukung pengurangan dampak perubahan iklim dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (S*ustainable Development Goals*).

The challenge of climate change and sustainability is also a global challenge that must be taken seriously because of its increasingly real impact, which has the potential to affect health, environmental sustainability, extreme weather changes that can affect the economy and business continuity of the Company. The Indonesian government also continues to encourage all industries to play an active role in supporting the reduction of climate change impacts and the achievement of Sustainable Development Goals.

Diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan untuk terus menerapkan dan mengembangkan kapasitas internal terkait isu ekonomi, sosial dan lingkungan serta pemahaman karyawan akan bisnis berkelanjutan. [OJK E.5]

The issuance of Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies is also a challenge for the Company to continue to implement and develop internal capacity related to economic, social and environmental issues as well as employee understanding of sustainable business. [OJK E.5]

Berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2023 berhasil ditangani Perusahaan dengan baik, yang dibuktikan melalui pencapaian kinerja yang positif dan bertumbuh guna menjamin keberlangsungan usaha yang lebih baik di masa kini dan yang akan datang.

Various challenges faced throughout 2023 were successfully handled by the Company, as evidenced by the achievement of positive and growing performance to ensure better business continuity in the present and future.

Strategi dan Kebijakan Strategis yang Diterapkan Tahun 2023
Strategies and Strategic Policies Implemented in 2023

Di tengah tantangan dan kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih, Perusahaan berhasil menerapkan program strategis yang telah ditetapkan. Dalam proses perumusan dan penetapan strategi, Direksi berkoordinasi dengan Dewan Komisaris sebagai organ pengawas. Penetapan strategi diselaraskan dengan visi dan misi Perusahaan serta fokus

In the midst of challenges and economic conditions that have not fully recovered, the Company successfully implemented the strategic programs that had been set. In the process of formulating and determining strategies, the Board of Directors coordinates with the Board of Commissioners as the supervisory organ. The strategy is aligned with the Company's vision and

dalam upaya peningkatan kinerja dan keberlangsungan usaha, yang pada akhirnya dapat meningkatkan value bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

Dalam rangka menjaga reputasi dan kepuasan pelanggan, aspek kualitas produk menjadi strategi utama yang diterapkan sepanjang tahun 2023. Perusahaan selalu menyediakan produk yang berkualitas melalui pelayanan terbaik dan harga yang kompetitif. Pengembangan produk dan desain yang sesuai dengan permintaan pasar menjadi salah satu keunggulan kompetitif yang diimplementasikan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa melakukan peningkatan penjualan dan pengembangan pasar retail untuk memperluas jangkauan pemasaran produk.

Dari sisi operasional, Perusahaan memastikan dan mengawasi bahwa seluruh kebijakan maupun strategi yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan dengan baik. Pengawasan ini mencakup pemantauan terhadap kinerja operasional, keuangan, dan risiko perusahaan secara berkala. Direksi melakukan evaluasi terhadap pencapaian target-target strategis, menilai progres dalam implementasi kebijakan, dan mengidentifikasi potensi hambatan atau risiko yang mungkin timbul selama proses pelaksanaannya. Perusahaan juga memastikan bahwa semua kebijakan dan strategi yang diterapkan sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang ditetapkan, serta mematuhi semua regulasi dan standar yang berlaku. Di samping itu, Perusahaan memastikan kinerja operasional berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan bahwa kepentingan dari semua pemangku kepentingan telah dipertimbangkan dengan baik.

mission and focuses on efforts to improve performance and ensure business sustainability, which in turn can increase value for Shareholders and Stakeholders.

In order to maintain reputation and customer satisfaction, the product quality aspect is the main strategy implemented throughout 2023. The Company always provides quality products through the best service and competitive prices. Product development and design in accordance with market demand is one of the competitive advantages implemented by the Company. In addition, the Company also continues to increase sales and develop the retail market to expand product marketing reach.

From the operational side, the Company ensures and supervises that all policies and strategies that have been formulated can be implemented properly. This oversight includes monitoring the Company's operational, financial and risk performance on a regular basis. The Board of Directors evaluates the achievement of strategic targets, assesses progress in policy implementation, and identifies potential obstacles or risks that may arise during the implementation process. The Company also ensures that all policies and strategies implemented are in accordance with established values and principles, and comply with all applicable regulations and standards. In addition, the Company ensures that operational performance is in accordance with the principles of good governance and that the interests of all stakeholders are properly considered.

Pencapaian Hasil Kinerja terhadap Target Tahun 2023 dan Dibandingkan Tahun 2022

Achievement of Performance Results against Target 2023 and Compared to 2022

Di tengah tantangan persaingan bisnis, pada tahun 2023 Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja ekonomi yang positif dan lebih baik dari tahun 2022. Hal ini sebagai bentuk perwujudan komitmen dalam menjaga pertumbuhan kinerja yang sehat, kuat dan berkelanjutan guna menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan sekaligus dapat memberikan nilai atau manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2023, realisasi penjualan kabel listrik dan lain-lain sebesar 19.404 ton atau Rp2.764 miliar, telah mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 14.139 ton atau Rp2.221 miliar. Jumlah penjualan tersebut terdiri dari 19.388 ton atau Rp2.656 miliar atas penjualan kabel listrik dan 16 ton atau Rp108 miliar atas penjualan lain-lain.

Amidst the challenges of business competition, in 2023 the Company managed to record a positive economic performance and better than 2022. This is a form of commitment in maintaining healthy, strong and sustainable performance growth in order to maintain the sustainability of the Company's business while providing value or benefits to stakeholders.

In 2023, the sales realization of power cables and others amounted to 19,404 tons or Rp2,764 billion, an increase compared to 2022 of 14,139 tons or Rp2,221 billion. The total sales consisted of 19,388 tons or Rp2,656 billion from sales of power cables and 16 tons or Rp108 billion from other sales.

Atas pencapaian kinerja tersebut, pada tahun 2023 Perusahaan berhasil mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp116 miliar, yang mengalami peningkatan 100% atau sebesar Rp58 miliar dibandingkan tahun 2022. Posisi keuangan Perusahaan terdiri dari jumlah Aset sebesar Rp2.976 miliar, dengan peningkatan 6% atau sebesar Rp179 miliar dibandingkan tahun 2022 dan jumlah Liabilitas tahun 2023 sebesar Rp381 miliar, yang mengalami peningkatkan 26% atau sebesar Rp79 miliar dibandingkan tahun 2022. Di sisi lain, jumlah Ekuitas pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.595 miliar, dengan peningkatan 4% atau Rp100 miliar dibandingkan tahun 2022

For the achievement of this performance, in 2023 the Company managed to record a Comprehensive Income for the Year of Rp116 billion, which experienced an increase of 100% or Rp58 billion compared to 2022. The Company's financial position consists of total Assets of Rp2,976 billion, with an increase of 6% or Rp179 billion compared to 2022 and total Liabilities in 2023 of Rp381 billion, which increased by 26% or Rp79 billion compared to 2022. On the other hand, total Equity in 2023 was recorded at Rp2,595 billion, with an increase of 4% or Rp100 billion compared to 2022.

Analisis terhadap Prospek Usaha
Analysis of Business Prospects

Perkembangan zaman yang memicu peningkatan aktivitas pembangunan menjadikan kabel sebagai komponen penting dalam mendukung kehidupan dan perekonomian. Faktor perkembangan ekonomi global dan nasional masih belum dapat dipastikan mengalami perbaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2023. Menurut berbagai sumber, perekonomian global diproyeksikan melambat pada 2024 dengan beberapa risiko yang perlu diwaspadai. Namun, peluang untuk pemulihan dan pertumbuhan ekonomi di masa depan akan tetap ada.

The times that continue to increase development activities make cables an important component in supporting life and the economy. Global and national economic development factors are still uncertain to experience significant improvement compared to 2023. According to various sources, the global economy is projected to slow down in 2024 with several risks to watch out for. However, there are also opportunities for future economic recovery and growth.

Pemerintah Indonesia juga mendorong seluruh industri untuk melakukan transisi energi menuju karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060 dengan terus mengembangkan energi hijau atau *green energy*. Hal ini menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan sebagai prospek usaha. Saat ini, Perusahaan telah melakukan peningkatan mutu produk dan layanan secara terus-menerus. Ke depan, Perusahaan akan melakukan pengembangan melalui eksplorasi dan benchmarking untuk mendukung percepatan transisi energi dalam mengembangkan energi hijau atau *green energy* di Indonesia.

The Indonesian government is also encouraging all industries to make the energy transition to carbon neutral or Net Zero Emission (NZE) in 2060 by continuing to develop green energy. This is an opportunity for the Company can utilize as a business prospect in the future. Currently, the Company has continuously improved the quality of products and services. Going forward, the Company will develop through exploration and benchmarking to support the acceleration of energy transition in developing green energy in Indonesia.

Perusahaan optimis dalam menghadapi tantangan-tantangan bisnis melalui identifikasi setiap potensi baru untuk pertumbuhan dan inovasi. Meskipun menghadapi dinamika bisnis yang belum sepenuhnya stabil dengan risiko yang beragam, namun melalui pelaksanaan strategi yang tepat, komitmen terhadap kualitas produk kabel dan layanan, serta cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar, Perusahaan yakin dapat terus berkembang dan bertumbuh lebih baik. Didukung dengan sumber daya internal yang andal, tim yang berdedikasi, dan fokus pada kepuasan pelanggan yang menjadikan pondasi kuat untuk meraih keberhasilan dalam keberlanjutan usaha jangka panjang.

The Company is optimistic in facing business challenges through identifying every new potential for growth and innovation. Despite facing unstable business dynamics with various risks, through the implementation of the right strategy, commitment to the quality of cable products and services, and quick adaptation to market changes, the Company is confident that it can continue to develop and grow better. Reliable internal resources, a dedicated team, and a focus on customer satisfaction are strong foundations for achieving long-term business sustainability.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan mengembangkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*-GCG). Perusahaan meyakini bahwa pertumbuhan usaha berkelanjutan harus sejalan dengan konsistensi penerapan GCG. Oleh karena itu, sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan penerapan prinsip GCG, baik melalui aspek kepatuhan terhadap peraturan, regulasi serta ketentuan hukum terkait bisnis yang dijalankannya.

The Company is committed to continuously implement and develop Good Corporate Governance (GCG) practices. The Company believes that sustainable business growth must be in line with the consistency of GCG implementation. Therefore, as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company always strives to improve the implementation of GCG principles, both through aspects of compliance with rules, regulations and legal provisions related to the business operates.

Perusahaan senantiasa menjaga agar kelima prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness telah menjadi landasan pelaksanaan usaha. Kelima prinsip tersebut diimplementasikan melalui pemenuhan kepentingan pemegang saham dan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham; pemenuhan kepentingan stakeholders lainnya; melaksanakan pengungkapan dan transparansi; serta dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi.

The Company always maintains that the five GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness have become the foundation of business implementation. The five principles are implemented through fulfilling the interests of shareholders and providing equal treatment to all shareholders; fulfilling the interests of other stakeholders; implementing disclosure and transparency; and in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as a supervisory and advisory function to the Board of Directors.

Perusahaan telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan akan terus berupaya melakukan perbaikan, khususnya terhadap implementasi atas pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has implemented all regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and will continue to strive to make improvements, especially to the implementation of the Public Company Governance guidelines stipulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines, which is elaborated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Public Company Governance Guidelines.

Penerapan prinsip GCG tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan antara lain dengan peningkatan efisiensi, efektivitas dan kesinambungan Perusahaan dalam memberikan kontribusi terhadap terciptanya kesejahteraan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of GCG principles is expected to increase added value for stakeholders, among others, by increasing the efficiency, effectiveness and sustainability of the Company in contributing to the welfare of shareholders and all stakeholders.

Komitmen dan Implementasi Program Keberlanjutan Perusahaan

Commitment and Implementation of the Company's Sustainability Program

[GRI 2-22] [OJK D.1, E.5]

Perusahaan menyadari akan pentingnya pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan yakni *Environmental, Social and Governance* (ESG) untuk diintegrasikan ke dalam strategi bisnis Perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan atas kemampuan Perusahaan dalam menunjukkan komitmen untuk mengelola nilai dan dampak keberlanjutan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang positif.

The Company recognizes the importance of managing the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects of sustainability to be integrated into the Company's business strategy. This can increase stakeholder confidence in the Company's ability to demonstrate commitment to managing sustainability values and impacts so as to improve positive performance.

Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis yang tercermin dalam penerapan 5 (lima) prinsip keberlanjutan Perusahaan yang juga sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, yaitu (1) memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat; (2) memenuhi harapan para pemangku kepentingan; (3) mematuhi peraturan perundang-undangan; (4) konsisten dengan norma perilaku internasional; dan (5) terintegrasi ke seluruh kegiatan usaha perusahaan. Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, implementasi program keberlanjutan dapat lebih terarah dan terukur dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Therefore, the Company is committed to integrating sustainability aspects into its business strategy as reflected in the implementation of the Company's 5 (five) sustainability principles which are also in line with the principles of sustainable finance, namely (1) contributing to sustainable development, including the health and welfare of the community; (2) meeting the expectations of stakeholders; (3) complying with laws and regulations; (4) consistent with international norms of behavior; and (5) integrated into all of the Company's business activities. Through the application of these principles, the implementation of sustainability programs can be more targeted and measurable in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Penerapan bisnis berkelanjutan berdasarkan prinsip keberlanjutan; penciptaan kinerja ekonomi yang positif dan bertumbuh dengan berkontribusi bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan; menjaga pelestarian keberlanjutan lingkungan; pengelolaan sumber daya manusia yang adil; menciptakan lingkungan kerja yang aman, selamat dan sehat; peningkatan kesejahteraan masyarakat berkelanjutan; pengembangan produk berkelanjutan; serta penerapan tata kelola keberlanjutan menjadi komitmen dan target perbaikan berkelanjutan bagi Perusahaan. Keberhasilan Perusahaan untuk menunjukkan komitmen nyata dalam penerapan bisnis berkelanjutan, tercermin pada capaian berikut:

The implementation of sustainable business based on the principles of sustainability; the creation of positive economic performance and growth by contributing to sustainable economic development; preserving environmental sustainability; fair human resource management; creating a safe, secure and healthy working environment; sustainable community welfare improvement; sustainable product development; and the implementation of sustainable governance are the Company's commitment and targets for continuous improvement. The Company's success in demonstrating a real commitment to the implementation of sustainable business is reflected in the following achievements:

Dari aspek ekonomi, dengan terus melakukan *continuous improvement*, inovasi berkelanjutan, efisiensi atau penghematan biaya serta melakukan strategi daya saing yang lebih baik. Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp2.746 miliar sehingga mampu mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp2.627 miliar yang tumbuh 21% dibandingkan tahun 2022 yakni sebesar Rp2.165 miliar.

In the economic aspect, by continuing to make continuous improvement, continuous innovation, efficiency or cost savings and conducting better competitiveness strategies. In 2023, the Company managed to record the acquisition of direct economic value generated of Rp2,746 billion so as to be able to distribute economic value to stakeholders of Rp2,627 billion, which grew 21% compared to 2022 which amounted to Rp2,165 billion.

Dari aspek lingkungan, Perusahaan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan menghadirkan kinerja berwawasan lingkungan sehingga potensi dampak lingkungan hidup dari kegiatan operasional dapat dikelola dan diatasi. Perusahaan berhasil melakukan efisiensi energi melalui intensitas penggunaan energi tahun 2023 yang menurun 10,52% dari 4,6026 gigajoule/ton menjadi 4,1186 gigajoule/ton. Emisi GRK juga berhasil direduksi pada tahun 2023 dengan penurunan sebesar 11,63% dari 6,68 ton Co_2eq/ton menjadi 5,903 ton Co_2eq/ton. Di tahun 2023, Perusahaan juga senantiasa melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah cair domestik dan limbah padat domestik secara berkala.

In the environmental aspect, the Company always complies with all applicable laws and regulations and presents environmentally sound performance so that potential environmental impacts from operational activities can be managed and overcome. The Company has successfully carried out energy efficiency through energy use intensity in 2023 which decreased by 10.52% from 4.6026 gigajoules/ton to 4.1186 gigajoules/ton. GHG emissions were also successfully reduced in 2023 with a decrease of 11.63% from 6.68 tons Co2eq/ton to 5.903 tons Co2eq/ton. In 2023, the Company also continued to manage hazardous and toxic waste (B3), domestic liquid waste and domestic solid waste regularly.

Dari aspek sosial, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Berbagai program tanggung jawab sosial berhasil direalisasikan melalui berbagai kegiatan keagamaan, peningkatan pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum dengan total penyaluran biaya tahun 2023 sebesar Rp327,11 juta.

In the social aspect, the Company is committed to always contribute to the improvement of community welfare through the implementation of social responsibility programs. Various social responsibility programs were successfully realized through various religious activities, improving education, health, public facilities and infrastructure with a total distribution cost in 2023 of Rp327.11 million.

Dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia, Perusahaan berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dengan menjalankan sistem ketenagakerjaan yang adil dan setara yang berlandaskan produktivitas, serta berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, layak dan sehat bagi seluruh karyawan. Perusahaan juga berfokus pada pengembangan kompetensi karyawan untuk terus dapat beradaptasi terhadap isu dan tantangan terkini.

In managing human resources, the Company is committed to respecting human rights by implementing a fair and equal employment system based on productivity, and strives to create a safe, decent and healthy work environment for all employees. The Company also focuses on developing employee competencies to continue to adapt to the latest issues and challenges.

Di tahun 2023, Perusahaan juga melakukan penguatan budaya kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), pengidentifikasian bahaya dan risiko K3, pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan pelaksanaan berbagai program untuk memperkuat budaya K3.

In 2023, the Company also strengthened the culture of occupational health, safety and security through the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), identification of OHS hazards and risks, establishment of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) and implementation of various programs to strengthen the OHS culture.

Sebagai langkah adaptif terhadap tantangan persaingan usaha dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, Perusahaan senantiasa melakukan inovasi produk berkelanjutan melalui produk *Multi Layer Sheath* (MLS) Cables. Inovasi produk ini dirancang untuk menggantikan kabel-kabel yang memiliki kandungan logam berat seperti *lead alloy* (timah hitam) yang berdampak kurang baik bagi manusia dan lingkungan di sekitarnya. Perusahaan juga terus memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi tidak hanya efisien dan andal, namun juga memberikan jaminan keamanan dan kualitas kepada para pelanggan.

As an adaptive step to the challenges of business competition in meeting customer needs, the Company continues to make sustainable product innovations through Multi Layer Sheath (MLS) Cables products. This product innovation is designed to replace cables that contain heavy metals such as lead alloy, which has an unfavorable impact on humans and the surrounding environment. The company also continues to ensure that every product produced is not only efficient and reliable, but also provides safety and quality assurance to customers.

Komposisi Direksi
Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2023, susunan dan komposisi Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan, yakni dijabat oleh 5 (lima) orang.

Throughout 2023, the composition of the Company's Board of Directors has not changed, which is held by 5 (five) people.



Susunan dan Komposisi Direksi tahun 2023
Composition of the Board of Directors in 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director	Ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022 Appointed based on the Annual GMS dated June 23, 2022 which was notarized in Notarial Deed Number 142 dated June 23, 2022	2022-2024
2	Gabriela Lili	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		
3	Lim Fui Liong	Direktur Director		
4	Ilham	Direktur Director		
5	Irwan Mandrawan	Direktur Director		

Apresiasi dan Penutup
Closing and Acknowledgment

Mewakili Direksi Perusahaan, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam mengelola Perusahaan di tengah tantangan tahun 2023.

On behalf of the Company's Board of Directors, we would like to express our gratitude and highest appreciation to the Shareholders and stakeholders for their trust and support. Our gratitude also goes to the Board of Commissioners who continue to provide direction and guidance in managing the Company amidst the challenges of 2023.

Kami juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen dan kerja keras yang telah ditunjukkan dalam menjalankan tugas, sehingga Perusahaan dapat mengatasi kondisi usaha yang penuh tantangan dan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang membanggakan di tahun 2023.

We also express our gratitude and highest appreciation to all employees for their dedication, commitment and hard work in carrying out their duties, so that the Company can overcome challenging business conditions and successfully record a proud financial performance in 2023.

Selanjutnya, pencapaian kinerja tahun 2023 akan menjadi landasan kuat bagi Perusahaan untuk dapat terus melanjutkan upaya peningkatan kinerja pada tahun mendatang guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Furthermore, the achievement of performance in 2023 will be a strong foundation for the Company to be able to continue efforts to improve performance in the coming year to provide positive value to shareholders and stakeholders.

Jakarta, 29 April 2024
Jakarta, April 29, 2024

Atas nama Direksi
On behalf the Board of Directors



Marcello Theodore Taufik
Presiden Direktur
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi PT KMI Wire and Cable Tbk Tahun 2023

Responsibility Statement From The Board of Commissioners and The Board of Directors for PT KMI Wire and Cable Tbk 2023 Integrated Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT KMI Wire and Cable Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Integrated Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 29 April 2024 Jakarta, April 29, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Herman Nursalim
Presiden Komisaris President Commissioner

Todo Sihombing
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner

Sang Nyoman Suwisma
Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Marcello Theodore Taufik
Presiden Direktur President Director

Gabriela Lili
Wakil Presiden Direktur Vice President Director

Ilham
Direktur Director

Lim Fui Liong
Direktur Director

Irwan Mandrawan
Direktur Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Profil Perusahaan

Company Profile





Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

PT KMI Wire and Cable Tbk (selanjutnya disebut "KMI atau Perusahaan" dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini) merupakan pemasok kabel listrik berkualitas dengan pasar dalam negeri maupun luar negeri. Berikut adalah profil singkat Perusahaan:

PT KMI Wire and Cable Tbk (hereinafter referred to as "KMI or the Company" in this Integrated Annual Report) is a supplier of quality electrical cables to both domestic and overseas markets. Below is a brief profile of the Company:



Nama Perusahaan
Company Name
[GRI 2-1] [OJK C.2]
PT KMI Wire and Cable Tbk

Nama Panggilan
Commercial Name
KMI

Kode Saham
Ticker Code
KBLI

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
19 Januari 1972
January 19, 1972

Bidang Usaha
Line of Business
[GRI 2-6] [OJK C.4]
Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya
Electrical Cable and Other Electronics Industry

Bentuk Hukum dan Kepemilikan
Legal Form and Ownership
[GRI 2-1] [OJK C.3.c]

Status Perusahaan
Company Status

Perseroan Terbatas, Perusahaan Publik atau Perusahaan Terbuka
Limited Liability Company, Public Company

Pemegang Saham
Shareholders

- PT Omedata Electronics (49,47%)
- Publik Public (50,53%)

Dasar Hukum Pendirian
Deed of Establishment

Akta Pendirian No. 42 pada tanggal 19 Januari 1972 dibuat di hadapan Djojo Muljadi, S.H Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. Y.A.5/222/13 pada tanggal 23 September 1972.
Deed of Establishment No. 42 dated January 19, 1972 made before Djojo Muljadi, S.H Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No. Y.A.5/222/13 on September 23 ,1972.

Izin Usaha
Business Licence

Nomor Induk Berusaha 8120011090447 tanggal 4 Oktober 2018
Business Identification Number 8120011090447 dated October 4, 2018

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp655.123.510.700

Status Permodalan
Capital Status

Penanaman Modal Asing (PMA)
Foreign Investment (FDI)

Jaringan Usaha
Business Network

Entitas Anak:
Subsidiaries:

- PT Langgeng Bajapratama
- PT KMI Electric Solution

Alamat dan Kontak
Address and Contact
[GRI 2-1] [OJK C.2]

PT KMI Wire and Cable Tbk
Jl. Raya Bekasi KM 23,1 Cakung, Jakarta 13910

+62 21 460 1733
+62 21 460 1738
www.kmi.co.id
kmi@kmi.co.id
Kabelmetal Indonesia
Kabelmetal.id

Skala Usaha Perusahaan

Company Business Scale

[GRI 2-6] [OJK C.3.a, C.6]

Tabel Skala Usaha Perusahaan

Table of Company Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	830	729	570
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income	Rp miliar Rp billion	2.764	2.221	1.762
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Rp miliar Rp billion	115	60	93
Jumlah Aset Total Assets	Rp miliar Rp billion	2.976	2.797	2.725
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp miliar Rp billion	381	302	272
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp miliar Rp billion	2.595	2.495	2.453
Jumlah Penjualan Total Sales				
Kabel Listrik Electrical Cables	Ton	19.388	14.043	10.754
Lain-lain Others	Ton	16	96	84

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

Sejarah Perusahaan

History of the Company

PT KMI Wire and Cable Tbk berdiri pada tanggal 19 Januari 1972 dengan nama PT Kabelmetal Indonesia yang didirikan oleh Kabel-und Metalwerke Guetehoffnungshuette AG sebuah perusahaan dari Jerman yang kemudian hari berubah nama menjadi Kabelmetal Electro Gmbh. Pendirian Perusahaan dilakukan sesuai Undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA) No. 1 tahun 1967 jo. Undang-undang No. 11 tahun 1970 yang dicatatkan dalam Akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 oleh Djojo Muljadi, S.H, notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 serta didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503.

Penetapan sebagai perusahaan PMA ini disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971.

Produk komersial pertama KMI diluncurkan pada tahun 1974 dengan menggunakan merek Kabelmetal. Saat itu, KMI mulai memproduksi kabel listrik tegangan rendah dan kabel telepon di atas lahan seluas 10 hektar di daerah Cakung, Jakarta Timur. Tahun 1992, KMI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-945/PM/1992. Atas dasar surat tersebut, Perusahaan memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sebanyak 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 6 Juli 1992.

Tahun 1995, KMI melakukan investasi ke arah hulu dengan memproduksi bahan baku utama sendiri yakni kawat aluminium dan tembaga. Investasi ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan dalam menekan biaya produksi.

Sejak tahun 2008, KMI berubah nama menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk, dengan mempertahankan merk “Kabelmetal Indonesia” untuk pasar domestik, dan merek “KMI Wire and Cable” untuk produk yang dipasarkan di luar negeri. KMI adalah salah satu pemasok kabel listrik berkualitas kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). KMI juga merupakan pemasok kabel utama untuk sektor swasta dan industri, yaitu minyak dan gas, pertambangan, berbagai industri dan lainnya, baik secara langsung atau melalui rantai distributor dan reseller nasional.

PT KMI Wire and Cable Tbk was established on January 19, 1972 under the name PT Kabelmetal Indonesia which was founded by Kabel-und Metalwerke Guetehoffnungshuette AG a German company which later changed its name to Kabelmetal Electro Gmbh. The establishment of the Company was carried out in accordance with the Foreign Investment Law (PMA) No. 1 of 1967 jo. Law No. 11 of 1970 which was recorded in Deed No. 42 dated January 19, 1972 by Djojo Muljadi, S.H, a notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and registered with the Registrar of the Jakarta District Court on September 26, 1972 No. 2637 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Additional No. 503.

The establishment as a PMA company was approved by the President of the Republic of Indonesia with Approval Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and the Minister of Industry of the Republic of Indonesia with Decrees No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971.

KMI's first commercial product was launched in 1974 under the Kabelmetal brand. At that time, KMI started producing low voltage power cables and telephone cables on 10 hectares of land in Cakung, East Jakarta. In 1992, KMI obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with letter No. S-945/PM/1992. Based on the letter, the Company obtained a licence to conduct a Public Offering of 10,000,000 shares of the Company to the public. The shares were first listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 6, 1992.

In 1995, KMI invested upstream by producing its own main raw materials, namely aluminium and copper wires. This investment was part of the Company's strategy to reduce production costs.

Since 2008, KMI changed its name to PT KMI Wire and Cable Tbk, maintaining the "Kabelmetal Indonesia" brand for the domestic market, and the "KMI Wire and Cable" brand for products marketed overseas. KMI is one of the suppliers of quality power cables to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). KMI is also a major cable supplier to the private and industrial sectors, namely oil and gas, mining, various industries and others, either directly or through a nationwide chain of distributors and resellers.

Perusahaan dianugerahi ISO 9002 pada tahun 1995 untuk Aluminium dan *Copper Casting*. Kemudian diikuti oleh ISO 14001 pada tahun 1997 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 9001 untuk kontrol desain produksi kabel pada tahun 1998. Perusahaan telah mengadopsi dan mensertifikasi pembaruan terkini Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2015 yang menentukan persyaratan peningkatan berkelanjutan dan manajemen risiko pada implementasi. Pada tahun 2020, KMI memperoleh ISO 45001:Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Semua Sistem Manajemen yang diterapkan di Perusahaan ini dinilai secara berkala setiap tahun. Seiring perkembangannya, KMI terus tumbuh menjadi salah satu produsen kawat dan kabel terkemuka di Indonesia.

The company was obtained ISO 9002 in 1995 for Aluminum and Copper Casting. This was followed by ISO 14001 in 1997 for Environmental Management System and ISO 9001 for cable production design control in 1998. The company has adopted and certified the latest update of ISO 9001 Quality Management System version 2015 which specifies continuous improvement requirements and risk management on implementation. In 2020, KMI obtained ISO 45001:Occupational Health and Safety Management System. All Management Systems implemented in the Company are periodically assessed every year. As its development, KMI continues to grow into one of the leading wire and cable manufacturers in Indonesia.

Inovasi demi inovasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk Perusahaan. Sampai saat ini, KMI telah memproduksi lebih dari 2.000 jenis dan ukuran kabel yang meliputi kabel listrik aluminium dan kabel listrik tembaga yang digunakan untuk kabel listrik tegangan rendah (hingga 1 kV), kabel listrik tegangan menengah (mulai dari 3 kV hingga 36 kV), dan kabel listrik tegangan tinggi (mulai dari 36 kV hingga 500 kV), serta kabel listrik untuk aplikasi khusus. KMI juga memproduksi berbagai jenis penghantar telanjang berbahan kawat tembaga, aluminium dan aluminium campuran yang banyak digunakan untuk transmisi dan distribusi tenaga listrik saluran udara.

Innovations is made to improve the quality of the Company's products. To date, KMI has produced more than 2,000 types and sizes of cables which include aluminum power cables and copper power cables used for low voltage power cables (up to 1 kV), medium voltage power cables (ranging from 3 kV to 36 kV), and high voltage power cables (ranging from 36 kV to 500 kV), as well as power cables for special applications. KMI also produces various types of bare conductors made of copper, aluminum and aluminum alloy wires that are widely used for the transmission and distribution of overhead power lines.

Informasi Perubahan Nama
Name Change Information

Sejak didirikan sampai saat ini, KMI mengalami dua (2) kali perubahan nama. Perubahan nama pertama terjadi pada tanggal 20 Desember 1996 dari PT Kabelmetal Indonesia menjadi PT GT Kabel Indonesia Tbk, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Kabelmetal Indonesia No. 47, Tahun 1996 oleh Notaris Nursasono, S.H. Perubahan nama kedua terjadi pada tahun 2008 dari PT GT Kabel Indonesia Tbk menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 15 Juli 2008 yang dibuat oleh Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42970.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juli 2008.

Since the establishment until now, KMI has undergone two (2) name changes. The first name change occurred on December 20, 1996 from PT Kabelmetal Indonesia to PT GT Kabel Indonesia Tbk, based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Kabelmetal Indonesia No. 47, Year 1996 by Notary Nursasono, S.H. The second name change occurred in 2008 from PT GT Kabel Indonesia Tbk to PT KMI Wire and Cable Tbk based on the Deed of Resolution of Meeting No. 11 dated July 15, 2008 made by Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notary in Jakarta and approved and ratified by the Board of Directors. dated July 15, 2008 made by Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notary in Jakarta and has been approved and authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-42970.AH.01.02 Year 2008 dated July 18, 2008.

1972

PT Kabelmetal Indonesia

19 Januari 1972, Perusahaan didirikan dengan nama PT Kabelmetal Indonesia
January 19, 1972,the company was founded under the name PT Kabelmetal Indonesia.

1996

PT GT Kabel Indonesia Tbk

20 Desember 1996, Perusahaan merubah namanya menjadi PT GT Kabel Indonesia Tbk
December 20, 1996, the Company changed its name to PT GT Kabel Indonesia Tbk

2008

PT KMI Wire and Cable Tbk

15 Juli 2008, Perusahaan kembali merubah namanya menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk
July 15, 2008, the Company changed the name to PT KMI Wire and Cable Tbk

Jejak Langkah
Milestones

1972
Perusahaan didirikan pada tanggal 19 Januari 1972 berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dengan menggandeng mitra bisnis asing, Kabel-und Metallwerke Guetehoffnungshuette AG dari Jerman dengan nama PT Kabelmetal Indonesia.
The Company was established on January 19, 1972, based on the Foreign Investment Law (PMA Law) by cooperating with foreign business partner, Kabel-und Metallwerke Guetehoffnungshuette AG from Germany under the name at PT Kabelmetal Indonesia.

1992
Pada tanggal 6 Juli 1992, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan penawaran umum atas 10.000.000 saham kepada masyarakat.
In July 6, 1992, the Company's shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with a public offering of 10,000,000 shares

1995
Perusahaan berinvestasi ke hulu dengan mulai memproduksi kawat berbahan baku utama aluminium dan tembaga.
The Company invested at the upstream by starting to produce wire made of aluminum and copper as raw material.

2016
Perusahaan berhasil memproduksi kabel tegangan tinggi 150 kV untuk dipasarkan di lingkup domestik dan mancanegara
The Company succeeded in producing 150 kV highvoltage cables for domestic and overseas market.

2017
Perusahaan memperoleh sertifikasi uji jenis kabel tegangan tinggi 150 kV ukuran 2.000 mm2 dari KEMA Laboratories dan mengakuisisi 60% saham PT Langgeng Bajapratama.
The Company obtained a test certification for the type of high voltage cable 150 kV, 2.000 mm2 in size from KEMA Laboratories and acquired 60% at PT Langgeng Bajapratama's shares.

2018
Perusahaan berhasil memproduksi secara massal kabel HVUGC 2000 mm² untuk proyek UGC 150 kV dan memperluas lokasi fabrikasi konduktor ACCC serta melakukan *upgrade* sistem manajemen ISO 9001 dan ISO 14001 ke versi terbaru 2015.
The Company succeeded in mass production of 2000 mm² UGC HV cable for the 150 kV UGC project and expanded the ACCC conductor fabrication site and upgraded its ISO 9001 and ISO 14001 management systems to the latest version 2015.

2019
- Perusahaan berhasil memasang dan mengoperasikan ACCC Amsterdam pada jaringan transmisi kabel Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kV di jalur Suralaya - Balaraja II dan Balaraja Lengkong - Gandul.
- Perusahaan berhasil memasang dan mengoperasikan kabel HVUGC 150 kV ukuran 2000 mm² di jalur Bumi Cokro - Pandaan, Surabaya
- The Company successfully installed and operated ACCC Amsterdam on the 500 kV Extra High Voltage Air Line (SUTET) cable transmission network on the Sularaya – Balaraja II and Balaraja Lengkong – Gandul routes.
- The Company successfully installed and operated a 2000 mm2 150 kV HVUGC cable on Bumi Cokro- Pandaan, Surabaya routes.

2020
Perusahaan berhasil memproduksi produk *River Crossing Subsea Cables* dan berhasil dipasang serta beroperasi di Kalimantan Barat.
The Company was successfully in producing River Crossing Subsea Cables and it was successfully installed and operating in West Kalimantan.

2021
Perusahaan memproduksi *Multi Layer Sheath* (MLS) *Cables* yang merupakan produk untuk menggantikan kabel yang memiliki kandungan logam berat yang memiliki dampak kurang baik bagi manusia dan lingkungan. MLS *Cables* diproteksi dengan penggunaan lapisan *lead sheath* yang sesuai digunakan pada area yang memiliki kondisi paparan atau lingkungan yang berbahaya seperti area dengan kandungan asam yang tinggi.
The Company produces Multi Layer Sheath (MLS) Cables which is a product to replace cables that contain heavy metals that have an unfavorable impact on humans and the environment. MLS Cables are protected by the use of a lead sheath layer that is suitable for use in areas that have hazardous exposure or environmental conditions such as areas with high acid content.

1996

Terjadi perubahan nama dari PT Kabelmetal Indonesia menjadi PT GT Kabel Indonesia Tbk.
The Company changed its name from PT Kabelmetal Indonesia to PT GT Kabel Indonesia Tbk.

2008

Dengan persetujuan Pemegang Saham, Perusahaan mengubah nama dari PT GT Kabel Indonesia Tbk menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk.
With the shareholders approval, the Company changed the name from PT GT Kabel Indonesia Tbk to KMI Wire and Cable Tbk,

2010

Perusahaan berhasil mengembangkan produk barunya yang bernama *Aluminium Conductor with Composite Core* (ACCC).
The Company succeeded in developing its new product, namely Aluminum Conductor with Composite Core (ACCC).

2015

Perusahaan berinvestasi melalui pembelian mesin-mesin produksi dan alat uji untuk memproduksi kabel tegangan tinggi hingga 150 kV.
The Company invested by purchasing production machines and testing equipment to produce high-voltage cables up to 150 kV

2013

Berdasarkan laba yang dihasilkan pada tahun buku 2012, Perusahaan membagikan dividen kepada Pemegang Saham untuk pertama kalinya sejak krisis moneter yang terjadi di tahun 1998.
Based on the profit generated in 2012 financial year, the Company distributed dividends to the Shareholders for the first time since the monetary crisis that occurred in 1998.

2011

Perusahaan melakukan reorganisasi kuasi melalui penilaian kembali aset dan liabilitas sesuai dengan nilai wajar dan penurunan nilai nominal saham.
The Company conducted a quasi reorganization through revaluation of assets and liabilities according to fair value and decrease in nominal value of shares.

2022

- Perusahaan mulai memproduksi dan memasarkan Kabel Tegangan Tinggi 150 kV dengan lapisan aluminium yang dikorugasi (*corrugated aluminium sheath*) secara ekstrusi tanpa sambungan (*seamless*).
- Perusahaan juga telah memproduksi dan siap memasarkan ACCC *Infocore* sebagai bentuk peningkatan performa dari produk ACCC yang sudah dipasarkan sebelumnya.
- Seiring dengan peningkatan pembangkit listrik yang menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT) seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya, maka KMI sudah siap untuk berkontribusi dalam produksi dan pemasaran kabel panel surya (*Photovoltaic Cables*).
- Company began to produce and market 150 kV High Voltage Cables with corrugated aluminum sheaths in a seamless extrusion manner.
- Company has also produced and ready to market the ACCC Infocore as a form of performance improvement from previously ACCC products.
- Along with the increase in power plants that use Renewable Energy (EBT) such as Solar Power Plants, KMI is ready to contribute to the production and marketing of solar panel cables (Photovoltaic Cables).

2023

- Perusahaan memproduksi konduktor *Covered Conductor for Overhead Lines* (CCSX_T) dengan desain konduktor paduan aluminium berisolasi XLPE dan berselubung HOPE (CCSX-T) merupakan pengganti AAAC-S
- Perusahaan memproduksi konduktor *Aluminium Conductor Steel Supported* (ACSS/TW) Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) dan Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi (SUTET)
- The company produces Covered Conductor for Overhead Lines (CCSX_T) with XLPE insulated and HOPE sheathed aluminum alloy conductor design (CCSX-T) which is a replacement for AAAC-S
- The company produces Aluminum Conductor Steel Supported (ACSS/TW) conductors for High Voltage Air Lines (SUTT) and Extra High Voltage Air Lines (SUTET)



Bidang Usaha

Business Line

[GRI 2-6] [OJK C.4]

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 86 tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., di Jakarta, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063182.AH.01.02 tanggal 14 September 2020, RUPS memutuskan untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha adalah berusaha dalam bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya.

In accordance with the Deed of GMS Resolution No. 86 dated August 19, 2020, made by Notary Hannywati Gunawan, S.H., in Jakarta, and approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063182.AH.01.02 dated September 14, 2020, the GMS decided to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities to engage in the electrical and other electronic cable industry.

Pengembangan Produk

Product Development

- 1973 — Start production for PVC Cables up to 6 kV
- 1974 — PE Solid Telephone Cables up to 1.200 pairs
- 1977 — Flexible Cables and Wire Harness for automotive
- 1982 — XLPE Insulated Cables 1 kV
- 1987 — PCM Cables for junction network
- 1989 — XLPE Insulated Cables up to 36 kV using Silane based XLPE (monosil process)
- 1990 — PE Foam-skin Telephone Cables up to 2.400 pairs
- 1993 — XLPE Insulated Cables up to 36 kV using peroxide based XLPE (CCV - Line Process/ Dry Cure Process)
- 1995 — Copper, Aluminium and Aluminium Alloy Rods production
- 1996 — Lead Sheathed Power Cables up to 36 kV
- 1999 — 3.200 pairs PE Foam-skin Telephone Cables
- 2000 — Flame Retardant Low Smoke Zero Halogen Cables
- 2001 — LV Fire Resistant Cables
- 2002 — Instrument Cables, Thermal Aluminium Alloy
- 2003 — MV Fire Resistant Cables (up to 10 kV)
- 2004 — Lead Sheathed Flame Retardant cat. A MV Cables (up to 30 kV)

Selama tahun 2023, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang ataupun ditarik dari pasar.

During 2023, there were no products and services the Company being banned from the market.



Wilayah Kerja dan Jaringan Usaha

Operational Area and Business Network

[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]

KMI berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri (pemerintah dan non pemerintah) dan luar negeri (Asia Pasifik).

KMI is domiciled in Jakarta, with factory located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta. The Company's products are marketed domestically (government and non-government) and overseas (Asia Pacific).

Jaringan Usaha
Business Network

1 Asia
Asia

Singapore, Philippines, Bangladesh, Malaysia, Cambodia, Vietnam, Brunei, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, Thailand, Hong Kong, Maldives, Pakistan, South Korea

2 Eropa
Europe

Cyprus, England, UK, Spain, Germany, Netherlands, France, Swiss

3 Timur Tengah
Middle East

Yamen, Afghanistan, Saudi Arabia, Dubai, Qatar, Jordan, Iran, Irak, Palestina, Oman



4 Afrika
Africa

Tanzania, Mozambique, Malawa, Ghana, Ethiopia, Namibia, Uganda, Rwanda, Congo, Sudan, Somalia, Nigeria, Egypt, Guinea, South Africa

5 Pasifik
Pacific

Australia, Fiji, New Zealand, Samoa, Tonga

6 Amerika Selatan
South America

Trinidad, Brazil

Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

[GRI 2-23] [OJK C.1]

VISI
Vision

Memantapkan posisi PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai produsen kabel yang maju, tangguh, dan terpercaya

Solidify the position of PT KMI Wire and Cable Tbk as an advanced, solid, and reliable cable manufacturer

MISI
Mission

- **Memberikan kualitas produk dan pelayanan terbaik untuk pelanggan**
- **Menjaga hubungan kemitraan yang saling menghargai**
- **Memberdayakan karyawan dengan memajukan budaya kerja profesional**
- **Meningkatkan daya saing melalui inovasi berkelanjutan**
- **Meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang**
- To provide quality products and best services to our customers
- To keep a good respectful relationship with the business partners
- To empower our personnel by enhancing professionalism
- To advance our competitiveness through continuous innovation
- To enhance the Company's long-term value

Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Knowledge Manhood Initiative



Service Passion Integrity Respect Innovation Team Work

Struktur Organisasi

Organizational Structure

[GRI 2-6, 2-9] [OJK C.6]

Pada tahun 2023, telah terjadi perubahan pada struktur organisasi Perusahaan, sehingga struktur organisasi yang berlaku per akhir tahun 2023 adalah berdasarkan Memorandum No. 011-DIR-PD-IX-2023 tanggal 1 September 2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi.

In 2023, there were changes in the Company's organizational structure, therefore the organizational structure in effect as of the end of 2023 is based on Memorandum No. 011-DIR-PD-IX-2023 dated September 1, 2023 regarding the Changes of Organizational Structure.

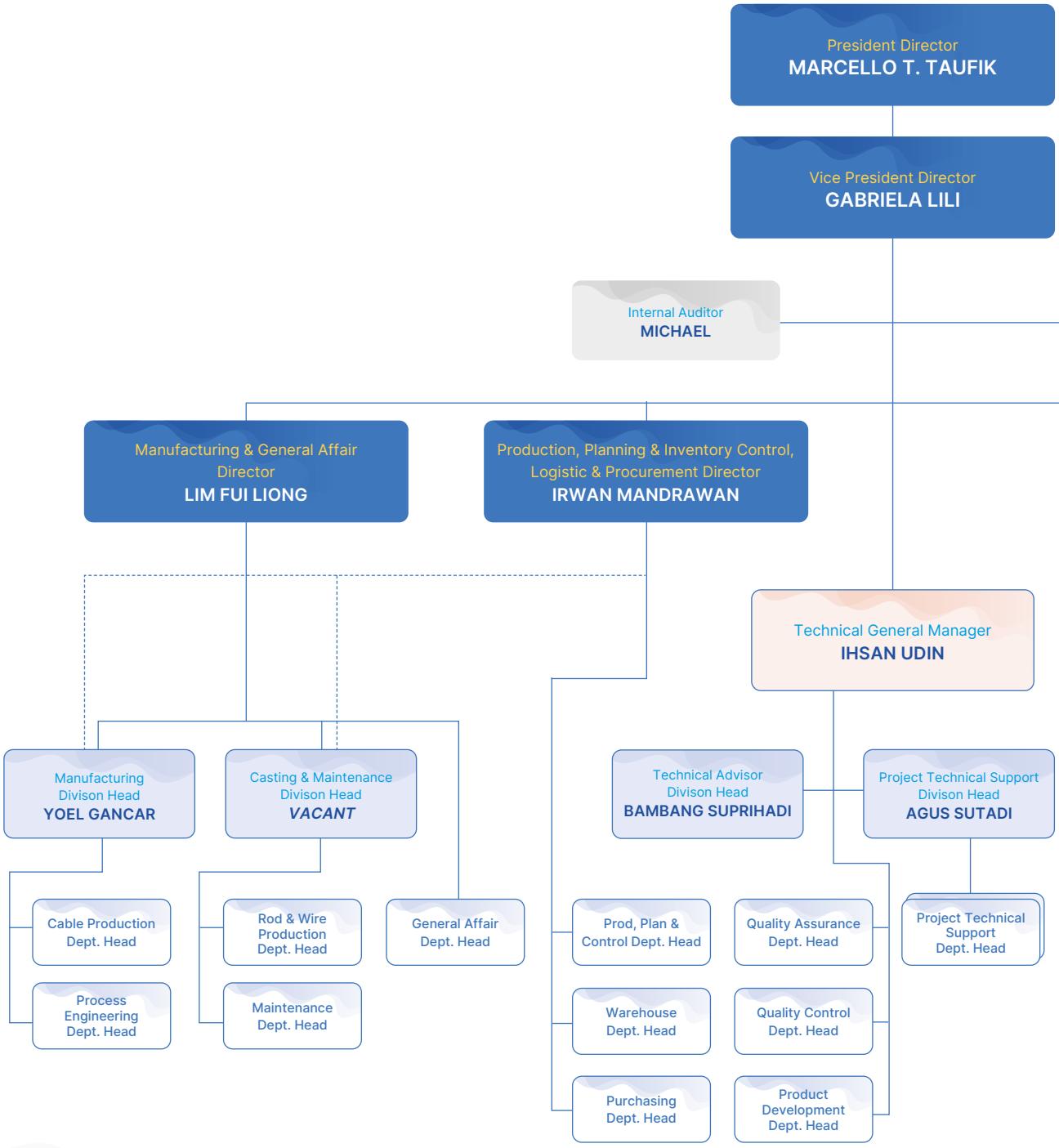

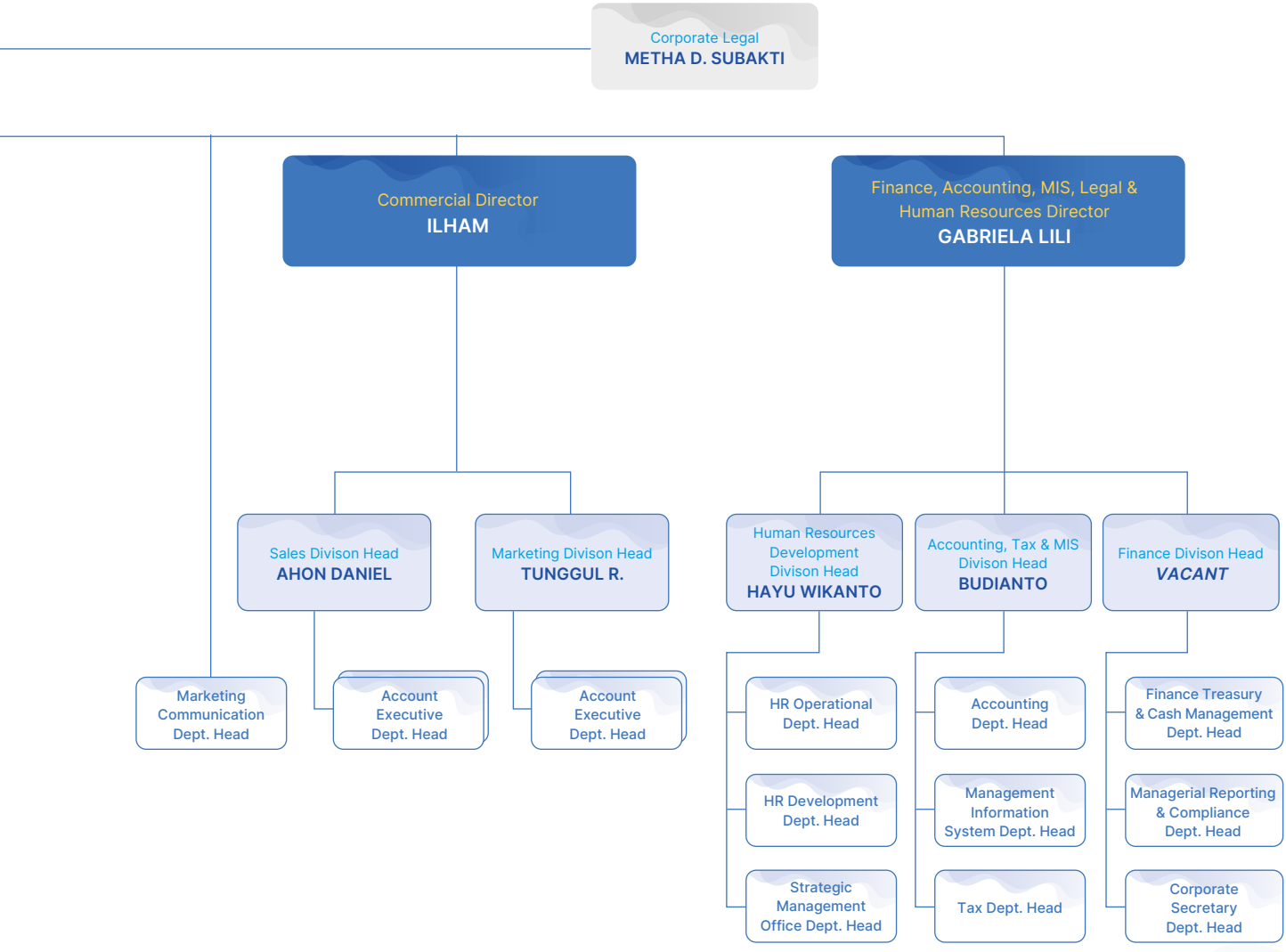
Corporate Legal
METHA D. SUBAKTI
Commercial Director
ILHAM
Finance, Accounting, MIS, Legal & Human Resources Director
GABRIELA LILI
Sales Divison Head
AHON DANIEL
Marketing Divison Head
TUNGGUL R.
Human Resources Development Divison Head
HAYU WIKANTO
Accounting, Tax & MIS Divison Head
BUDIANTO
Finance Divison Head
VACANT
Marketing Communication Dept. Head
Account Executive Dept. Head
Account Executive Dept. Head
HR Operational Dept. Head
HR Development Dept. Head
Strategic Management Office Dept. Head
Accounting Dept. Head
Management Information System Dept. Head
Tax Dept. Head
Finance Treasury & Cash Management Dept. Head
Managerial Reporting & Compliance Dept. Head
Corporate Secretary Dept. Head

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yaitu pada tanggal 23 Mei 2023, Bapak Dede Suhendra menyampaikan Surat pengunduran Diri dari Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Pengunduran diri beliau telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Direksi No. 012/CS/KMI/V/2023 tanggal 23 Mei 2023 tentang Penyampaian Surat pengunduran diri dari Anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, persetujuan pengunduran diri beliau disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 13 Juni 2023 pada agenda ke-3 bahwa RUPS menerima pengunduran diri Bapak Dede Suhendra dari Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Berikut ini adalah komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023:

Throughout 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, namely on May 23, 2023, Mr. Dede Suhendra submitted a letter of resignation from the Company's Board of Commissioners. His resignation has been reported to the Financial Services Authority (FSA) through Board of Directors Letter No. 012/CS/KMI/V/2023 dated May 23, 2023 regarding Submission of Letter of resignation from Member of the Board of Commissioners. Furthermore, the approval of his resignation was approved at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 13, 2023 on the third agenda that the GMS accepted the resignation of Mr. Dede Suhendra from the Company's Board of Commissioners. The following is the composition of the Board of Commissioners throughout 2023:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2023

Table of 2023 Board of Commissioners Composition

Jabatan Position	1 Januari 2023 – 13 Juni 2023 January 1, 2023 – June 13, 2023	13 Juni 2023 – 31 Desember 2023 June 13, 2023 – December 31, 2023
Presiden Komisaris President Commissioner	Herman Nursalim	Herman Nursalim
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Todo Sihombing	Todo Sihombing
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sang Nyoman Suwisma	Sang Nyoman Suwisma
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rasidi	Rasidi*
Komisaris Commissioner	Dede Suhendra	-

* meninggal dunia pada tanggal 29 September 2023. passed away on September 29, 2023.

Sedangkan sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sebagaimana dalam tabel berikut:

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors, as shown in the following table:

Tabel Komposisi Direksi Tahun 2023

Table of 2023 Board of Directors Composition

Jabatan Position	1 Januari 2023 – 13 Juni 2023 January 1, 2023 – Juni 13, 2023	13 Juli 2023 – 31 Desember 2023 July 13, 2023 – December 31, 2023
Presiden Direktur President Director	Marcello Theodore Taufik	Marcello Theodore Taufik
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Gabriela Lili	Gabriela Lili
Direktur Director	Lim Fui Liong	Lim Fui Liong
Direktur Director	Ilham	Ilham
Direktur Director	Irwan Mandrawan	Irwan Mandrawan

Pada sub bab selanjutnya disajikan profil singkat Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023.

The next sub-section presents a brief profile of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Herman Nursalim

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun (pada akhir tahun buku 2023) berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 67 years old (at the end of 2023 fiscal year) domiciled in Jakarta, Indonesia.

Beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS on June 23, 2022 notarized through Notarial Deed No. 142 dated June 23, 2022 made by Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Meraih gelar Master of Business Administration dari Golden Gate University di California-USA, pada tahun 1994. Beliau berpengalaman sebagai Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2018-2019), Wakil Presiden Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk (2016-2018), Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (1989-2016), Direktur Marketing PT KMI Wire and Cable Tbk (1986-1989), dan General Manager Purchasing PT Gajah Tunggal (1983-1986).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2023, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education & Work Experience

He earned his Master of Business Administration degree from Golden Gate University in California-USA, in 1994. He has experience as President Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (2018-2019), Vice President Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk (2016-2018), President Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (1989-2016), Marketing Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (1986-1989), and General Manager Purchasing of PT Gajah Tunggal (1983-1986).

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

Until December 2023, he has no concurrent positions in other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling and Major Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

Todo Sihombing

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 82 tahun (pada akhir tahun buku 2023) berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 82 years old (at the end of 2023 fiscal year) domiciled in Jakarta, Indonesia.

Beliau ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Appointed as Vice President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS on June 23, 2022 notarized through Notarial Deed No. 142 dated June 23, 2022 made by Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Memiliki riwayat pendidikan Akademi Militer Nasional pada tahun 1964. Beliau menjabat Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk (2006-sekarang) dan pernah menjabat Kepala Staf Komando Daerah Militer VII/WRB.

Education & Work Experience

He graduated from the National Military Academy in 1964. He serves as Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk (2006-present) and has served as Chief of Staff of Military Region Command VII/WRB.

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2023, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

Until December 2023, he has no concurrent positions in other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling and Major Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

Sang Nyoman Suwisma

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun (pada akhir tahun buku 2023) berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 74 years old (at the end of 2023 fiscal year) domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

The basis for his latest appointment as Independent Commissioner is based on the Resolution of the Annual GMS on June 23, 2022 notarized through Notarial Deed No. 142 dated June 23, 2022 made by Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Beliau memiliki riwayat pendidikan sebagai Instruktur Akademi Militer pada tahun 1974. Beliau juga memiliki karier di dunia militer, antara lain pernah menjabat sebagai Komandan Sekolah Calon Perwira TNI AD di Bandung (1996), sekaligus sebagai Brigadir Jenderal TNI yang menangani Pendidikan Panorama 4 dan Panorama 5; sebagai Panglima Divisi I Kostrad di Cilodong dengan pangkat Mayor Jenderal (1997); Panglima Kodam VI Tanjung Pura (1998); Kepala Staf Kostrad (1999); Asisten Teritorial KASAD (2000); Asisten Teritorial KASUM TNI (2001); Anggota DPR fraksi TNI Polri (2003-2004); Sampai saat ini, beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama MNCTV, Presiden Komisaris PT Garuda Adhimatra Indonesia (GWK) dan Presiden Komisaris PT Mugitriman Internasional (Perkebunan dan Kehutanan). Disamping tersebut di atas beliau saat ini juga menjabat sebagai Kepala Departemen Sosial Politik Hukum HAM HANKAM di DPP PEPABRI.

Education & Work Experience

He has a history of education as an Instructor of the Military Academy in 1974. He also has a career in the military, including having served as Commander of the Army Officer Candidate School in Bandung (1996), as well as TNI Brigadier General in charge of Panorama 4 and Panorama 5 Education; as Commander of Kostrad Division I in Cilodong with the rank of Major General (1997); Commander of Kodam VI Tanjung Pura (1998); Chief of Staff of Kostrad (1999); Territorial Assistant to KASAD (2000); Territorial Assistant to KASUM TNI (2001); Member of the House of Representatives TNI Polri faction (2003-2004); Until now, he still serves as President Director of MNCTV, President Commissioner of PT Garuda Adhimatra Indonesia (GWK) and President Commissioner of PT Mugitriman International (Plantation and Forestry). In addition, currently he also served as Head of the Department of Social Politics Law Human Rights HANKAM at the DPP PEPABRI.

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2023, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

Until December 2023, he has no concurrent positions in other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling and Major Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

Rasidi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 90 tahun* berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 90 years old* domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

The basis for his latest appointment as Independent Commissioner is based on the Resolution of the Annual GMS on June 23, 2022 notarized through Notarial Deed No. 142 dated June 23, 2022 made by Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Menamatkan Master of Accounting Science dari University of Illinois di Chicago-USA pada tahun 1963 dan lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan Negara tahun 1964. Beliau berpengalaman sebagai Komisaris Independen PT KMI Wire and Cable (1995-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT Petrochem (1994-1996), Komisaris PT Bank Inter Pacific (1984-1999), Komisaris PT Gajah Tunggal Tbk (1995-2003).

Education & Work Experience

He completed his Master of Accounting Science from the University of Illinois at Chicago-USA in 1963 and graduated from the State College of Finance in 1964. He has experience as Independent Commissioner of PT KMI Wire and Cable (1995-present), Vice President Commissioner of PT Petrochem (1994-1996), Commissioner of PT Bank Inter Pacific (1984-1999), Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk (1995-2003).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

Until December 2023, he has no concurrent positions in other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling and Major Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

* meninggal dunia pada tanggal 29 September 2023. passed away on September 29, 2023.

Pernyataan Independensi
Independence Statement



Sang Nyoman Suwisma

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan telah sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:
- bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam kegiatan operasional Perusahaan;
- tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, atau Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perusahaan; dan
- tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely:
- is not a person who works or has authority and responsibility in the Company's operational activities;
- has no direct or indirect shareholding in the Company;
- have no affiliation with the Company, or the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company; and
- has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.



Rasidi

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan telah sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:
- bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam kegiatan operasional Perusahaan;
- tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, atau Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perusahaan; dan
- tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely:
- is not a person who works or has authority and responsibility in the Company's operational activities;
- has no direct or indirect shareholding in the Company;
- have no affiliation with the Company, or the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company; and
- has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Marcello Theodore Taufik

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun (pada akhir tahun buku 2023) berdomisili di Bogor, Jawa Barat, Indonesia.
Indonesian citizen, 55 years old (at the end of 2023 fiscal year) domiciled in Bogor, West Java, Indonesia.

Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Appointed as President Director based on the Resolution of the Annual GMS on June 23, 2022 notarized through Notarial Deed No. 142 dated June 23, 2022 made by Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1993 dan meraih gelar Master of Science dari New Hampshire College, Amerika Serikat pada tahun 1994, serta gelar Master of Business Administration dari Southern New Hampshire University, Amerika Serikat pada tahun 1995. Beliau bergabung dengan PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur (2018-2019), dan selanjutnya menjabat sebagai Presiden Direktur (2019-sekarang). Selain itu Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Ganesha Tbk (2022-sekarang) dan sebagai Komisaris PT Equity Development Investment Tbk (2022-sekarang). Beliau sebelumnya berpengalaman sebagai Komisaris di PT Bank Ganesha Tbk (2017-2022); Komisaris Utama di PT Bank Ganesha Tbk (2015-2017); Direktur Keuangan & Akuntansi di PT Bali Turtle Island Development (2013-2018); General Manager Legal & Finance di PT Prima Tunas Investama (2008-2013); Executive Vice President di PT Gajah Tunggal Tbk (2004-2008); Investor Relation Manager di PT Prima Tunas Investama (2001-2004); General Manager Treasury & International di PT Bank Ganesha Tbk (1999-2000); Peneliti Kebijakan Keuangan Publik di Pusat Studi Kebijakan Keuangan (1998-1999); dan Product Development Manager di PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1995-1998).

Education & Work Experience

Obtained his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1993 and hold Master of Science degree from New Hampshire College, USA in 1994, and Master of Business Administration degree from Southern New Hampshire University, USA in 1995. Until now he has served as President Commissioner of PT Bank Ganesha Tbk since 2022 and as Commissioner of PT Equity Development Investment Tbk since 2022. He joined PT KMI Wire and Cable Tbk as Vice President Director (2018-2019), and subsequently serve as President Director (2019-present). He also served as Commissioner of PT Bank Ganesha Tbk as Commissioner (2017-2022); President Commissioner of PT Bank Ganesha Tbk (2015-2017); Finance & Accounting Director of PT Bali Turtle Island Development (2013-2018); General Manager of Legal & Finance of PT Prima Tunas Investama (2008-2013); Executive Vice President of PT Gajah Tunggal Tbk (2004-2008); Investor Relation Manager of PT Prima Tunas Investama (2001-2004); General Manager of Treasury & International of PT Bank Ganesha Tbk (1999-2000); Public Finance Policy Researcher of Central for Financial Policy Study (1998-1999); and Product Development Manager of PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1995-1998)

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2023, beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

Until the end of 2023, he has concurrent positions in other companies. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Gabriela Lili

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun (pada akhir tahun buku 2023) berdomisili Tangerang Selatan, Indonesia.
Indonesian citizen, 56 years old (at the end of 2023 fiscal year) domiciled in South Tangerang, Indonesia.

Beliau ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Appointed as Vice President Director based on the Resolution of the Annual GMS on June 23, 2022 notarized through Notarial Deed No. 142 dated June 23, 2022 made by Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Meraih gelar Master of Business Administration dari Institut Manajemen Prasetya Mulya di Jakarta pada tahun 1991, dan Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1990. Beliau berpengalaman sebagai Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2017-2019), Direktur Keuangan di Indexim Coalindo (2014-2017), Direktur Keuangan PT Khotai Makmur Insan Abadi dan PT Bukit Baiduri Energi (2012-2017), Direktur Operasi PT Khotai Makmur Insan Abadi dan PT Bukit Baiduri Energi (2012-2016), Direktur Keuangan PT Sumber Kurnia Buana (2003-2010), Financial Controller di PT Baradinamika Mudasukses (Baramulti Group) (2000-2002), Asisten Direktur Keuangan PT Baramulti Sugih Sentosa (1998-2000), Senior Manajer Keuangan PT Manning Development (1996-1998), Manajer Keuangan Indomesin Grup (1993-1996), Asisten Direktur Keuangan (Corporate) Grup Hero (1992-1993).

Education & Work Experience

She earned his Master of Business Administration from Prasetya Mulya Institute of Management in Jakarta in 1991, and Bachelor of Business Administration from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1990. She has experience as Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (2017-2019), Finance Director at Indexim Coalindo (2014-2017), Finance Director of PT Khotai Makmur Insan Abadi and PT Bukit Baiduri Energi (2012-2017), Operations Director of PT Khotai Makmur Insan Abadi and PT Bukit Baiduri Energi (2012-2016), Finance Director of PT Sumber Kurnia Buana (2003-2010), Financial Controller at PT Baradinamika Mudasukses (Baramulti Group) (2000-2002), Assistant Finance Director of PT Baramulti Sugih Sentosa (1998-2000), Senior Finance Manager of PT Manning Development (1996-1998), Finance Manager of Indomesin Group (1993-1996), Assistant Finance Director (Corporate) of Hero Group (1992-1993).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2023, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

Until December 2023, she has no concurrent positions in other companies. She also has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling and Major Shareholders, and does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Lim Fui Liong

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun (pada akhir tahun buku 2023) berdomisili di Bekasi, Indonesia.
Indonesian citizen, 59 years old (at the end of 2023 fiscal year) domiciled in Bekasi, Indonesia.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Appointed as Director based on the Resolution of the Annual GMS on June 23, 2022 notarized through Notarial Deed No. 142 dated June 23, 2022 made by Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonusa Esa Unggul di Jakarta. Beliau berpengalaman sebagai Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2006-sekarang), General Manager Produksi PT KMI Wire and Cable Tbk (2003-2006), Divisi Manajer Logistik dan Teknik PT KMI Wire and Cable Tbk (2001-2003), Divisi Manajer Produksi PT KMI Wire and Cable Tbk (1995-2000), dan Manajer Teknik & PPC PT KMI Wire and Cable Tbk (1988-1994).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2023, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education & Work Experience

He holds a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Indonusa Esa Unggul University in Jakarta. He has experience as Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (2006-present), General Manager Production of PT KMI Wire and Cable Tbk (2003-2006), Division Manager Logistics and Engineering of PT KMI Wire and Cable Tbk (2001-2003), Division Manager Production of PT KMI Wire and Cable Tbk (1995-2000), and Manager Engineering & PPC of PT KMI Wire and Cable Tbk (1988-1994).

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

Until December 2023, he has no concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling and Major Shareholders, and does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Ilham

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun
(pada akhir tahun buku 2023)
berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 35 years old
(at the end of 2023 fiscal year)
domiciled in Jakarta, Indonesia.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Appointed as Director based on the Resolution of the Annual GMS on June 23, 2022 notarized through Notarial Deed No. 142 dated June 23, 2022 made by Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Meraih gelar Sarjana Sains Terapan dari STP Trisakti Jakarta, Meraih gelar Bachelor of Art dari International Management Institute Switzerland, Meraih gelar Bachelor of Art dari Manchester Management University, dan Pasca Sarjana dari International Management Institute Switzerland. Beliau berpengalaman sebagai Senior Account Executive PT KMI Wire and Cable Tbk (2017-2021) dan sebagai Duty Manager Bulgari Hotel Bali (2014-2016).

Education & Work Experience

He holds a Bachelor of Applied Science degree from STP Trisakti Jakarta, Bachelor of Art degree from International Management Institute Switzerland, Bachelor of Art degree from Manchester Management University, and Postgraduate degree from International Management Institute Switzerland. He has experience as Senior Account Executive of PT KMI Wire and Cable Tbk (2017-2021) and as Duty Manager of Bulgari Hotel Bali (2014-2016).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2023, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

Until December 2023, he has no concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling and Major Shareholders, and does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Irwan Mandrawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun (pada akhir tahun buku 2022) berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 51 years old (at the end of 2023 fiscal year) domiciled in Jakarta, Indonesia.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Appointed as Director based on the Resolution of the Annual GMS on June 23, 2022 notarized through Notarial Deed No. 142 dated June 23, 2022 made by Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti Jakarta. Beliau berpengalaman sebagai General Manager PT Indexim Coalindo (2018-2020), General Manager Project Gajah Tunggal Group - Coal Mining Cluster (2016-2018), General Manager Infrastructure & Supporting Operation PT Bukit Baiduri Energi (2012-2016), General Manager Inti Ceramic Pte Ltd, Singapore (2004-2012), Marketing Support cum Logistics Manager Inti Ceramic Pte Ltd, Singapore (1999-2004), Customer Service Assistant Manager PT Internusa Karya Megah (1997- 1999), Membership Executive PT Inti Karya Megah (1996-1997), dan Engineer PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1995-1996).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2023, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education & Work Experience

He holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Trisakti University Jakarta. He has experience as General Manager of PT Indexim Coalindo (2018-2020), General Manager Project Gajah Tunggal Group - Coal Mining Cluster (2016-2018), General Manager Infrastructure & Supporting Operation PT Bukit Baiduri Energi (2012-2016), General Manager Inti Ceramic Pte Ltd, Singapore (2004-2012), Marketing Support cum Logistics Manager Inti Ceramic Pte Ltd, Singapore (1999-2004), Customer Service Assistant Manager PT Internusa Karya Megah (1997- 1999), Membership Executive PT Inti Karya Megah (1996-1997), and Engineer PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1995-1996).

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

Until December 2023, he has no concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling and Major Shareholders, and does not own shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Jumlah karyawan KMI pada tahun 2023 adalah sebanyak 830 orang, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan tahun 2022 yang sebanyak 729 orang.

The number of KMI employees in 2023 is 830 employee, an increase compared to the number of employees in 2022 of 729 employee.

Grafik Jumlah Karyawan (orang)
Graph of Number of Employees (people)

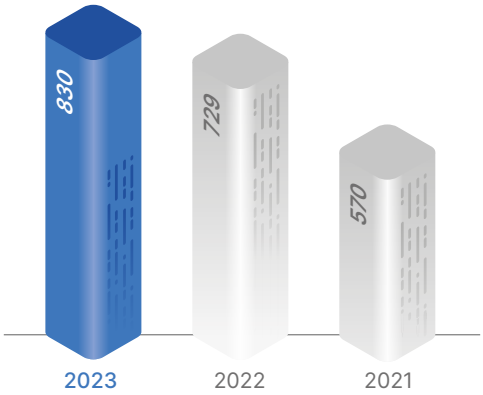

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)
Table of Employee Demographics by Position Level (people)

Level Jabatan Position Level	2023			2022			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
Non Manajerial Non-Managerial	751	26	777	651	22	673	501	18	519
Manajerial Managerial	40	13	53	43	13	56	40	11	51
Jumlah Karyawan Total Employee	**791**	**39**	**830**	**694**	**35**	**729**	**541**	**29**	**570**

* Perusahaan belum menghitung data jumlah pekerja lain yang merupakan bukan karyawan yang pekerjaannya dikendalikan oleh KMI. [GRI 2-8]

* The Company has not calculated data on the number of other workers who are non-employees whose work is controlled by KMI. [GRI 2-8]

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Table of Employee Demographics by Education Level (people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2023			2022			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
Strata 2 Master's Degree	7	3	10	6	4	10	6	4	10
Strata 1 Bachelor's degree	81	23	104	70	19	89	71	14	85
Diploma	98	8	106	92	7	99	69	6	75

Tingkat Pendidikan Education Level	2023			2022			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
SLTA Senior High School	586	5	591	507	5	512	374	5	379
SLTP Middle School	17	-	17	17	-	17	19	-	19
SD Primary School	2	-	2	2	-	2	2	-	2
Jumlah Karyawan Total Employee	**791**	**39**	**830**	**694**	**35**	**729**	**541**	**29**	**570**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Table of Employee Demographics by Age Range (people)

Rentang Usia Age Range	2023			2022			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
> 50	162	9	171	137	8	145	113	8	121
41 - 50	109	5	114	131	5	136	158	4	162
31 - 40	122	10	132	111	12	123	102	10	112
< 30	398	15	413	315	10	325	168	7	175
Jumlah Karyawan Total Employee	**791**	**39**	**830**	**694**	**35**	**729**	**541**	**29**	**570**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Table of Employee Demographics by Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Laki-laki Male	791	694	541
Perempuan Female	39	35	29
Jumlah Karyawan Total Employee	**830**	**729**	**570**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Table of Employee Demographics Based on Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022	2021
Permanen Permanent	582	562	543
Kontrak Contract	248	167	27
Jumlah Karyawan Total Employee	**830**	**729**	**570**

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

[GRI 404-2] [OJK E.2, F.22]

Program pengembangan kompetensi merupakan salah satu upaya mendapatkan SDM yang memiliki produktivitas tinggi dan andal. KMI berkomitmen untuk senantiasa menekankan pentingnya pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset dan *business key enabler* bagi Perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Pengelolaan SDM yang berkesinambungan mulai dari proses rekrutmen yang didasarkan pada jumlah kebutuhan untuk memenuhi pengembangan struktur organisasi yang diikuti dengan pengembangan kompetensi, penilaian dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja, kesehatan, keamanan dan keadilan tanpa memandang ras, agama, dan *gender*. Program pengembangan kompetensi ini seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama sesuai dengan kebutuhan Perusahaan guna mendukung karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.

Competency development program is one of the efforts to obtain high-productivity and reliable human resources. KMI is committed to always emphasize the importance of Human Resources (HR) management as an asset and business key enabler for the Company in order to support the achievement of the Company's vision and mission. Continuous HR management starts from the recruitment process that is based on the number of needs to meet the development of the organizational structure followed by competency development, appraisal and compensating employees, paying attention to work relations, health, safety and justice regardless of race, religion and gender. This competency development program all employees have the same opportunity according to the needs of the Company to support employees in completing their duties and responsibilities.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

[GRI 2-17, 404-2] [OJK F.22]

Sebagai bentuk komitmen pada pembentukan SDM yang andal, Perusahaan merencanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan terhadap Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit.

As a form of commitment to the formation of reliable human resources, the Company plans to organize education and training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Pengembangan Karyawan

Employee Development

[GRI 404-2] [OJK F.22]

Sepanjang tahun 2023, investasi untuk biaya pelatihan dan pengembangan karyawan, baik melalui pengadaan training *internal* maupun *training* eksternal adalah sebesar Rp2.215.673.220, yaitu meningkat 1.028,32% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp196.369.000.

Throughout 2023, investment in employee training and development costs, both through the provision of internal training and external training, amounted to Rp2,215,673,220, an increase of 1,028.32% compared to 2022 of Rp196,369,000.

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2023
Table of Competency Development by Position Level in 2023

No.	Jabatan Position	Fokus Area Pelatihan Focus Area of Training	Jenis Pendidikan & Pelatihan Type of Education & Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	Department Head	*Technical Competency*	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	1
2.	Department Head	*Technical Competency*	QCC *Continuous Improvement*	8
3.	Assistant Manager	*Technical Competency*	QCC *Continuous Improvement*	6
4.	Section Head / Supervisor	*Technical Competency*	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	10
5.	Section Head / Supervisor	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	*Training* Kebakaran Tingkat C Fire Training Level C	1
6.	Section Head / Supervisor	*Technical Competency*	QCC *Continuous Improvement*	11
7.	Section Head / Supervisor	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	*Refreshment Training* Investigasi Kecelakaan Kerja Refreshment Training on Work Accident Investigation	5
8.	Foreman / Staff	*Technical Competency*	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	17
9.	Foreman / Staff	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	*Training* Kebakaran Tingkat D Fire Training Level D	5
10.	Foreman / Staff	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	Sertifikasi P3K First Aid Certification	1
11.	Foreman / Staff	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	*Training* Operasional Pengelolaan Limbah B3 Operational Training on Hazardous Waste Management	1
12.	Foreman / Staff	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	*Refreshment Training Team* Tanggap Darurat	3
13.	Foreman / Staff	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	*Refreshment Training* P3K Refreshment Training on First Aid	7
14.	Foreman / Staff	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	*Refreshment Training* APAR & Hydrant Refreshment Training on Fire Extinguisher & Hydrant	7
15.	Foreman / Staff	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	*Refreshment Training* Investigasi Kecelakaan Kerja Refreshment Training on Work Accident Investigation	13
16.	Foreman / Staff	*Technical Competency*	QCC *Continuous Improvement*	1
17.	Operator	*Technical Competency*	*Training* Operator *Forklift* Training on Forklift Operator	3
18.	Operator	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	*Training* Kebakaran Tingkat D Fire Training Level D	6
19.	Operator	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	*Training* Kebakaran Tingkat C Fire Training Level C	1
20.	Operator	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	*Refreshment Training* P3K Refreshment Training on First Aid	15
21.	Operator	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	*Refreshment Training* APAR & Hydrant Refreshment Training on Fire Extinguisher & Hydrant	12
22.	Operator	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	*Refreshment Training* Investigasi Kecelakaan Kerja Refreshment Training on Work Accident Investigation	2

Tabel Jumlah Jam dan Peserta Pengembangan Kompetensi Tahun 2023
Table of Number of Competency Development Hours and Participants in 2023
[GRI 404-1] [OJK F.22]

Keterangan Description	Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan (jam pelatihan/orang karyawan) Average Training Hours (training hours/employee)
Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Employees by Gender			
Laki-Laki Male	133	1.436	10,80
Wanita Female	3	56	18,67
Jumlah Total	**136**	**1.492**	**10,97**
Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan Employees by Position Level			
Manajerial Managerial	15	248	16,53
Non Manajerial Non-Managerial	121	1.244	10,28
Jumlah Total	**136**	**1.492**	**10,97**

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

[GRI 2-1] [OJK C.3.c]

Jumlah saham beredar KMI per 31 Desember 2023 tercatat sebesar 4.007.235.107 lembar saham dengan Pemegang Saham yaitu PT Omedata Electronics yang memiliki 1.982.392.237 lembar saham atau senilai Rp325.194.261.340 dengan kepemilikan sebesar 49,47%, dan Masyarakat sebanyak 2.024.842.870 lembar saham atau senilai Rp329.929.249.360 dengan kepemilikan sebesar 50,53%.

The number of outstanding shares of KMI as of December 31, 2023 was recorded at 4,007,235,107 shares with PT Omedata Electronics which owns 1,982,392,237 shares or worth Rp325,194,261,340 of 49.47%, and the Public as much as 2,024,842,870 shares or worth Rp329,929,249,360 with 50.53% ownership.

Skema Pemegang Saham
Shareholders Scheme

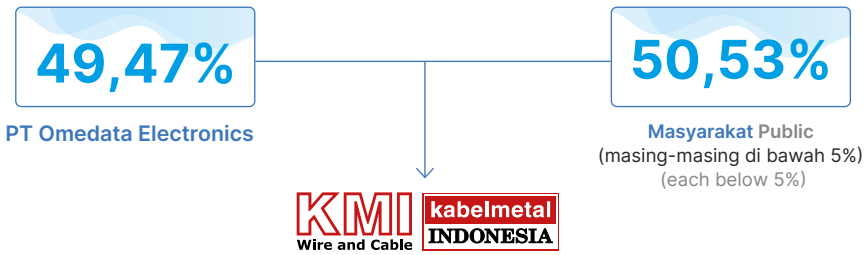

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali sampai Pemilik Individu

Information on Major and Controlling Shareholders to Individual Owners

PT Omedata Electronics merupakan Pemegang Saham utama atau pengendali Perusahaan sekaligus nama pemilik akhir dengan kepemilikan saham sebesar 49,47%.

PT Omedata Electronics is the Main or Controlling Shareholder of the Company as well as ultimate name owner with a share ownership of 49.47%.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Share Ownership Based on Shareholder Classification

Tabel Kepemilikan Saham oleh Individu dan Institusi Domestik dan Asing

Table of Share Ownership by Domestic and Foreign Individuals and Institutions

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Domestik Domestic			Asing Foreign			Jumlah Saham Total Shares
	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	
Individu Individual	399.446.180	9,96812	4.058	40.847.220	1,01934	37	440.293.400
Institusi Institution	3.276.535.883	81,7655	61	290.405.824	7,24704	70	3.566.941.707
Jumlah Total	**3.675.982.063**	**91,73362**	**4.119**	**331.253.044**	**8,26638**	**107**	**4.007.235.107**

Informasi Kepemilikan Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Share Ownership Information Based on Percentage of Ownership

Tabel Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5%

Table of Share Ownership Percentage of Ownership 5% or More and Less than 5%

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2023 December 31, 2023		1 Januari 2023 January 1, 2023	
	Jumlah Lembar Saham Total Share	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Lembar Saham Total Share	% Kepemilikan % Ownership
Kepemilikan 5% atau Lebih Ownership of 5% or More				
PT Omedata Electronics	1.982.392.237	49,47%	1.982.392.237	49,47%
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership of 5% or Less				
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each below of 5%)	2.024.842.870	50,53%	2.024.842.870	50,53%
Jumlah Total	**4.007.235.107**	**100,00%**	**4.007.235.107**	**100,00%**

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Information on the Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai dengan akhir tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham di KMI baik secara langsung atau tidak langsung.

Until the end of 2023, all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors do not own shares in KMI either directly or indirectly.

Tabel Kepemilikan Saham Perusahaan Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Direct and Indirect Company Share Ownership by Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership
		Jumlah Lembar Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	
Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	-	-
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Rasidi*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Gabriela Lili	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-
Lim Fui Liong	Direktur Director	-	-	-
Ilham	Direktur Director	-	-	-
Irwan Mandrawan	Direktur Director	-	-	-

* meninggal dunia pada tanggal 29 September 2023. passed away on September 29, 2023.

Struktur Grup Perusahaan
Group Structure of the Company

KMI memiliki dua (2) Anak Perusahaan yaitu PT Langgeng Bajapratama (LBP) dengan persentase kepemilikan sebesar 58,9% dan PT KMI Electric Solution (KES) dengan persentase kepemilikan sebesar 99,6%.

KMI has two (2) subsidiaries, namely PT Langgeng Bajapratama (LBP) with ownership percentage of 58.9% and PT KMI Electric Solution (KES) with ownership percentage of 99.6%.

Skema Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure Scheme

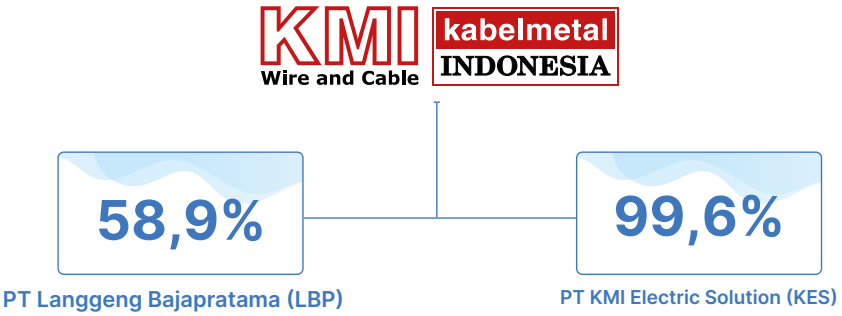

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies

[OJK C.3]

Entitas Anak
Subsidiaries

Tabel Daftar Entitas Anak
Table of Subsidiaries

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Bidang Usaha Lines of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Estab-lishment	Tahun Beroperasi Commer-cial Operation Date	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Equity Participation by the Company	% Kepemilikan Saham oleh Perusahaan Ownership by the Company (%)		Jumlah Aset (Rp juta) Total assets (Rp-million)		Status Operasi Operation Status
						2023	2022	2023	2022	
PT Langgeng Bajapratama (LBP)	Industri pembuatan kawat baja Steel wire manufacturing industry	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java	1991	1997	2018	58,9%	58,9%	65.052	63.850	Berhenti Beroperasi Stopped Operating
PT KMI Electric Solution (KES)	Perindustrian dan Perdagangan Industry and Trade	Jakarta Timur East Jakarta	2019	2020	2019	99,6%	99,6%	76.126	35.750	Beroperasi Operating

PT Langgeng Bajapratama

PT Langgeng Bajapratama (LBP) merupakan entitas anak Perusahaan yang didirikan pada tahun 1991 dan resmi beroperasi di tahun 1997. LBP bergerak di bidang usaha industri pembuatan kawat baja yang bertanggung jawab dalam memproduksi kawat baja dan tali kawat dari semua jenis, dari desain dasar hingga desain rumit dari helai, dari diameter besar (sekitar 44 mm) sampai kabel kecil (sekitar 3 mm) dan dari kawat kasar hingga ke kawat halus. Hingga akhir tahun 2023, kepemilikan saham Perusahaan terhadap LBP adalah sebesar 58,9%.

PT Langgeng Bajapratama

PT Langgeng Bajapratama (LBP) is a subsidiary of the Company which was established in 1991 and officially operated in 1997. LBP is engaged in the steel wire manufacturing industry which is responsible for producing steel wires and wire ropes of all types, from basic designs to complex designs of strands, from large diameter (approximately 44 mm) to small wires (approximately 3 mm) and from coarse wire to fine wire. By the end of 2023, the Company's shareholding in LBP amounted to 58.9%.

PT Langgeng Bajapratama

Jl. Sumba Blok A2, Bekasi Fajar Industrial Estate MM2100 Industrial Town Cibitung, Bekasi 17520, Jawa Barat, Indonesia

+62 21 8980 236
+62 21 8980 235/725

info@LBP.co.id
www.lbp.co.id

PT KMI Electric Solution

PT KMI Electric Solution (KES) merupakan entitas anak Perusahaan yang didirikan dan beroperasi di tahun 2019. KES bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan serta bertanggung jawab dalam memasarkan dan menjual produk Perusahaan. Hingga akhir tahun 2023, kepemilikan saham Perusahaan terhadap KES adalah sebesar 99,6%.

PT KMI Electric Solution

PT KMI Electric Solution (KES) is a subsidiary of the Company established and operated in 2019. KES is engaged in industry and trade and is responsible for marketing and selling the Company's products. Until the end of 2023, the Company's share ownership in KES is 99.6%.

PT KMI Electric Solution

Jl. Raya Bekasi Km 23.1 – Cakung
Jakarta Timur 13910
DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 461 4952
+62 21 468 32532
kmi@kmi.co.id

Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

Associates and Joint Venture Companies

Sampai dengan akhir tahun 2023, KMI belum memiliki Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama.

Until the end of 2023, KMI does not have any Associates and Joint Venture Companies.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Pada tanggal 8 Juni 1992, KMI memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham KMI pertama kali dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1992.

On June 8, 1992, KMI obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority/FSA) with letter No. S-945/PM/1992 to conduct a public offering of 10,000,000 shares of the Company to the public with a nominal value of Rp1,000 per share. KMI's shares were first listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1992.

KMI kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham seri A dengan nominal Rp1.000 per saham pada 16 Juni 1993 berdasarkan Pernyataan Efektif Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) No. S-954/PM/1993, dan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham seri A dengan nominal Rp500 per saham pada 12 Desember 1996 berdasarkan Pernyataan Efektif Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) No. S-2007/PM/1996. Keduanya telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993 dan 7 Januari 1997.

KMI conducted another Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 series A shares with a nominal value of Rp1,000 per share on June 16, 1993 based on the Effective Statement of the Capital Market Supervisory Agency (now OJK) No. S-954/PM/1993, and Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 series A shares with a nominal value of Rp500 per share on December 12, 1996 based on the Effective Statement of the Capital Market Supervisory Agency (now OJK) No. S-2007/PM/1996. Both were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993 and January 7, 1997, respectively.

Pada tanggal 28 November 2002, KMI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp180 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

On November 28, 2002, KMI increased its issued and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights in accordance with Bapepam Regulation No. IX.D.4 amounting to 2,515,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp180 per share. The shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

On August 24, 2007, the Company increased its issued and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights in accordance with Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling 932,235,107 Series C shares with a nominal value of Rp100 per share. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

Hingga tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Berikut kronologi Pencatatan Saham Perusahaan:

As of December 31, 2023, all of the Company's shares or 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The following is the chronology of the Company's Share Listing:

Tabel Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perusahaan

Table of Complete Chronology Regarding the Issuance and Listing of Company Shares

Tanggal Pencatatan Shortlisting Date	Tempat Pencatatan Listing Name	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Perubahan Saham Changes in Shares	Nilai Nominal Saham Shares per-value	Harga Penawaran Bid Price/ Issuance	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
6 Juli 1992 July 6, 1992	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Penerbitan 10.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 10,000,000 shares for trading	Rp1.000 per saham Rp1,000 per share	Rp3.500 per saham Rp3,500 per share	50.000.000 lembar saham 50,000,000 shares
6 Juli 1993 July 6, 1993	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights	Penerbitan 20.000.000 lembar saham seri A Issuance of 20,000,000 series A shares	Rp1.000 per saham Rp1,000 per share	Rp4.400 per saham Rp4,400 per share	70.000.000 lembar saham 70,000,000 shares
7 Januari 1997 January 7, 1997	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering II with Pre-Emptive Rights	Penerbitan 140.000.000 lembar saham seri A Issuance of 140,000,000 series A shares	Rp500 per saham Rp500 per share	Rp500 per saham Rp500 per share	140.000.000 lembar saham 140,000,000 shares
15 Juli 1997 July 15, 1997	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Pemecahan Nilai Nominal Saham dari semula Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham Splitting the Par Value of Share, from Rp1,000 per share originally to Rp500 per share	Satu (1) saham lama dengan nominal Rp1.000 memperoleh dua (2) saham dengan nilai nominal Rp500 One (1) old share with a nominal value of Rp1,000 obtains two (2) shares with a nominal value of Rp500	Rp500 per saham Rp500 per share	Rp500 per saham Rp500 per share	280.000.000 lembar saham 280,000,000 shares
18 Desember 2002 December 18, 2002	Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase without Pre-Emptive Rights	Penerbitan 2.515.000.000 saham Seri B Issuance of 2,515,000,000 series B shares	Rp180 per saham Rp180 per share	Rp180 per saham Rp180 per share	3.075.000.000 lembar saham 3,075,000,000 shares
3 Januari 2003 January 3, 2003	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)					
27 Juli 2007 July 27, 2007	Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase without Pre-Emptive Rights	Penerbitan 932.235.107 saham Seri C Issuance of 932,235,107 Series C shares	Rp100 per saham Rp100 per share	Rp100 per saham Rp100 per share	4.007.235.107 lembar saham 4,007,235,107 shares

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Sampai dengan akhir tahun 2023, KMI tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Until the end of 2023, KMI did not issue any sukuk bonds or other convertible bonds, therefore information regarding these cannot be presented in this Integrated Annual Report.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Public Accounting Firm and Public Accountant

Periode Period	Nama KAP dan AP PAF and PA Names	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2023	KAP: Imelda & Rekan (*member of* Deloitte Asia Pacific *and of the* Deloitte Network) AP: Muhammad Irfan PAF: Imelda & Rekan (member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network) PA: Muhammad Irfan	The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H.Thamrin, Kav 28 -30 Jakarta 10350, Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	1.380.000.000
2022	KAP: Imelda & Rekan (*member of* Deloitte Asia Pacific *and of the* Deloitte Network) AP: Muhammad Irfan PAF: Imelda & Rekan (member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network) PA: Muhammad Irfan			2.206.500.000
2021	KAP: Imelda & Rekan (*member of* Deloitte Asia Pacific *and of the* Deloitte Network) AP: Muhammad Irfan PAF: Imelda & Rekan (member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network) PA: Muhammad Irfan			1.350.000.000

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, besarnya biaya imbalan jasa untuk jasa audit dan non-audit yang dikenakan oleh KAP Imelda dan Rekan dan Jaringan Deloitte kepada Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp900.000.000 dan Rp480.000.000.

During the year ended December 31, 2023, the amount of fees charged for audit and non-audit services rendered by KAP Imelda & Rekan and Deloitte Network to the Company and its subsidiaries were Rp900,000,000 and Rp480,000,000, respectively.

Kantor Aktuaria
Actuarial Office

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2023	KKA Steven & Mourits	Jl. Pakubuwono VI No.61 Jakarta 12120	Perhitungan imbalan pascakerja Post-employment benefits calculation	23.500.000
2022	KKA Steven & Mourits			22.500.000
2021	KKA Steven & Mourits			22.500.000

Biro Administrasi Saham
Shares Administration Bureau

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2023	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No.28 Lt. 2 Jakarta 10120	Pencatatan Saham Share Listing	63.600.000
2022				63.600.000
2021				63.600.000

Kustodian
Custodian

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2023	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pencatatan Saham Share Listing	10.000.000
2022				10.000.000
2021				10.000.000

Notaris
Notary

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2023	Hannywati Gunawan, S.H	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan Cost of Company's Deed issuance and copies	10.000.000
2022				10.000.000
2021				10.000.000

Keanggotaan Asosiasi

Membership of Associations

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Sejak tahun 1974 KMI menjadi anggota Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia (APKABEL). APKABEL merupakan wadah kegiatan resmi yang mewakili aspirasi pabrik kabel dalam negeri. Anggota APKABEL terdiri dari Perusahaan Modal Asing (PMA) dan Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) baik dalam sudah bentuk Perusahaan Terbuka (Tbk) maupun belum. APKABEL berada dalam pembinaan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) Kementerian Perindustrian dan menjadi anggota luar biasa Kadin Indonesia.

Selain itu, KMI juga menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). AEI adalah organisasi perusahaan publik atau emiten penerbit saham dan obligasi tercatat/listed di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Since 1974 KMI has been a member of the Indonesian Electrical Cable Manufacturers Association (APKABEL). APKABEL is an official forum representing the aspirations of domestic cable manufacturers. Members of APKABEL consist of Foreign Capital Companies (FCC) and Domestic Capital Companies (DCC) both in the form of a Public Company (Tbk) or not. APKABEL is under the guidance of the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment and Electronics (ILMATE) of the Ministry of Industry and is an extraordinary member of Kadin Indonesia.

In addition, KMI is also a member of the Indonesian Issuers Association (AEI). AEI is an organization of public companies or issuers of stocks and bonds listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



Informasi pada Situs *Web* Perusahaan

Information on the Company's Website

Dengan diberlakukannya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang *website* emiten atau perusahaan publik, maka pada situs resmi KMI yaitu www.kmi.co.id. KMI telah melengkapi *website* Perusahaan dengan memuat berbagai informasi terkini. Informasi pada *website* KMI dilengkapi dengan pengenalan produk-produk dan layanan Perusahaan, laporan-laporan yang dibutuhkan investor seperti Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Terkait tata kelola, diungkapkan terkait kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik seperti *GCG Code*, *Code of Conduct*, *Whistle Blowing System* (WBS), Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Audit Internal, serta kebijakan lainnya. Selain itu juga disediakan kontak yang ditujukan untuk menampung aspirasi masyarakat pada umumnya dan investor pada khususnya terkait Perusahaan.

With the enactment of FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the website of issuers or public companies, KMI's official website is www.kmi.co.id. KMI has complemented the Company's website by containing various up-to-date information. The information on KMI's website is equipped with an introduction to the Company's products and services, reports required by investors such as the Annual Report and Financial Statements. Related to governance, policies supporting the implementation of Good Corporate Governance such as GCG Code, Code of Conduct, Whistle Blowing System (WBS), Risk Management Policy, Internal Audit Policy, and other policies are disclosed. In addition, contacts are also provided to accommodate the aspirations of the public in general and investors in particular regarding the Company.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



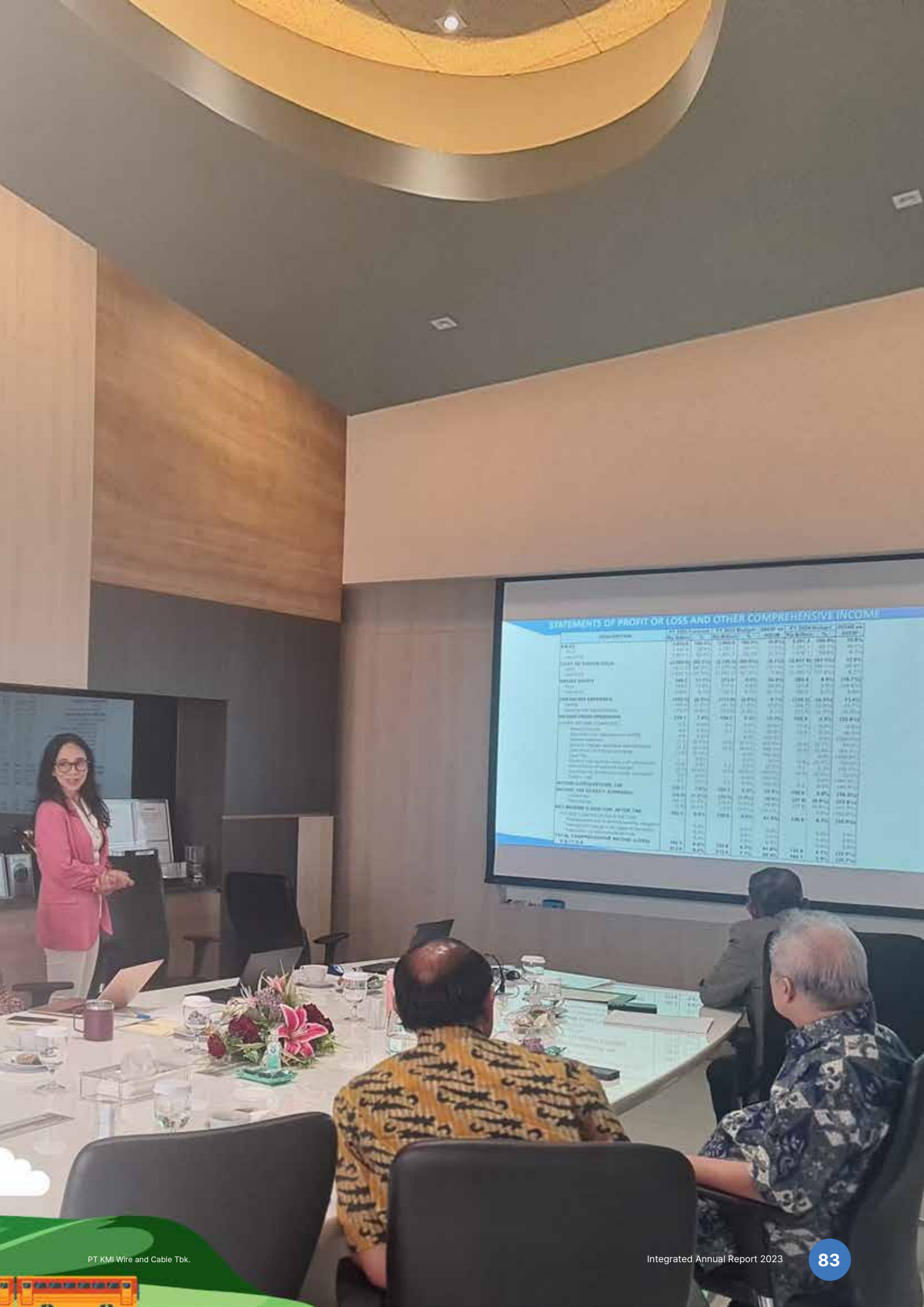
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tinjauan Perekonomian

Economic Overview

Dinamika perekonomian global mengalami pertumbuhan moderat, meskipun tidak merata di seluruh negara. Beberapa negara mengalami pemulihan yang kuat setelah dampak pandemi COVID-19, sementara yang lain masih berjuang dengan ketidakpastian ekonomi. Di beberapa negara maju, dimana harga-harga mengalami peningkatan yang menimbulkan inflasi. Kenaikan inflasi ini sebagian besar disebabkan oleh gangguan pasokan, biaya tenaga kerja, dan kebijakan moneter yang longgar. Hal ini menyebabkan kekhawatiran akan potensi resesi di tahun 2023.

Global economic dynamics are experiencing moderate growth, albeit unevenly across countries. Some countries are experiencing a strong recovery after the impact of the COVID-19 pandemic, while others are still struggling with economic uncertainty. In some developed countries, prices have increased, leading to inflation. This rise in inflation is largely due to supply disruptions, labor costs, and loose monetary policy. This has led to fears of a potential recession in 2023.

Salah satu faktor yang memengaruhi perekonomian global adalah krisis energi yang melanda beberapa wilayah akibat peningkatan permintaan energi dan gangguan pasokan. Konflik geopolitik dan ketegangan perdagangan juga menjadi faktor yang memengaruhi ketidakpastian ekonomi dunia. Selain itu, perubahan kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara juga memengaruhi kondisi ekonomi dunia secara keseluruhan.

One of the factors affecting the global economy is the energy crisis that has hit several regions due to increased energy demand and supply disruptions. Geopolitical conflicts and trade tensions are also factors that affect the uncertainty of the world economy. In addition, changes in fiscal and monetary policies in various countries also affect the overall condition of the world economy.

International Monetary Fund (IMF) melalui *World Economic Outlook* (WEO) *Update* Januari 2024 mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 diestimasikan mencapai 3,1% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022.

The International Monetary Fund (IMF) through the World Economic Outlook (WEO) Update January 2024 noted that world economic growth in 2021 is estimated at 3.1%, which has decreased compared to 2022.

Sumber: *World Economic Outlook* (WEO), *International Monetary Fund* (IMF), Januari 2024.

Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2024.

Seiring dengan perkembangan ekonomi global, perekonomian Indonesia tahun 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US$4.919,7. Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

In line with global economic developments, Indonesia's economy in 2023 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached IDR 20,892.4 trillion and GDP per capita reached IDR 75.0 million or US$4,919.7. Indonesia's economy in 2023 grew by 5.05%, lower than the achievement in 2022 which experienced growth of 5.31%. In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field at 13.96%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth was achieved by Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) by 9.83%.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik.

Source: Central Bureau of Statistics (BPS), Official Statistics News.

Tinjauan Industri Kabel

Cable Industry Overview

Pada tahun 2023, industri kabel Indonesia sedang menghadapi tantangan akibat melonjaknya harga aluminium dan tembaga. Asosiasi Perusahaan Kabel Listrik Indonesia (APKABEL) melalui ketuanya mengatakan bahwa produsen kabel tidak dapat berbuat lebih karena naiknya harga aluminium dan tembaga.

Melonjaknya harga aluminium dan tembaga akan berimbas pada daya saing industri kabel dalam negeri karena produk kabel merupakan produk infrastruktur yang berstandar internasional, sehingga apabila produsen kabel menurunkan spesifikasi kabel karena bahan baku mahal, maka dapat berdampak pada aspek keselamatan kerja dan lainnya. Namun tentu saja imbas dari kenaikan bahan baku tersebut dirasakan oleh semua industri kabel yang ada di dalam negeri. Naiknya bahan baku juga akan mengakibatkan kenaikan harga jual di pasaran. Hal tersebut dapat berimbas kepada turunnya daya beli yang juga berimplikasi kepada turunnya penjualan.

Tantangan-tantangan dinamis industri kabel nasional menjadi salah satu motivasi Perusahaan untuk dapat mengembangkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar tanpa mengurangi spesifikasi kualitas produk.

Sumber: www.kontan.co.id

In 2023, the Indonesian cable industry is facing a challenge due to soaring aluminum and copper prices. The Association of Indonesian Electric Cable Companies (APKABEL) through its chairman said that cable manufacturers cannot do more due to rising aluminum and copper prices.

Soaring aluminum and copper prices will have an impact on the competitiveness of the domestic cable industry because cable products are international standard infrastructure products, so if cable manufacturers reduce cable specifications due to expensive raw materials, it can have an impact on work safety and other aspects. But of course the impact of the increase in raw materials is felt by all cable industries in the country. The increase in raw materials will also result in an increase in selling prices in the market. This can have an impact on the decline in purchasing power which also has implications for the decline in sales.

The dynamic challenges of the national cable industry are one of the Company's motivations to be able to develop products that meet market demand without reducing product quality specifications.

Source: www.kontan.co.id

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2023

Work Plan and Strategic Policy 2023

[OJK A.1]

Menilik kondisi ekonomi global dan nasional serta industri kabel nasional di sepanjang tahun 2023, KMI berkomitmen tetap menyediakan produk yang berkualitas dengan pelayanan terbaik serta harga yang kompetitif. KMI tetap fokus pada pengembangan produk dan desain produk kabel yang lebih efisien dan berkualitas sesuai dengan permintaan pasar terkini. Untuk menjaga pangsa pasar, selain mengelola pasar institusi, KMI juga memperkuat pasar retail.

Looking at global and national economic conditions as well as the national cable industry throughout 2023, KMI is committed to continue providing quality products with the best service and competitive prices. KMI remains focused on product development and design of more efficient and high quality cable products in accordance with the latest market demands. To maintain market share, in addition to managing the institutional market, KMI also strengthens the retail market.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi pemasaran KMI sepanjang tahun 2023 menerapkan kebijakan pemasaran yang mencakup pada perluasan market share dan meraih *new market*. Implementasinya, KMI secara aktif berpartisipasi dalam pameran kabel skala nasional maupun internasional.

KMI's marketing strategy throughout 2023 applies marketing policies that include expanding market share and reaching new markets. Implementation, KMI actively participates in national and international cable exhibitions.

Kebijakan dan kegiatan pemasaran KMI tersebut senantiasa diiringi dengan penyediaan produk yang berkualitas pelayanan yang semakin baik. KMI secara berkala meninjau ulang kualitas seluruh produk, sehingga produk memiliki daya saing dan menjad*i competitive advantage*. Penguatan pasar ini didukung oleh tim teknik yang kuat, mitra strategis produsen aksesori kabel yang luas, dan produk yang memiliki sertifikasi melalui kerja sama dengan berbagai lembaga sertifikasi internasional. KMI juga senantiasa melakukan peremajaan alat produksi, guna menjaga kualitas dan kapasitas produksi.

KMI's marketing policies and activities are always accompanied by the provision of quality products and services. KMI regularly reviews the quality of all products, so that the products have competitiveness and become a competitive advantage. This market strengthening is supported by a strong engineering team, extensive strategic partners of cable accessory manufacturers, and certified products through cooperation with various international certification institutions. KMI also continuously refurbishes its production equipment, in order to maintain quality and production capacity.

Pangsa pasar KMI mencakup pasar domestik dan pasar ekspor. Produk KMI telah lama merambah ke pasar ekspor yaitu Asia, Eropa, Timur Tengah, Afrika, Pasifik, dan Amerika Selatan.

KMI's market share covers both domestic and export markets. KMI products have long penetrated into export markets to Asia, Europe, Middle East, Africa, Pacific, and South America.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of the Company's Business Operations

Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Produk

Business Segment Information by Product Type

KMI merupakan produsen kabel yang memiliki segmen usaha kabel listrik dan segmen lain-lain. Pada tahun 2023, jumlah penjualan adalah sebanyak 19.404 ton dengan komposisi penjualan sebagai berikut:

KMI is a cable manufacturer with power cable and other segments. In 2023, total sales will be 19,404 tonnes with the following sales composition:

Grafik Komposisi Penjualan per Segmen Tahun 2023 (ton)

Sales Composition Chart by Segment in 2023 (tonnes)

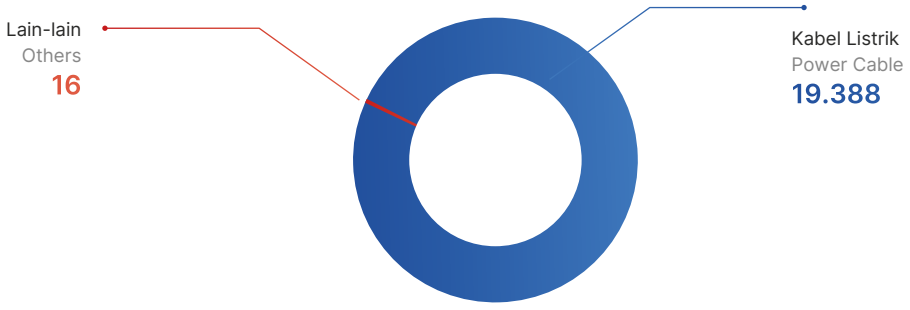

Segmen Kabel Listrik
Power Cable Segment

Pada tahun 2023, jumlah penjualan Kabel Listrik adalah sebanyak 19.388 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp2.656 miliar yang memiliki kontribusi sebesar 96% terhadap pendapatan Perusahaan.

In 2023, the total sales of Power Cable was 19,388 tons with sales value of Rp2,656 billion which contributed 96% to the Company's revenue.

Tabel Profitabilitas Segmen Kabel Listrik
Table of Power Cables Profitability

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Penjualan (ton) Sales (ton)	19.388	14.043	5.345	38%
Nilai Penjualan (Rp miliar) Sales Value (Rp billion)	2.656	2.164	492	23%
Laba Kotor (Rp miliar) Gross Profit (Rp billion)	308	178	130	73%
Kontribusi terhadap Total Pendapatan Contribution to Total Revenue	96%	97%	(1)	(1)%

Segmen Lain-lain
Others Segment

Pada tahun 2023, jumlah penjualan Lain-lain adalah sebanyak 16 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp108 miliar yang memiliki kontribusi sebesar 4% terhadap pendapatan Perusahaan.

In 2023, the number of Others sales was 16 tons with a sales value of Rp108 billion which contributed 4% to the Company's revenue.

Tabel Profitabilitas Segmen Lain-lain
Table of Others Segments Profitability

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Penjualan (ton) Sales (ton)	16	96	(80)	(83)%
Nilai Penjualan (Rp miliar) Sales Value (Rp billion)	108	57	51	89%
Laba Kotor (Rp miliar) Gross Profit (Rp billion)	21	19	2	11%
Kontribusi terhadap Total Pendapatan Contribution to Total Revenue	4%	3%	1	1%

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap SAK
Information Presentation Standards and Conformity to FAS

Uraian kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member of* Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network) dan Akuntan Publik Muhammad Irfan dengan opini **"Wajar, dalam semua hal yang material"**. Selanjutnya, Laporan Keuangan Konsolidasian lengkap beserta catatannya disajikan pada bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

This description of financial performance is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements which have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS). The Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2023 have been audited by Imelda & Rekan Public Accounting Firm (member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network) and Muhammad Irfan Public Accountant with the opinion **"Fairly, in all material respects"**. Furthermore, the complete Consolidated Financial Statements and notes are presented in a separate section in this Integrated Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan (Rp miliar)
Table of Statement of Financial Position (Rp billion)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.187	1.952	235	12%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	790	845	(55)	(7)%
Jumlah Aset Total Assets	**2.976**	**2.797**	**179**	**6%**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	274	187	87	47%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	108	115	(7)	(6)%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**381**	**302**	**79**	**26%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.595**	**2.495**	**100**	**4%**

Jumlah Aset
Total Assets

Jumlah Aset pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2.976 miliar meningkat 6% atau Rp179 miliar dari tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah aset lancar sebesar 12%.

Total Assets in 2023 amounted to Rp2,976 billion, an increase of 6% or Rp179 billion from 2022. The increase was mainly influenced by an increase in the amount of current assets by 12%.

Jumlah Aset Lancar
Jumlah Aset Lancar pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2.187 miliar meningkat 12% atau Rp235 miliar dari tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan kas dan setara kas yang disebabkan perolehan aktivitas operasi.

Total Current Assets
Total Current Assets in 2023 amounted to Rp2,187 billion, an increase of 12% or Rp235 billion from 2022. The increase was mainly due to the increase in cash and cash equivalents from operating activities.

Tabel Jumlah Aset Lancar (Rp miliar)
Table of Total Current Assets (Rp billion)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	750	306	444	145%
Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	0	250	(250)	(100)%
Piutang Usaha Trade Accounts Receivable	692	694	(2)	0%
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga Other accounts receivable from third parties	0	39	(39)	(100)%
Persediaan - bersih Inventories - net	681	634	47	7%
Uang Muka Advances	30	12	18	150%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes	29	11	18	164%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid expenses	5	7	(2)	(29)%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**2.187**	**1.952**	**235**	**12**

Jumlah Aset Tidak Lancar
Jumlah Aset Tidak Lancar pada tahun 2023 adalah sebesar Rp790 miliar menurun sebesar 7% atau Rp55 miliar dari tahun 2022. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar 87% dan penurunan aset hak guna sebesar 50%.

Total Non-Current Assets
Total Non-Current Assets in 2023 amounted to Rp790 billion, a decrease of 7% or Rp55 billion from 2022. The decrease was mainly due to a decrease in non-current assets held for sale by 87% and a decrease in right to use assets by 50%.

Tabel Jumlah Aset Tidak Lancar (Rp miliar)
Table of Total Non-Current Assets (Rp billion)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Aset Pajak Tangguhan - bersih Deferred tax assets - net	13	13	-	-
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual Non-current assets held-for-sale	51	399	(348)	(87)%
Aset Hak-Guna Right-of-use assets	1	2	(1)	(50)%
Aset Tetap - bersih Property, plant and equipment - net	702	412	290	70%
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for purchase of property, plant and equipment	1	-	1	-
Aset Lain-lain - bersih Other assets - net	21	20	1	5%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	**790**	**845**	**(55)**	**(7)%**

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Jumlah Liabilitas pada tahun 2023 adalah sebesar Rp381 miliar meningkat 26% atau Rp79 miliar dari tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 47%.

Total liabilities in 2023 amounted to Rp381 billion, an increase of 26% or Rp79 billion from 2022. The increase was mainly influenced by an increase in short-term liabilities by 47%.

Liabilitas Jangka Pendek
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2023 adalah sebesar Rp274 miliar meningkat 47% atau Rp87 miliar dari tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang bank sebesar 100%.

Current Liabilities
Total Short-Term Liabilities in 2023 amounted to Rp274 billion, an increase of 47% or Rp87 billion from 2022. The increase was mainly due to a 100% increase in bank loan.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (Rp miliar)
Table of Current Liabilities (Rp billion)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Utang Bank Bank Loan	100	50	50	100%
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga Trade accounts payable to third parties	59	65	(6)	(9)%
Utang Lain-lain Other accounts payable	7	5	2	40%
Utang Dividen Dividends payable	0	0	-	-
Utang Pajak Taxes payable	12	2	10	500%
Liabilitas Kontrak Contract liabilities	43	29	14	48%
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued expenses	27	11	16	145%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current maturities of long-term lease liabilities	0	1	(1)	(100)%
Jaminan Penyalur Distributors' deposits	25	24	1	4%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**274**	**187**	**87**	**47%**

Liabilitas Jangka Panjang
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2023 adalah sebesar Rp108 miliar menurun 6% atau Rp7 miliar dari tahun 2022. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar 37%.

Non-Current Liabilities
Total Long-Term Liabilities in 2023 amounted to Rp108 billion, a decrease of 6% or Rp7 billion from 2022. The decrease was mainly influenced by a 37% decrease in deferred tax liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (Rp miliar)
Table of Non-Current Liabilities (Rp billion)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Long-term Lease Liabilities - Net of Current Maturities	0	-	0	-
Liabilitas Pajak Tangguhan - bersih Liabilitas Pajak Tangguhan - bersih	12	19	(7)	(37)%
Liabilitas Imbalan Kerja Employment Benefits Obligation	96	96	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	**108**	**115**	**(7)**	**(6)%**

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Jumlah Ekuitas pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2.595 miliar meningkat 4% atau Rp100 miliar dari tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba sebesar 6%.

Total Equity in 2023 amounted to Rp2,595 billion, an increase of 4% or Rp100 billion from 2022. The increase was mainly influenced by a 6% increase in retained earnings.

Tabel Jumlah Ekuitas (Rp miliar)
Table of Total Equity (Rp billion)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Modal Saham - Nilai Nominal Rp195 per Saham untuk Saham Seri A, Rp180 untuk Saham Seri B, dan Rp100 untuk Saham Seri C: Share capital - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares				
- Modal Dasar - 560.000.000 Saham Seri A, 2.515.000.000 Saham Seri B, dan 4.381.000.000 Saham Seri C Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares				
- Modal Ditempatkan dan Disetor - 560.000.000 Saham Seri A, 2.515.000.000 Saham Seri B, dan 932.235.107 Saham Seri C Subscribed and paid-up -560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares	655	655	-	-
Tambahan Modal Disetor - bersih Additional paid-in capital	1	1	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Other comprehensive income	20	19	1	5%
Saldo Laba Retained earnings				
- Dicadangkan Appropriated	65	60	5	8%
- Belum Dicadangkan Unappropriated	1.745	1.641	104	6%
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Equity Attributable to the Owners of the Company				
- Pemilik Entitas Anak Owner of Subsidiary	2.486	2.376	110	5%
- Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	109	119	(10)	(8)%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.595**	**2.495**	**100**	**4%**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif (Rp miliar)
Table of Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income (Rp billion)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pendapatan Revenues	2.764	2.221	543	24%
Beban Pokok Pendapatan Cost of revenues	(2.435)	(2.024)	(411)	20%
Laba Kotor Gross Profit	**329**	**197**	**132**	**67%**
Beban Penjualan Selling expenses	(68)	(45)	(23)	51%
Beban Umum dan Administrasi General and administrative expenses	(100)	(72)	(28)	39%
Beban Keuangan Finance costs	(3)	(4)	1	(25)%
Beban Pajak Final Final tax expense	(1)	0	(1)	-
Penghasilan Bunga Interest income	8	9	(1)	(11)%
(Kerugian) Keuntungan Mata Uang Asing - bersih (Loss) gain on foreign exchange - net	(0)	7	(7)	(100)%
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain - bersih Other gains and losses - net	(26)	(4)	(22)	550%
Laba sebelum Pajak Income before Tax	**139**	**87**	**52**	**60%**
Beban Pajak Penghasilan Income tax expense	(24)	(27)	3	(11)%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net income for the year	**115**	**60**	**55**	**92%**
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, setelah Pajak Penghasilan Total other comprehensive income net of income tax				
- Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss	1	(2)	3	150%
- Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Item that will be reclassified subsequently to profit or loss	0	0	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total comprehensive income for the year**	**116**	**58**	**58**	**100%**
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net income for the year attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk Owner of the Company	125	65	60	92%
- Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interests	(11)	(5)	(6)	120%
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total comprehensive income attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk Owner of the Company	127	63	64	102%
- Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interests	(11)	(5)	(6)	120%
Laba Per Saham Dasar (Rp penuh) **Basic earnings per share (Rp full amounted)**	**31**	**16**	**15**	**93%**

Pendapatan
Revenues

Jumlah Pendapatan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2.764 miliar meningkat 24% atau Rp543 miliar dari tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan kabel listrik sebesar 23%.

Total Revenue in 2023 was Rp2,764 billion, an increase of 24% or Rp543 billion from 2022. The increase was mainly influenced by a 23% increase in power cable sales.

Tabel Pendapatan (Rp miliar)
Table of Revenues (Rp billion)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Kabel Listrik Power Cables	2.656	2.164	492	23%
Lain-lain Others	108	57	51	89%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**2.764**	**2.221**	**543**	**24%**

Beban
Expenses

Jumlah Beban pada tahun 2023 adalah sebesar Rp172 miliar meningkat 42% atau Rp51 miliar dari tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya operasional (beban penjualan dan beban umum & administrasi) sebesar 39%.

Total expenses in 2023 amounted to Rp172 billion, an increase of 42% or Rp51 billion from 2022. The increase was mainly influenced by an increase in operating expenses (selling expenses and general & administrative expenses) by 39%.

Tabel Beban (Rp miliar)
Table of Expenses (Rp billion)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Beban Penjualan Selling expenses	(68)	(45)	(23)	51%
Beban Umum dan Administrasi General and administrative expenses	(100)	(72)	(28)	39%
Beban Keuangan Finance costs	(3)	(4)	1	(25)%
Beban Pajak Final Final tax expense	(1)	0	(1)	-
Jumlah Beban Total Expenses	**(172)**	**(121)**	**51**	**42%**

Laba Kotor
Gross Profit

Jumlah Laba Kotor pada tahun 2023 adalah sebesar Rp329 miliar meningkat 67% atau Rp132 miliar dari tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh jumlah volume penjualan dan harga bahan baku.

Total Gross Profit in 2023 was Rp329 billion, an increase of 67% or Rp132 billion from 2022. The increase was mainly influenced by sales volume and raw material prices.

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Jumlah Laba Tahun Berjalan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp115 miliar meningkat 92% atau Rp55 miliar dari tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba sebelum pajak sebesar 60%.

Total Profit for the Year in 2023 was Rp115 billion, an increase of 92% or Rp55 billion from 2022. The increase was mainly influenced by a 60% increase in profit before tax.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp116 miliar meningkat 100% atau Rp58 miliar dari tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba tahun berjalan.

Total Comprehensive Income for the Year in 2023 was Rp116 billion, an increase of 100% or Rp58 billion from 2022. The increase was mainly influenced by the increase in profit for the year.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Tabel Arus Kas (Rp miliar)
Table of Cash Flows (Rp billion)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	165	(176)	341	194%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Provided by Investing Activities	246	2	244	12.200%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	33	8	25	313%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas **Net increase (decrease) in cash and cash equivalents**	**444**	**(166)**	**610**	**367%**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	306	470	(164)	(35)%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of foreign rate exchange	(0)	2	(2)	(100)%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and cash equivalents at end of the year**	**750**	**306**	**444**	**145%**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash flows from operating activities

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp165 miliar meningkat 194% atau Rp341 miliar dari tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan kas hasil operasi Perusahaan.

Net Cash Provided by Operating Activities in 2023 amounted to Rp165 billion, an increase of 194% or Rp341 billion from 2022. The increase was mainly influenced by an increase in the Company's cash from operations.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi
Cash Flows for Investing Activities

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp246 miliar meningkat 12.200% atau Rp244 miliar dari tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan dari aset keuangan lainnya.

Net Cash Provided by Investing Activities in 2023 amounted to Rp246 billion, an increase of 12,200% or Rp244 billion from 2022. The increase was mainly influenced by receipts from other financial assets.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Cash Flows for Financing Activities

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp33 miliar meningkat 313% atau Rp25 miliar dari tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan utang bank.

Net Cash Provided by Financing Activities in 2023 amounted to Rp33 billion, an increase of 313% or Rp25 billion from 2022. The increase was mainly influenced by the receipt of bank loan.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo Utang Bank Perusahaan adalah sebesar Rp100 miliar, meningkat 100% dibandingkan dengan tahun 2022.

As of 31 December 2023, the Company's Bank Indebtedness balance was Rp100 billion, an increase 100% compared to 2022.

Tabel Rasio Kemampuan Membayar Utang (%)
Table of Solvency Ratio (%)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Lancar Current Ratio	799	1.042	(243)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Solvency Ratio	15	12	3
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Asset Ratio	13	11	2
Rasio *Debt Service Coverage* Debt Service Coverage Ratio	1,9	2,5	(0,6)

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Rasio kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Dengan demikian Perusahaan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli kabel, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang. Pada tahun 2023, tingkat kolektibilitas piutang tercatat selama 21 hari semakin cepat dibandingkan tahun 2022.

The receivables collectibility ratio is used to illustrate the Company's ability to minimise the occurrence of bad debts. Thus, the Company has become more selective in choosing customers, purchase agreements for cables, services and other products, as well as reviewing historical data on receivables. In 2023, the collectibility rate of receivables was recorded for 12 days faster than in 2022.

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratio

Tabel Rasio Profitabilitas (%)
Table of Profitability Ratio (%)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih Gross Profit to Net Sales Ratio	12	9	3
Rasio Laba Komprehensif terhadap Penjualan Bersih Comprehensive Income to Net Sales Ratio	4	3	1
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset Comprehensive Income to Assets Ratio	4	2	2
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas Comprehensive Income to Equity Ratio	4	2	2

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and the Policy

Struktur Modal

Capital Structure

KMI mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal KMI terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank dan liabilitas sewa dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

KMI manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximising shareholders' returns through optimising debt and equity balances. KMI's capital structure comprises borrowings consisting of bank debt and lease liabilities and equity, which consists of issued and paid-up capital, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests.

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2023 berasal dari Pinjaman sebesar Rp100 miliar dan Ekuitas sebesar Rp2.595 miliar.

The Company's capital structure in 2023 is derived from Loans of Rp100 billion and Equity of Rp2,595 billion.

Tabel *Gearing Ratio*
Table of Gearing Ratio

Uraian Description	2023	2022
Pinjaman (Rp miliar) Debt (Rp billion)	101	51
Ekuitas (Rp miliar) Equity (Rp billion)	2.595	2.495
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	**4**	**2**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Dalam penentuan struktur modal, KMI tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal. Manajemen secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Karena struktur modal Perusahaan terdapat unsur pinjaman, oleh karena itu Manajemen secara berkala juga me-*review* tingkat likuiditas Perusahaan untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan menyelesaikan semua kewajiban.

In determining the capital structure, KMI is not subject to externally imposed capital requirements. Management periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and the associated risks. As the Company's capital structure contains an borrowing element, Management also periodically reviews the Company's liquidity level to ensure that the Company has the ability to settle all obligations.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Penetapan kebijakan pembagian dividen diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perusahaan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perusahaan, guna meningkatkan kualitas aset Perusahaan dan meningkatkan daya saing Perusahaan.

The determination of dividend distribution policy is decided at the General Meeting of Shareholders (GMS) by taking into account the prevailing laws and regulations and a number of aspects, including:

1. Net profit after tax earned in the relevant financial year;
2. The amount that needs to be set aside for the reserve fund, refers to the provisions stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 article 71 paragraph 2;
3. The appropriate dividend rate for each shareholder;
4. The Company's business prospects and the consistency of the amount of dividends per share each year; and
5. The Company's capital reserves, in order to improve the quality of the Company's assets and increase the Company's competitiveness.

Pembagian Dividen
Dividend Distribution

Pembagian dividen untuk tahun buku 2022 ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2023. Terkait dengan keuntungan Perusahaan tahun 2022, diputuskan bahwa penggunaannya adalah untuk Dividen Tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp16.028.940.428, Dana Cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dan sisanya dicatat sebagai Laba yang Ditahan.

The dividend distribution for the financial year 2022 was determined at the Annual GMS held on June 13, 2023. In relation to the Company's profit in 2022, it was decided that the utilisation will be for Cash Dividend of Rp16,028,940,428, Reserve Fund of Rp5,000,000,000 and the rest will be recorded as Retained Earnings.

Pembagian dividen untuk tahun buku 2021 ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2022. Terkait dengan keuntungan Perusahaan tahun 2021, diputuskan bahwa penggunaannya adalah untuk Dividen Tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp16.028.940.428, Dana Cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dan sisanya dicatat sebagai Laba yang Ditahan.

The dividend distribution for the financial year 2021 was determined at the Annual GMS held on June 23, 2022. In relation to the Company's profit for 2021, it was decided that the utilisation will be for Cash Dividend of Rp16,028,940,428, Reserve Fund of Rp5,000,000,000 and the remaining is recorded as Retained Earnings.

Tabel Pembagian Dividen
Table of Dividend Distribution

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal Year	
	2022	2021
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp miliar) Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company (Rp billion)	63	98
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar) Cash Dividends Distributed (Rp billion)	16	16
Dividen Per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	4	4
Persentase Dividen yang Dibayarkan terhadap Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%) Dividend Payout Ratio (%)	25	16
Tanggal Pengumuman Dividen Date of Dividend Announcement	13 Juni 2023 June 13, 2022	23 Juni 2022 June 23, 2022
Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment	14 Juli 2023 July 14, 2023	27 Juli 2022 July 27, 2022

Perbandingan antara Target Anggaran 2023 dengan Realisasi 2023, dan Proyeksi 2024

Comparison of 2023 Budget Target with 2023 Realisation, and 2024 Projection

Penetapan target pada tahun 2023 tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada awal tahun berjalan yang mencakup target operasi dan keuangan.

Setting targets in 2023 is stated in the Company's Work Plan and Budget (WP&B) at the beginning of the current year which includes operating and financial targets.

Pencapaian dan Proyeksi Jumlah Penjualan
Achievement and Projection of Total Sales
[OJK F.2]

Tabel Perbandingan antara Target Penjualan 2023 dengan Realisasi 2023, dan Proyeksi 2024 (ton)
Table of Comparison between 2023 Sales Target with 2023 Realisation, and 2024 Projection (ton)

Uraian Description	2023		Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2024 2024 Projection
	Target	Realisasi Realization		
Kabel Listrik Power Cables	20.534	19.388	94%	24.788
Kabel Lain-lain Other Cables	13	16	123%	0
Jumlah Penjualan Total Sales	**20.547**	**19.404**	**94%**	**24.788**

Pencapaian dan Proyeksi Keuangan

Achievement and Projection of Finance

[OJK F.2]

Tabel Perbandingan antara Target Keuangan 2023 dengan Realisasi 2023, dan Proyeksi 2024 (Rp miliar)

Table of Comparison between 2023 Financial Target with 2023 Realisation, and 2024 Projection (Rp billion)

Uraian Description	2023		Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2024 2024 Projection
	Target	Realisasi Realization		
Pendapatan Revenue	3.000	2.764	92%	3.201
Laba Kotor Gross profit	274	329	120%	279
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Net income for the year	136	116	85%	128
Ekuitas Equity	2.474	2.595	105%	2.625
Aset Assets	2.782	2.976	107%	3.035

Pencapaian dan Proyeksi Struktur Modal

Capital Structure Achievements and Projections

Penetapan struktur modal KMI tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal. Pada tahun 2023, Manajemen menilai bahwa struktur modal Perusahaan telah efektif dan optimal. Untuk proyeksi struktur modal ke depan ditetapkan oleh Manajemen berdasarkan evaluasi yang dilakukan.

The determination of KMI's capital structure is not subject to externally imposed capital requirements. As of 2023, the Management assesses that the Company's capital structure is effective and optimal. The future capital structure projection is determined by the Management based on the evaluation conducted.

Pencapaian dan Proyeksi Kebijakan Dividen

Dividend Policy Achievements and Projections

Pada tahun 2023, KMI telah membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebagaimana telah diuraikan pada sub bab Kebijakan Dividen. Sedangkan, untuk kebijakan dividen periode berikutnya, akan ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.

In 2023, KMI has distributed cash dividends for the financial year 2022 as described in the Dividend Policy sub-section. Meanwhile, for the next period dividend policy, it will be determined based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2023 which will be held in 2024.

Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Overview

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure

Pada tahun 2023, KMI tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

In 2023, the Company did not have material commitments with any party related to investment in capital goods.

Nilai Investasi Barang Modal
Value of Investment in Capital Goods

Pada tahun 2022, KMI melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp14,4 miliar. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional Perusahaan.

In 2022, KMI reported a total investment in capital goods of Rp14.4 billion. This investment in capital goods is intended to support the Company's operations.

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Investment in Capital Goods

Jenis Barang Modal Type of Capital Goods	Sumber Dana Source of Funds	Nilai Investasi (Rp miliar) Investment Value (Rp billion)	
		2023	2022
Infrastruktur Infrastructures	Pendanaan Internal Internal Funding	0,7	0
Peralatan Kantor dan Perabot Office furniture and fixtures	Pendanaan Internal Internal Funding	0,6	1,3
Kendaraan Vehicles	Pendanaan Internal Internal Funding	0	-
Aset dalam Penyelesaian Construction in progress			
- Mesin dan Peralatan Pabrik Machinery and factory equipments	Pendanaan Internal Internal Funding	13	5,4
Jumlah Investasi Barang Modal Total Investment in Capital Goods		**14,4**	**6,7**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Fact and Information After Accounting Reporting Date

Setelah tanggal 31 Desember 2023 sampai dengan terbitnya Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, tidak terdapat informasi dan fakta material yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

After December 31, 2023 until the issuance of the Company's Consolidated Financial Statements, there is no material information and facts that can be conveyed in this Integrated Annual Report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings

Pada tahun 2023, KMI tidak memiliki kewajiban penyusunan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2023, KMI has no obligation to prepare a report on the utilisation of proceeds from the public offering.

Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Fact and Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

[GRI 2-15]

Pada 2023, KMI melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2023, KMI conducted material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

Transaksi Pihak Berelasi dan/atau afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh orang atau entitas yang terkait dengan Grup atau Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Related Party and/or affiliated party transactions are transactions conducted by a person or entity related to the Group or the Company (reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
Nature and Transactions of Related Party

Adapun sifat hubungan pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sejak 4 November 2022, PT Omedata Electronics merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
2. PT Bank Ganesha Tbk merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan di atas.
3. PT Gajah Tunggal Tbk dan PT Angkasa Interland memiliki *ultimate beneficial owner* yang sama dengan Perusahaan.

The nature of the related party relationship is as follows:

1. Starting November 4, 2022, PT Omedata Electronics is the parent and majority shareholder of the Company.
2. PT Bank Ganesha Tbk is related party in accordance with the criteria described in Note 3f.
3. PT Gajah Tunggal Tbk and PT Angkasa Interland have same ultimate beneficial owner with the Company.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions

Adapun uraian transaksi dan nilai transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menyediakan imbalan kepada Direksi Perusahaan sebesar Rp20 miliar di tahun 2022 dan Rp29 miliar di tahun 2023.
2. Grup memiliki saldo bank dan setara kas pada PT Bank Ganesha Tbk.
3. Penjualan pada tahun 2023 sebesar 0,10%, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk. Pada tanggal pelaporan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 0,01% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023.
4. Perusahaan memiliki transaksi sewa dengan PT Angkasa Interland sebesar Rp298 juta pada tahun 2023 dan deposit sewa sebesar Rp23 juta pada 31 Desember 2023.

The description of transactions and transaction values with related parties in 2023 are as follows:

1. The Company provides remuneration to the Directors of the Company amounting to Rp20 billion in 2022 and Rp29 billion in 2023.
2. The Group has cash in banks and cash equivalents (Note 5) in PT Bank Ganesha Tbk.
3. Revenues from PT Gajah Tunggal Tbk accounted for 0.10% of the total revenues in 2023 (2022: 0.24%) (Note 24). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 7), which constituted 0.01% of the total assets as of December 31, 2023
4. The Company have rental expense transaction with PT Angkasa Interland amounting to Rp 297,735,522 in 2023 and refundable deposit amounting to Rp 22,650,000 as of December 31, 2023.

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi
Arm's length Related Party Transactions

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (*arm's length principle*), sesuai dengan praktik usaha yang berlaku umum serta telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Adapun informasi lebih rinci terkait transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan pada Catatan 3f dan 32.

All transactions conducted in 2023 were conducted on an arm's length basis, in accordance with generally accepted business practices and in compliance with applicable and relevant laws and regulations.

Related party transactions or material transactions carried out are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. More detailed information regarding transactions with related parties has been disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements in Notes Notes 3f and 32.

Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi Saham, Ekspansi, Divestasi, *Merger*/Konsolidasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Fact and Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2023, KMI tidak melakukan transaksi material mengenai investasi saham, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

In 2023, KMI did not conduct any material transactions regarding share investment, expansion, divestment, merger/ consolidation, acquisition or debt/capital restructuring, so there is no information regarding these matters that can be presented in this Integrated Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations Affecting the Company

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan yang signifikan berdampak pada kelangsungan usaha perusahaan.

In 2023, there were no significant regulatory changes impacting the company's business continuity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policy and the Effects on the Company

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Beberapa kebijakan akuntansi tersebut adalah sebagai berikut:

1. PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
2. PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
3. PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
4. PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

During the year, the Company has adopted new standards, amendments, annual adjustments and interpretations of the Financial Accounting Standards (PSAK) that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2023. Some of these accounting policies are as follows:

1. PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
2. PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
3. PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
4. PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transation

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak material terhadap Perusahaan di tahun 2023 atau tahun-tahun sebelumnya.

The adoption of the new/revised PSAK did not result in changes to accounting policies and did not have a material impact on the Company in 2023 or prior years.

Prospek Usaha
Business Outlook

Proyeksi Perekonomian
Economic Projections

Tahun 2024 akan diwarnai oleh tantangan global yang signifikan. Proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9%, dipicu oleh perang di Ukraina, inflasi tinggi dan kenaikan suku bunga.Selain tantangan global, di tahun 2024, Indonesia menghadapi tantangan politik melalui peristiwa Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan diselenggarakan pada 14 Februari 2024, dengan puncaknya melalui pergantian kepemimpinan eksekutif dan yudikatif pengelola administratif pemerintahan. Tak hanya membawa perubahan besar pada kepemimpinan nasional, hal ini juga dapat menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi yang selanjutnya dapat mempengaruhi keputusan investasi dan belanja konsumen.

The year 2024 will be characterized by significant global challenges. Projections by the International Monetary Fund (IMF) suggest that global economic growth will slow to 2.9%, triggered by the war in Ukraine, high inflation and rising interest rates.In addition to global challenges, in 2024, Indonesia faces political challenges through the General Election (Pemilu) event to be held on February 14, 2024, culminating in a change in the leadership of the executive and judiciary administrative managers. Not only does this bring major changes to the national leadership, it can also lead to political and economic uncertainty which can further affect investment decisions and consumer spending.

Prospek Industri Kabel ke Depan
Cable Industry Prospects Ahead

Proyeksi untuk industri kabel ke depan menunjukkan peningkatan produksi kabel yang didorong oleh permintaan yang terus meningkat dari sektor-sektor seperti konstruksi, energi, telekomunikasi, dan otomotif. Dukungan pemerintah melalui berbagai inisiatif dan kebijakan untuk memperkuat infrastruktur dan investasi dalam energi terbarukan juga menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan industri kabel. Selain itu, adopsi teknologi baru seperti kabel serat optik untuk meningkatkan konektivitas internet di seluruh negeri juga menjadi pendorong utama dalam proyeksi pertumbuhan industri kabel di Indonesia. Adopsi teknologi digital dan *Internet of Things* (IoT) yang semakin meluas, permintaan terhadap kabel-kabel khusus untuk perangkat elektronik dan sensor juga diperkirakan akan meningkat. Hal ini menciptakan peluang bagi industri kabel untuk berkembang tidak hanya secara kuantitas tetapi juga kualitas produk, serta memperluas pangsa pasar baik di dalam maupun luar negeri.

Projections for the cable industry going forward show an increase in cable production driven by growing demand from sectors such as construction, energy, telecommunications, and automotive. Government support through various initiatives and policies to strengthen infrastructure and investment in renewable energy are also important factors in driving cable industry growth. In addition, the adoption of new technologies such as fiber optic cables to improve internet connectivity across the country is also a key driver in the projected growth of the cable industry in Indonesia. With the widespread adoption of digital technology and the Internet of Things (IoT), the demand for specialized cables for electronic devices and sensors is also expected to increase. This creates opportunities for the cable industry to grow not only in quantity but also in product quality, as well as expand market share both domestically and internationally.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance


Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
dan
Paparan Publik 2023
PT KMI Wire and Cable Tbk

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan

Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

Perusahaan memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan saat ini sebagai perwujudan nilai, etika dan kerangka kerja Perusahaan yang berlandaskan transparansi, akuntabilitas dan integritas yang mendasari pengambilan keputusan usaha di Perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan merupakan kunci pertumbuhan perusahaan sekaligus penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajaran. Komitmen yang kuat diwujudkan Dewan Komisaris dan Direksi dengan menerapkan prinsip tata kelola di setiap lini usaha Perusahaan, serta memastikan patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku. Perusahaan juga melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran akan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan melalui penerapan budaya berintegritas yang melekat di internal Perusahaan dan menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab dengan tetap memperhatikan kepentingan para *stakeholders*.

The Company views the current implementation of Corporate Governance as the embodiment of the Company's values, ethics and framework based on transparency, accountability and integrity that underlie business decision-making in the Company. Sustainable implementation of corporate governance is key to the Company's growth as well as long-term value creation for shareholders.

The implementation of good corporate governance principles is the duty and responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and all levels. A strong commitment is realized by the Board of Commissioners and the Board of Directors by applying the principles of governance in every line of the Company's business, as well as ensuring compliance with applicable laws and procedures. The Company also undertakes various initiatives to increase awareness of good and sustainable corporate governance through the implementation of a culture of integrity that is inherent in the Company's internal and responsible business practices while taking into account the interests of stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

[GRI 2-9]

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur badan tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan pemegang kewenangan tertinggi yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Perusahaan berfungsi sebagai pengelola dan pengawas di Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan profesional dibantu oleh Komite Audit sedangkan Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Departemen lainnya.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's governance body structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS is the highest authority that is not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits set by the Law and/or the Articles of Association. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are the organs of the Company, function as managers and supervisors in the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently and professionally assisted by the Audit Committee while the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and other Department Units.

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS) Information



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah lembaga dengan otoritas tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan media komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan para pemegang saham, melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS. Pelaksanaan RUPS dilakukan dengan mengutamakan independensi dan kepentingan Pemegang Saham sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. [GRI 2-11]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the institution with the highest authority in the corporate governance organization that cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is a medium of communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors and the shareholders, through question and answer opportunities given to all shareholders present at each agenda item of the GMS. The implementation of the GMS is carried out by prioritizing the independence and interests of Shareholders as part of the Company's efforts in implementing good corporate governance. [GRI 2-11]

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Implementation of the General Meeting of Shareholders

Berdasarkan penyelenggaraannya, RUPS terbagi atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

Based on its implementation, the GMS is divided into the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is held no later than 6 (six) months after the financial year ends and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (LB GMS) which can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors at the written request of the Board of Commissioners or of the Shareholders.

Penyelenggaraan RUPS Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The organization of the Company's GMS refers to OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2023

Organization of Annual General Meeting of Shareholders in 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2023 di Sakura Room - Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta Barat. Ketentuan kuorum, mekanisme pengambilan keputusan rapat dan pemungutan suara tercantum dalam Tata Tertib RUPS dan dapat diakses pada situs *web* Perusahaan.

In 2023, the Company has held 1 (one) Annual GMS held on June 13, 2023 at Sakura Room - Grand Tropic Suites Hotel, West Jakarta. The quorum requirements, meeting decision making mechanism and voting are stated in the GMS Rules of Procedure and can be accessed on the Company's website.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2023

Stages of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023

Pemberitahuan RUPS GMS Notification	Pengumuman RUPS GMS Announcement	Pemanggilan RUPS GMS Invitation	Penyelenggaraan RUPS GMS Organization	Pengumuman Risalah RUPS Announcement of GMS Minutes
Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan tanggal 27 April 2023. Notification of the plan to hold the GMS to the Financial Services Authority dated April 27, 2023.	Pengumuman penyelenggaraan RUPS melalui situs *web* Perusahaan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs *web* Kustodian Central Efek Indonesia (KSEI) tanggal 5 Mei 2023. Announcement of the GMS through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website on May 5, 2023.	Pemanggilan penyelenggaraan RUPS melalui situs *web* Perusahaan, situs *web* Bursa Efek Indonesia, dan situs *web* KSEI yaitu tanggal 22 Mei 2023. The invitation to hold the GMS through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website is dated May 22, 2023.	Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2023. Rapat diselenggarakan secara secara fisik dan elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY. KSEI") dan secara fisik. The GMS was held on June 13, 2023. The meeting was held physically and electronically through KSEI's Electronic General Meeting System facility ("eASY. KSEI") and physically.	Pengumuman Risalah RUPS melalui situs *web* Perusahaan, situs *web* Bursa Efek Indonesia, dan situs *web* KSEI tanggal 15 Juni 2023. Announcement of Minutes AGM via website Company, Indonesia Stock Exchange website, and KSEI website on June 15, 2023.

Dalam pelaksanaan RUPS tahun 2023, Perusahaan menunjuk PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan sebagai pihak ketiga dalam melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam RUPS tersebut.

In the implementation of the 2023 GMS, the Company appointed PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau as a third party in counting votes and/or validating votes at the GMS.

Rapat dihadiri dan terwakili sebanyak 3.211.304.140 saham dengan hak suara yang sah atau 80,14% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Keputusan Rapat dilakukan secara terbuka dan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara.

The Meeting was attended and represented by 3,211,304,140 shares with valid voting rights or 80.14% of the total shares issued by the Company. The resolutions of the Meeting were made in an open manner and carried out by way of deliberation to reach a consensus. If deliberation for consensus is not achieved, the decision is made by voting.

Berikut hasil keputusan RUPST Perusahaan Tahun 2023 dan realisasinya:

The following are the resolutions of the Company's AGM 2023 and their realization:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi Realization
1.	**Mata Acara Pertama:** a. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; b. Penetapan penggunaan hasil bersih Perseroan tahun buku 2022. **First Agenda Item:** a. Approval of the Annual Report including ratification of the Annual Financial Statements and the Board of Commissioners Oversight Report of the financial year 2022; b. Determination of the use of the Company's profit for the financial year 2022.	**Keputusan untuk butir a mata acara Rapat Pertama:** 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan", dimana Bapak Muhammad Irfan sebagai Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00125/2.1265/AU.1/04/0565-2/1/III/2023, tanggal 30 Maret 2023, dengan pendapat "Tanpa Modifikasian". 3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan. 4. Memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2022, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya. **Keputusan untuk butir b mata acara Rapat Pertama:** 1. Untuk dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2022, seluruhnya sebesar Rp. 16.028.940.428,- (enam belas miliar dua puluh delapan juta sembilan ratus empat puluh ribu empat ratus dua puluh delapan Rupiah) atau sebesar Rp4,- (empat Rupiah) per saham, bagi 4.007.235.107 (empat miliar tujuh juta dua ratus tiga puluh lima ribu seratus tujuh) saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2023 dan pembayarannya akan dilakukan mulai tanggal 14 Juli 2023. Sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, kepada Direksi Perseroan diberi wewenang untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan, yang berkaitan dengan pembagian dividen tersebut. 2. Sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) akan dimasukkan ke dalam Dana Cadangan Perseroan. 3. Sisanya akan dicatat sebagai Laba yang Ditahan. **Resolution on item a of the agenda for the First Meeting:** 1. Approved the Company's Annual Report for the financial year 2022. 2. To ratify the Company's Annual Financial Statements for the financial year 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Partners", where Mr. Muhammad Irfan as Partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant, as evident in his Report Number 00125/2.1265/AU.1/04/0565-2/1/III/2023, dated March 30, 2023, with an opinion of "Without Modification". 3. Approved the Directors' Report and ratified the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2022, as set out in the Company's Annual Report. 4. To release and discharge the members of the Board of Directors of the Company for their management actions and the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions, which they have carried out during the financial year 2022, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company in the financial year 2022, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.	Terealisasi Realized

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi Realization
		Resolution on item b of the agenda for the First Meeting: 1. To be distributed as cash dividends for the financial year 2022, in the total amount of Rp. 16,028,940,428 (sixteen billion twenty-eight million nine hundred forty thousand four hundred twenty-eight Rupiah) or Rp4 (four Rupiah) per share, for 4,007,235,107 (four billion seven million two hundred thirty-five thousand one hundred seven) shares issued by the Company. Those entitled to the cash dividends are the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 23, 2023 and the payments will be made starting July 14, 2023. In connection with the cash dividend distribution, the Board of Directors of the Company is authorized to implement the dividend distribution in accordance with applicable regulations and to take all necessary actions related to the dividend distribution. 2. Rp5,000,000,000,- (five billion Rupiah) will be included in the Company's Reserve Fund. 3. The remainder will be recorded as Retained Earnings.	
2.	**Mata Acara Kedua:** Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2023. **Second Agenda Item:** Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Report for the financial year 2023.	**Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:** 1. Berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan 2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut. **To authorize the Board of Commissioners of the Company to:** 1. Based on the recommendation of the Company's Audit Committee, to appoint an Independent Public Accountant to audit the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023; and 2. Determine the amount of honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements regarding the appointment.	Terealisasi Realized
3.	**Mata Acara Ketiga:** Pengubahan susunan para anggota Dewan Komisaris Perseroan. **Third Agenda Item:** Change in the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company.	1. Menerima pengunduran diri Bapak Dede Suhendra selaku Komisaris Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selengkapnya adalah sebagai berikut: **Direksi:** Presiden Direktur: Marcello Theodore Taufik Wakil Presiden Direktur: Gabriela Lili Direktur: Lim Fui Liong Direktur: Ilham Direktur: Irwan Mandrawan **Dewan Komisaris:** Presiden Komisaris: Herman Nursalim Wakil Presiden Komisaris: Todo Sihombing Komisaris Independen: Sang Nyoman Suwisma Komisaris Independen: Drs. Rasidi, MA*	Terealisasi Realized

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi Realization
		2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan dan atau mendaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan atau instansi lain yang berwenang serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Accepting the resignation of Mr. Dede Suhendra as Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting, so that as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2024, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be as follows: Directors: President Director: Marcello Theodore Taufik Vice President Director: Gabriela Lili Director: Lim Fui Liong Director: Ilham Director: Irwan Mandrawan Board of Commissioners: President Commissioner: Herman Nursalim Vice President Commissioner: Todo Sihombing Independent Commissioner: Sang Nyoman Suwisma Independent Commissioner: Drs. Rasidi, MA* 2. To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the resolutions adopted in the agenda of the Third Meeting in a Notarial deed and subsequently notify and or register with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and or other authorized agencies and for this purpose take all actions required by applicable laws and regulations.	

* meninggal dunia pada tanggal 29 September 2023. passed away on September 29, 2023.

Seluruh Keputusan RUPST tahun 2023 telah disetujui oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir. Seluruh Keputusan RUPS tahun 2023 telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perusahaan pada tahun buku 2023. Informasi mengenai Keputusan RUPS telah tersedia pada situs *web* Perusahaan di www.kmi.co.id bagian keterbukaan informasi bagi investor.

All Resolutions of the 2023 AGM were approved by the Shareholders and/or Proxies of Shareholders present. All Resolutions of the 2023 AGM have been fully realized by the Company in the financial year 2023. Information regarding the GMS Resolution is available on the Company's website at www.kmi.co.id in the information disclosure section for investors.

Realisasi Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2022
Realization of the Implementation of the Resolutions of the GMS Year 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) pada tanggal 23 Juni 2022 yang dilaksanakan secara fisik dan secara elektronik melalui Sistem RUPS Elektronik KSEI (eASY.KSEI). Berikut hasil keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun 2022 dan realisasinya:

In 2022, the Company held a General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 23, 2022 which was held physically and electronically through the KSEI Electronic GMS System (eASY. KSEI). The following are the resolutions of the 2022 AGMS and EGMS and their realization:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi Realization
1.	**Mata Acara Pertama:** a. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; b. Penetapan penggunaan hasil bersih Perseroan tahun buku 2021. **First Agenda Item:** a. Approval of the Annual Report including ratification of the Annual Financial Statements and the Board of Commissioners Oversight Report of the financial year 2021; b. Determination of the use of the Company's profit for the financial year 2021.	**Keputusan untuk butir a mata acara Rapat Pertama:** 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan", dimana Bapak Muhammad Irfan sebagai Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00216/2.1265/AU.1/04/0565-1/1/IV/2022, tanggal 23 April 2022,dengan pendapat "Tanpa Modifikasian". 3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021. 4. Memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021. **Keputusan untuk butir b mata acara Rapat Pertama:** Menetapkan penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2021 sebagai berikut: 1. Untuk dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2021, seluruhnya sebesar Rp16.028.940.428 atau sebesar Rp4 per saham, bagi 4.007.235.107 saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juli 2022 dan pembayarannya akan dilakukan mulai tanggal 27 Juli 2022. Sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, kepada Direksi Perseroan diberi wewenang untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan, yang berkaitan dengan pembagian dividen tersebut. 2. Sebesar Rp5.000.000.000 akan dimasukkan ke dalam Dana Cadangan Perseroan. 3. Sisanya akan dicatat sebagai Laba yang Ditahan. **Resolution on item a of the agenda for the First Meeting:** 1. Approved the Company's Annual Report for the financial year 2021. 2. To ratify the Company's Annual Financial Statements for the financial year 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Partners", where Mr. Muhammad Irfan as Partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant, as evident in his Report Number 00216/2.1265/AU.1/04/0565-1/1/IV/2022, dated April 23, 2022, with the opinion "Without Modification". 3. Approved the Directors' Report and ratified the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2021. 4. To release and discharge the members of the Board of Directors of the Company for their management actions and the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions, which they have carried out during the financial year 2021. **Resolution on item b of the agenda for the First Meeting:** Determining the use of the Company's profit for the financial year 2021 as follows: 1. To be distributed as cash dividends for the financial year 2021, in the total amount of Rp16,028,940,428 or Rp4 per share, for 4,007,235,107 shares issued by the Company. Those entitled to the cash dividend are shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on July 5, 2022 and the payment will be made starting July 27, 2022. In connection with the cash dividend distribution, the Board of Directors of the Company is authorized to implement the dividend distribution in accordance with applicable regulations and to take all necessary actions related to the dividend distribution. 2. Rp5,000,000,000 will be included in the Company's Reserve Fund. 3. The remainder will be recorded as Retained Earnings.	Terealisasi Realized

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi Realization
2.	**Mata Acara Kedua:** Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2022. **Second Agenda Item:** Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Report for the financial year 2022.	**Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:** 1. Berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan 2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut. **To authorize the Board of Commissioners of the Company to:** 1. Based on the recommendation of the Company's Audit Committee, to appoint an Independent Public Accountant to audit the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022; and 2. Determine the amount of honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements regarding the appointment.	Terealisasi Realized
3.	**Mata Acara Ketiga:** a. Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. b. Penetapan tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan.	**Untuk butir a mata acara Rapat Ketiga:** 1. Mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang nama-namanya sebagaimana direkomendasikan oleh Rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut: **Direksi:** Presiden Direktur: Marcello Theodore Taufik Wakil Presiden Direktur: Gabriela Lili Direktur: Lim Fui Liong Direktur: Ilham Direktur: Irwan Mandrawan **Dewan Komisaris:** Presiden Komisaris: Herman Nursalim Wakil Presiden Komisaris: Todo Sihombing Komisaris: Sang Nyoman Suwisma Komisaris: Drs. Rasidi, MA* Komisaris: Dede Suhendra 2. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran dasar Perseroan, menetapkan Tuan Sang Nyoman Suwisma dan Tuan Drs. Rasidi, MA selaku para Komisaris Independen Perseroan. 3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga butir (a) dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Untuk butir b mata acara Rapat Ketiga:** 1. Melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan. 2. Menyetujui untuk : a. melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan. b. menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan disesuaikan sebesar maksimal 10% di atas jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. c. melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Terealisasi

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi Realization
	Third Agenda Item: a. Appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. b. Determination of duties, authorities, salary amount and other benefits for Board of Directors, and determination of honorarium and other benefits for Board of Commissioners.	**For item a of the Third Meeting agenda:** 1. To appoint the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company whose names are recommended by the Meeting of the Board of Commissioners of the Company with the term of office commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024, with the following composition: **Directors:** President Director: Marcello Theodore Taufik Vice President Director: Gabriela Lili Director: Lim Fui Liong Director: Ilham Director: Irwan Mandrawan **Board of Commissioners:** President Commissioner: Herman Nursalim Vice President Commissioner: Todo Sihombing Commissioner: Sang Nyoman Suwisma Commissioner: Drs. Rasidi, MA* Commissioner: Dede Suhendra 2. To fulfill the provisions of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, to appoint Mr. Sang Nyoman Suwisma and Mr. Drs. Rasidi, MA as Independent Commissioners of the Company. 3. To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the resolutions adopted in the Third Meeting agenda item (a) in a Notarial deed and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it in the Company Register and for such purpose take all actions required by the prevailing laws and regulations. **For item b of the Third Meeting agenda:** 1. Delegate authority to the Board of Directors of the Company through the Board of Directors Meeting, to on behalf of the General Meeting of Shareholders determine the division of duties and authority of each member of the Board of Directors of the Company. 2. Approved for: a. delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Company's Board of Directors. b. determine the honorarium and other benefits for the members of the Board of Commissioners of the Company, which in the aggregate is adjusted by a maximum of 10% above the amount of honorarium and other benefits received by each member of the Board of Commissioners of the Company for the previous financial year. c. delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of honorarium and other benefits among each member of the Company's Board of Commissioners.	Realized

* meninggal dunia pada tanggal 29 September 2023. passed away on September 29, 2023.

Seluruh Keputusan RUPS tahun 2022 telah terealisasi. Hasil pengambilan keputusan dan seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2022 dapat dilihat di situs *website* Perusahaan di www.kmi.co.id.

All resolutions of the AGM in 2022 have been realized. The decision-making results and all resolutions of the 2022 AGM and EGM can be viewed on the Company's website at www.kmi.co.id.

Direksi

Board of Directors

[GRI 2-11, 2-12, 2-13, 2-14] [OJK E.1]

Sebagai organ Utama Perusahaan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pertanggungjawaban Direksi mencakup pencapaian kinerja pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dan penerapan keuangan berkelanjutan pada Perusahaan.

Direksi merupakan organ badan tata kelola yang memiliki peran dan bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan dampak Perusahaan terhadap kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan Perusahaan tidak hanya menguntungkan secara ekonomi atau finansial, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Direksi juga bertugas untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi Perusahaan yang mengarah pada pencapaian tujuan berkelanjutan dalam semua aspek usaha.

Sebagai organ badan tata kelola tertinggi, Direksi memiliki kewenangan untuk mendelegasikan pengelolaan dan pelaksanaan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan kepada divisi terkait sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan memastikan setiap unit usaha yang mengelola dan melaksanakannya telah mematuhi standar dan kebijakan yang telah ditetapkan. Di samping itu, peran penting DIreksi juga terlihat dalam memastikan pelaporan keberlanjutan Perusahaan, yang meliputi transparansi dan akuntabilitas dalam mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Dengan demikian, Direksi menjadi garda terdepan dalam memastikan bahwa Perusahaan menjalankan operasinya dengan memperhitungkan dampaknya secara menyeluruh dan berkelanjutan.

As the main organ of the Company, the Board of Directors is fully responsible for the management of the Company. The Board of Directors is tasked and responsible collegially in managing the Company in accordance with the provisions contained in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Directors' accountability includes the achievement of performance on economic, social and environmental aspects and the implementation of sustainable finance in the Company.

The Board of Directors is the organ of the governance body that has the role and responsibility for overseeing and managing the Company's impact on economic, social and environmental performance. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Company's activities are not only economically or financially profitable, but also pay attention to social and environmental aspects. The Board of Directors is also tasked with overseeing the implementation of the Company's policies and strategies that lead to the achievement of sustainable goals in all aspects of the business.

As the highest governance body, the Board of Directors has the authority to delegate the management and implementation of economic, social and environmental aspects to the relevant divisions in accordance with their respective fields, by ensuring that each business unit that manages and implements it has complied with the established standards and policies. In addition, the Board of Directors also plays an important role in ensuring the Company's sustainability reporting, which includes transparency and accountability in disclosing economic, social and environmental impacts to internal and external stakeholders. As such, the Board of Directors is at the forefront of ensuring that the company conducts its operations by taking into account its overall and sustainable impacts.

Susunan dan Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan. Saat ini jumlah anggota Direksi Perusahaan sebanyak 5 (lima) orang.

Throughout 2023 there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Currently, there are 5 (five) members of the Company's Board of Directors.

Berikut susunan dan komposisi Direksi tahun 2023:

The following is the composition of the Board of Directors in 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director	Ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022 Determined based on the Annual GMS dated June 23, 2022 which was notarized in Notarial Deed Number 142 dated June 23, 2022	2022-2024
Gabriela Lili	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		
Lim Fui Liong	Direktur Director		
Ilham	Direktur Director		
Irwan Mandrawan	Direktur Director		

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi)
Board of Directors Charter (Board of Directors Charter)

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut berisi pengaturan terkait tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi serta pertanggungjawaban Direksi.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and the provisions in POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These provisions contain arrangements related to the duties and authority of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors and the accountability of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut adalah:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Company's management in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the purposes and objectives of the Issuer or Public Company set out in the Articles of Association;

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite;
5. Dalam hal dibentuk Komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

2. In carrying out their duties and responsibilities for the management of the Company, the Board of Directors is obliged to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association;
3. Each member of the Board of Directors shall carry out their duties and responsibilities for the management of the Company in good faith, with full responsibility and prudence;
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish a Committee;
5. In the event that a Committee is formed, the Board of Directors shall evaluate the performance of the Committee at the end of each financial year.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Selain pertanggungjawaban secara kolegial, masing-masing anggota Direksi juga memiliki bidang tugas dan wewenang yang diatur dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan Keputusan Direksi, diantaranya sebagai berikut:

In addition to collegial accountability, each member of the Board of Directors also has areas of duties and authority that are regulated by referring to the Articles of Association and Decisions of the Board of Directors, including the following:

Nama dan Jabatan Name and Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities	
Marcello Theodore Taufik Presiden Direktur President Director	Presiden Direktur bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kinerja operasional Perusahaan.	The President Director has overall responsibility for the Company's operational performance.
Gabriela Lili Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Wakil Presiden Direktur bertugas menangani bidang hukum, keuangan, dan sumber daya manusia. Wakil Presiden Direktur juga membawahi Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Corporate Legal dan Teknikal. Selain itu juga bertugas mengkoordinasikan anggota Direksi lainnya.	The Vice President Director is in charge of legal, finance and human resources. The Vice President Director also oversees the Corporate Secretary, Internal Audit, Corporate Legal and Technical. She also in charge of coordinating other members of the Board of Directors.
Lim Fui Liong Direktur Director	Direktur Manufaktur dan Layanan Umum bertugas membawahi bidang manufaktur serta pengecoran dan perawatan.	Manufacturing & General Affair Director is in charge of the manufacturing, casting and maintenance sector.
Ilham Direktur Director	Direktur Komersial bertugas membawahi divisi sales dan *marketing* yang menangani bidang pemasaran dan penjualan.	The Commercial Director is in charge of the sales and marketing division that handles marketing and sales.
Irwan Mandrawan Direktur Director	Direktur Produksi, Perencanaan dan Pengawasan Inventori, Logistik dan Pengadaan bertugas membawahi bidang perencanaan, produksi, pengawasan bahan baku dan pembelian serta *warehouse*.	The Director of Production, Inventory Planning and Supervision, Logistics and Procurement is in charge of planning, production, supervision of raw materials and purchasing and warehousing.

Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Direksi
Policy and Organization of Board Meetings

Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi mengacu pada ketentuan rapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan pelaksanaan rapat dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai ketentuan tersebut, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The policy for organizing Board of Directors meetings refers to the meeting provisions in the Company's Articles of Association and the provisions for conducting meetings in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In accordance with these provisions, the Board of Directors is obliged to hold internal meetings of the Board of Directors on a regular basis at least 1 (one) time in every month. In addition, the Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menghadiri penyelenggaraan rapat internal Direksi, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dan penyelenggaraan RUPS Tahunan.

Throughout 2023, the Board of Directors attended internal Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners and the Annual General Meeting of Shareholders.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat
Frequency of Meetings and Attendance of Directors in Meetings

Pada tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 kali, sebagaimana tabel berikut:

In 2023, the Board of Directors held internal meetings 12 times and joint meetings with the Board of Commissioners 4 times, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director	12	100%	4	100%
Gabriela Lili	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	100%	4	100%
Lim Fui Liong	Direktur Director	12	100%	4	100%
Ilham	Direktur Director	12	100%	4	100%
Irwan Mandrawan	Direktur Director	12	100%	4	100%
Rata-rata tingkat kehadiran Average attendance rate			**100%**		**100%**

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda:

Selama tahun 2023, agenda rapat mencakup hal-hal antara lain: Strategi Perusahaan, kinerja keuangan dan operasional Perusahaan, manajemen dan pengendalian risiko, tanggung jawab dan keberlanjutan Perusahaan, perkembangan pasar dan regulasi terkini serta berbagai hal strategis lainnya.

During 2023, the meeting agenda covered matters such as: The Company's strategy, financial and operational performance, risk management and control, the Company's responsibility and sustainability, the latest market and regulatory developments and other strategic matters.

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahun 2023
Attendance of the Board of Directors in the 2023 GMS

Seluruh anggota Direksi telah menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan secara fisik yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2023, sebagaimana tabel berikut:

All members of the Board of Directors have physically attended the Annual General Meeting of Shareholders held on June 13, 2023, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGM
Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director	√
Gabriela Lili	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	√
Lim Fui Liong	Direktur Director	√
Ilham	Direktur Director	√
Irwan Mandrawan	Direktur Director	√

Program Orientasi/Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru
Company Orientation/Introduction Program for New Directors

Perusahaan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi baru untuk memberikan gambaran tanggung jawab Direksi terkait aktivitas usaha, rencana perusahaan, struktur organisasi, dan hal-hal lainnya. Pada tahun 2023 tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, namun seluruh anggota Direksi menjabat saat ini telah mengikuti program orientasi yang dilakukan Perusahaan pada saat anggota Direksi diangkat pertama kali.

The Company conducts an introduction program for new members of the Board of Directors to provide an overview of the Board of Directors' responsibilities related to business activities, corporate plans, organizational structure, and other matters. In 2023, there was no appointment of new members of the Board of Directors, but all current members of the Board of Directors have participated in the orientation program conducted by the Company when the members of the Board of Directors were first appointed.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi
Board of Directors Competency Improvement Program

Perusahaan berkomitmen untuk memfasilitasi Direksi untuk melakukan program pengembangan kompetensi. Direksi direncanakan akan mengikuti berbagai pelatihan yang relevan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang lainnya yang relevan dengan usaha Perusahaan.

The Company is committed to facilitate the Board of Directors to conduct competency development programs. The Board of Directors is planned to attend various relevant trainings to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as other fields relevant to the Company's business.

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

[GRI 2-18]

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan, dan disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS.

Direksi juga melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya. Kriteria penilaian kinerja Direksi meliputi:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perusahaan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolegial; dan
4. Penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

Assessment of the performance of the Board of Directors is conducted routinely every year by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners based on predetermined performance indicators, and submitted to the shareholders in the GMS.

The Board of Directors also conducts a self-assessment of its performance. The criteria for assessing the performance of the Board of Directors include:

1. Collective performance of the Board of Directors towards the achievement of the Company's targets;
2. Individual performance achievement of the Director in accordance with his/her field of duties and responsibilities;
3. Implementation of GCG principles, both individually and collegially; and
4. The performance assessment of the Board of Directors is submitted in the form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the Annual GMS.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi
Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Sampai dengan Laporan Tahunan ini disusun, Direksi belum membentuk Komite di bawah Direksi yang membantu fungsi dan tugasnya dalam mengelola Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Departemen/Unit Kerja lainnya yang menjadi bagian dari manajemen Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai bahwa Departemen dan Unit Kerja Manajemen di Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif sebagai organ pendukung Direksi. Dalam pelaksanaan tata kelola di Perusahaan, Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam hal pengelolaan program kegiatan komunikasi Perusahaan, tata kelola Perusahaan, tata usaha Direksi, kegiatan protokoler, dan sebagainya. Sedangkan Unit Audit Internal membantu Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, pengendalian internal, proses penerapan tata kelola Perusahaan, dan sebagainya.

Up to the date of this Annual Report, the Board of Directors has not formed any Committee under the Board of Directors that assists its functions and duties in managing the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other Departments/Working Units that are part of the Company's management.

Throughout 2023, the Board of Directors assessed that the Management Departments and Work Units in the Company have effectively carried out their duties and responsibilities as supporting organs of the Board of Directors. In the implementation of governance in the Company, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in the management of the Company's communication activities program, corporate governance, business administration of the Board of Directors, protocol activities, and so on. Meanwhile, the Internal Audit Unit assists the Board of Directors in carrying out the functions of risk management, internal control, the process of implementing corporate governance, and so on.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk dalam penerapan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan. Saran dan rekomendasi dari Dewan Komisaris akan menjadi pertimbangan Direksi dalam menjalankan tanggung jawab tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors, including in the implementation of sustainable corporate governance. Suggestions and recommendations from the Board of Commissioners will be considered by the Board of Directors in carrying out these responsibilities in accordance with applicable laws and regulations.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2023, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Dede Suhendra sebagai Komisaris Perusahaan. Hal ini telah dituangkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 13 Juni 2023. Berdasarkan keputusan RUPS tersebut, susunan dan komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners changed due to the resignation of Mr. Dede Suhendra as Commissioner of the Company. This has been stated in the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated June 13, 2023. Based on the resolution of the GMS, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 13 Juni 2023
The composition of the Board of Commissioners is based on the Resolution of the AGMS dated June 13, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner	Ditetapkan berdasarkan RUPST tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022 Determined by the AGMS dated June 23, 2022 which was notarized in Notarial Deed No. 142 dated June 23, 2022	2022-2024
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Rasidi*	Komisaris Independen Independent Commissioner		

* meninggal dunia pada tanggal 29 September 2023. passed away on September 29, 2023.

Selain perubahan di atas, pada tanggal 29 September 2023 terjadi perubahan susunan dan komposisi Direksi dikarenakan Bapak Rasidi yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan telah meninggal dunia. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2023 dijabat oleh 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris dan seorang Komisaris Independen.

In addition to the above changes, on September 29, 2023 there was a change in the composition of the Board of Directors because Mr. Rasidi who served as the Company's Independent Commissioner passed away. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners until December 31, 2023 is held by 3 (three) persons consisting of a President Commissioner, a Vice President Commissioner and an Independent Commissioner.

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023
The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner	Ditetapkan berdasarkan RUPST tanggal 23 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 142 tanggal 23 Juni 2022 Determined by the AGMS dated June 23, 2022 which was notarized in Notarial Deed No. 142 dated June 23, 2022	2022-2024
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and meets the requirements as an Independent Commissioner, namely not having financial, management, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or controlling shareholders or with companies that might hinder or hamper his position to act independently in accordance with the principles of governance.

Sampai akhir tahun 2023 Perusahaan telah memiliki seorang Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris, yaitu Sang Nyoman Suwisma yang ditetapkan melalui keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2022. Dalam hal ini, komposisi anggota Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014 yang mensyaratkan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

Sebagai Komisaris Independen Perusahaan, Sang Nyoman Suwisma telah menyatakan independensinya sesuai dengan kriteria independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pernyataan independensi Komisaris Independen Perusahaan senantiasa diungkapkan secara berkala dalam Laporan Tahunan.

Until the end of 2023, the Company has an Independent Commissioner in the Board of Commissioners, namely Sang Nyoman Suwisma, who was appointed through the resolution of the AGMS dated June 23, 2022. In this case, the composition of the Company's Independent Commissioners is in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 which requires at least 30% of the total members of the Board of Commissioners to be independent.

As an Independent Commissioner of the Company, Sang Nyoman Suwisma has declared his independence in accordance with the independence criteria required by the prevailing regulations, among others:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last six months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Has no direct or indirect shares in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders of the Company.
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

The statement of independence of the Company's Independent Commissioner is regularly disclosed in the Annual Report.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Board of Commissioners' Charter

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) yang ditetapkan pada tanggal 6 Juni 2017. Pedoman tersebut antara lain menjelaskan secara terperinci penerapan GCG dalam Perusahaan yang mencakup aspek-aspek:

1. Fungsi, tugas dan wewenang, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Masa jabatan;
4. Independensi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Program orientasi dan peningkatan kapabilitas;
7. Unit Audit Internal;
8. Sekretaris Perusahaan;
9. Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and the Board Manual, which was established on June 6, 2017. The guidelines, among others, explain in detail the implementation of GCG in the Company which includes aspects of:

1. Functions, duties and authorities, positions of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Requirements of the Board of Commissioners and Directors;
3. Term of office;
4. Independence of the Board of Commissioners and Directors;
5. Ethics of the Board of Commissioners and Directors;
6. Onboarding and capability building program;
7. Internal Audit Unit;
8. Company Secretary;
9. Administration of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegial, dengan didukung oleh Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tugas Dewan Komisaris:
1. Dewan Komisaris dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk me-*review* dan memberikan pendapat tentang:
   a. Visi dan Misi Perusahaan;
   b. Perencanaan usaha dan strategi usaha yang ditetapkan Perusahaan;
   c. Sistem pengendalian risiko dan sistem pengelolaan sumber daya manusia;
   d. Penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris:
1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawabannya atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya;
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

The Board of Commissioners acts and is responsible collegially, supported by the Audit Committee. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

Duties of the Board of Commissioners:
1. The Board of Commissioners, in good faith, responsibly and prudently, is tasked with supervising the management of the Company by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors in planning and implementing the management of the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations;
2. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to review and provide opinions on:
   a. Company Vision and Mission;
   b. Business planning and business strategy set by the Company;
   c. Risk control system and human resource management system;
   d. Implementation of good corporate governance.

Responsibility of the Board of Commissioners:
1. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by the fault or negligence of the member of the Board of Commissioners in carrying out his/her duties;
2. Members of the Board of Commissioners cannot be held liable for the Company's losses as referred to in number 1 above if they can prove:
   a. The loss is not due to his fault or negligence;
   b. Has performed supervisory and advisory duties in good faith, responsibly, and prudently for the benefit of and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
   c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the supervisory and advisory actions taken;
   d. Have taken measures to prevent the incurrence or continuation of such losses.
3. The Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees as necessary to assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2023

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi terkait dengan kinerja Perusahaan serta memberikan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan batasan kewenangan Dewan Komisaris yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris;
2. Menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi terutama terkait dengan kinerja Perusahaan;
3. Rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk perubahan susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
4. Menentukan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perusahaan serta menetapkan besaran honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris;
5. Menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 beserta honorariumnya berdasarkan rekomendasi Komite Audit;
6. Me*monitor* temuan/rekomendasi dari Komite Audit dan tindak lanjutnya oleh Direksi;
7. Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Komite Audit sesuai dengan kriteria evaluasi kinerja.

During the year, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners provides direction and advice to the Board of Directors related to the Company's performance and provides recommendations to the Board of Directors in accordance with the limits of the Board of Commissioners' authority specified in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out the following tasks and activities:

1. Organizing Board of Commissioners meetings;
2. Provide direction and advice to the Board of Directors, especially in relation to the Company's performance;
3. Recommendations to the Company's Annual General Meeting of Shareholders for changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors and determine the amount of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners;
5. To appoint an Independent Public Accountant to audit the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023 along with the honorarium based on the recommendation of the Audit Committee;
6. Monitor the findings/recommendations of the Audit Committee and their follow-up by the Board of Directors;
7. To assess the performance of the Board of Directors and Audit Committee in accordance with the performance evaluation criteria.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meetings

Kebijakan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang mengacu pada ketentuan rapat dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu rapat Dewan Komisaris wajib diadakan 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan *monitoring* Dewan Komisaris terhadap kepengurusan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama dengan Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The policy of organizing Board of Commissioners meetings has been regulated in the Company's Articles of Association which refers to the meeting provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014, namely the Board of Commissioners meeting must be held 1 (one) time in every 2 (two) months or 6 (six) times a year as a form of implementation of the Board of Commissioners' supervisory and monitoring functions towards the management of the Company carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perusahaan telah mengadakan rapat internal Dewan Komisaris, serta menghadiri rapat gabungan dengan Direksi dan penyelenggaraan RUPS Tahunan.

In 2023, the Company's Board of Commissioners held internal Board of Commissioners meetings, as well as attended joint meetings with the Board of Directors and the Annual GMS.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Meetings

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2023, the Board of Commissioners held internal meetings six times and joint meetings with the Board of Directors four times with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100%	4	100%
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	100%	4	100%
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	4	100%
Rata-rata tingkat kehadiran Average Attendance Rate			**100%**		**100%**

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perusahaan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, perencanaan suksesi dan masalah strategis lainnya serta membahas penyusunan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang akan disampaikan kepada RUPS. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan untuk memastikan sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif dan risiko-risiko usaha telah dimitigasi dengan baik.

The agenda of the BOC meeting covers various matters within the scope of the BOC's responsibilities, including the Company's strategy and performance, corporate governance and risk management, succession planning and other strategic issues as well as discussing the preparation of the BOC Supervisory Report to be submitted to the GMS. The Board of Commissioners also conducts supervision to ensure that the internal control system has been running effectively and business risks have been properly mitigated.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun 2023
Attendance of the Board of Commissioners in the GMS Year 2023

Pada tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan secara fisik yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2023, sebagaimana tabel berikut:

In 2023, all members of the BOC physically attended the Annual GMS held on June 13, 2023, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGM
Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner	√
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	√
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independen Independent Commissioner	√
Rasidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	√
Dede Suhendra	Komisaris Commissioner	√

Program Orientasi/Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru
Company Orientation/Introduction Program for New Commissioners

Kebijakan program pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat sebagai Dewan Komisaris di Perusahaan untuk memberikan gambaran tanggung jawab Dewan Komisaris terkait tanggung jawab dan kewenangan sebagai anggota Dewan Komisaris, hubungan dengan Direksi dan Pemegang Saham, serta ketentuan lainnya terkait pengawasan Dewan Komisaris. Pada tahun 2023 tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, namun seluruh anggota Dewan Komisaris menjabat saat ini telah mengikuti program orientasi yang dilakukan Perusahaan pada saat anggota Dewan Komisaris diangkat pertama kali.

The Company's introductory program policy must be given to new members of the Board of Commissioners who first served as a member of the Board of Commissioners in the Company to provide an overview of the responsibilities of the Board of Commissioners regarding the responsibilities and authority as a member of the Board of Commissioners, the relationship with the Board of Directors and Shareholders, and other provisions related to the supervision of the Board of Commissioners. In 2023 there was no appointment of new members of the Board of Commissioners, but all current members of the Board of Commissioners have participated in the orientation program conducted by the Company when the members of the Board of Commissioners were first appointed.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Competency Improvement Program

Perusahaan mendukung dan memfasilitasi program peningkatan kapabilitas agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas usaha Perusahaan. Pengembangan kompetensi ini dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar maupun sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas masing-masing Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya. Dewan Komisaris direncanakan akan mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang tugasnya sebagai Dewan Komisaris.

The Company supports and facilitates capability building programs so that the BOC can always update information on the latest developments in the Company's business activities. This competency development can be done through training, seminars and certifications in accordance with the needs and capacity of each Board of Commissioners in carrying out their duties. The Board of Commissioners is planned to attend various trainings to support their duties as the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Performance Assessment
[GRI 2-18]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian mandiri dan penilaian oleh Pemegang Saham atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Performance Assessment of the Board of Commissioners is conducted through self-assessment and assessment by the Shareholders on the Board of Commissioners Supervisory Report submitted in the GMS. The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners is the implementation of supervisory duties on management policies and the course of management of the Company carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors for the benefit of achieving the Company's objectives. The assessment also includes an evaluation of the implementation of special tasks assigned in accordance with the Articles of Association and/or based on the GMS decision.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya
Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners and Basis for Assessment

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perusahaan. Kinerja Komite Audit dievaluasi secara kolegial pada akhir tahun. Penilaian tersebut antara lain meliputi kemampuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Komite.

The Board of Commissioners regularly assesses the performance of the committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, which has assisted in supervising and advising on the Company's activities. The performance of the Audit Committee is evaluated collegially at the end of the year. The assessment includes, among others, the ability to carry out its duties and responsibilities, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, as well as the quality of advice/recommendations given related to the Committee's work program.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit tahun 2023 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kriteria penilaian dengan baik sehingga dapat sehingga membantu fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee in 2023 has carried out its duties and responsibilities according to the assessment criteria well so that it can help the supervisory function carried out by the Board of Commissioners to run more effectively and efficiently.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-10, 2-19]

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Nomination Policies and Procedures

Fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui usulan kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

The Company's nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners. The implementation of nomination for members of the Board of Commissioners refers to the provisions of POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through a proposal to the GMS by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners.

Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Direksi dalam RUPS, Perusahaan telah menyediakan informasi tentang profil calon Direksi yang baru maupun yang diangkat kembali. Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan yang mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan dinyatakan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan.

Prior to the discussion on the appointment and dismissal of the Board of Directors in the GMS, the Company has provided information on the profiles of new and reappointed candidates for the Board of Directors. Candidates who will be appointed to the Board of Directors must also fulfill the requirements referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and have passed the Fit and Proper Test.

Dalam penyelenggaraannya, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap setiap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk menentukan apakah bakal calon yang diajukan telah memenuhi syarat sehingga dapat direkomendasikan untuk diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Selanjutnya, nama-nama bakal calon diajukan atau direkomendasikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham untuk kemudian ditetapkan melalui keputusan RUPS.

In its implementation, the Board of Commissioners conducts an assessment of each candidate for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to determine whether the proposed candidates have met the requirements so that they can be recommended to be appointed as members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. Furthermore, the names of the candidates are submitted or recommended by the Board of Commissioners to the Shareholders to be determined through the GMS resolution.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Remuneration Policies and Procedures

[GRI 2-19]

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan didasarkan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Adapun prosedur dan mekanisme penyusunan struktur dan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur berdasarkan Kebijakan Sistem Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism by taking into account the provisions of the Articles of Association and based on the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. The procedures and mechanisms for the preparation of the structure and remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors are regulated under the Company's Nomination and Remuneration System Policy.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

[GRI 2-20]

Direksi mengajukan usulan jenis dan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris.
The Board of Directors proposes the type and amount of remuneration to the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris mengkaji terkait besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
The Board of Commissioners reviewed the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi kepada Pemegang Saham untuk dimintakan persetujuan.
The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration to the Shareholders for approval.

Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan.
Shareholders determine remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors at the Annual GMS.

Pada tahun 2023, Pemegang Saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan jenis dan besaran remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan kegiatan operasional sehari-hari serta kondisi keuangan Perusahaan.

In 2023, the Shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. The determination of the type and amount of remuneration is determined by considering the daily operational activities and the Company's financial condition.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2023

Pada tahun 2023 jumlah remunerasi yang diterima adalah sebesar Rp13 miliar untuk Dewan Komisaris dan sebesar Rp29 miliar untuk Direksi. [GRI 2-21]

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam catatan Laporan Keuangan yang juga terlampir pada Laporan Tahunan ini. Hingga akhir periode 2023, tidak ada remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang ditangguhkan atau ditarik kembali.

In 2023, the total remuneration received is Rp12.78 billion for the Board of Commissioners and Rp29.16 billion for the Board of Directors. [GRI 2-21]

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed in the notes to the Financial Statements which are also attached to this Annual Report. Until the end of the 2023 period, no remuneration of the Board of Commissioners or Directors of the Company has been suspended or withdrawn.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organ of the Board of Commissioners

Dalam rangka mendorong agar Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, saat ini Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang bekerja secara profesional dan independen guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dalam hal efisiensi Perusahaan, saat ini Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi maupun Komite lainnya. Adapun pelaksanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi, serta manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Komisaris.

In order to encourage the Company to be managed in accordance with the principles of good corporate governance, currently the Board of Commissioners has established an Audit Committee that works professionally and independently to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. In terms of the Company's efficiency, currently the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee or other Committees. The duties of the nomination and remuneration, and risk management functions are carried out by the Board of Commissioners.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit Perusahaan dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko dan pengendalian internal secara efektif dan independen. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Audit Committee was established by the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions in the areas of implementation and reporting of financial records, adequacy of risk management and internal control effectively and independently. The Audit Committee also supervises compliance with applicable laws and regulations.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit
Composition of Audit Committee Members

Komposisi Komite Audit terdiri saat ini terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang pihak independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang audit, keuangan, dan akuntansi. Berikut susunan dan komposisi anggota Komite Audit Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023:

The composition of the Audit Committee currently consists of 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) independent parties with competencies and qualifications in auditing, finance, and accounting. The following is the composition of the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Sang Nyoman Suwisma	Ketua Komite Chairman	Keputusan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021 Decision of the Board of Commissioners as outlined in the Minutes of the Board Commissioner Meeting on October 18, 2021	2021-2024
Lieta Irawati Sumantri	Anggota Member		
Agustine Fransisca	Anggota Member		

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, the term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected for only 1 (one) subsequent period. The term of office of Committee members appointed between the terms of office of the Board of Commissioners will end at the same time as the end of the term of office of the Board of Commissioners.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Sang Nyoman Suwisma

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan untuk periode pertama kali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as Chairman of the Company's Audit Committee for the first period based on the Decision of the Board of Commissioners as stated in the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated October 18, 2021. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Lieta Irawati Sumantri

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan: 2021 - 2024
Term of Office: 2021 - 2024

Dasar Pengangkatan:
Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021.

Riwayat Pendidikan:
Beliau memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi Universitas Tarumanagara tahun 1992 dan Magister Management dalam bidang Financial Management, Universitas Tarumanagara tahun 1999.

Riwayat Jabatan:
Beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk pada tahun 2016-2020.

Rangkap Jabatan:
Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama:
Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Basis for Appointment:
Decree of the Board of Commissioners dated October 18, 2021.

Education History:
She obtained her Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 1992 and Master's degree in Financial Management from Tarumanagara University in 1999.

Position History:
She has served as the Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk from 2016-2020.

Concurrent Position:
Other than serving as a member of the Company's Audit Committee, she does not have any concurrent positions in other companies.

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders:
No affiliation with members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or major shareholders.

Agustine Fransisca

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan: 2021 - 2024
Term of Office: 2021 - 2024

Dasar Pengangkatan:
Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021.

Riwayat Pendidikan:
Beliau memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi Universitas Parahyangan, Bandung tahun 2008.

Riwayat Jabatan:
Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan, Beliau juga pernah bekerja sebagai Tax Assistant Supervisor di PT Indonesia Prima Property Tahun 2009-2015. Saat ini beliau bekerja juga sebagai Accounting Assistant Manager PT Satya Mulia Gema Gemilang.

Rangkap Jabatan:
Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama:
Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Basis for Appointment:
Decree of the Board of Commissioners dated October 18, 2021.

Education History:
She obtained her Bachelor's degree in Accounting from Parahyangan University, Bandung in 2008.

Position History:
Prior to serving as a member of the Company's Audit Committee, he had also worked as Tax Assistant Supervisor at PT Indonesia Prima Property from 2009-2015. She is currently working also as Accounting Assistant Manager of PT Satya Mulia Gema Gemilang.

Concurrent Position:
Other than serving as a member of the Company's Audit Committee, she does not have any concurrent positions in other companies.

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders:
No affiliation with members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or major shareholders.

Pernyataan Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence Statement

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan independen tanpa campur tangan pihak manapun dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi Komite Audit juga dijamin dengan adanya Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan anggota lainnya yang merupakan pihak independen.

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities and is independent without interference from any party and is subject to applicable laws and regulations. The independence of the Audit Committee is also guaranteed by the presence of an Independent Commissioner who serves as Chairman of the Audit Committee and other members who are independent parties.

Pernyataan independensi Komite Audit terlihat dalam tabel berikut:

The Audit Committee independence statement is shown in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Sang Nyoman Suwisma	Lieta Irawati Sumantri	Agustine Fransisca
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other Party that provides audit services, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Has no direct or indirect shares in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Has no business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business.	√	√	√

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 13 Juni 2017. Piagam tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Komite Audit, antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
2. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
5. Pelaporan kegiatan;
6. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan Keuangan;
7. Masa tugas Komite Audit;
8. Kode Etik;
9. Pendanaan.

In carrying out its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which was approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on June 13, 2017. The Charter regulates matters related to the implementation of duties and obligations of Audit Committee members, among others:

1. Duties and responsibilities and authority;
2. Composition, structure and membership requirements;
3. Work procedures and procedures;
4. Meeting organization policy;
5. Activity reporting;
6. Provisions regarding the handling of complaints or reporting in connection with alleged violations related to Financial Reporting;
7. Audit Committee term of office;
8. Code of Ethics;
9. Funding.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas efektivitas penerapan pengendalian internal (*internal control*);
3. Melakukan penelaah atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan; dan
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing the Financial Statements and other financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the effectiveness of the implementation of internal control;
3. Reviewing the Company's compliance with internal regulations and laws and regulations related to the Company's activities.
4. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
5. Reviewing the implementation of the audit by the Internal Auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;
7. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
8. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on independence, scope, and fees;
9. Reviewing the adequacy of the audit performed by the Public Accountant to ensure all important risks have been considered; and
10. Conducting an examination of allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the results of the decisions of the Board of Directors meeting.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Development

Selama tahun 2023, anggota Komite Audit telah melaksanakan pendidikan atau pelatihan, termasuk webinar. Kegiatan pengembangan kompetensi atau pelatihan yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Profil masing-masing anggota Komite Audit.

During 2023, Audit Committee members have conducted education or training, including webinars. Competency development activities or training attended by Audit Committee members throughout 2023 can be seen in the profile of each Audit Committee member.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit diselenggarakan setidaknya satu kali dalam tiga bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu. Komite Audit dapat mengundang kehadiran Unit Kerja Manajemen terkait untuk menghadiri rapat Komite.

The policy for organizing Audit Committee meetings is set out in the Audit Committee Charter. Audit Committee meetings are held at least once every three months or at any time deemed necessary. The Audit Committee may invite the relevant Management Work Units to attend the Committee meetings.

Pada tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

In 2023, the Audit Committee has held as many as 4 times meetings with an attendance rate of 100%.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat Tahun 2023
Frequency of Attendance of Audit Committee Members in Meetings in 2023

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sang Nyoman Suwisma	4	4	100%
Lieta Irawati Sumantri	4	4	100%
Agustine Fransisca	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of Audit Committee Duties

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat rutin Komite Audit;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana audit, meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut yang dilakukan Direksi atas temuan audit;
3. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023 oleh auditor eksternal;
4. Merekomendasikan pemilihan, penunjukan kembali, dan pemberhentian kantor akuntan publik bagi Perusahaan berikut lingkup pekerjaan dan biaya auditnya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui oleh RUPS Tahunan;
5. Menelaah tata kelola Perusahaan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik, Proses pengawasan internal, Proses audit, Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan serta Proses pengelolaan risiko;
6. Melaporkan pelaksanaan kerja Komite Audit secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2023, the Audit Committee has carried out activities in order to carry out its duties and responsibilities in accordance with the work program that has been prepared, among others:

1. Organizing regular Audit Committee meetings;
2. Overseeing the implementation of the audit plan, reviewing internal audit findings and overseeing follow-up by the Board of Directors on audit findings;
3. Review and provide an opinion on the results of the audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2023 by the external auditor;
4. Recommend the selection, re-appointment, and dismissal of the public accounting firm for the Company along with the scope of work and audit fees to the Board of Commissioners for approval by the Annual GMS;
5. Reviewing the Company's governance on Financial Statements and other financial information to be submitted to government agencies and to the public, internal control processes, audit processes, compliance with laws and regulations and risk management processes;
6. Report the implementation of the Audit Committee's work periodically to the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development

Perusahaan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Pada tahun 2023, belum terdapat pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

The Company provides opportunities for Audit Committee members to participate in training and competency development programs, either organized by the Company internally or organized by external parties. In 2023, there was no training attended by members of the Audit Committee.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan. Sebagai salah satu organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi Perusahaan, terutama dengan dengan Pemegang Saham, Pemerintah, Regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Selain itu, ditinjau dari sisi kepatuhan, Sekretaris Perusahaan juga berperan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, sehingga proses usaha Perusahaan dapat berjalan dengan baik dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku.

The Corporate Secretary is a liaison party that bridges the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image. As one of the supporting organs of the Board of Directors, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating the Company's communication, especially with Shareholders, Government, Regulators, and other Stakeholders. In addition, in terms of compliance, the Corporate Secretary also plays a role in ensuring that the Company's business activities are in accordance with applicable laws and regulations, especially in the capital market sector, so that the Company's business processes can run well and comply with applicable regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Saat ini Perusahaan telah menunjuk Sdr. Made Yudana sebagai Sekretaris Perusahaan yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor DIR/069/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017. Berikut profil Sekretaris Perusahaan yang menjabat per 31 Desember 2023:

Currently, the Company has appointed Mr. Made Yudana as the Corporate Secretary appointed by the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors Number DIR/069/VI/2017 dated June 9, 2017. The following is the profile of the Corporate Secretary who served as of December 31, 2023:

Made Yudana

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode Jabatan: 2017 - sekarang
Term of Office: 2017 - sekarang

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Berdomisili di Tangerang, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:
Surat Keputusan Direksi Nomor DIR/069/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017.

Riwayat Pendidikan:
Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Indonesia, Tahun 1993.

Riwayat Jabatan:
Beliau pernah menjabat sebagai Finance Manager di PT KMI Wire and Cable Tbk (2014-sekarang); Finance Supervisor di PT KMI Wire and Cable Tbk (1998-2014); Finance Staff di PT KMI Wire and Cable Tbk (1995-1998).

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama:
Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 58 years old. Based in Tangerang, Indonesia.

Basis for Appointment:
Board of Directors Decree Number DIR/069/VI/2017 dated June 9, 2017.

Education History:
He obtained his Bachelor of Accounting degree from Universitas Kristen Indonesia, in 1993.

Position History:
He has served as Finance Manager at PT KMI Wire and Cable Tbk (2014-present); Finance Supervisor at PT KMI Wire and Cable Tbk (1998-2014); Finance Staff at PT KMI Wire and Cable Tbk (1995-1998).

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders:
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or major shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:
1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan investor yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:
1. Keep abreast of applicable laws and regulations;
2. Provide services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Company;
3. Provide input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with applicable laws and regulations;
4. As a liaison between the Company and Shareholders, regulators and other stakeholders;
5. Representing the Company in correspondence with regulators in accordance with the authority granted by the Company;
6. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the implementation of Good Corporate Governance;

7. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

7. The Corporate Secretary and employees in the work unit that carries out the function of the Corporate Secretary must maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in order to fulfill obligations in accordance with statutory regulations.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Work Guidelines

Selain berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan juga mengacu kepada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

In addition to being guided by the Company's Articles of Association, in carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary also refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023
Implementation of Duties and Activities of the Corporate Secretary in 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan efektif, mencakup:

1. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Mengkoordinasikan pengelolaan TJSL Perusahaan dan *corporate event* yang melibatkan pihak internal maupun pihak eksternal.
6. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 secara terintegrasi dan menyampaikannya kepada publik dan otoritas regulator terkait.

During 2023, the Corporate Secretary has effectively carried out his duties, including:

1. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders;
2. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
3. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
4. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
    c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
    d. Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
5. Coordinate the management of the Company's CSR and corporate events involving internal and external parties.
6. Prepare an integrated Annual Report and Sustainability Report for 2023 and submit it to the public and relevant regulatory authorities.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Competency Development

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan seminar. Informasi terkait pelatihan yang diikuti dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2023, the Corporate Secretary has implemented a competency development program through training activities and seminars. Information related to the training attended can be seen in the Company Profile section in this Annual Report.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang bertindak secara independen sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal dibentuk untuk meningkatkan pengendalian internal untuk membantu manajemen dalam memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors that acts independently as a work unit directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit was established to improve internal control to assist management in providing reasonable assurance over the achievement of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Struktur Organisasi Unit Audit Internal ditetapkan dalam Keputusan Presiden Direktur Nomor 008/DIR-PD/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Wakil Presiden Direktur Perusahaan. dan memiliki garis komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal bertindak independen atau bebas dari campur tangan pihak lain dalam bentuk apapun.

The Organizational Structure of the Internal Audit Unit is stipulated in President Director Decree Number 008/DIR-PD/VII/2019 dated July 5, 2019. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to the Vice President Director of the Company and has a direct line of communication to the Board of Commissioners through the Audit Committee. In carrying out its functions, the Internal Audit Unit acts independently or free from interference from other parties in any form.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit

Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Sdr. Michael yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur Nomor 016/DIR-PD/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022. Penetapan tersebut telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan ketentuan OJK dalam POJK No. 56/POJK.04/2015.

The Head of Internal Audit Unit is currently held by Mr. Michael who was appointed based on President Director Decree Number 016/DIR-PD/VIII/2022 dated August 12, 2022. The appointment has been reported to OJK in accordance with OJK provisions in POJK No. 56/POJK.04/2015.

Michael

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Periode Jabatan: 2022 - sekarang
Term of Office: 2022-present

Dasar Pengangkatan:
Surat Keputusan Presiden Direktur Nomor 016/DIR-PD/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022.

Riwayat Pendidikan:
Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara Tahun 2012.

Riwayat Jabatan:
sebagai Internal Audit PT Lippo Karawaci Tbk sejak tahun 2018, Internal Auditor PT Sayap Mas Utama (Wings Group Indonesia) Tahun 2017-2018, Internal Auditor PT Globalindo Dua Satu Express Tahun 2009-2017.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama:
Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Basis for Appointment:
President Director Decree Number 016/DIR-PD/VIII/2022 dated August 12, 2022.

Education History:
He obtained his Bachelor of Economics degree from Tarumanegara University in 2012.

Position History:
as Internal Auditor of PT Lippo Karawaci Tbk since 2018, Internal Auditor of PT Sayap Mas Utama (Wings Group Indonesia) in 2017-2018, Internal Auditor of PT Globalindo Dua Satu Express in 2009-2017.

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders:
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or major shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information on activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested corrective actions;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities performed; and
9. Conduct special examinations if necessary.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Direksi Nomor DIR/050/11/2010 pada tanggal 1 Februari 2010. Piagam Unit Audit Internal memuat diantaranya Visi dan Misi, Dasar hukum, Struktur dan Kedudukan Audit Internal, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang Audit Internal, Kode etik, Persyaratan Auditor Internal, Pelaporan, serta hubungan kerja audit internal.

To support the implementation of its duties and functions, the Internal Audit Unit has been equipped with an Internal Audit Charter that has been authorized by the President Director and has received approval from the Board of Commissioners through the Decree of the Board of Directors Number DIR/050/11/2010 on February 1, 2010. The Internal Audit Unit Charter contains, among others, Vision and Mission, Legal basis, Internal Audit Structure and Position, Duties and Responsibilities, Internal Audit Authority, Code of Ethics, Internal Auditor Requirements, Reporting, and internal audit working relationship.

Independensi Unit Audit Internal
Independence of Internal Audit Unit

Sebagai pemeriksa internal, Unit Audit Internal bertindak independen dan objektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Seluruh personel dalam fungsi audit internal menandatangani kode etik dan pernyataan independensi, yang mencakup kriteria sebagai berikut:

1. Tidak merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan;
2. Tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit;
3. Bersikap objektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

As an internal examiner, the Internal Audit Unit acts independently and objectively in carrying out its duties and functions. All personnel in the internal audit function sign a code of ethics and independence statement, which includes the following criteria:

1. No concurrent duties as executor in operational activities in the Company;
2. Impartial and unprejudiced in the conduct and reporting of audit results;
3. Be objective, honest, and free of influence from other parties.

Jumlah dan Kualifikasi Unit Auditor Internal
Number and Qualification of Internal Auditor Unit

Pada tahun 2023, jumlah pegawai Unit Audit Internal tercatat sebanyak dua orang, yang terdiri dari seorang Kepala Unit Audit Internal dan seorang auditor. Seluruh personel Unit Audit Internal telah memiliki kualifikasi dan kompetensi di bidang audit.

In 2023, the number of Internal Audit Unit employees was recorded at two people, consisting of a Head of Internal Audit Unit and an auditor. All Internal Audit Unit personnel have qualifications and competencies in the field of auditing.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal
Competency Development of Internal Audit Unit

Seluruh auditor internal adalah profesional di bidang audit dan senantiasa mengikuti pengembangan profesional secara berkesinambungan, baik secara internal dan eksternal melalui pelatihan atau seminar untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan di bidang audit sesuai *best practices*. Informasi terkait pelatihan yang diikuti dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

All internal auditors are professionals in the field of audit and always follow continuous professional development, both internally and externally through training or seminars to broaden their knowledge and keep abreast of developments in the field of audit according to best practices. Information related to the training attended can be seen in the Company Profile section in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2023

Sepanjang tahun 2023, Internal Audit telah melakukan kegiatan pemeriksaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengujian terhadap ke efektivitas dan efisiensi serta kontrol yang ada pada perusahaan untuk menjamin keakuratan dalam penyajian informasi laporan keuangan dan operasional sudah benar sesuai dengan regulasi yang ada;
2. Mengevaluasi penerapan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan dalam Standar Operasional Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan atas *Project & Technical Management* perusahaan serta anak usaha dibawahnya;
4. Menindaklanjuti semua temuan dan rekomendasi yang telah diberikan ke auditee untuk memastikan temuan telah dilakukan perbaikan;
5. Membuat laporan atas seluruh hasil audit dan rekomendasi perbaikan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Selain pelaksanaan tugas di atas, Unit Audit Internal juga menyelenggarakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Throughout 2023, Internal Audit has carried out inspection activities in accordance with its duties and responsibilities, among others, as follows:

1. Testing the effectiveness and efficiency as well as the existing controls in the company to ensure the accuracy in the presentation of financial and operational report information is correct in accordance with existing regulations;
2. Evaluating the implementation of internal controls in accordance with the policies in the Company's Operational Standards;
3. Conducting an examination of the Project & Technical Management of the company and its subsidiaries;
4. Following up on all findings and recommendations that have been given to the auditee to ensure that the findings have been corrected;
5. Preparing a report on all audit results and recommendations for improvement and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.

In addition to the implementation of the above duties, the Internal Audit Unit also organizes regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif. Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen sebagai bagian dari penerapan mekanisme *check and balance*. Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk melindungi aset perusahaan, memastikan keandalan informasi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Beberapa komponen utama dari sistem pengendalian internal meliputi:

1. Lingkungan kontrol: Merupakan landasan dari sistem pengendalian internal yang mencakup budaya, nilai, etika, serta komitmen manajemen terhadap pengendalian internal.
2. Penilaian risiko: Proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya.
3. Kegiatan pengendalian: Langkah-langkah konkret yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko yang telah diidentifikasi, seperti prosedur operasional, kebijakan, dan tata kelola yang baik.
4. Informasi dan komunikasi: Menjamin bahwa informasi yang relevan dan penting disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dengan tepat waktu.
5. Pemantauan: Proses pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal secara berkala untuk memastikan bahwa sistem tersebut tetap relevan dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu perusahaan mencegah penipuan, mengurangi risiko kerugian, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem pengendalian internal yang kokoh dan terintegrasi dengan baik dalam seluruh lini bisnisnya.

One of the implementations of good corporate governance is to ensure that the Internal Control System runs effectively. The Internal Control System is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors and management as part of the implementation of the check and balance mechanism. The implementation of the Internal Control System is directed to protect company assets, ensure the reliability of financial information, improve operational efficiency, and ensure compliance with applicable regulations and policies.

Some of the key components of an internal control system include:

1. Control environment: Is the foundation of the internal control system which includes culture, values, ethics, and management's commitment to internal control.
2. Risk assessment: The process of identifying, analyzing, and evaluating the risks that may be faced by the company in achieving its business objectives.
3. Control activities: Concrete steps taken to manage identified risks, such as operational procedures, policies, and good governance.
4. Information and communication: Ensuring that relevant and important information is conveyed to interested parties in a timely manner.
5. Monitoring: The process of monitoring and evaluating the effectiveness of the internal control system on a regular basis to ensure that the system remains relevant and runs as expected.

A good internal control system can help companies prevent fraud, reduce the risk of loss, improve operational efficiency, and ensure compliance with applicable regulations. Therefore, it is important for companies to have a solid and well-integrated internal control system in all lines of business.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Financial and Operational Controls, and Compliance with Other Laws and Regulations

[GRI 2-27]

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perusahaan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders as a basis for decision making. The operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets as well as ensuring or providing appropriate financial reports and ensuring the adherence or compliance with laws and regulations.

Selama periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh pelaporan keuangan. Perusahaan juga senantiasa menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi atas ketidakpatuhan hukum.

During the reporting period, the Company has fulfilled the obligation to submit all financial reports. The Company also always upholds compliance with legal provisions. Until the end of the reporting period, the Company has never received sanctions for legal non-compliance.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Direksi menerapkan sistem pengendalian intern melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha perusahaan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

The Board of Directors implements an internal control system through consistent application of company policies and procedures and compliance with applicable regulations, among others related to the company's business activities, strategic plans, division of tasks, delegation of authority and adequate accounting policies. Meanwhile, the Board of Commissioners supervises the policies and management of the company and provides advice to the Board of Directors.

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Audit Internal melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perusahaan.

Management is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and ensuring that it is embedded at every level of the organization. Internal Audit evaluates the adequacy and effectiveness of the Internal Control System as a whole and the supervision carried out to support the Board of Directors' assertions about the effectiveness of the Internal Control System implemented by the Company.

Perusahaan memastikan kesesuaian kaidah laporan keuangan dengan standar keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK. Dari tinjauan yang dilakukan, Perusahaan menilai tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan pelaporan keuangan.

The Company ensures the conformity of financial reporting rules with applicable financial standards and OJK regulations. From the review conducted, the Company assesses that there are no significant weaknesses in financial reporting that could affect the effectiveness and efficiency of operations, compliance with applicable laws and regulations, and the reliability of financial reporting.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2023, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perusahaan telah berjalan secara memadai dan efektif.

To ensure the implementation of the internal control system has been running well, the Company periodically evaluates the implementation of the internal control system and provides suggestions for improvement in achieving continuous improvement in all existing line processes. Based on the evaluation that has been carried out during 2023, it shows that the internal control system in the Company has been running adequately and effectively.

Manajemen Risiko

Risk Management

[GRI 2-25] [OJK E.3]

Manajemen risiko merupakan bagian dari tata kelola yang dilakukan dengan tujuan untuk mengelola kemungkinan terjadinya risiko dan dampak dari suatu kejadian risiko untuk meningkatkan keyakinan dalam mencapai sasaran. Perusahaan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses usaha Perusahaan dan menyadari pentingnya pengelolaan risiko di setiap aspek usaha. Untuk itu, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang dibentuk untuk meminimalisir dan mengelola terjadinya risiko dari suatu kejadian atau aktivitas yang dapat berdampak negatif bagi pencapaian Perusahaan.

Risk management is part of governance that is carried out with the aim of managing the possibility of risk occurrence and the impact of a risk event to increase confidence in achieving goals. The Company realizes that risk has become an integral part of every business process of the Company and realizes the importance of risk management in every aspect of the business. For this reason, the Company has implemented a risk management system that is established to minimize and manage the occurrence of risks from an event or activity that can have a negative impact on the Company's achievements.

Sistem dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan

Enterprise Risk Management System and Framework

Proses manajemen risiko di lingkungan Perusahaan dilaksanakan dalam suatu kerangka kerja yang komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi Perusahaan. Sistem manajemen risiko Perusahaan difokuskan pada dua aspek, yaitu manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan. Sistem tersebut digunakan untuk pengelolaan risiko-risiko, baik yang bersifat strategis/ usaha maupun risiko operasional yang berpengaruh pada keseluruhan organisasi serta berdampak negatif terhadap tujuan-tujuan usaha Perusahaan.

The risk management process within the Company is carried out within a comprehensive framework covering all risks identified as risks faced by the Company. The Company's risk management system is focused on two aspects, namely capital risk management and financial risk management. The system is used to manage risks, both strategic / business and operational risks that affect the entire organization and have a negative impact on the Company's business objectives.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Manajemen Risiko Modal
Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, selain untuk memaksimalkan keuntungan para Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company manages capital risk to ensure that it is able to continue as a going concern, in addition to maximizing Shareholders' returns through optimizing debt and equity balances.

Manajemen Risiko Keuangan
Financial Risk Management

Perusahaan memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit, likuiditas dan harga komoditas. Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan kembali atas manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan dengan mempertimbangkan besaran biaya dan risiko yang berhubungan.

The Company ensures that adequate financial resources are available for business operations and development, and to manage foreign currency, interest rate, credit, liquidity and commodity price risks. The Company's Board of Directors regularly reviews capital risk management and financial risk management in light of the costs and associated risks.

Penerapan manajemen risiko melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris. Pengelolaan risiko oleh Direksi didukung fungsi-fungsi pelaksana di manajemen, yakni Manajemen Risiko dan Internal Audit, serta diawasi Dewan Komisaris dan dibantu oleh Komite Audit. Dengan demikian, penerapan Manajemen Risiko diharapkan mampu untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian sasaran kinerja Perusahaan melalui proses pemahaman mengenai risiko yang melekat, pengukuran, perumusan rencana mitigasi yang efektif, serta pengkomukasian pengelolaan risiko kepada *stakeholders*.

The implementation of risk management involves the Board of Directors and the Board of Commissioners. Risk management by the Board of Directors is supported by executive functions in management, namely Risk Management and Internal Audit, and supervised by the Board of Commissioners and assisted by the Audit Committee. Thus, the implementation of Risk Management is expected to be able to provide adequate assurance in achieving the Company's performance objectives through the process of understanding the inherent risks, measuring, formulating effective mitigation plans, and communicating risk management to stakeholders.

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko
Risk Identification and Management

Perusahaan mengidentifikasikan terdapat empat kategori risiko utama yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2023. Pengelolaan yang dilakukan dinilai telah mampu mengendalikan risiko sehingga kemungkinan risiko terjadi dapat diturunkan dan kerugian yang dapat ditimbulkan dapat diminimalkan dan kegiatan Perusahaan tidak terganggu. Ruang lingkup pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dibagi menjadi 4 (empat) kelompok berikut:

The Company identified four main risk categories faced by the Company during 2023. The management carried out is considered to have been able to control risks so that the possibility of risks occurring can be reduced and losses that can be incurred can be minimized and the Company's activities are not disrupted. The scope of the Company's risk management is divided into the following 4 (four) groups:

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Persaingan Risiko Persaingan adalah risiko yang muncul dari ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para pesaing dengan strategi mereka masing-masing. Langkah-langkah strategis para pesaing ini mempengaruhi perkembangan usaha. **Competition Risk** Competition Risk is the risk that arises from the uncertainty created by the presence of competitors with their respective strategies. The strategic moves of these competitors affect business development.	Perusahaan mengelola risiko persaingan dengan melakukan penetrasi pasar melalui beberapa program seperti pengenalan merek, memperluas cakupan jenis produk, memperkuat jaringan pemasaran, dan meningkatkan daya saing produk dari sisi harga, kualitas, dan ketersediaan. The Company manages competitive risk by penetrating the market through several programs such as brand recognition, expanding the scope of product types, strengthening marketing networks, and improving product competitiveness in terms of price, quality, and availability.
Risiko Pasar Risiko pasar adalah risiko yang bergantung pada proyek yang mungkin tertunda atau dibatalkan. **Market Risk** Market risk is the risk that depends on the project possibly being delayed or canceled.	Kebijakan yang diambil manajemen dalam mengantisipasi risiko ini adalah dengan melakukan diversifikasi pasar dan meningkatkan daya saing Perusahaan berupa pengembangan produk unggulan dan meningkatkan penjualan ekspor. Management's policy in anticipating this risk is to diversify the market and improve the Company's competitiveness by developing superior products and increasing export sales.
Risiko Bahan Baku Risiko bahan baku adalah risiko kekurangan persediaan bahan baku yang menopang kegiatan operasional perusahaan. Bahan baku utama dalam usaha kabel adalah tembaga dan aluminium yang merupakan komoditas perdagangan dunia, di mana harganya mengacu pada harga London *Metal Exchange* (LME) yang fluktuatif, bergantung pada permintaan dan penawaran di seluruh dunia. **Raw Material Risk** Raw material risk is the risk of shortages in the supply of raw materials that support the company's operational activities. The main raw materials in the cable business are copper and aluminum which are world trade commodities, where the price refers to the London Metal Exchange (LME) price which fluctuates, depending on demand and supply around the world.	Perusahaan mengelola risiko bahan baku dengan senantiasa memperhatikan dan mengawasi pergerakan bahan baku utama, serta melakukan lindung nilai atas harga pembelian bahan baku apabila diperlukan. The Company manages raw material risk by constantly watching and monitoring the movement of key raw materials, as well as hedging the purchase price of raw materials if needed.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perusahaan saat ini masih memiliki kewajiban dalam mata uang asing Dolar Amerika Serikat (USD), maka jika nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah mengakibatkan jumlah pelunasan kewajiban akan menjadi lebih besar. Kerugian kurs mata uang asing ini akan mempengaruhi perolehan laba bersih Perusahaan. **Foreign Exchange Risk** Foreign exchange risk is a risk that arises due to changes in the exchange rate of one currency against another. The Company currently has obligations denominated in foreign currencies of United States Dollars (USD), so if the Rupiah exchange rate against USD weakens, the amount of repayment of obligations will be greater. This foreign exchange loss will affect the Company's net profit.	Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan meminimalisir besaran kewajiban dalam USD dan melakukan lindung nilai (*hedging*) apabila diperlukan. The Company manages foreign exchange rates risk by minimizing the amount of liabilities in USD and performing hedging when necessary.

Selain mengelola risiko usaha utama, Perusahaan juga menganalisis risiko potensial yang terjadi akibat dari kegiatan operasional Perusahaan yang dapat memberikan dampak potensial yang penting terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar serta menyusun langkah rencana mitigasinya. [OJK E.3]

In addition to managing the main business risks, the Company also analyzes potential risks arising from the Company's operational activities that can have an important potential impact on society and the environment and develops a mitigation plan. [OJK E.3]

Risiko yang Timbul Risks Incurred	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	
Pencemaran lingkungan Environmental pollution	Penyusunan program kerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mencakup sertifikasi lingkungan hidup, pengelolaan limbah, penggunaan energi, penghematan kertas dan air	Preparation of work programs in accordance with Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management includes environmental certification, waste management, energy use, paper and water savings.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (OHS)	- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) termasuk sertifikasi OHSAS 18001:2007 - Pembentukan tim dan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) - Pelaksanaan program K3	- Implementation of Occupational Safety and Health Management System (OSHS) including OHSAS 18001:2007 certification - Formation of team and Occupational Health and Safety Committee (P2K3) - Implementation of OHS program
Sosial masyarakat Social community	Pelaksanaan program TJSL yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan dan sosial.	Implementation of CSR programs that focus on improving community welfare through education, health and social sectors.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of Risk Management System

Perusahaan senantiasa menyusun, menilai, dan mengevaluasi sistem manajemen risiko untuk beradaptasi dengan kondisi eksternal, perkembangan regulasi dan hal-hal lainnya yang terkait dengan usaha Perusahaan. Untuk menjamin efektivitas penerapan manajemen risiko, Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi, baik secara internal maupun eksternal. Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko dinilai oleh Direksi dan Unit Pengelola Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko dan Standar Prosedur.

The Company continuously prepares, assesses, and evaluates the risk management system to adapt to external conditions, regulatory developments and other matters related to the Company's business. To ensure the effectiveness of risk management implementation, the Company regularly conducts evaluations, both internally and externally. The effectiveness of the Risk Management System Implementation is assessed by the Board of Directors and the Risk Management Unit on a regular basis. The evaluation includes adjustments to the strategy and risk framework as part of the risk management policy, the adequacy of the risk management information system and the adequacy of the risk identification, measurement, monitoring and control processes. One form of evaluation on risk management policy is the annual evaluation of the Risk Management Policy and Standard Procedures.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan sampai dengan tingkat entitas anak telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan dinilai dapat meminimalisir tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Secara berkesinambungan, Direksi serta Dewan Komisaris melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan.

The Board of Commissioners and Board of Directors view that the Company's risk management system up to the subsidiary level has contributed positively to the planning process, decision making, and strengthening the implementation of good corporate governance. The risk management system implemented by the Company is considered to minimize the level of impact and possibility of risk occurrence. On an ongoing basis, the Board of Directors and the Board of Commissioners conduct evaluations aimed at determining the effectiveness of risk management activities in the Company.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Pada tahun 2021, Perusahaan mengajukan pembatalan kontrak penjualan kepada RDMP Balikpapan Jo, karena semenjak kontrak ditandatangani pada tahun 2019 terdapat perbedaan-perbedaan yang tidak dapat diselesaikan. Atas pembatalan kontrak ini RDMP Balikpapan Jo telah mengajukan gugatan kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan kasus dinyatakan tidak dapat diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Proses pengakhiran *Supply Contract* ini telah diajukan ke Pusat Arbitrase BANI oleh Perusahaan sesuai dengan yang tercantum dalam *Supply Contract*. Gugatan tersebut telah ditolak oleh BANI pada tanggal 12 Juli 2022.

In 2021, the Company proposed a cancellation of the sales contract with RDMP Balikpapan Jo, because since the contract was signed in 2019 there have been unresolved disputes. For the cancellation of this contract, RDMP Balikpapan Jo has filed a lawsuit against the Company to the East Jakarta District Court and the case has been declared inadmissible by the East Jakarta District Court. The termination of this Supply Contract has been processed in the BANI Arbitration Center by the Company in accordance with the Supply Contract. The lawsuit was rejected by BANI on July 12, 2022.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, RDMP Balikpapan Jo mengajukan permohonan *arbitrase* kepada Ketua BANI terhadap PT KMI Wire and Cable Tbk. Pada tanggal 6 November 2023, sidang pertama arbitrase memberikan eksepsi dan jawaban yang pada pokoknya menyatakan bahwa Perusahaan tidak melakukan tindakan wanprestasi apapun terhadap RDMP Balikpapan Jo dan meminta Majelis Arbitrase menyatakan bahwa permohonan arbitrase yang diajukan oleh RDMP tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard*).

On August 16, 2023, RDMP Balikpapan Jo submitted an arbitration request to the Chairman of the BANI against PT KMI Wire and Cable Tbk. On November 6, 2023, the first arbitration session provided an exception and answer which basically stated that the Company had not committed any breach of contract against RDMP Balikpapan Jo and asked the Arbitration Panel to declare that the arbitration request submitted by RDMP could not be accepted (niet ontvankelijke verklaard).

Perusahaan telah menerima putusan resmi dari BANI pada tanggal 18 April, 2024, yang menyatakan, antara lain, bahwa (i) *supply contract* untuk kabel listrik daya listrik tegangan rendah antara RDMP Balikpapan Jo dan Perusahaan telah dibatalkan mulai tanggal 29 Juni 2021, (ii) seluruh permohonan arbitrase dari RDMP Balikpapan Jo ditolak dan RDMP Balikpapan Jo harus membayar seluruh biaya terkait arbitrase dan (iii) keputusan ini adalah tingkat terakhir dan mengikat kedua belah pihak.

The Company has received the official verdict from BANI dated April 18, 2024, which stated, among others, (i) that the supply contract for low voltage power cables between RDMP Balikpapan Jo and the Company has been cancelled as of June 29, 2021, (ii) that all arbitration request from RDMP Balikpapan Jo was rejected and RDMP Balikpapan Jo should pay all costs related to the arbitration and (iii) that the decision final and binding to both parties.

Akses Informasi Perusahaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Access to Company Information and Stakeholder Engagement

[OJK E.4]

Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainya. Komitmen tersebut diwujudkan dengan memberikan akses seluas-luasnya terhadap informasi kinerja perusahaan, termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya. Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi Perusahaan, *press release*, dan pemberitaan media massa, baik lokal maupun nasional. Informasi tentang Perusahaan secara terbuka juga dapat diperoleh melalui *website* www.kmi.co.id yang memuat berbagai informasi Perusahaan dan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Keberlangsungan usaha Perusahaan sangat berkaitan erat dengan kemampuan organisasi dalam berinteraksi dan menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan. Interaksi dan komunikasi yang dilakukan juga dapat membantu Perusahaan dalam menentukan keputusan dan menjalankan usaha dengan penuh tanggung jawab. Untuk itu, Perusahaan melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan utama dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan.

The Company always prioritizes the principle of transparency to shareholders and other stakeholders. This commitment is realized by providing the widest possible access to company performance information, including financial and other information. The Company provides various access to information through various communication channels, including the Company's official reports, press releases, and mass media coverage, both local and national. Information about the Company can also be obtained through the website www.kmi.co.id which contains various Company information and is presented in Indonesian and English.

The Company's business continuity is closely related to the organization's ability to interact and maintain relationships with stakeholders. Interaction and communication can also help the Company in making decisions and conducting business responsibly. For this reason, the Company identifies key stakeholder groups with the aim of clearly knowing who has the most mutual interest with the Company, what interests are established, what needs to be communicated, and how to maximize the characteristics of communication media so that effective communication with stakeholders can be established.

Pendekatan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Relationship Approach

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu/Topik Pembahasan Issue/Topic of Discussion	Mekanisme Keterlibatan Engagement Mechanism	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	• Peningkatan nilai investasi dan dividen • Peningkatan kinerja Perusahaan • Keberlanjutan usaha • Increased investment value and dividends • Improved Company performance • Business sustainability	• Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Sirkuler • Penyusunan RKAP dan RJPP • Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan • Organization of Annual and Circular GMS • Preparation of RKAP and RJPP • Submission of Annual Report and Financial Statements	Tahunan atau sesuai kebutuhan Annual or as needed

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu/Topik Pembahasan Issue/Topic of Discussion	Mekanisme Keterlibatan Engagement Mechanism	Frekuensi Frequency
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator	• Kepatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku • Penerimaan pajak • Dukungan terhadap program pemerintah • Compliance with applicable laws and regulations • Tax revenue • Support for government programs	• Penyampaian laporan dan pertemuan berkala • Pembayaran dan pelaporan pajak • Submission of periodic reports and meetings • Tax payment and reporting	Bulanan dan tahunan atau sesuai kebutuhan Monthly and annually or as needed
Karyawan Employees	• Peningkatan efektivitas hubungan manajemen dengan karyawan • Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan • Improved effectiveness of management-employee relations • Fulfillment of employee rights and welfare	• Rapat kerja dengan manajemen • Pemenuhan perjanjian kerja bersama dan prosedur operasi standar terkait ketenagakerjaan • Working meeting with management • Fulfillment of collective bargaining agreements and labor-related standard operating procedures	Sepanjang tahun Throughout the year
Pelanggan Customer	• Layanan purna jual • Konsistensi kualitas produk • Pengiriman tepat waktu • After-sales service • Product quality consistency • On-time delivery	• Layanan pengaduan pelanggan • Survei kepuasan pelanggan • Customer complaint service • Customer satisfaction survey	Periodik atau sesuai kebutuhan Periodic or as needed
Mitra Usaha Business Partner	• Proses pengadaan yang wajar dan transparan • Pembayaran tepat waktu • Fair and transparent procurement process • Payment on time	• Pertemuan reguler • Kontrak dan perjanjian • Sosialisasi kebijakan • Regular meeting • Contracts and agreements • Policy socialization	Tahunan atau sesuai kebutuhan Annual or as needed
Masyarakat Community	• Penanganan dampak sosial dan lingkungan • Pelaksanaan program tanggung jawab sosial • Handling social and environmental impacts • Implementation of social responsibility programs	• Pelibatan masyarakat dalam program TJSL • Saranan pengaduan masyarakat • Community involvement in CSR program • Public complaint suggestion	Sesuai kebutuhan As needed
Media Massa Mass Media	• Keterbukaan informasi yang akurat dan terkini • Disclosure of accurate and up-to-date information	• Pelaksanaan media *gathering* • Konferensi pers • Pemutakhiran informasi secara berkala pada website Perusahaan • Implementation of media gathering • Press conference • Regular updating of information on the Company's website	Sesuai kebutuhan As needed

Kode Etik Perusahaan

Company Code of Conduct

[GRI 2-23]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa dituntut untuk menjunjung tinggi norma dan nilai etika di lingkungan Perusahaan yang erat kaitannya dengan perilaku Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan kode etik yang menjelaskan perilaku-perilaku yang wajib atau tidak boleh dilakukan serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan dalam berinteraksi dengan rekan kerja, mitra usaha, maupun *stakeholder* terkait.

In carrying out its business activities, the Company is always required to uphold ethical norms and values within the Company which are closely related to the Company's behavior in interacting with stakeholders. For this reason, the Company has established a code of ethics that explains the behaviors that must or must not be done as well as the standards of behavior expected from employees in interacting with colleagues, business partners, and related stakeholders.

Kode etik tersebut merupakan refleksi dari komitmen seluruh karyawan terhadap setiap tindakan dan/atau kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif di lingkungan Perusahaan. Hal-hal yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan berlaku tanpa terkecuali bagi setiap karyawan di Perusahaan hingga ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris.

The code of ethics is a reflection of the commitment of all employees to every action and/or activity carried out to create a conducive work atmosphere within the Company. Matters stipulated in the Company's Code of Ethics apply without exception to every employee in the Company up to the level of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Ruang Lingkup Kode Etik Perusahaan

Scope of the Company's Code of Ethics

Kode Etik berisikan komitmen Perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan sebagai perwujudan dari etika usaha dan etika kerja di Perusahaan. Ruang lingkup Kode Etik Perusahaan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

The Code of Ethics contains the Company's commitment to various interested parties as a manifestation of business ethics and work ethics in the Company. The scope of the Company's Code of Ethics covers the following aspects:

Etika Usaha

Business Ethics

Berisi berbagai pengaturan standar perilaku yang diterapkan Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan *Stakeholders*, seperti dengan karyawan, pelanggan, pemasok, pesaing, regulator, masyarakat sekitar, *Shareholders*, kreditur, anak perusahaan, media massa, komunitas/organisasi profesi serta dalam perdagangan internasional.

Contains various arrangements for standards of conduct applied by the Company in interacting and dealing with Stakeholders, such as with employees, customers, suppliers, competitors, regulators, surrounding communities, Shareholders, creditors, subsidiaries, mass media, communities/professional organizations and in international trade.

Etika Kerja

Work Ethics

Berisi berbagai pengaturan standar perilaku dalam melaksanakan pekerjaan maupun dalam berinteraksi. Hal ini mencakup: kepatuhan terhadap hukum, benturan kepentingan, memberi dan menerima, persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia, kesempatan kerja yang adil, pembayaran tidak wajar, kerahasiaan data dan informasi, pengawasan dan penggunaan aset, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan perilaku etis terhadap semua karyawan. Standar kode etik tersebut berlaku untuk seluruh insan Perusahaan dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan usaha Perusahaan.

Contains various arrangements for standards of behavior in carrying out work and in interacting. These include: compliance with the law, conflicts of interest, give and take, equality and respect for human rights, fair employment opportunities, improper payments, confidentiality of data and information, control and use of assets, occupational safety and health and the work environment, intellectual property rights (IPR) and ethical behavior towards all employees. The code of ethics standards apply to all of the Company's people and are constantly adjusted to the development of legal, social, norms, regulations and the Company's business journey.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik
Socialization and Enforcement of Code of Ethics

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi Kode Perilaku kepada semua pihak, baik di internal Perusahaan maupun pihak-pihak lain di luar Perusahaan/pihak eksternal. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam penegakan Kode Etik di seluruh lini Perusahaan.

The Company continuously socializes the Code of Conduct to all parties, both within the Company and other parties outside the Company/external parties. Any violation of the Code of Conduct will be processed in accordance with the applicable provisions in the Company. This is a manifestation of the Company's commitment in upholding the Code of Conduct throughout the Company.

Pelanggaran dan Tindak Lanjutnya
Violations and Follow-up

Pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan akan ditindaklanjuti dan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat laporan terkait pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

Violations of the Company's code of ethics will be followed up and sanctions imposed in accordance with the stipulated provisions. Throughout 2023 there were no reports related to violations of the Company's Code of Ethics.

Kebijakan Anti Korupsi, Suap dan Gratifikasi
Anti-Corruption, Bribery and Gratification Policy

Sejalan dengan nilai-nilai dan budaya Perusahaan yang telah ditetapkan, Perusahaan memiliki komitmen kuat membangun budaya anti korupsi dengan mengutamakan aspek integritas dan profesional serta menerapkan kebijakan *Zero Tolerance* dalam hal perilaku usaha yang tidak etis. Perusahaan menerapkan larangan suap dan penerimaan hadiah oleh setiap insan Perusahaan dalam bentuk apa pun. Komitmen ini dituangkan dalam Surat Edaran Direktur Nomor 021/DIR-PD/I/2020.

In line with the Company's established values and culture, the Company has a strong commitment to build an anti-corruption culture by prioritizing integrity and professional aspects and implementing a Zero Tolerance policy in terms of unethical business behavior. The Company implements the prohibition of bribery and acceptance of gifts by every employee of the Company in any form. This commitment is outlined in Director Circular Letter Number 021/DIR-PD/I/2020.

Dalam proses penerapannya, Perusahaan berkomitmen untuk mendukung kebijakan tersebut dengan tidak melakukan dan melibatkan diri dari praktik korupsi. Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perusahaan dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak-pihak lain dengan cara menerima sejumlah imbalan yang bersifat material. Perusahaan mewajibkan karyawan untuk melaporkan kepada atasan langsung jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika usaha, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, Undang-Undang atau informasi yang bersifat rahasia melalui saluran pelaporan yang telah disediakan.

In the process of implementation, the Company is committed to supporting the policy by not committing and involving itself in corrupt practices. The Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees of the Company are prohibited from abusing their positions for personal, family, and other parties' interests or benefits by receiving material rewards. The Company requires employees to report to their immediate supervisor if they find fraud or violations of business ethics, Company regulations, Articles of Association, Law or confidential information through the reporting channels provided.

Sebagai bagian dari perwujudan komitmen dalam mendukung anti korupsi, Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan internal dan eksternal, khususnya himbauan larangan gratifikasi menjelang hari raya. Atas berbagai upaya pencegahan tindakan anti korupsi yang dilakukan, hingga akhir 31 Desember 2023, tidak terdapat insiden korupsi yang melibatkan Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya.

As part of its commitment to support anti-corruption, the Company routinely conducts socialization through various internal and external activities, especially the appeal for the prohibition of gratuities before the religious holiday. Due to various anti-corruption prevention efforts carried out, until the end of December 31, 2023, there were no incidents of corruption involving the Company, the Board of Commissioners and Directors and all of their staff.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

[GRI 2-16, 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing system* (WBS) merupakan sarana pelaporan yang dapat digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal Perusahaan untuk melaporkan tindakan pelanggaran termasuk yang berkaitan dengan tindakan suap dan korupsi yang dilakukan oleh pelaku di lingkungan internal Perusahaan. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan dilakukan untuk mendorong seluruh pemangku kepentingan agar melaporkan tindak pelanggaran hukum atau etika melalui sistem yang dikelola oleh Perusahaan.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting tool that can be used by internal and external parties of the Company to report violations, including those related to bribery and corruption committed by perpetrators within the Company. The implementation of a whistleblowing system in the Company is carried out to encourage all stakeholders to report violations of law or ethics through a system managed by the Company.

Perlindungan bagi Pelapor

Whistleblower Protection

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor hingga proses laporan ditindaklanjuti dan diselesaikan secara keseluruhan. Kebijakan ini dilakukan agar pelapor terhindar dari tindakan intimidasi yang mungkin dilakukan oleh pihak terlapor. Pengungkapan identitas pelapor akan dilakukan apabila laporan tersebut masuk ke dalam ranah hukum dan proses penyelidikan telah diserahkan kepada instansi hukum yang berwenang.

The company guarantees the confidentiality of the reporter's identity until the report process is followed up and completed in its entirety. This policy is carried out so that the reporter is protected from acts of intimidation that may be carried out by the reported party. Disclosure of the reporter's identity will be made if the report enters the realm of law and the investigation process has been submitted to the authorized legal agency.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Submission of Violation Report

Perusahaan telah menyediakan sarana untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui surat fisik ke alamat Jl. Raya Bekasi KM 23.1, Cakung, Jakarta 13910 atau surat elektronik ke alamat kmi@kmi.co.id. Perusahaan juga memfasilitasi penyampaian laporan pelanggaran dalam pertemuan rutin antara manajemen dan karyawan. Hal-hal yang dapat dilaporkan antara lain korupsi, konflik kepentingan, diskriminasi, dan lain sebagainya yang tidak anggap melanggar peraturan dan tidak sesuai dengan kode etik Perusahaan.

The Company has provided a means to report violations that occur. Whistleblowers can submit their reports by physical mail to Jl. Raya Bekasi KM 23.1, Cakung, Jakarta 13910 or electronic mail to kmi@kmi.co.id. The Company also facilitates the submission of reports of violations in regular meetings between management and employees. Matters that can be reported include corruption, conflicts of interest, discrimination, and so on that are not considered to violate regulations and are not in accordance with the Company's code of ethics.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan
Complaint Handling and Complaint Management Party

Perusahaan memiliki unit kerja yang bertugas dan menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan yaitu Unit Internal Audit, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perusahaan yang berindikasi adanya penyimpangan. Seluruh pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti Perusahaan jika memenuhi persyaratan dan kriteria, pelapor diharapkan memberikan informasi yang benar. Unit Internal Audit secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

The Company has a work unit in charge and carries out the function of supervision and examination, namely the Internal Audit Unit, which runs a working mechanism to receive reports of violations of the Company's code of ethics that indicate irregularities. All incoming complaints will be followed up by the Company if they meet the requirements and criteria, the reporter is expected to provide correct information. The Internal Audit Unit periodically examines each incoming report for follow-up.

Tindak Lanjut Penanganan Pengaduan
Follow-up of Complaint Handling

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran.

During 2023, the Company did not receive any reports related to violations stipulated in the whistleblowing system.

Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and Directors

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Board Diversity

Per 31 Desember 2023, komposisi anggota Direksi Perusahaan berjumlah lima orang, dan diantaranya terdapat satu orang perempuan. Sementara anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 sebanyak tiga orang dan seluruhnya laki-laki. Penetapan komposisi dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ini telah mempertimbangkan kompetensi, kandidat dan telah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada saat ini adalah Warga Negara Indonesia (WNI), dengan beragam latar belakang usia, pendidikan, keahlian dan kompetensi serta pengalaman kerja. Informasi terkait latar pendidikan, pengalaman serta keahlian anggota Direksi telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Directors is five people, and among them there is one woman. While the members of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 were three people and all of them were male. The determination of the composition and appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has considered competencies, candidates and has referred to the prevailing laws and regulations. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors who currently serve are Indonesian Citizens (WNI), with various backgrounds in age, education, expertise and competence as well as work experience. Information related to the educational background, experience and expertise of members of the Board of Directors has been described in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Management of Conflicts of Interest

[GRI 2-15]

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menyatakan komitmen untuk senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara independen atau terbebas dari benturan kepentingan apapun. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sehingga sepanjang tahun 2023 tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have expressed their commitment to always carry out their respective duties and responsibilities independently or free from any conflict of interest. The Board of Commissioners and Board of Directors are always guided by the Articles of Association and applicable laws and regulations, so that throughout 2023 there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Dual Position of the Board of Commissioners and Directors

Saat ini rangkap jabatan dipegang oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2023 telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan dan tidak melanggar POJK Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik. Informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan di bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Currently, the concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2023 have met the provisions set by the Company and do not violate POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Public Companies. Information related to concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed in the Board of Commissioners and Board of Directors Profiles section of this Annual Report.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/Atau Pengendali

Disclosure of Affiliations Between Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Pengungkapan kriteria afiliasi mengacu pada Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Untuk menjaga independensinya, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali. Informasi terkait Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan di bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Disclosure of affiliation criteria refers to OJK Regulation No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. To maintain their independence, all current members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliation, either family or financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders. Information related to Affiliated Relationships of the Board of Commissioners and Board of Directors has been disclosed in the Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors section of this Annual Report.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, Perusahaan menerapkan kebijakan terkait kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan terbuka, baik langsung maupun tidak langsung. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan.

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017, the Company implements a policy related to the obligation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in their ownership of public company shares, either directly or indirectly. The submission of such information is made no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares.

Pada tahun 2023, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki kepemilikan saham telah menyampaikan informasi terkait kepemilikan saham dan perubahan atas saham yang dimiliki sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2023, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors who has share ownership has submitted information related to share ownership and changes to the shares owned in accordance with the established policy. Information related to the share ownership of the Board of Commissioners and Directors has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen atau *Employee and Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP) hingga akhir tahun 2023.

The Company does not have an Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) until the end of 2023.

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai Perusahaan Terbuka, penerapan tata kelola Perusahaan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

As a Public Company, the implementation of the Company's corporate governance has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines is described as follows:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Status Pemenuhan dan Keterangan Fulfillment Status and Description
1.	**Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS)** **Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)**	
1.1	Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan tahun 2023, mekanisme pengambilan suara dicantumkan dalam tata tertib rapat yang disampaikan kepada para pemegang saham. Fulfilled. Procedures regarding voting both openly and privately are regulated in the Company's Articles of Association. In the implementation of the 2023 Annual GMS, the voting mechanism is included in the meeting rules submitted to the shareholders.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attended the AGMS.	Terpenuhi. RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2023 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Fulfilled. The Annual GMS held on June 13, 2023 was attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi. Perusahaan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui *website* Perusahaan, *website* IDX, dan mengirimkan ke OJK. Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2023 telah dimuat pada situs *web* Perusahaan. Fulfilled. The Company has published the summary of GMS minutes on the Company's website, IDX website, and sent to FSA. The summary of the minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2023 has been posted on the Company's website.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Status Pemenuhan dan Keterangan Fulfillment Status and Description
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor** **Improve the quality of the Company's communication with shareholders or investors**	
2.1	Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi. Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan laporan tahunan. Perusahaan juga berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui *public expose* dan menerbitkan *press release*. Fulfilled. The Company has a communication policy with shareholders or investors, among others through the submission of periodic reports such as quarterly reports and annual reports. The Company also communicates with shareholders or investors through public expose and press releases.
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*. The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi. Informasi lengkap mengenai Perusahaan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perusahaan yang dapat diakses oleh pemegang saham atau investor melalui situs *web* pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Fulfilled. Complete information about the Company is published through the Company's communication channels or media that can be accessed by shareholders or investors through the website in the Corporate Governance section.
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Company.	Terpenuhi. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Fulfilled. The composition and number of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS by considering the condition of the Company and the diversity of expertise, knowledge and work experience of each member of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners is made by the Shareholders through the GMS as stipulated in the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi. Perusahaan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Dewan Komisaris secara individu. Fulfilled. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Commissioners by considering the expertise, knowledge and experience as well as the characteristics of individual members of the Board of Commissioners.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Status Pemenuhan dan Keterangan Fulfillment Status and Description
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris** **Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi. Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Fulfilled. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi. Perusahaan telah mengungkapkan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. Fulfilled. The Company has disclosed the Board of Commissioners' self-assessment in Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi. Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang didalamnya termasuk kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, termasuk keterlibatan dalam kejahatan keuangan. Fulfilled. The resignation policy of the Board of Commissioners is set out in the Company's Articles of Association which includes a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they act contrary to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, including involvement in financial crimes.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi. Dewan Komisaris telah menyusun sistem serta prosedur pemilihan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS. Fulfilled. The Board of Commissioners has developed a system and procedure for the election of members of the Board of Directors to be submitted to the GMS.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Status Pemenuhan dan Keterangan Fulfillment Status and Description
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi. Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Direksi. Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Fulfilled. The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS by considering the condition of the Company and the diversity of expertise, knowledge and work experience of each member of the Board of Directors. The determination of the number of members of the Board of Directors is made by the Shareholders through the GMS as stipulated in the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi. Perusahaan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Direksi dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Direksi secara individu. Fulfilled. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Directors by considering the expertise, knowledge and experience as well as the characteristics of individual members of the Board of Directors.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi. Direktur Perusahaan saat ini memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi dan keuangan. Fulfilled. The Company's current Directors have educational backgrounds and experience in auditing, accounting and finance.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi** **Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors**	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme *self assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. The performance assessment of the Board of Directors is conducted by each member of the Board of Directors through a self-assessment mechanism based on assessment criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Terpenuhi. Perusahaan telah mengungkapkan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi dalam Laporan Tahunan. Fulfilled. The Company has disclosed the Directors' self-assessment in Annual Report.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fulfilled. The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a conflict of interest or no longer fulfill the applicable laws and regulations.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Status Pemenuhan dan Keterangan Fulfillment Status and Description
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation**	
7.1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi. Kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* telah diatur dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*). Fulfilled. Policies to prevent insider trading are set out in the Company's Code of Conduct.
7.2	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi. Kebijakan Perusahaan terkait anti korupsi dan anti *fraud* diatur dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) dan pedoman pelaporan gratifikasi dan suap dalam Surat Edaran Direktur Nomor 021/DIR-PD/I/2020. Fulfilled. The Company's policies related to anti-corruption and anti-fraud are regulated in the Code of Conduct and guidelines for reporting gratuities and bribes in Director Circular Letter Number 021/DIR-PD/I/2020.
7.3	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi. Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok diatur dalam Kebijakan Pengadaan yang memuat pengaturan terkait persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemasok. Fulfilled. Policies on supplier selection and capacity building are regulated in the Procurement Policy which contains arrangements related to the requirements that must be met by suppliers.
7.4	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. Fulfilled. The Company has a Creditor Rights Fulfillment Policy.
7.5	Kebijakan sistem pelaporan. Reporting system policy.	Terpenuhi. Perusahaan telah menerapkan kebijakan sistem pelaporan dan dapat dibaca Laporan Tahunan ini. Fulfilled. The Company has implemented a reporting system policy and can be read in this Annual Report.
7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dituangkan dalam skema remunerasi yang berlaku dan diperbaharui dari waktu ke waktu memperhatikan kondisi dan perkembangan Perusahaan. Kebijakan terkait pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan masih dalam pengkajian agar tepat sasaran, efektif dan efisien. The provision of incentives for Management and employees is set out in the applicable remuneration scheme and is updated from time to time considering the conditions and development of the Company. Policies related to the provision of long-term incentives to Directors and employees are still under review in order to be targeted, effective and efficient.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Status Pemenuhan dan Keterangan Fulfillment Status and Description
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi** **Improve the implementation of information disclosure**	
8.1	Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the wider use of information technology in addition to the Website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi. Perusahaan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi, yaitu *website* Perusahaan dan media sosial yang dimiliki Perusahaan. Fulfilled. The Company uses information technology as a medium in order to distribute information disclosure, namely the Company's website and social media owned by the Company.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi. Informasi terkait pemegang saham yang memiliki saham Perusahaan minimal 5% (lima persen) serta pemegang saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Laporan Tahunan. Fulfilled. Information related to shareholders who own at least 5% (five percent) of the Company's shares as well as major and controlling shareholders has been disclosed in the Annual Report.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance




GUNAKAN
MASKE
BACALAH PROSES CARD
SEBELUM PROSES !!!

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[OJK A.1]

Pada tahun 2023, industri kabel indonesia mengalami berbagai tantangan yakni melonjaknya harga aluminium dan tembaga, munculnya persaingan usaha dan juga tantangan global yakni perubahan iklim yang menjadi ancaman sekaligus peluang bagi keberlangsungan usaha Perusahaan. Atas tantangan tersebut, KMI telah melakukan berbagai strategi keberlanjutan dan terus berkomitmen untuk senantiasa mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan yaitu ekonomi, lingkungan, sosial dan governansi keberlanjutan ke dalam strategi usaha Perusahaan.

Komitmen ini dijalankan dengan menerapkan kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*) yaitu kegiatan operasi atau kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan performa/ kinerja ekonomi Perusahaan dan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan karena Perusahaan mampu menunjukkan komitmen dalam mengelola dampak keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan visi Perusahaan yakni “Memantapkan posisi PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai produsen kabel yang maju, tangguh, dan terpercaya” dan juga sebagai strategi Perusahaan dalam memberikan nilai/manfaat bagi para pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang sejalan dengan penerapan atas prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

KMI senantiasa memastikan bahwa kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau Keberlanjutan Perusahaan telah memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

In 2023, the Indonesian cable industry experienced various challenges such as soaring aluminum and copper prices, the emergence of business competition and also global challenges such as climate change which became both a threat and an opportunity for the Company's business sustainability. For these challenges, KMI has implemented various sustainability strategies and continues to be committed to integrating sustainability aspects, namely economic, environmental, social and sustainability governance, into the Company's business strategy.

This commitment is carried out by implementing sustainable operation, which is the Company's operations or business activities that are implemented by taking into economic, environmental and social aspects that aim to improve the Company's economic performance and can increase stakeholder confidence because the Company is able to demonstrate commitment in managing sustainability impacts. This is in line with the Company's vision "Establishing PT KMI Wire and Cable Tbk's position as an advanced, resilient, and trusted cable manufacturer" and also as the Company's strategy in providing value/benefit to stakeholders, as well as contributing to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in line with the application of sustainable finance principles stated in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

KMI always ensures that the Company's Social and Environmental Responsibility or Sustainability activities fulfill the following principles:

Prinsip Keberlanjutan Perusahaan
Company's Sustainability Principles

Memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
Contribute to sustainable development, including community health and well-being

Memenuhi harapan para pemangku kepentingan
Meeting stakeholder's expectations

Mematuhi peraturan perundang-undangan
Comply with laws and regulations

Konsisten dengan norma perilaku internasional
Consistent with international codes of conduct

Terintegrasi ke seluruh kegiatan usaha Perusahaan
Integrated into all business activities of the Company

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build a Culture of Sustainability
[OJK F.1]

Dalam rangka membangun budaya kerja yang memperhatikan aspek keberlanjutan, KMI telah membangun budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) yang mencakup dimensi lingkungan dan sosial dan telah menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan kepedulian seluruh insan Perusahaan pada setiap level jabatan dapat bertanggung jawab terhadap tantangan lingkungan dan sosial yang juga memberikan manfaat ekonomi yaitu terciptanya efisiensi Perusahaan. KMI juga telah melakukan internalisasi budaya keberlanjutan kepada seluruh insan Perusahaan mulai dari level manajemen hingga *staff*. Selama tahun 2023, kegiatan membangun budaya keberlanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan komitmen penghematan kertas (*paperless*) dengan melakukan distribusi dokumen prosedur secara *soft copy* melalui *Portal Procedure* yang dibuat oleh Perusahaan;
2. Melakukan efisiensi energi listrik dengan menggunakan lampu tipe LED yang hemat energi dan mematikan listrik ketika tidak digunakan;
3. Menggunakan air dengan bijak terkait keperluan sanitasi;
4. Mengurangi air kemasan plastik;
5. *Bike to work*;
6. Melakukan penanaman pohon sehingga meningkatkan penyerapan karbon;

In order to foster a work culture that pays attention to sustainability aspects, KMI has built a sustainability culture that includes environmental and social dimensions and has implemented the principles of sustainable finance. This aims to raise the awareness of all Company personnel at every position level to be responsible for environmental and social challenges that also provide economic benefits, namely the creation of Company efficiency. KMI has also internalized the culture of sustainability to all Company personnel from the management level to the staff. During 2023, the activities to build the Company's sustainability culture are as follows:

1. Committing to paperless by distributing procedure documents in soft copy through the Procedure Portal created by the Company;
2. Conducting electrical energy efficiency by using energy-efficient LED-type lights and turning off electricity when not in use;
3. Using water wisely for sanitation purposes;
4. Reducing plastic bottled water;
5. Bike to work;
6. Planting trees to increase carbon sequestration;

7. Kesetaraan *gender* dalam proses rekrutmen hingga pemberian remunerasi; serta
8. Menciptakan dan mendistribusikan nilai/manfaat bagi pemangku kepentingan Perusahaan.

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan yang telah dijalankan Perusahaan, menunjukkan bentuk penerapan Prinsip Strategi dan Praktik Usaha Berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada setiap kegiatan Perusahaan untuk turut berkontribusi dalam pencapaian SDGs.

7. Gender equality in the recruitment process to remuneration; and
8. Creating and distributing value/benefits to the Company's stakeholders.

The activities to build a culture of sustainability that have been carried out by the Company show the implementation of the Principles of Sustainable Business Strategies and Practices that integrate economic, social and environmental aspects in every activity of the Company to contribute to the achievement of the SDGs.

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Integration of the Company's Sustainability Program towards the Achievement of Sustainable Development Goals

Ringkasan kontribusi program-program keberlanjutan KMI dalam mendukung pencapaian SDGs adalah sebagai berikut:

A summary of the contribution of KMI's sustainability programs in supporting the achievement of SDGs is as follows:

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan terhadap SDGs
Integration of the Company's Sustainability Program with the SDGs
[OJK F.25]

No	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Sustainability Program Achievements	SDGs
1.	Berkontribusi Positif Bagi Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan Positively Contributing to Sustainable Economic Development	• Realisasi pendapatan Rp2.764 miliar; • Realisasi laba bersih tahun berjalan Rp115 miliar; • Pendistribusian nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp2.627 miliar; • Bekerjasama dengan 89% pemasok lokal; dan • Pemberdayaan tenaga kerja lokal sebanyak 830 orang. • Realized revenue of Rp2,764 billion; • Realized net profit for the year of Rp115 billion; • Distributed economic value to stakeholders of Rp2,627 billion; • Collaborated with 89% local suppliers; and • Empowered local workforce of 830 people.	

No	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Sustainability Program Achievements	SDGs
2.	Menjaga Pelestarian Alam dan Lingkungan Hidup Preserving Nature and the Environment	• Inisiatif penghematan kertas (*paperless*) dengan melakukan distribusi dokumen prosedur secara *soft copy* melalui *Portal Procedure* yang dibuat oleh Perusahaan, menggunakan kertas secara bolak-balik, penggunaan kertas bekas untuk *drafting* dan menerapkan kebijakan paperless dimana semua dokumen didorong untuk menggunakan cetak digital tanpa proses *printing*; • Inisiatif efisiensi energi dengan menggunakan lampu tipe LED yang hemat energi, mematikan listrik ketika tidak digunakan dan melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala; • Inisiatif efisiensi air dengan memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan air dengan bijak untuk keperluan sanitasi dan pemeriksaan secara periodik untuk mencegah kebocoran air keran; • Melakukan pengelolaan air limbah domestik dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang tersedia; • Melakukan program pelestarian lingkungan dengan penanaman pohon sehingga meningkatkan penyerapan karbon; • Inisiatif pengurangan/reduksi emisi GRK dengan menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, melakukan pemeliharaan (*maintenance*) teknologi dan seluruh kendaraan operasional secara berkala, melakukan uji emisi kendaraan operasional, cerobong *genset* dan beberapa cerobong terkait proses produksi; dan • Meminimalkan keluaran limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perusahaan, melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan jenis limbah dan melakukan pengukuran limbah secara berkala. • Paperless initiative by distributing procedure documents in soft copy through the Procedure Portal created by the Company, using paper back and forth, using used paper for drafting and implementing a paperless policy where all documents are encouraged to use digital printing without printing process; • Energy efficiency initiative by using energy efficient LED type lamps, Water efficiency initiatives by giving an appeal to all employees to use water wisely for sanitation purposes and periodic checks to prevent leakage of tap water; • Conduct domestic wastewater management using the available Wastewater Treatment Plant (IPAL); • Conduct environmental conservation programs by planting trees so as to increase carbon absorption; • GHG emission reduction/reduction initiatives by applying appropriate and environmentally friendly technology, conducting regular maintenance of technology and all operational vehicles, conducting emission tests of operational vehicles, generator chimneys and several chimneys related to the production process; and • Minimizing the output of waste generated from the Company's business activities, conducting waste management according to the type of waste and conducting periodic waste measurements.	
3.	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	• Kesetaraan kesempatan bekerja; • Tidak adanya praktik kerja anak dan tenaga kerja paksa; • Kepatuhan terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan perbandingan upah karyawan *entry level* dengan UMP yaitu 1 : 1,2; • Penciptaan lapangan pekerjaan merekrut sebanyak 181 orang karyawan baru dengan tingkat rekrutmen sebesar 21,81%; • Memberikan program promosi dan rotasi kepada 54 orang karyawan; dan • Program pendidikan dan pelatihan karyawan. • Equality of employment opportunities; • No child labor and forced labor practices; • Compliance with Provincial Minimum Wage (UMP) with a ratio of entry level employee wages to UMP of 1 : 1.2; • Job creation recruited 181 new employees with a recruitment rate of 21.81%; • Provided promotion and rotation programs to 54 employees; and • Employee education and training programs.	

No	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Sustainability Program Achievements	SDGs
4.	Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman, Selamat dan Sehat Providing a safe, secure and healthy working environment	• Memenuhi standar pelaksanaan K3 internasional dengan memperoleh Sertifikat ISO 45001 : 2018 - *Occupational Health and Safety Management Systems* (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja); • Adanya tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan (P2K3) untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan K3; • Melakukan identifikasi bahaya dan risiko K3; dan • Pelaksanaan berbagai program memperkuat budaya K3. • Comply with international OHS implementation standards by obtaining ISO 45001 Certificate: 2018; • Occupational Health and Safety Management Systems; • The existence of a Safety and Health Committee (P2K3) team to improve the effectiveness of OHS implementation; • Identification of OHS hazards and risks; and • Implementation of various programs to strengthen OHS culture.	
5.	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan Sustainable Community Welfare Improvement	• Menyalurkan dana program tanggung jawab sosial tahun 2023 sebesar Rp327,11 juta untuk program bantuan kesehatan dan kegiatan keagamaan; dan • Layanan penanganan pengaduan masyarakat. • Distributed social responsibility program funds in 2023 amounting to Rp327.11 million for health assistance programs and religious activities; and • Community complaint handling services.	
6.	Pengembangan Produk Berkelanjutan Sustainable Product Development	• Evaluasi dampak positif dan negatif produk yang dihasilkan; • Inovasi produk berkelanjutan dan memanfaatkan teknologi baru demi menciptakan efisiensi, peningkatan kualitas produk, hingga pengurangan limbah; dan • Program peningkatan mutu produk dan layanan. • Evaluation of positive and negative impacts of products produced; • Sustainable product innovation and utilization of new technologies to create efficiency, improve product quality, and reduce waste; and • Product and service quality improvement programs.	
7.	Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan Commitment to Sustainability Governance Implementation	• Pemberian Kesempatan yang sama baik kepada Pegawai Pria maupun Wanita untuk Menduduki Posisi Strategis; dan • Menerapkan kebijakan *zero tolerance* dalam hal perilaku usaha yang tidak etis, seperti korupsi, penyuapan dan gratifikasi. • Providing equal opportunities to both male and female employees to occupy strategic positions; and • Implementing a zero tolerance policy in terms of inappropriate business behavior, such as corruption, bribery and gratuities.	

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Topic Economic Performance and Indirect Economic Impact
[GRI 3-2, 3-3]

KMI dan pemangku kepentingan menjadikan Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung sebagai topik keberlanjutan yang penting karena KMI berkomitmen untuk senantiasa menghasilkan kinerja ekonomi (keuangan dan operasional) yang positif dan tumbuh. Komitmen ini merupakan upaya KMI untuk menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan sekaligus dapat memberikan nilai atau manfaat jangka panjang bagi pemegang saham, karyawan, pelanggan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya sebagai perwujudan kontribusi Perusahaan bagi pembangunan ekonomi nasional.

KMI and its stakeholders consider the topic of Economic Performance and Indirect Economic Impacts as an important sustainability topic because KMI is committed to always produce positive and growing economic (financial and operational) performance. This commitment is KMI's effort to maintain the sustainability of the Company's business while providing long-term value or benefits to shareholders, employees, customers, communities and other stakeholders as a manifestation of the Company's contribution to national economic development.

Komitmen ini telah diatur dan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Sebagai perwujudan dari komitmen ini, KMI telah melakukan berbagai upaya sehingga kinerja tahun 2023 lebih baik dibandingkan kinerja 2022, diantaranya yaitu terus melakukan *continuous improvement*, inovasi berkelanjutan, efisiensi atau penghematan biaya serta melakukan strategi daya saing yang lebih baik.

This commitment has been regulated and outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP). As a manifestation of this commitment, KMI has made various efforts so that the performance in 2023 is better than the performance in 2022, including continuous improvement, continuous innovation, efficiency or cost savings and better competitiveness strategies.

Untuk menerapkan kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung secara efektif, program pengelolaannya dilaksanakan oleh Departemen Accounting, Tax & Mis dan Departemen Finance melalui koordinasi dengan Departemen lainnya yang kinerjanya dipertanggungjawabkan kepada President Director dan Vice President Director.

To effectively implement economic performance and indirect economic impacts, the management program is carried out by the Accounting, Tax & Mis Department and Finance Department in coordination with other Departments whose performance is accountable to the President Director and Vice President Director.

Perbandingan Target dan Kinerja
Target and Performance Comparison

Persaingan usaha menjadi salah satu tantangan bagi Perusahaan. Atas tantangan tersebut, KMI terus optimis berupaya menciptakan kinerja ekonomi yang positif dan melampaui sebagian besar target keuangan dengan secara berkala dengan evaluasi terhadap target dan realisasi kinerja keuangan dan produksi untuk mengetahui capaian kinerja pada tahun berjalan untuk selanjutnya menetapkan strategi mendatang. Pada tahun 2023, KMI berhasil mencatatkan kinerja yang lebih baik dari tahun 2022, dengan mencatatkan realisasi penjualan kabel listrik dan others sebesar 19.404 ton dengan pencapaian 94% dari target RKAP dan berhasil meningkat 37% dari tahun 2022. Atas kinerja tersebut, KMI berhasil mencatatkan realisasi pendapatan sebesar Rp2.764 miliar dengan pencapaian 92% dari target RKAP dan berhasil

Business competition is one of the challenges for the Company. Due to these challenges, KMI continues to optimistically strive to create positive economic performance and exceed most of the financial targets by periodically evaluating the targets and realization of financial and production performance to determine the performance achievements in the current year to further set future strategies. In 2023, KMI managed to record a better performance than 2022, by recording the realization of sales of power cables and others of 19,404 tons with an achievement of 94% of the RKAP target and successfully increased 37% from 2022. For this performance, KMI managed to record revenue realization of Rp2,764 billion with an achievement of 92% of the RKAP target and managed to increase 24% from 2022. With this achievement,

meningkat 24% dari tahun 2022. Dengan capaian tersebut, KMI berhasil merealisasikan laba bersih tahun berjalan pada tahun 2023 sebesar Rp115 miliar dengan pencapaian 85% dari target RKAP dan berhasil meningkat 92% dari tahun 2022. Pencapaian kinerja ini dikarenakan adanya peningkatan *tonnage* penjualan dan *gross profit* penjualan.

KMI managed to realize a net profit for the year 2023 of Rp115 billion with an achievement of 85% of the RKAP target and successfully increased 92% from 2022. This performance achievement was due to an increase in sales tonnage and gross profit.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi dan Keuangan
Comparison of Production and Financial Targets and Performance
[OJK F.2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Penjualan Kabel Listrik dan others (Ton) Comparison of Target and Realization of Sales of Electric Cables and Others (Ton)		Pencapaian Achievement	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp miliar) Comparison of Revenue Target and Realization (Rp billion)		Pencapaian Achievement	Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Bersih Tahun Berjalan (Rp miliar) Comparison of Target and Realization of Net Profit/Loss for the Year (Rp billion)		Pencapaian Achievement
	Target	Realisasi Realizations		Target	Realisasi Realizations		Target	Realisasi Realizations	
2023	20.547	19.404	94%	3.000	2.764	92%	136	115	85%
2022	13.959	14.139	101%	2.843	2.221	78%	212	60	28%
2021	11.256	10.838	96%	1.783	1.762	99%	135	93	69%

* Untuk perbandingan target dan realisasi kinerja keuangan berkelanjutan, pada tahun ini belum bisa ditampilkan karena hingga saat ini KMI belum memiliki produk ramah lingkungan. [OJK F.3]

* For comparison of target and realization of sustainable financial performance, this year cannot be shown because until now KMI does not have environmentally friendly products. [OJK F.3]

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi
Economic Value Acquisition and Distribution

Dengan terus melakukan *continuous improvement*, inovasi berkelanjutan, efisiensi atau penghematan biaya serta melakukan strategi daya saing yang lebih baik, pada tahun 2023 KMI berhasil mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp2.745.937 juta yang meningkat 23% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp2.232.386 juta. Dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, KMI mampu mengelola dan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp2.627.490 juta yang meningkat 21% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp2.165.450 juta untuk biaya operasional Perusahaan, biaya gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran dividen kepada pemegang saham, pembayaran pajak kepada Pemerintah dan biaya pelaksanaan TJSL kepada masyarakat.

By continuing to implement continuous improvement, continuous innovation, efficiency or cost savings and implementing a better competitiveness strategy, in 2023 KMI managed to record the acquisition of direct economic value generated of Rp2,745,937 million which increased 23% from 2022 which amounted to Rp2,232,386 million. From the direct economic value generated, KMI was able to manage and distribute economic value to stakeholders amounting to Rp2,627,490 million which increased by 21% from 2022 amounting to Rp2,165,450 million for the Company's operational costs, salaries and employee benefits, dividend payments to shareholders, tax payments to the Government and TJSL implementation costs to the community.

Nilai Ekonomi Perusahaan (Rp Juta)
Economic Value of the Company (Rp Million)
[GRI 201-1]

Uraian Descriptions	Tahun Year		
	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan Direct Economic Value generated	2.745.937	2.232.386	1.771.293
Penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait Sales of power cables and related equipment	2.709.736	2.219.725	1.758.083
Pendapatan kontrak konstruksi Construction contract revenue	54.476	1.367	3.658
Penghasilan bunga Interest income	8.360	8.860	9.143
Keuntungan (kerugian) mata uang asing Foreign currency gains (losses)	(476)	6.615	606
Kerugian lain-lain Other losses	(26.159)	(4.181)	(197)
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value distributed	2.627.490	2.165.450	1.666.063
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	2.435.455	2.024.468	1.585.775
Beban penjualan* Sales expenses*	67.526	45.050	25.096
Beban umum dan administrasi* Common and administrative expenses*	99.909	71.908	48.040
Beban keuangan Financial expenses	3.402	4.172	3.481
Beban pajak final Final tax expense	1.094	55	146
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Dividend payment to shareholders	16.029	16.029	-
Pembayaran kepada pemerintah (pajak badan, pajak penghasilan, retribusi, dan sebagainya) Payments to government (corporate tax, income tax, levies, etc.)	3.748	3.343	3.139
Investasi sosial (biaya TJSL) Social investment (CSR costs)	327	425	386
Nilai Ekonomi yang ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan) Economic value retained (Economic value generated - Economic value distributed)	118.447	66.936	105.230

Catatan:
Perhitungan pada tabel nilai ekonomi ini mengacu pada indikator kinerja ekonomi berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI Standards, dengan sumber data berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dengan anak perusahaan yang telah diaudit.
* Beban penjualan dan beban umum dan administrasi termasuk beban gaji dan tunjangan karyawan.

Note:
The calculations in this economic value table refer to economic performance indicators based on the GRI Standards sustainability reporting guidelines, with data sources based on consolidated financial statements with audited subsidiaries.
* Selling expenses and general and administrative expenses include salaries and employee benefits.

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact Management
[GRI 203-2]

Manajemen Rantai Pasokan dan Pelibatan Pemasok Lokal
Supply Chain Management and Local Supplier Engagement
[GRI 2-6, 203-2]

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha yang efektif dan efisien, KMI telah melakukan manajemen rantai pasokan yang andal dan juga mengintegrasikan aspek keberlanjutan. Hal ini salah satunya diwujudkan dengan melibatkan pemasok lokal untuk bekerjasama mendukung kegiatan usaha Perusahaan, sebagai bentuk peran KMI dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal dan nasional. KMI mendefinisikan pemasok lokal sebagai pemasok yang memiliki domisili kantor di Indonesia.

In the implementation of effective and efficient business activities, KMI has conducted reliable supply chain management and also integrated sustainability aspects. This is realized by involving local suppliers to collaborate in supporting the Company's business activities, as a form of KMI's role in supporting local and national economic development. KMI defines local suppliers as suppliers that have office domicile in Indonesia.

Selama tahun 2023, KMI bekerja sama dengan 207 pemasok barang dan jasa yang terdiri dari pemasok bahan baku dan pemasok untuk kebutuhan operasional kantor (pemasok peralatan dan kebutuhan kantor/ATK, *information & technology* serta jasa konsultansi) dengan nilai pengadaan sebesar Rp2.251.565 juta. Dari total pemasok tersebut, sebanyak 184 pemasok atau 89% merupakan pemasok lokal. [GRI 2-6, 203-2]

During 2023, KMI worked with 207 suppliers of goods and services consisting of raw material suppliers and suppliers for office operational needs (suppliers of office equipment and supplies/ATK, information & technology and consultancy services) with a procurement value of Rp2,251,565 million. Of the total suppliers, as many as 184 suppliers or 89% are local suppliers. [GRI 2-6, 203-2]

Pelibatan Pemasok Lokal
Local Supplier Engagement

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Pemasok Number of Supplier	Pemasok Supplier	207	186	150
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Supplier	Pemasok Supplier	184	166	130
Persentase Pemasok lokal Percentage of Local Supplier	%	89%	89%	87%
Nilai Pengadaan Procurement Value	Rp juta Rp million	2.251.565	1.904.171	1.479.500

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal
Empowerment of Local Workers

Untuk senantiasa menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung sebagai kontribusi Perusahaan dalam membangun dan meningkatkan perekonomian Indonesia, KMI senantiasa menyediakan penciptaan lapangan kerja yang baik yang dapat menekan angka pengangguran di Indonesia. Pada tahun 2023, jumlah karyawan KMI adalah sebanyak 830 karyawan, dan seluruhnya merupakan tenaga kerja lokal (tenaga kerja pemasok yang berdomisili di Indonesia). [GRI 203-2]

To always bring indirect economic impact as the Company's contribution in building and improving Indonesia's economy, KMI always provides good job creation that can reduce the unemployment rate in Indonesia. In 2023, the number of KMI's employees is 830, and all of them are local labor (supplier labor domiciled in Indonesia). [GRI 203-2]



Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Kinerja Lingkungan Hidup
Topic Environmental Performance
[GRI 3-2, 3-3]

KMI dan pemangku kepentingan menjadikan topik Pengelolaan Lingkungan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena KMI berkomitmen untuk memberikan kontribusi bagi kelestarian dan keberlanjutan lingkungan secara konsisten untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dengan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan menghadirkan kinerja berwawasan lingkungan sehingga potensi dampak lingkungan hidup dari kegiatan operasional Perusahaan dapat dikelola dan dihindari.

Komitmen ini telah dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan yang terdapat pada Buku Panduan Sistem Manajemen Nomor KMI/MN/001 yang mengacu pada:
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.73/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 Tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional; serta
- Peraturan atau kebijakan lain yang berlaku.

Sebagai perwujudan dari komitmen ini, KMI telah melakukan berbagai program pengelolaan lingkungan seperti pengelolaan penggunaan bahan baku (material) berwawasan lingkungan, penghematan kertas, efisiensi energi, pengendalian pencemaran udara dan emisi gas rumah kaca, penghematan air, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, pengelolaan sampah domestik serta program pelestarian lingkungan. KMI juga telah memiliki dan menerapkan Sertifikat SNI ISO 14001:2015 – *Environmental Management Systems* – (Sistem Manajemen Lingkungan) yang dikeluarkan oleh SICS yang berlaku hingga 1 Juli 2024 dan akan diperpanjang melalui Audit *Renewal* yang dilakukan oleh Badan Sertifikasi (Sucofindo International Certification Services) pada periode audit tahun 2024. Sistem Manajemen Lingkungan ini menjadi pedoman bagi Perusahaan untuk menerapkan, mengukur dan memantau kegiatan Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja lingkungan Perusahaan dan memastikan bahwa semua kegiatan yang dijalankan Perusahaan telah mematuhi dan memenuhi perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan yang berlaku.

Untuk mengelola berbagai program pengelolaan lingkungan secara efektif, program pengelolaan lingkungan KMI dilaksanakan oleh Departemen General Affairs dan Quality Assurance melalui koordinasi dengan Departemen lainnya yang kinerjanya dipertanggungjawabkan kepada Environmental Management Representative dan Direktur Perusahaan.

KMI and its stakeholders consider the topic of Environmental Management as an important sustainability topic because KMI is committed to contributing to the preservation and sustainability of the environment consistently to support the achievement of Sustainable Development Goals, by complying with all applicable laws and regulations and presenting environmentally sound performance so that potential environmental impacts from the Company's operational activities can be managed and avoided.

This commitment has been outlined in the Environmental Policy contained in the Management System Guidebook Number KMI/MN/001 which refers to:
- Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management as last amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law;
- Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management;
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.73/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 on Guidelines for the Implementation and Reporting of the National Greenhouse Gas Inventory; and
- Other applicable regulations or policies.

As a manifestation of this commitment, KMI has conducted various environmental management programs such as management of the use of environmentally sound raw materials (materials), paper saving, energy efficiency, control of air pollution and greenhouse gas emissions, water saving, hazardous and toxic waste management, domestic waste management and environmental conservation programs. KMI has also owned and implemented SNI ISO 14001:2015 - Environmental Management Systems - Certificate issued by SICS which is valid until July 1, 2024 and will be extended through a Renewal Audit conducted by the Certification Agency (Sucofindo International Certification Services) in the 2024 audit period. This Environmental Management System serves as a guideline for the Company to implement, measure and monitor the Company's activities aimed at improving the Company's environmental performance and ensuring that all activities carried out by the Company have complied with and fulfilled the applicable environmental laws and regulations.

To effectively manage various environmental management programs, KMI's environmental management program is implemented by the General Affairs and Quality Assurance Departments in coordination with other Departments whose performance is accountable to the Environmental Management Representative and the Company Director.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup
Environmental Management Cost
[OJK F.4]

Selama tahun 2023, KMI telah merealisasikan biaya untuk program pengelolaan lingkungan sebesar Rp501,65 juta, meningkat 22% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp410,02 juta. Rincian biaya pengelolaan lingkungan tersebut adalah sebagai berikut:

During 2023, KMI has realized costs for environmental management programs amounting to Rp501.65 million, an increase of 22% from 2022 which amounted to Rp410.02 million. The details of the environmental management costs are as follows:

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp juta)
Environmental Management Cost (Rp million)
[OJK F.4]

No	Uraian Description	2023	2022	2021
1	Kalibrasi Calibrations	0	12,93	11,00
2	Pengujian air limbah 4 IPAL domestik dan *upstream downstream* per semester Wastewater testing of 4 domestic and upstream downstream WWTPs per semester	50,17	39,29	34,23
3	Biaya alat bantu *monitoring* swapantau IPAL Cost of WWTP self-monitoring tools	1,49	6,50	7,21
4	Biaya pengurasan IPAL WWTP dewatering fee	10,58	6,30	5,88
5	Pengukuran lingkungan dan K3 Environmental and OHS measurements	86,12	84,45	97,34
6	Uji emisi kendaraan Vehicle emission test	14,83	12,63	11,49
7	Biaya pengelolaan limbah B3 (penyerahan ke pihak ketiga) Hazardous waste management fee (transfer to third party)	70,39	101,49	7,53
8	Biaya pengangkutan sampah (limbah padat domestik) Waste transportation fee (domestic solid waste)	268,07	146,43	137,30
	Jumlah Total	501,65	**410,02**	**311,98**

Pengelolaan Penggunaan Bahan Baku (Material) Berwawasan Lingkungan
Environmentally Responsible Management of Material Usage
[OJK F.5]

Dalam memproduksi kabel, KMI menggunakan bahan baku atau material utama yaitu Tembaga (Cu), Aluminium (Al), XLPE dan PVC. KMI senantiasa menjaga mutu produk kabel yang diproduksi dengan memastikan bahwa spesifikasi dan mutu material yang digunakan berkualitas melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. KMI juga senantiasa mengutamakan keamanan dan kesesuaian dengan standar lokal maupun internasional dan juga tidak mencemari lingkungan karena limbah dari material yang digunakan Perusahaan diolah kembali seperti pemanfaatan *scrap* konduktor yang diolah kembali untuk bahan baku konduktor melalui proses peleburan dengan tetap menjaga kualitasnya sehingga produk yang dihasilkan tetap memenuhi spesifikasi/persyaratan. [OJK F.5]

In producing cables, KMI uses raw materials or main materials namely Copper (Cu), Aluminum (Al), XLPE and PVC. KMI always maintains the quality of its cable products by ensuring that the specifications and quality of the materials used are of high quality through the implementation of ISO 9001:2015 Quality Management System. KMI also always prioritizes safety and conformity with local and international standards and also does not pollute the environment because the waste from the materials used by the Company is reprocessed such as the utilization of conductor scrap which is reprocessed for conductor raw materials through the smelting process while maintaining its quality so that the products produced still meet the specifications/requirements. [OJK F.5]

Pengelolaan Penggunaan dan Penghematan Kertas
Paper Usage and Saving Management

KMI menggunakan kertas untuk menunjang kegiatan operasional kantor yang disuplai atau dibeli dari mitra/ pemasok Perusahaan. Dalam rangka mengurangi penggunaan sumber daya yang berlebihan agar lebih ramah lingkungan, KMI telah melakukan berbagai upaya penghematan kertas (*paperless*). Upaya *paperless* yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2023 antara lain dengan melakukan distribusi dokumen prosedur secara *soft copy* melalui *Portal Procedure* yang dibuat oleh Perusahaan, menggunakan kertas secara bolak-balik, penggunaan kertas bekas untuk drafting dan menerapkan kebijakan *paperless* dimana semua dokumen didorong untuk menggunakan cetak *digital* tanpa proses *printing*. Dengan upaya tersebut, penggunaan kertas di kantor berhasil mengalami penurunan sekaligus mengurangi biaya operasional Perusahaan.

KMI uses paper to support office operational activities that are supplied or purchased from the Company's partners/ suppliers. In order to reduce the use of excessive resources to be more environmentally friendly, KMI has made various paperless efforts. Paperless efforts made by the Company during 2023 include distribute procedure documents in soft copy through the Procedure Portal created by the Company, using paper back and forth, using waste paper for drafting and implementing paperless policy where all documents are encouraged to use digital printing without printing process. With these efforts, the use of paper in the office has successfully decreased while reducing the Company's operational costs.

Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi
Energy Consumption and Efficiency Management

KMI menggunakan energi listrik, solar dan bensin untuk menunjang kegiatan produksi di pabrik dan kegiatan operasional di kantor. Energi listrik digunakan untuk mengoperasikan mesin dan peralatan pabrik serta aktivitas kantor, sedangkan solar dan bensin digunakan untuk kendaraan kantor dan distribusi produk Perusahaan.

Selama tahun 2023, penggunaan energi Perusahaan sebesar 82.689,93 gigajoule, meningkat 26% dari tahun 2022 yaitu sebesar 65.393,35 gigajoule. KMI juga telah melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi, dengan nilai tahun 2023 sebesar 4,1186 gigajoule/ton, yang berhasil menurun 11% dari tahun 2022 yaitu sebesar 4,6026 gigajoule/ton. Penurunan ini dikarenakan jumlah produk yang dihasilkan di tahun 2023 meningkat sebesar 41% dari tahun 2022 sehingga penggunaan energi lebih efisien. [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

KMI uses electricity, diesel and gasoline to support production activities in the factory and operational activities in the office. Electrical energy is used to operate plant machinery and equipment as well as office activities, while diesel and gasoline are used for office vehicles and distribution of the Company's products.

During 2023, the Company's energy use amounted to 82,689.93 gigajoules, an increase of 26% from 2022 at 65,393.35 gigajoules. KMI has also calculated the energy usage intensity to determine the level of energy usage efficiency, with a 2023 value of 4.1186 gigajoules/ton, which managed to decrease by 11% from 2022 at 4.6026 gigajoules/ ton. This decrease is because the number of products produced in 2023 increased by 41% from 2022 so that energy use is more efficient. [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Penggunaan dan Intensitas Energi Perusahaan
Company Energy Consumption and Intensity
[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	MWh	22.836,90	18.052,00	10.121,90
	Gigajoule	82.209,60	64.987,00	36.438,84
Solar Diesel	Liter	206.139,00	164.179,00	169.127,00
	Gigajoule	7,97	6,35	6,54
Bensin Gasoline	Liter	14.314,00	12.230,00	8.917,00
	Gigajoule	472,36	400,00	290,00
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Usage	**Gigajoule**	82.689,93	**65.393,35**	**36.735,38**
Jumlah Produksi Total Production	Ton	20.077,00	14.208,00	9.289,00
Intensitas Penggunaan Energi Energy Usage Intensity	**Gigajoule/ton**	4,1186	**4,6026**	**3,9547**

Catatan:
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan *General Converter for Energy* dari International Energy Agency (IEA), dengan faktor konversi: 1 MWh = 3,6 gigajoule
- Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), dengan faktor konversi: 1 liter bensin = 0,033 gigajoule
- Intensitas penggunaan energi dihitung dengan jumlah penggunaan energi dibandingkan dengan jumlah produksi.

Notes:
- Electricity consumption from kwh was converted to Gigajoules using the General Converter for Energy from the International Energy Agency (IEA), with a conversion factor: 1 MWh = 3.6 gigajoules
- Fuel consumption from liters was converted to Gigajoules using the 2006 IPCC (UNEP) standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI), with a conversion factor: 1 liter of gasoline = 0.033 gigajoules
- Energy use intensity is calculated by the amount of energy use compared to the amount of production.

Untuk memberikan kontribusi bagi keberlanjutan lingkungan dalam hal ini yaitu mengurangi emisi gas rumah kaca dalam menangani tantangan perubahan iklim global, di sepanjang tahun 2023 KMI telah melakukan berbagai upaya efisiensi energi sebagai berikut: [OJK F.7]

- Menggunakan lampu tipe LED yang hemat energi;
- Mematikan listrik ketika tidak digunakan; dan
- Melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala.

To contribute to environmental sustainability, in this case reducing greenhouse gas emissions in addressing the challenges of global climate change, throughout 2023 KMI has made various energy efficiency efforts as follows: [OJK F.7]

- Using energy-efficient LED-type lights;
- Turning off electricity when not in use; and
- Conducting regular maintenance.

Pengendalian Emisi
Emissions Management

Tantangan perubahan iklim menjadi tantangan yang dihadapi dunia saat ini yang dibutuhkan peran berbagai pihak untuk menanganinya. Hal ini dikarenakan tantangan perubahan iklim berpotensi dapat menciptakan dampak negatif bagi lingkungan, kesehatan dan keberlangsungan usaha perusahaan. Untuk itu, KMI berkomitmen untuk mengendalikan emisi untuk menangani tantangan perubahan iklim sekaligus mendukung upaya Pemerintah menuju karbon netral (*Net Zero Emission*/NZE) di tahun 2060. Selama tahun 2023, KMI telah melakukan berbagai inisiatif pengendalian emisi sebagai berikut: [OJK F.12]

- Menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan serta melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala;
- Melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional;

The challenge of climate change is a challenge facing the world today that requires the role of various parties to handle it. This is because climate change challenges have the potential to create negative impacts on the environment, health and the sustainability of the company's business. For this reason, KMI is committed to controlling emissions to address climate change challenges while supporting the Government's efforts towards Net Zero Emission (NZE) in 2060. During 2023, KMI has conducted various emission control initiatives as follows: [OJK F.12]

- Applying appropriate and environmentally friendly technology and conducting regular maintenance;
- Maintaining all operational vehicles;

- Melakukan uji emisi kendaraan operasional;
- Melakukan uji emisi cerobong genset dan beberapa cerobong terkait proses produksi; serta
- Melakukan penanaman pohon sehingga meningkatkan penyerapan karbon.

KMI juga secara rutin melakukan pengukuran emisi GRK. Selama tahun 2023, emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan sebesar 118.513,39 ton CO_2, meningkat 25% dari tahun 2022 yaitu sebesar 94.922,42 ton CO_2. KMI juga telah melakukan perhitungan intensitas emisi GRK untuk mengetahui tingkat reduksi emisi GRK yang dihasilkan, dengan nilai tahun 2023 sebesar 5,90 ton CO_2/ton, yang berhasil menurun 12% dari tahun 2022 yaitu sebesar 6,68 ton CO_2/ton. Penurunan ini dikarenakan jumlah produk yang dihasilkan di tahun 2023 meningkat sebesar 41%. [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [OJK F.11]

- Conducting emission tests for operational vehicles;
- Conducting emission tests for generator chimneys and several chimneys related to the production process; and
- Planting trees to increase carbon absorption.

KMI also regularly conducts GHG emission measurements. During 2023, the Company's GHG emissions amounted to 118,513.39 tons of CO_2, an increase of 25% from 2022 which amounted to 94,922.42 tons of CO_2. KMI has also calculated GHG emission intensity to determine the level of GHG emission reduction produced, with a 2023 value of 5.90 tons of CO_2/ton, which managed to decrease by 12% from 2022 at 6.68 tons of CO_2/ton. This decrease is due to the number of products produced in 2023 increasing by 41%. [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [OJK F.11]

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK yang Dihasilkan
Total and Intensity of GHG Emissions Generated
[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [OJK F.11]

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Scope 1 (Penggunaan bahan bakar) (Fuel consumptions)	Ton CO_2eq	3.566,83	1.965,62	1.260,82
Scope 2 (Penggunaan listrik, AC) (Electricity consumptions, AC)	Ton CO_2eq	82.209,60	64.987,20	36.438,84
Scope 3 (Perjalanan dinas) (Business trips)	Ton CO_2eq	32.736,96	27.969,60	20.392,55
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	**Ton CO_2eq**	118.513,39	**94.922,42**	**58.092,19**
Jumlah Produksi Total Production	Ton	20.077,00	14.208,00	9.289,00
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	**Ton CO_2eq /ton**	5,90	**6,68**	**6,25**

Catatan:
- Metodologi pengukuran emisi GRK Perusahaan menggunakan berdasarkan:
  - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.73/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 Tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional; dan
  - Lampiran II Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca – Kegiatan Pengadaan dan Penggunaan Energi
- Intensitas Emisi GRK dihitung dengan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dibandingkan dengan jumlah produksi.

Notes:
- The methodology for measuring the Company's GHG emissions is based on:
  - Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.73/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 on Guidelines for Implementing and Reporting the National Greenhouse Gas Inventory; and
  - Appendix II Methodology for Calculating Greenhouse Gas Emission Levels - Energy Procurement and Use Activities
- GHG Emission Intensity is calculated by the amount of GHG emissions produced compared to the amount of production.

Pengelolaan Penggunaan Air
Water Consumption Management

KMI menggunakan air yang bersumber dari air PDAM untuk mendukung kegiatan operasional pabrik dan kantor. Selama tahun 2023, penggunaan air PDAM (Neraca Air) Perusahaan pada sebanyak 35.745 m^3 (35,74 megaliter), meningkat 53% dari tahun 2022 yaitu sebanyak 23.315 m^3 (23,31 megaliter). Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan produksi kabel sehingga penguapan air *chiller* lebih tinggi serta adanya penambahan jumlah karyawan. [GRI 303-5] [OJK F.8]

KMI uses water sourced from PDAM to support factory and office operations. During 2023, the Company's PDAM water usage (Water Balance) was 35,745 m^3 (35.74 megaliters), an increase of 53% from 2022 which was 23,315 m^3 (23.31 megaliters). This increase is due to an increase in cable production resulting in higher evaporation of chiller water and an increase in the number of employees. [GRI 303-5] [OJK F.8]

Penggunaan Air (m³)
Water Consumption (m³)
[GRI 303-5] [OJK F.8]

Sumber Air Source of Water	2023	2022	2021
Air PDAM PDAM Water	35.745	23.315	19.650

Untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 6 yakni menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua, selama tahun 2023 Perusahaan melakukan upaya efisiensi air antara lain dengan memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan air dengan bijak terkait keperluan sanitasi serta adanya aktivitas observasi Tim K3 dan Lingkungan yang dilakukan secara periodik untuk memeriksa kondisi seluruh sarana dan prasarana di lingkungan Perusahaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan efisiensi pemakaian air, misalnya ada tidaknya kebocoran keran air.

To support the achievement of Sustainable Development Goals in Goal Number 6, namely ensuring the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all, during 2023 the Company made water efficiency efforts, among others, by giving an appeal to all employees to use water wisely related to sanitation needs and the K3 and Environment Team observation activities which are carried out periodically to check the condition of all facilities and infrastructure in the Company's environment including matters relating to the efficiency of water usage, for example whether there are leaks in water taps.

KMI juga senantiasa melakukan pengelolaan air limbah domestik yang dihasilkan agar tidak mencemari lingkungan dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang tersedia. Air limbah domestik yang telah dikelola diambil *sample*-nya dan dikirimkan ke laboratorium independen dan terakreditasi KAN untuk dilakukan pengujian Baku Mutu Fisika, Kimia dan Biologi mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor: P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang "Baku Mutu Air Limbah Domestik" Lampiran 1. Hasil pengujian *sample* yang dilakukan secara berkala (setiap bulan) menunjukkan seluruh parameter yang disyaratkan dapat memenuhi Baku Mutu. Selama tahun 2023, air limbah domestik yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 12.387 m³ (12,39 megaliter) dan telah dikelola dengan baik. [GRI 303-4] [OJK F.13, F.14]

KMI also always manages the domestic wastewater produced so as not to pollute the environment by using the available Wastewater Treatment Plant (IPAL). Domestic wastewater that has been managed is sampled and sent to an independent and KAN-accredited laboratory for testing of Physics, Chemistry and Biology Quality Standards referring to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 regarding "Domestic Wastewater Quality Standards" Appendix 1. The results of sample testing carried out periodically (every month) show that all required parameters can meet the Quality Standards. During 2023, domestic wastewater generated by the Company amounted to 12,387 m³ (12.39 megaliters) and has been well managed. [GRI 303-4] [OJK F.13, F.14]

Volume Air Limbah Domestik (m³)
Volume of Domestic Water Waste (m³)
[GRI 303-4] [OJK F.13]

Tujuan Pembuangan Air Limbah Destination of Wastewater Discharge	2023	2022	2021
IPAL Kantin Cafeteria IPAL	2.659	2.759	2.089
IPAL *Office* Office IPAL	3.047	2.914	1.989
IPAL *Casting* Casting IPAL	3.212	1.983	2.226
IPAL *Curing* Curing IPAL	3.467	3.214	2.993
Jumlah Air Limbah Domestik Total of Domestic Water Waste	12.387	10.872	9.298

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Dalam menjalankan kegiatan produksi di pabrik dan kegiatan operasional di kantor, KMI menghasilkan limbah, yakni limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah cair domestik dan limbah padat domestik. Untuk mencegah dampak terkait limbah sekaligus mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 12 yakni Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, KMI berusaha meminimalkan keluaran limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan senantiasa melakukan pengelolaan limbah secara berkala.

In carrying out production activities in factories and operational activities in offices, KMI generates waste, namely Hazardous and Toxic (B3) waste, domestic liquid waste and domestic solid waste. To prevent waste-related impacts as well as to support the achievement of Sustainable Development Goals in Goal Number 12, namely Ensuring sustainable production and consumption patterns, KMI strives to minimize waste output generated from the Company's business activities, by continuously conducting periodic waste management.

Program pengelolaan limbah Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's waste management program is as follows:

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
Hazardous and Toxic Waste (B3)



- Limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan terdiri dari Dross Aluminium, Dross Lead Pb, minyak pelumas bekas, minyak kotor, grease bekas, aki bekas, lampu TL bekas, kain majun bekas, kemasan bekas B3, limbah laboratorium yang mengandung B3 dan serbuk gergaji terkontaminasi B3.
- Seluruh limbah ini disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS B3) yang berizin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta dan sesuai dengan peraturan/perundang-undangan yang berlaku, untuk kemudian diangkut dan dikelola oleh perusahaan pengangkut dan pengelola limbah B3 yang memiliki izin operasi dari Dirjen Perhubungan Darat dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

- B3 waste generated by the Company consists of Aluminum Dross, Lead Pb Dross, used lubricating oil, dirty oil, used grease, used batteries, used TL lamps, used cloth, used B3 packaging, laboratory waste containing B3 and B3 contaminated sawdust.
- All of this waste is stored in a Temporary Storage Place for Hazardous and Toxic Substances (TPS B3) licensed by the DKI Jakarta Provincial Investment and One-Stop Integrated Service Office and in accordance with applicable laws/regulations, to be transported and managed by a hazardous and toxic waste transportation and management company that has an operating license from the Director General of Land Transportation and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Limbah Cair Domestik
Domestic Liquid Waste



- Limbah cair yang dihasilkan Perusahaan berasal dari penggunaan air sebagai pendingin. Penggunaan air ini tidak menghasilkan limbah cair (*zero waste*) karena air akan menguap dengan sendirinya. Mayoritas limbah cair Perusahaan adalah limbah cair domestik, yang berasal dari aktivitas rumah tangga Perusahaan.
- Limbah cair domestik yang dihasilkan disalurkan ke dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang berizin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta untuk dikelola agar parameter air limbah dapat memenuhi baku mutu yang disyaratkan peraturan maupun perundang-undangan. Kualitas air limbah domestik yang dikelola IPAL tersebut dilakukan pengukuran parameternya melalui swapantau harian serta pengujian ke laboratorium eksternal secara periodik (bulanan).

- Liquid waste generated by the Company comes from the use of water as a coolant. The use of this water does not produce liquid waste (zero waste) because the water will evaporate by itself. The majority of the Company's liquid waste is domestic liquid waste, which comes from the Company's household activities.
- The domestic liquid waste generated is channeled into the Wastewater Management Installation (IPAL) licensed by the DKI Jakarta Provincial Investment and One-Stop Integrated Services Office to be managed so that the wastewater parameters can meet the quality standards required by regulations and legislation. The quality of domestic wastewater managed by the WWTP is measured through daily monitoring and testing to external laboratories periodically (monthly).

Limbah Padat Domestik
Domestic Solid Waste



- Limbah padat domestik dihasilkan dari aktifitas Perusahaan yaitu berupa sampah mudah terurai oleh alam (organik), sampah dapat didaur ulang (anorganik) dan residu. Sampah yang dihasilkan di setiap area dilakukan pemilahan sesuai jenisnya dan ditempatkan dalam tempat sampah yang telah disediakan. Seluruh sampah yang dihasilkan diangkut oleh petugas dan ditempatkan di TPS (Tempat Pembuangan Sementara), selanjutnya sampah tersebut diangkut oleh pihak pengelola untuk diolah dan dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).
- Domestic solid waste generated from the Company's activities is in the form of biodegradable waste (organic), recyclable waste (inorganic) and residue. Waste generated in each area is sorted according to its type and placed in the bins provided. All waste generated is transported by officers and placed in the TPS (Temporary Disposal Site), then the waste is transported by the manager to be processed and disposed of to the TPA (Final Disposal Site).

Selama tahun 2023, jumlah limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 153,05 ton, meningkat 9% dari tahun 2022 yaitu sebanyak 139,84 ton. Peningkatan ini dikarenakan adanya kenaikan beban produksi. [GRI 306-3] [OJK F.13]

During 2023, the amount of hazardous waste generated by the Company was 153.05 tons, an increase of 9% from 2022 which was 139.84 tons. This increase is due to an increase in production load. [GRI 306-3] [OJK F.13]

Volume Limbah B3 yang Dihasilkan
Volume of Hazardous Waste Generated
[GRI 306-3] [OJK F.13]

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Volume Limbah B3 (Ton) Volume of Hazardous Waste (Ton)		
	2023	2022	2021
Dross Aluminium	124,25	54,97	21,32
Aki Bekas Used Battery	0,04	0	0,198
Kain Majun Terkontaminasi Contaminated Mung Cloth	2,83	1,53	1,10
Oli Bekas Used Oil	3,02	3,55	3,35
Minyak Kotor Gross Oil	22,45	77,85	4,08
Serbuk Gergaji Terkontaminasi Contaminated Sawdust	0,38	1,36	0,29
Dross Lead Pb	0	0,22	0,89
Lampu TL Bekas Used TL Lamps	0,08	0	0
Limbah Laboratorium Laboratorium Waste	0	0,03	0
Grease Bekas Used Grease	0	0,33	0
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Total of Hazardous Waste Generated	153,05	**139,84**	**31,23**

Selama tahun 2023, jumlah limbah padat domestik yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 316,65 ton, meningkat 70% dari tahun 2022 yaitu sebanyak 185,99 ton. Peningkatan ini dikarenakan adanya kenaikan beban produksi, penambahan jumlah karyawan, peremajaan beberapa kemasan produk karena kondisinya yang sudah tidak baik serta kondisi sampah yang basah akibat air hujan sehingga menambah nilai berat saat dilakukan proses penimbangan. [GRI 306-3] [OJK F.13]

During 2023, the amount of domestic solid waste generated by the Company was 316.65 tons, an increase of 70% from 2022 which was 185.99 tons. This increase is due to the increase in production load, the addition of employees, the rejuvenation of some product packaging due to its bad condition and the condition of wet waste due to rainwater so that it increases the weight value during the weighing process. [GRI 306-3] [OJK F.13]

Volume Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan
Volume of Domestic Solid Waste Generated
[GRI 306-3] [OJK F.13]

Jenis Limbah Padat (Domestik) Type of Domestic Solid Waste	Volume Limbah Padat (Domestik) (Ton) Volume of Domestic Solid Waste (Tons)		
	2023	2022	2021
Organik Organic	185,01	91,59	134,80
Non Organik Non-Organic	131,64	94,40	126,67
Jumlah Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan Total of Domestic Solid Waste Generated	316,65	**185,99**	**261,47**

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation
[OJK F.9, F.10]

Menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati menjadi upaya yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia dan bumi secara keseluruhan. Lokasi kantor Perusahaan yang berada di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur, tidak berada di dalam atau berdekatan dengan daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi atau kawasan yang dilindungi. Namun sebagai bentuk komitmen bagi keberlanjutan lingkungan, KMI berkomitmen untuk senantiasa melakukan program pelestarian lingkungan dengan melakukan penanaman jenis-jenis pohon pelindung yang bertajuk lebat dan mempunyai fungsi ekologis bagi lingkungan. Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan penanaman pohon yang menghasilkan buah yaitu kelengkeng, durian, jambu, delima. Penanaman pohon buah ini melengkapi penanaman yang telah dilakukan di tahun sebelumnya yaitu berupa tanaman bunga seperti bunga urelia, melati jepang, bayam merah, adam hawa, vilo zebra, anjungan merah, anjungan hijau, tricolor dan palem perdu di sekitar wilayah operasi. Dengan adanya penanaman pohon di lingkungan Perusahaan, maka tercipta lingkungan kerja yang asri, rindang dan udara *ambient* yang bersih yang dibuktikan dengan terpenuhinya baku mutu parameter udara *ambient* yang disyaratkan saat dilakukan pengukuran lingkungan secara periodik.

Menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati menjadi upaya yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia dan bumi secara keseluruhan. Lokasi kantor Perusahaan yang berada di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur, tidak berada di dalam atau berdekatan dengan daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi atau kawasan yang dilindungi. Namun sebagai bentuk komitmen bagi keberlanjutan lingkungan, KMI berkomitmen untuk senantiasa melakukan program pelestarian lingkungan dengan melakukan penanaman jenis-jenis pohon pelindung yang bertajuk lebat dan mempunyai fungsi ekologis bagi lingkungan. Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan penanaman pohon yang menghasilkan buah yaitu kelengkeng, durian, jambu, delima. Penanaman pohon buah ini melengkapi penanaman yang telah dilakukan di tahun sebelumnya yaitu berupa tanaman bunga seperti bunga urelia, melati jepang, bayem merah, adam hawa, vilo zebra, anjungan merah, anjungan hijau, tricolor dan palem perdu di sekitar wilayah operasi. Dengan adanya penanaman pohon di lingkungan Perusahaan, maka tercipta lingkungan kerja yang asri, rindang dan udara ambient yang bersih yang dibuktikan dengan terpenuhinya baku mutu parameter udara ambient yang disyaratkan saat dilakukan pengukuran lingkungan secara periodik.

Penanganan Pengaduan Lingkungan

Environmental Complaint Handling

[GRI 2-27, 3-3] [OJK F.15, F.16]

Dalam rangka menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan Perusahaan, KMI telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah lingkungan. Laporan atau pengaduan dapat disampaikan melalui email pengaduan@kmi.co.id. Melalui saluran ini, karyawan, masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan dapat menyampaikan pengaduan atau rekomendasi mengenai permasalahan lingkungan seperti pencemaran atau perusakan yang mungkin ditimbulkan atas kegiatan usaha Perusahaan. Seluruh pengaduan yang masuk akan dikelola oleh Departemen Quality Assurance dan tim observasi lingkungan.

In order to maintain a good relationship with the Company's stakeholders, KMI has provided a complaint channel related to environmental issues. Reports or complaints can be submitted via email pengaduan@kmi.co.id. Through this channel, employees, communities around the location of the Company's business activities and all stakeholders of the Company can submit complaints or recommendations regarding environmental issues such as pollution or destruction that may be caused by the Company's business activities. All incoming complaints will be managed by the Quality Assurance Department and the environmental observation team.

Dengan pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang baik dan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku, selama tahun 2023 tidak terdapat pengaduan dari para pemangku kepentingan Perusahaan terkait permasalahan lingkungan, termasuk mengenai tumpahan atau ceceran atas limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan, sehingga Perusahaan tidak mendapatkan denda ataupun sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait lingkungan.

With the implementation of good environmental management and in accordance with applicable procedures and regulations, during 2023 there were no complaints from the Company's stakeholders related to environmental issues, including regarding spills or splashes of hazardous and toxic waste generated by the Company, so that the Company did not receive fines or sanctions for non-compliance with laws and/or regulations related to the environment.



Kinerja Sosial
Social Performance

Pengembangan SDM Unggul Untuk Pertumbuhan Perusahaan
Development of Excellent HR for Company Growth

Pendekatan Manajemen Management Approach

Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan
Employment and Education and Training
[GRI 3-2, 3-3]

Perusahaan menjadikan Topik Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan karyawan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena Perusahaan memandang bahwa melalui pengelolaan kepegawaian dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pegawai yang baik, Perusahaan akan dapat meningkatkan produktivitas dan membangun hubungan yang kuat antara manajemen dan karyawan. Perusahaan telah memiliki kebijakan kepegawaian yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan peraturan tentang ketenagakerjaan lainnya yang tertuang dalam Perjanjian Kerja antara karyawan dengan Perusahaan. Perusahaan juga berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dengan menjalankan sistem ketenagakerjaan yang adil dan setara dan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, layak dan sehat bagi seluruh karyawan. Hal ni tidak hanya mencakup program rekrutmen karyawan, tetapi juga mencakup program pengembangan dan kebijakan remunerasi dan kesejahteraan karyawan. Pengelolaan kinerja sosial terkait ketenagakerjaan berada di bawah koordinasi Vice President.

The Company has made the topic of employment, education and training of employees an important sustainability topic because the Company views that through good management of employment and implementation of employee education and training, the Company will be able to increase productivity and build strong relationships between management and employees. The Company has a staffing policy that refers to Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) Number 6 of 2022 concerning Job Creation and other labor regulations as stipulated in the Employment Agreement between employees and the Company. The Company is also committed to respecting human rights by implementing a fair and equal employment system and striving to create a safe, decent and healthy working environment for all employees. This not only covers employee recruitment programs, but also includes development programs and employee remuneration and welfare policies. The management of social performance related to employment is under the coordination of the Vice President.

Keberagaman dan Kesetaraan
Diversity and Equality
[OJK F.18]

Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung prinsip keberagaman dan kesetaraan dalam pengelolaan sumber daya manusia di seluruh tahapan. Perusahaan percaya bahwa komitmen ini merupakan fondasi yang kuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif. Dalam proses rekrutmen, pengembangan, promosi dan penilaian kinerja karyawan, Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan dengan adil dan tanpa diskriminasi berdasarkan ras, *gender*, agama, atau latar belakang lainnya. Upaya ini tidak hanya mewujudkan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga membina hubungan internal yang kuat hingga menciptakan fondasi yang inklusif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang.

The Company is committed to upholding the principles of diversity and equality in human resource management at all stages. The Company believes that this commitment is a strong foundation for creating a fair and inclusive work environment. In the process of recruitment, development, promotion and employee performance assessment, the Company is committed to treating all employees fairly and without discrimination based on race, gender, religion, or other backgrounds. This effort not only to realizing the Company's ethical values and corporate social responsibility, but also fosters strong internal relationships to create an inclusive foundation for the Company's long-term growth and sustainability.

Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia
Respect for Human Rights

Penghormatan terhadap hak asasi manusia memegang peran penting dalam pengelolaan ketenagakerjaan KMI. Salah satu komitmen utama yang mencerminkan penghormatan tersebut adalah kebijakan larangan praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Perusahaan dengan tegas menegaskan bahwa tidak akan ada tempat bagi pekerja anak di dalam lingkup kegiatan operasionalnya dan seluruh bentuk tenaga kerja paksa dilarang dengan tegas. KMI memiliki kebijakan yang mengatur jam kerja karyawan yang tidak melebihi jumlah maksimum yang diatur oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan. [OJK F.19]

Respect for human rights plays an important role in KMI's employment management. One of the key commitments that reflect such respect is the policy on the prohibition of child labor and forced labor. The Company strictly ensures that there will be no place for child labor within the scope of its operations and all forms of forced labor are strictly prohibited. KMI has a policy that regulates employee working hours that do not exceed the maximum amount stipulated by the Labor Law. [OJK F.19]

Selain itu, KMI juga memberikan kebebasan kepada seluruh karyawan untuk berserikat dan menyuarakan pendapat. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki hak untuk menyuarakan pendapat, keinginan dan berpartisipasi dalam pembuatan keputusan yang mempengaruhi kondisi lingkungan kerja karyawan. Dengan demikian, KMI tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang adil dan aman, tetapi juga mendukung prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam setiap aspek kebijakan ketenagakerjaannya.

In addition, KMI also provides freedom to all employees to organize and express their opinions. This policy aims to ensure that every employee has the right to express their opinions, wishes and participate in decision-making that affects their working environment. Thus, KMI not only creates a fair and safe working environment, but also supports the principles of human rights in every aspect of its employment policy.

KMI juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil perundingan dengan serikat pekerja karyawan KMI. PKB ini memuat syarat-syarat kerja serta hak dan kewajiban Perusahaan dan karyawan sehingga dapat menciptakan hubungan industrial yang harmonis terhadap kedua belah pihak. Seluruh karyawan tetap KMI terlindungi hak-haknya dalam PKB. [GRI 2-30]

KMI also has a Collective Labor Agreement (CLA) which is the result of negotiations with the labor union of KMI employees. The CLA contains the terms of employment as well as the rights and obligations of the Company and employees so as to create harmonious industrial relations between the two parties. All permanent employees of KMI have their rights protected under the CLA. [GRI 2-30]

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan
Employee Recruitment and Turnover

Proses rekrutmen di KMI dirancang dengan penuh transparansi dan tanpa diskriminasi untuk memastikan adanya peluang yang setara bagi seluruh individu yang berminat bergabung di Perusahaan. Selain itu, KMI menerapkan kebijakan non diskriminasi yang tegas, menekankan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama tanpa memandang ras, *gender*, agama, usia atau latar belakang lainnya. KMI melakukan proses rekrutmen *fresh graduate* dan *experience hire* untuk mencari insan terbaik Indonesia bergabung bersama Perusahaan mengembangkan ide kreatif dan inovatif dalam mengoptimalkan kinerja Perusahaan di masa depan.

The recruitment process at KMI is designed with full transparency and without discrimination to ensure equal opportunities for all individuals interested in joining the Company. In addition, KMI applies a strictly non-discrimination policy, emphasizing that every individual has equal rights regardless of race, gender, religion, age or other background. KMI conducts recruitment process through fresh graduate and experience hire to find the best Indonesian people to join the Company in developing creative and innovative ideas in optimizing the Company's performance in the future.

Sepanjang tahun 2023, KMI merekrut sebanyak 181 orang karyawan baru dengan tingkat rekrutmen sebesar 21,81% yang terdiri dari 172 orang karyawan laki-laki dan 9 orang karyawan perempuan. [GRI 401-1]

Throughout 2023, KMI recruited a total of 181 new employees with a recruitment rate of 21,81% consisting of 172 male employees and 9 female employees. [GRI 401-1]

Tak hanya fokus merekrut karyawan berkualitas dan berintegritas, KMI juga berupaya mempertahankan karyawan yang sudah berdedikasi pada Perusahaan dengan memberikan berbagai fasilitas program pendidikan dan pelatihan hingga meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Not only focusing on recruiting employees with quality and integrity, KMI also strives to retain employees who are already dedicated to the company by providing various education and training program facilities and improve employee welfare.

Selama tahun 2023, terdapat 98 karyawan yang meninggalkan Perusahaan yang dikarenakan alasan tertentu seperti memasuki masa pensiun, meninggal dunia atau masa kontrak yang telah habis, sehingga tingkat *turnover* karyawan selama periode pelaporan adalah sebesar 11,81%. [GRI 401-1]

During 2023, there were 98 employees who left the Company due to certain reasons such as retirement, passed away or expired contracts, so the employee turnover rate during the reporting period was 11.81%. [GRI 401-1]

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
Remuneration and Employee Welfare

Remunerasi dan Upah Minimum
Remuneration and Minimum Wage

KMI mengusung kebijakan remunerasi yang berbasis pada prinsip keadilan dan kesetaraan, dengan memastikan bahwa remunerasi yang diberikan sesuai dengan upah minimum regional yang berlaku. KMI secara berkala juga meninjau dan menyesuaikan besaran remunerasi dengan perkembangan upah minimum regional agar tetap relevan dan mencerminkan kinerja dan kontribusi setiap individu di Perusahaan.

KMI carries out a remuneration policy based on the principles of fairness and equality, by ensuring that the remuneration provided is in accordance with the prevailing regional minimum wage. KMI also periodically reviews and adjusts the amount of remuneration with the regional minimum wage to remain relevant and reflect the performance and contribution of each individual in the Company.

Selain itu, KMI juga memastikan bahwa pemberian remunerasi dilakukan dengan penuh kesetaraan, menghapus diskriminasi berbasis *gender*, ras, agama, atau faktor lainnya. Prinsip pengupahan yang setara diterapkan untuk menjamin bahwa seluruh karyawan diberikan imbalan yang adil dan proporsional sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka. KMI memberikan remunerasi tanpa diskriminasi antara karyawan laki-laki dan perempuan di setiap jenjang jabatan yang sama atau dengan perbandingan 1:1.

In addition, KMI also ensures that remuneration is conducted with full equality, eliminating discrimination based on gender, race, religion, or other factors. The principle of equal pay is applied to ensure that all employees are rewarded fairly and proportionally in accordance with their duties and responsibilities. KMI provides remuneration without discrimination between male and female employees at every level of the same position or in a 1:1 ratio.

Perbandingan Upah Karyawan *Entry Level* dengan Upah Minimum
Comparison of Entry Level Employee Wages with Minimum Wage
[GRI 202-1] [OJK F.20]

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Upah Karyawan Tingkat Terendah Entry Level Employee Wages	Perbandingan (kali) Comparison (times)
PT KMI Wire and Cable - Jakarta	DKI Jakarta	Rp4.901.798	Rp5.555.000	1 : 1,2

Selain itu, untuk memastikan pemenuhan kesejahteraan karyawan, KMI memberikan berbagai tunjangan bagi karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (kontrak). Terdapat beberapa tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap namun tidak diberikan kepada karyawan kontrak. Namun demikian, KMI senantiasa memastikan bahwa seluruh tunjangan yang diberikan telah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

In addition, to ensure the fulfillment of employee welfare, KMI provides various benefits for both permanent and non-permanent (contract) employees. There are some benefits given to permanent employees but not given to non-permanent employees. However, KMI always ensures that all benefits provided are in accordance with applicable labor regulations.

Tunjangan yang Diberikan pada Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak
Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent Employees
[GRI 401-2]

Bentuk Tunjangan Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Non-Permanent Employee
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Pajak Penghasilan (PPh-Ps21) Income Tax Allowance (PPh-Ps21)	x	x
Tunjangan Transportasi* Transportation Allowance*	✓	✓
Tunjangan Telekomunikasi* Communication Allowance*	✓	x
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
BPJS Kesehatan BPJS Health	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	✓	✓
Asuransi Kesehatan Health Insurance	✓	x

*Tunjangan bervariasi sesuai dengan level jabatan/masa kerja/divisi/dll. Allowances may vary according to job level/service period/division/etc.

Cuti Melahirkan
Maternity Leave

Dalam rangka mendukung kesetaraan dan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi, KMI mengimplementasikan kebijakan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan untuk karyawan perempuan dan 2 (dua) hari untuk karyawan laki-laki yang mendampingi istri mereka dalam masa persalinan. Selama menjalankan masa cuti, karyawan tetap mendapatkan hak gajinya. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil, serta memperkuat nilai-nilai keberagaman dan kesetaraan di seluruh lapisan organisasi.

In order to support equality and balance between work and personal life, KMI implements a maternity leave policy of 3 (three) months for female employees and 2 (two) days for male employees who accompany their wives during labor. During the leave period, employees still receive their salary entitlements. This policy represents the Company's commitment to provide an inclusive and fair work environment, as well as strengthen the values of diversity and equality at all levels of the organization.

Selama tahun 2023, terdapat 2 karyawan perempuan dan 27 karyawan laki-laki menggunakan hak cuti melahirkan. KMI juga memberikan jaminan kepada karyawan yang telah selesai menjalani cuti untuk bekerja kembali sesuai posisi semula. Sehingga pada tahun 2023, seluruh karyawan (100%) kembali bekerja setelah masa cuti melahirkannya selesai. [GRI 401-3]

During 2023, there were 2 female employees and 27 male employees using maternity leave. KMI also guarantees employees who have completed their leave to return to their original positions. Therefore, in 2023, all employees (100%) returned to work after their maternity leave period was completed. [GRI 401-3]

Program Pensiun
Retirement Program

Dalam rangka memberikan jaminan masa depan yang aman bagi seluruh karyawan, KMI menetapkan kebijakan program pensiun yang komprehensif. Kebijakan program pensiun di KMI mencakup berbagai manfaat, termasuk kontribusi KMI untuk memastikan kesejahteraan finansial karyawan di masa pensiun.

In order to provide a future assurance for all employees, KMI establishes a comprehensive retirement program policy. KMI's retirement plan policy covers a wide range of benefits, including KMI's contribution to ensure employees' financial well-being in retirement.

Selain itu, KMI juga menerapkan kebijakan iuran pensiun melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan untuk memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih luas bagi karyawan. Besaran iuran pensiun kepada BPJS Ketenagakerjaan ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yakni sebesar 3,7% dari Perusahaan dan 2% dipotong dari gaji karyawan. [GRI 201-3]

In addition, KMI also implements a retirement contribution policy through the Social Security Administrator for Employment (BPJS) to provide wider protection and benefits for employees. The amount of pension contributions to BPJS Ketenagakerjaan is determined in accordance with applicable regulations, which is 3.7% from the Company and 2% deducted from employee salaries. [GRI 201-3]

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir Karyawan
Employee Performance Assessment and Career Development

Dalam penilaian kinerja dan pengembangan karir karyawan, KMI memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan karir dan mencapai jenjang karir tertinggi, sesuai dengan kompetensi dan kinerja karyawan tersebut. Pengembangan karir dalam bentuk promosi jabatan mengacu kepada kompetensi dan kinerja karyawan. Sedangkan untuk sistem rotasi dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas karyawan pada posisi tertentu.

In assessment of employee performance and career development, KMI provides equal opportunities to all employees to develop their careers and achieve the highest career path, in accordance with the competence and performance of the employee. Career development in term of promotion refers to the competence and performance of employees. Meanwhile, the rotation system is carried out to improve the competence and capacity of employees in certain positions.

KMI secara berkala melakukan *review* terhadap seluruh karyawan dengan melakukan penilaian evaluasi kinerja selama satu tahun. Proses penilaian kinerja ini dilakukan terhadap seluruh karyawan (100%) di seluruh jenjang jabatan. Selama tahun 2023, sebanyak 54 karyawan KMI mendapat promosi dan rotasi. [GRI 404-3]

KMI periodically reviews all employees by conducting a performance evaluation assessment for one year. This performance appraisal process is conducted for all employees (100%) in all ten levels of positions. During 2023, a total of 54 KMI employees were promoted and rotated. [GRI 404-3]

Penanganan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Complaints Handling on Labor Issues
[GRI 2-16, 3-3]

KMI menyediakan wadah untuk penanganan pengaduan masalah ketenagakerjaan yang menjadi salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, layak dan aman bagi karyawan. Karyawan yang ingin menyampaikan keluhan, kritik maupun sarannya terhadap pengelolaan ketenagakerjaan di KMI dapat langsung menyampaikan sendiri keluhan dan pengaduannya kepada atasan langsung untuk diselesaikan secara musyawarah mufakat. Apabila dalam kurun waktu tertentu keluhan tersebut tidak dapat diselesaikan, maka karyawan yang bersangkutan dapat meneruskan keluhannya secara tertulis sesuai dengan ketentuan tata cara penyampaian pengaduan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan atau melalui *Whistle Blowing System* (WBS).

KMI provides a forum for complaints handling of labor issues which is one of the important aspects in creating a fair, decent and safe working environment for employees. Employees who wish to submit complaints, criticisms or suggestions on the management of employment at KMI can directly submit their own complaints to their direct supervisor to be resolved by consensus. If within a certain period of time the complaints cannot be resolved, then the employee their self can forward their complaints in writing in accordance with the provisions of the procedures for submitting complaints stipulated in the Company's Regulations or through the Whistle Blowing System (WBS).

Hingga akhir tahun 2023, KMI tidak menerima laporan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan dan tidak terdapat pengaduan terkait diskriminasi, kerja paksa maupun pekerja anak yang diterima oleh Perusahaan. [GRI 2-27, 3-3]

Until the end of 2023, KMI did not receive any complaint reports related to labor issues and there were no complaints related to discrimination, forced labor or child labor received by the Company. [GRI 2-27, 3-3]

Penguatan Budaya Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3)

Strengthening the Culture of Occupational Health and Safety (OHS)

[OJK F.21]

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Topic of Occupational Health and Safety

[GRI 3-2, 3-3]

Perusahaan menjadikan Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai topik keberlanjutan yang penting karena memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan karyawan, produktivitas dan reputasi Perusahaan. Terlepas dari kewajiban hukum, upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman tidak hanya melindungi karyawan, tetapi juga memberikan dampak positif pada efisiensi operasional. Secara ekonomi, hal ini dapat mengurangi biaya Perusahaan terkait perawatan kesehatan, klaim asuransi, serta denda atau sanksi yang mungkin diakibatkan oleh kecelakaan kerja. Di sisi lain, dampak negatif dari kurangnya keselamatan dan kesehatan kerja dapat mencakup penurunan produktivitas, kehilangan karyawan akibat cedera atau penyakit terkait pekerja dan penurunan kepercayaan pelanggan terhadap Perusahaan. Secara potensial, kecelakaan kerja dapat menimbulkan dampak negatif pada ekonomi dengan menambah beban sistem kesehatan dan asuransi. Untuk itu, KMI berkomitmen untuk memprioritaskan K3 agar dapat mencapai keseimbangan positif antara kesejahteraan karyawan dan efisiensi operasional Perusahaan.

The Company has made Occupational Safety and Health (OHS) an important sustainability topic as it has a significant impact on employee well-being, productivity and the Company's reputation. Apart from legal obligations, efforts to create a safe working environment not only protect employees, but also have a positive impact on operational efficiency. Economically, it can reduce the Company's costs related to healthcare, insurance claims, and fines or sanctions that may result from workplace accidents. On the other hand, the negative impacts of a lack of occupational safety and health can include decreased productivity, loss of employees due to worker-related injuries or illnesses and decreased customer confidence in the Company. Potentially, work accidents can have a negative impact on the economy by adding to the burden of the healthcare and insurance systems. Therefore, KMI is committed to prioritizing OHS in order to achieve a positive balance between employee welfare and the Company's operational efficiency.

KMI berupaya untuk melaksanakan segala peraturan dan ketentuan secara konsisten, termasuk yang diatur dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja dan peraturan serta pedoman lainnya yang relevan.

KMI strives to implement all rules and regulations consistently, including those stipulated in Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System, ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System and other relevant regulations and guidelines.

Adapun target yang diharapkan dari topik ini adalah tidak adanya kecelakaan kerja atau tercapainya *zero accident*.

The expected target of this topic is the no work accident or the achievement of zero accident.

Pengelolaan K3 yang dilakukan Perusahaan dilaksanakan oleh Team K3 di bawah koordinasi Health and Safety Management Representative (HMR) yang bersinergi dengan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).

The Company's OHS management is carried out by the OHS Team under the coordination of the Health and Safety Management Representative (HMR) in synergy with the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3).

Komitmen dan Kebijakan K3

OHS Commitment and Policy

[GRI 403-1]

KMI memiliki komitmen kuat dalam mengimplementasikan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku. KMI mengakui bahwa K3 merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga kesejahteraan dan keamanan karyawan. Dalam rangka menerapkan standar K3 yang tinggi, KMI telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu kepada OHSAS 18001:2007 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai bagian dari operasional sehari-hari.

KMI has a strong commitment in implementing Occupational Safety and Health (OHS) practices in accordance with applicable laws and regulations. KMI recognizes that OHS is a very important aspect in maintaining employee welfare and safety. In order to implement high OHS standards, KMI has implemented the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) which refers to OHSAS 18001:2007 and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System as part of daily operations.

KMI berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas kerja dilaksanakan dengan mematuhi standar K3 yang berlaku dan meminimalkan risiko kecelakaan serta dampak negatif terhadap kesehatan karyawan. Untuk menegaskan komitmen tersebut, KMI juga telah berhasil memperoleh Sertifikat ISO 45001 : 2018 - *Occupational Health and Safety Management Systems* (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), yang menandakan ketaatan Perusahaan terhadap prinsip-prinsip manajemen K3 internasional.

KMI is committed to ensuring that all work activities are carried out in compliance with applicable OHS standards and minimize the risk of accidents and negative impacts on employee health. To emphasize this commitment, KMI has also successfully obtained ISO 45001 Certificate: 2018 - Occupational Health and Safety Management Systems, which signifies the Company's compliance with international OHS management principles.

Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3)

Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3)

[GRI 403-4]

KMI memastikan sistem manajemen K3 terus ditingkatkan, dilakukan peninjauan secara berkala dan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh karyawan. Dalam hal ini, KMI telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang mendapat pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta.

KMI ensures that the OHS management system is continuously improved, periodically reviewed and involves active participation from all employees. In this regard, KMI has established an Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) that has been authorized by the Department of Labor Transmigration and Energy of DKI Jakarta Province.

P2K3 dibentuk sebagai wadah partisipasi karyawan yang berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan kondisi K3 di lingkungan kerja. Anggota P2K3 berjumlah 15 orang (2% dari jumlah karyawan) sebagaimana tercantum dalam Susunan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor 2068 Tahun 2022 yang disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta tanggal 29 Juni 2022, yang terdiri dari perwakilan karyawan dari berbagai divisi, menciptakan suatu forum yang mencakup berbagai pengalaman dan pemahaman terkait dengan risiko dan upaya pencegahan di tempat kerja. Melalui pertemuan rutin dan diskusi bersama, P2K3 berperan dalam menyusun dan mengevaluasi kebijakan K3, memberikan umpan balik konstruktif, serta menjadi perpanjangan tangan bagi seluruh karyawan dalam menyampaikan ide, saran, atau perhatian

P2K3 was formed as a forum for employee participation which has a significant role in maintaining and improving OHS conditions in the work environment. P2K3 members are 15 people (2% of the number of employees) as stated in the composition of the Occupational Safety and Health Supervisory Committee Number 2068 of 2022 which was approved by the Chairman of the DKI Jakarta Provincial Manpower, Transmigration and Energy Office on June 29, 2022, consisting of employee representatives from various divisions, creating a forum that includes various experiences and understandings related to risks and prevention efforts in the workplace. Through regular meetings and joint discussions, P2K3 plays a role in developing and evaluating OHS policies, providing constructive feedback, as well as being an extension of all employees in conveying ideas, suggestions, or concerns

terkait aspek K3. P2K3 juga berperan dalam merancang dan melaksanakan program pelatihan K3, memastikan pemahaman yang luas tentang praktik K3 terbaik di lingkungan operasional Perusahaan.

Selain itu, P2K3 juga berperan dalam: [GRI 403-4, 403-8]

1. Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha mengenai masalah K3;
2. Membantu Pimpinan Perusahaan menyusun kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja, *hygiene* Perusahaan, kesehatan kerja, ergonomic dan gizi tenaga kerja;
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Sepanjang tahun 2023, P2K3 telah melakukan pertemuan sebanyak 12 kali dengan membahas topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja terkait isu dan permasalahan K3 yang timbul disepanjang tahun tersebut. Diharapkan dengan adanya komunikasi yang berjalan secara rutin terkait K3 ini dapat membantu karyawan untuk senantiasa berperilaku aman dan menjaga kesehatan dalam bekerja.

related to OHS aspects. P2K3 also plays a role in designing and implementing OHS training programs, ensuring a broad understanding of best OHS practices in the Company's operational environment.

In addition, P2K3 also has role in: [GRI 403-4, 403-8]

1. Provide advice and consideration whether requested or not to employers on OHS issues;
2. Assisting Company Executive in preparing management policies and work guidelines in an effort to improve work safety, Company hygiene, occupational health, ergonomics and labor nutrition;
3. Prevent and reduce the occurrence of work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases and environmental pollution in order to smooth the course of the production process so as to increase work efficiency and productivity.

Throughout 2023, P2K3 has met 12 times by discussing Occupational Safety and Health topics related to OHS issues and problems that arose during the year. It is expected that this routine communication related to K3 can help employees to always behave safely and maintain health at work.

Identifikasi Bahaya dan Risiko K3

OHS Hazard and Risk Identification

[GRI 403-2, 403-7]

KMI memiliki pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi bahaya terkait pekerjaan, menilai risiko dan menerapkan pengendalian untuk menghilangkan bahaya serta meminimalkan atau menghilangkan risiko di lingkungan kerja. Tim K3 Perusahaan secara teratur melakukan peninjauan lapangan untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang mungkin terjadi terkait dengan berbagai pekerjaan operasional. Proses ini melibatkan observasi langsung dan melakukan identifikasi serta analisis di sekitar lingkungan kerja.

Kemudian, KMI melakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya kejadian dan potensi dampaknya terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan. Analisis ini membuat Perusahaan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus dan memprioritaskan tindakan pencegahan. KMI juga melibatkan karyawan dalam melakukan proses identifikasi risiko bahaya ini untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas dari kegiatan dan pengalaman karyawan selama di lapangan.

KMI has a systematic approach in identifying work-related hazards, assessing risks and implementing controls to eliminate hazards and minimize or eliminate risks in the work environment. The Company's OHS team regularly conducts field reviews to identify potential hazards that may occur related to various operational works. This process involves direct observation and conducting identification and analysis around the work environment.

Then, KMI conducts a risk assessment by considering the likelihood of an event occurring and its potential impact on employee safety and health. This analysis enables the Company to identify areas that require special attention and prioritize preventive measures. KMI also involves employees in conducting this hazard risk identification process to gain greater insight from employees' activities and experiences in the field.

Setelah identifikasi bahaya dan penilaian risiko selesai, KMI menerapkan langkah-langkah kontrol yang sesuai yang dapat mencakup perubahan prosedur kerja, penggunaan peralatan pelindung diri, pelatihan tambahan atau perbaikan infrastruktur. Keterlibatan karyawan menjadi kunci untuk efektifitas kegiatan yang dilakukan. Proses ini dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dalam peningkatan kinerja K3. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, KMI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, di mana setiap karyawan merasa dilindungi dan mendukung upaya untuk mencegah risiko potensial.

After hazard identification and risk assessment are completed, KMI implements appropriate control measures which may include changes in work procedures, use of personal protective equipment, additional training or infrastructure improvements. Employee involvement is key to the effectiveness of the activities undertaken. This process is conducted periodically to ensure sustainability in improving OHS performance. With this comprehensive approach, KMI is committed to creating a safe working environment, where every employee feels protected and supports efforts to prevent potential risks.

Program Memperkuat Budaya K3
Strengthening K3 Culture Program

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap K3, KMI merancang dan melaksanakan program khusus yang bertujuan memperkuat budaya K3 selama tahun 2023. Program ini dirancang dengan pendekatan holistik dan menggabungkan berbagai strategi untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keterlibatan karyawan dalam aspek K3. Berikut beberapa program yang dilaksanakan oleh KMI dalam rangka memperkuat budaya K3 di Perusahaan: [GRI 403-3, 403-5, 403-6]

1. Membuat identifikasi bahaya dan penilaian risiko beserta pengendaliannya yang disebut dengan *Hazard Identification Risk Assessment Control* (HIRAC) untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan;
2. Mewajibkan seluruh karyawan mengikuti sosialisasi *safety induction*;
3. Melakukan tindakan pengendalian terhadap sumber bahaya dan atau kegiatan dengan cara menghilangkan sumber bahaya, mengganti mesin proses dan material dengan yang lebih aman, rekayasa teknik, pengendalian administrasi dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD);
4. Menyediakan alat-alat proteksi atau pelindung kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan tugasnya masing-masing;
5. Melakukan sosialisasi K3 kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran mengutamakan K3 dalam setiap aktivitas dengan cara pelatihan penyegaran K3, pelatihan K3 terkait kondisi kedaruratan seperti penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) serta pembuatan *leaflet* dan spanduk K3 yang ditempatkan di area lingkungan kerja;
6. Melakukan *monitoring* lingkungan kerja secara periodik untuk memastikan lingkungan kerja dalam kondisi aman dan nyaman, memenuhi persyaratan K3 sehingga keselamatan dan kesehatan kerja tetap terjaga;

As part of its sustainable commitment to OHS, KMI designed and implemented a special program aimed at strengthening the OHS culture through 2023. The program is designed with a holistic approach and incorporates various strategies to increase employees' awareness, knowledge and engagement in OHS aspects. The following are some of the programs implemented by KMI in order to strengthen the OHS culture in the Company: [GRI 403-3, 403-5, 403-6]

1. Identifying hazard and risk assessment and control, known as Hazard Identification Risk Assessment Control (HIRAC) to identify activities that harm the safety and health of employees;
2. Requiring all employees to take part in safety induction socialization;
3. Controlling actions against sources of danger and or activities by eliminating sources of danger, replacing materials with safer ones, engineering, administrative control, and the use of Persona Protective Equipment (PPE);
4. Providing protective equipment or work protectors that have been determined following their respective duties;
5. Conducting OHS socialization to employees to increase awareness of prioritizing OHS in every activity by means of OHS refresher training, OHS training related to emergency conditions such as the use of Light Fire Extinguishers (APAR), First Aid for Accidents (P3K) and making OHS leaflets and banners placed in the work environment area;
6. Monitoring the work environment periodically to ensure the work environment is in a safe and comfortable condition, meeting all OHA requirements to maintain occupational health and safety;

7. Melakukan tindakan perbaikan terhadap kondisi yang tidak sesuai dengan persyaratan K3 serta dipantau tindak lanjutnya untuk mengetahui efektifitasnya; dan
8. Melakukan evaluasi HIRAC secara periodik untuk memutakhirkan atau melakukan *update* terkait sumber bahaya baru yang mungkin timbul dari setiap kegiatan yang dilakukan.

7. Taking corrective action of conditions that violate OHS requirements and monitor follow-up to determine its effectiveness; and
8. Conducting periodic HIRAC evaluations to update related to new hazard sources that may arise from each activity carried out.

Kinerja K3

OHS Performance

[GRI 403-9, 403-10]

Pada tahun 2023, KMI mencatat terdapat 17 kecelakaan kerja dengan tingkat kecelakaan ringan yang mengakibatkan hilang hari kerja sebanyak 76 hari. KMI dengan cermat menganalisis dan mengevaluasi penyebab kecelakaan tersebut untuk memastikan bahwa langkah-langkah pencegahan yang tepat telah diimplementasikan. KMI berkomitmen kuat untuk tidak hanya menangani insiden yang terjadi, tetapi juga untuk memastikan bahwa tindakan preventif ditingkatkan secara signifikan. Tindakan preventif ini diantaranya mencakup peningkatan pelatihan, peninjauan ulang prosedur kerja dan perbaikan infrastruktur untuk mencegah kejadian serupa di masa depan. KMI juga melibatkan karyawan dalam mendukung langkah-langkah perbaikan ini melalui kampanye kesadaran dan partisipasi aktif dalam program K3.

In 2023, KMI recorded 17 work accidents with a minor accident rate that resulted in 76 days of lost work. KMI carefully analyzes and evaluates the causes of such accidents to ensure that appropriate preventive measures are implemented. KMI is strongly committed to not only addressing incidents that occur, but also to ensuring that preventive measures are significantly improved. These preventive measures include enhanced training, review of working procedures and infrastructure improvements to prevent similar incidents in the future. KMI also engages employees in supporting these corrective measures through awareness campaigns and active participation in OHS programs.

Komitmen Perusahaan untuk melakukan tindak lanjut terhadap kecelakaan tersebut mencerminkan tekad KMI untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan mengedepankan keamanan sebagai prioritas utama. Pada tahun 2023, KMI juga mencatat tidak terdapat penyakit akibat kerja yang menyebabkan terganggunya kesehatan para karyawan. Hal ini mengacu kepada hasil pemeriksaan kesehatan tahunan yang dilaksanakan perusahaan. KMI meyakini bahwa dengan pendekatan yang proaktif akan dapat terus meningkatkan kinerja K3 sehingga tercapai tujuan bersama yaitu menciptakan *zero accident* di tempat kerja.

The Company's commitment to follow-up on such accidents reflects KMI's determination to create a safer working environment and prioritize safety as the top priority. In 2023, KMI also recorded no occupational diseases that caused health problems among employees. This refers to the results of the annual medical check-up conducted by the company. KMI believes that with a proactive approach, it will be able to continuously improve OHS performance so as to achieve the common goal of creating zero accidents in the workplace.

Kontribusi terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
Contribution to the Improvement of Community Welfare

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Masyarakat Lokal
Topic of Local Community
[GRI 3-2, 3-3]

Topik masyarakat lokal dalam hal ini mencakup kegiatan program tanggung jawab sosial Perusahaan dipilih menjadi topik keberlanjutan yang penting untuk dibahas di Laporan Tahunan Terintegrasi ini karena Perusahaan meyakini bahwa dukungan dan integrasi yang baik dengan masyarakat lokal dapat memberikan dampak positif signifikan pada reputasi Perusahaan dan membantu menciptakan hubungan yang berkelanjutan. Melalui kemitraan yang baik, KMI dapat memperoleh dukungan masyarakat, menciptakan peluang pekerjaan, dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi setempat. Sebaliknya ketidaksesuaian atau ketidakpedulian terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal dapat berpotensi menciptakan dampak negatif terhadap Perusahaan, termasuk resistensi masyarakat terhadap kehadiran Perusahaan, konflik sosial, dan kerugian reputasi. Untuk itu, KMI berkomitmen untuk dapat memahami dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat lokal sehingga dapat membangun reputasi yang positif di mata masyarakat dan lingkungan sekitar dan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

The topic of local communities, in this case covering the Company's social responsibility program activities, was chosen to be an important sustainability topic to be discussed in this Integrated Annual Report because the Company believes that good support and integration with local communities can have a significant positive impact on the Company's reputation and help create sustainable relationships. Through good partnerships, KMI can gain communities support, create employment opportunities, and contribute to local economic development. Conversely, non- conformity or indifference to the needs and aspirations of local communities can potentially create negative impacts on the Company, including community resistance to the Company's presence, social conflicts, and reputational damage. Therefore, KMI is committed to understanding and accommodating the needs of local communities so as to build a positive reputation in the eyes of the community and the surrounding environment and contribute to the improvement of community welfare.

Komitmen Perusahaan dalam berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang meliputi kegiatan keagamaan, peningkatan pendidikan, kebudayaan, kesehatan, pemberdayaan, serta peningkatan sarana dan prasarana umum. Pengelolaan kinerja sosial terkait masyarakat lokal berada di bawah koordinasi Vice President Director.

The Company's commitment in the implementation of Social Responsibility is realized through various activities programs among others includes religious aspect, improvement of education, culture, health, empowerment, and improvement of public facilities and infrastructures. The management of social performance related to local communities is under the coordination of the Vice President Director.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
Impact of Operations on Surrounding Communities
[OJK F.23] [GRI 413-2]

Keberadaan Perusahaan di tengah-tengah masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini salah satunya dapat diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat memberikan dampak positifnya terhadap pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

The Company's existence in the midst of society has a significant impact on society and the surrounding environment. This can be realized through the implementation of corporate social responsibility programs that can have a positive impact on the development and improvement of the welfare of the surrounding community.

Di sisi lain, operasi Perusahaan juga berpotensi memberikan dampak negatif, seperti degradasi lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat setempat. Oleh karena itu, KMI mengembangkan program tanggung jawab sosial yang mencakup kebijakan praktik ramah lingkungan,

On the other hand, the Company's operations also have the potential to have negative impacts, such as environmental degradation that may affect the lives of local communities. Therefore, KMI developed a social responsibility program that covers environmentally friendly practice policies,

termasuk pengelolaan limbah yang berkelanjutan, pelestarian sumber daya alam dan kebijakan keberlanjutan yang berfokus pada mengurangi dampak lingkungan. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perusahaan.

including sustainable waste management, natural resources preservation and sustainability policies that focus on reducing environmental impacts. Until the end of 2023, there are no potential violations of environmental regulations faced by the Company.

Untuk dapat memberikan dampak positif yang optimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, KMI mengimplementasikan sejumlah inisiatif yang melibatkan dan memberdayakan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial. KMI memfokuskan pada penyaluran pembiayaan program yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat agar dapat dirasakan langsung manfaatnya.

To have an optimal positive impact on improving the welfare of the surrounding community, KMI implements a number of initiatives that involve and empower the community through social responsibility programs. KMI focuses on the distribution of financing programs related to community welfare so that the benefits can be felt directly.

Total penyaluran dana program tanggung jawab sosial tahun 2023 sebesar Rp327,11 juta. Penyaluran dana ini difokuskan untuk program bantuan Kesehatan dan kegiatan keagamaan.

The total distribution of social responsibility program funds in 2023 amounted to Rp327.11 million. The distribution of these funds is focused on health assistance programs and religious activities.

Total jumlah penyaluran dana Program CSR Tahun 2023
Total amount of CSR Program fund distribution in 2023

Rp327,11 juta million

Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Environmental and Social Responsibility Program Activities
[GRI 203-2, 413-1] [OJK F.23, F.25]

Pada tahun 2023, KMI menjalankan kegiatan program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai berikut:

In 2023, KMI carried out the following social and environmental responsibility program activities:

Sumbangan hewan Qurban
Donation of sacrificial animals

Penyerahan hewan qurban kepada Masjid Jami Attawwab dan Lingkungan RW 02, 03 dan 04 kelurahan Cakung Barat Jakarta Timur pada tanggal 29 Juni 2023
Delivery of sacrificial animals to Jami Attawwab Mosque and RW 02, 03 and 04 West Cakung Village, East Jakarta on June 29, 2023



Sumbangan alat Kesehatan
Donation of medical equipment

Penyerahan bantuan alat Kesehatan kepada warga Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur
Handover of medical equipment to residents of Cakung Barat Urban Village, Cakung District, East Jakarta City



Memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia
Commemorating the Independence of the Republic of Indonesia

Support kegiatan acara memperingati kemerdekaan Republik Indonesia kepada warga Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur
Support for activities to commemorate the independence of the Republic of Indonesia to residents of Cakung Barat Urban Village, Cakung District, East Jakarta City





Penanganan Pengaduan Masyarakat
Public Complaint Handling
[GRI 2-27, 3,3] [OJK F.24]

Penanganan pengaduan masyarakat merupakan bagian integral dari praktik tanggung jawab sosial dan transparansi. KMI membuka mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh publik, sehingga masyarakat dapat dengan mudah menyampaikan keluhan, pertanyaan, atau saran terkait operasi Perusahaan.

Masyarakat dapat menghubungi kontak Perusahaan yang menangani hubungan dengan warga apabila terdapat keluhan-keluhan terhadap operasional perusahaan atau dengan mengirimkan *e-mail* pengaduan ke alamat: pengaduan@kmi.co.id. Pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan mengadakan pertemuan lanjutan yang melibatkan tim teknis di dalam Perusahaan, akan tetapi pada prinsipnya hal-hal tersebut dilakukan dengan saling menghormati sesama warga masyarakat.

Public complaint handling is an integral part of social responsibility and transparency practices. KMI opens a complaint mechanism that can be accessed by the public, so that people can easily submit complaints, questions, or suggestions related to the Company's operations.

The community can contact the Company's contact in charge of community relations if there are complaints about the Company's operations or by sending a complaint e-mail to the address: pengaduan@kmi.co.id. Complaints will be followed up by holding follow-up meetings involving technical teams within the Company, but in principle these are done with mutual respect for fellow community members.

Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan
Sustainable Product and Service Development

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk/Jasa yang Setara kepada Konsumen
Commitment to Providing Services on Equal Products/Services for Consumers
[OJK F.17]

KMI berkomitmen untuk menyediakan layanan produk dan jasa yang setara kepada pelanggan, serta menekankan transparansi dan keterbukaan informasi sebagai prinsip utama dalam setiap interaksi bisnis. Perusahaan memberikan informasi yang transparan atas produk dan layanan yang diberikan tanpa mementingkan atau bertujuan untuk menguntungkan kelompok tertentu. KMI menyediakan akses informasi yang sama kepada seluruh pelanggan Perusahaan, salah satunya melalui situs web Perusahaan. KMI juga membuka saluran komunikasi yang transparan untuk menerima umpan balik, pertanyaan, atau keluhan dari pelanggan, sehingga setiap kekhawatiran dapat diatasi dengan cepat dan efektif. Komitmen ini tidak hanya menciptakan kepercayaan pelanggan, tetapi juga menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

KMI is committed to providing equitable products and services to customers, and emphasizes transparency and disclosure as key principles in every business interaction. The Company provides transparent information on the products and services provided without prioritizing or aiming to benefit certain groups. KMI provides equal access to information to all of the Company's customers, one of which is through the Company's website. KMI also opens transparent communication channels to receive feedback, questions, or complaints from customers, so that any concerns can be addressed quickly and effectively. This commitment not only creates customer trust, but also creates a strong foundation for the Company's long-term growth and sustainability.

Inovasi Produk Berkelanjutan
Sustainable Product Innovation
[OJK F.26]

Dalam rangka pengembangan produk dan layanan yang berkelanjutan, KMI terus berinovasi melakukan penelitian dan pengembangan agar dapat menciptakan produk dan layanan yang tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan tetapi juga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta dapat meningkatkan efisiensi biaya dan penggunaan energi Perusahaan.

KMI strives to continue to develop and innovate in creating quality products and services of the best service. The Company also continuously develops environmentally friendly products. In addition to being good for the environment, the products being developed can also increase the Company's cost efficiency and energy use.

Saat ini, KMI memiliki produk *Multi Layer Sheath* (MLS) *Cables*. Produk ini dirancang untuk menggantikan kabel-kabel yang memiliki kandungan logam berat seperti *lead alloy* (timah hitam) yang mempunyai dampak kurang baik bagi manusia dan lingkungan disekitarnya. MLS *Cables* digunakan untuk area yang memiliki kondisi paparan/lingkungan yang berbahaya seperti kandungan asam yang tinggi atau zat kimia yang berbahaya lainnya yang selama ini dapat diproteksi dengan penggunaan lapisan *lead sheath*. Lebih jauh penggunaan MLS *Cables* juga dapat meningkatkan efisiensi Perusahaan karena hemat biaya, bobotnya lebih ringan dan dimensinya lebih kecil.

Currently, KMI has a Multi Layer Sheath (MLS) Cables Product. This product is designed to replace cables that contain heavy metals such as lead alloy (lead) which have a negative impact on humans and the surrounding environment. MLS Cables are used for areas that have hazardous exposure/environmental conditions such as high acid content or other hazardous chemicals which insofar have been protected by the use of a layer of lead sheath. Furthermore, the use of MLS Cables can also increase the Company's efficiency due to it is cost-effective, lighter in weight and smaller in dimensions.

KMI terus memanfaatkan teknologi baru dan berinovasi untuk menciptakan efisiensi, peningkatan kualitas produk dan berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan. KMI meyakini bahwa inovasi yang berkelanjutan bukan hanya tanggung jawab usaha, tetapi juga investasi dalam masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

KMI continues to innovate and utilizie new technology to create efficiency, improve products quality, and reduce waste. Not only that, this efforts is also made to create a more sustainable environment in the future.

Keamanan Produk dan Keselamatan Pelanggan

Product Security and Customer Safety

[OJK F.27]

Sebagai salah satu perusahaan kabel terbesar di Indonesia, KMI berkomitmen untuk tidak hanya berfokus pada skala produksi yang besar, tetapi juga pada peningkatan terus menerus pada mutu produk dan layanan. KMI memandang keamanan dan keselamatan pelanggan sebagai faktor penting dalam industri ini. Oleh karena itu, KMI secara aktif berupaya untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar tertinggi dalam hal kualitas dan keamanan.

As one of the largest cable companies in Indonesia, KMI is committed to not only focusing on large scale production, but also on continuous improvement of product and service quality. KMI views customer safety and security as important factors in the industry. Therefore, KMI actively strives to ensure that every product produced meets the highest standards in terms of quality and safety.

Pentingnya aspek ini tercermin melalui upaya KMI dalam meraih sertifikasi yang relevan untuk produk-produk Perusahaan. KMI menjalankan berbagai program sertifikasi kualitas untuk memastikan bahwa setiap tahap produksi, dari pemilihan bahan baku hingga distribusi, mematuhi standar keamanan yang ketat. Sertifikasi ini tidak hanya menjadi jaminan mutu produk Perusahaan tetapi juga menjadi bukti nyata dari komitmen KMI untuk melindungi dan memprioritaskan keselamatan pelanggan.

The importance of this aspect is reflected through KMI's efforts in achieving relevant certifications for the Company's products. KMI runs various quality certification programs to ensure that every stage of production, from raw material selection to distribution, adheres to strict safety standards. These certifications are not only a guarantee of the Company's product quality but also a tangible proof of KMI's commitment to protect and prioritize customer safety.

ISO 9001 QUALITY SYSTEM | ISO 14001 ENVIRONMENTAL SYSTEM | ISO 45001 HEALTH & SAFETY SYSTEM | SMK3 PP NO. 50/2012

Dengan mengutamakan keamanan dan kualitas produk melalui sertifikasi, KMI memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi tidak hanya efisien dan andal, tetapi juga memberikan jaminan kepada pelanggan terkait dengan keamanan dan kualitasnya. Komitmen ini merupakan langkah positif dalam membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan dalam industri kabel di Indonesia.

By prioritizing product safety and quality through certification, KMI ensures that every product manufactured is not only efficient and reliable, but also provides assurance to customers regarding its safety and quality. This commitment is a positive step in building long-term relationships with customers and supporting sustainable growth in the cable industry in Indonesia.

Dampak Produk yang Dihasilkan

Impact of Products Produced

[OJK F.28]

KMI menjamin keamanan dan mutu produk dalam setiap tahap siklus hidup, mulai dari desain hingga pengiriman, sebagai bagian dari fokus Perusahaan terhadap kepuasan dan keamanan pelanggan. Setiap langkah dalam proses produksi, termasuk pengadaan bahan baku, penerimaan bahan baku, dan proses produksi, diawasi dengan ketat sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. KMI menerapkan standar yang ketat untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan telah memenuhi norma-norma keamanan dan kualitas tertinggi.

KMI ensures product safety and quality in every stage of the life cycle, from design to delivery, as part of the Company's focus on customer satisfaction and safety. Every step in the production process, including raw material procurement, raw material receiving, and production process, is closely monitored in accordance with applicable regulations and procedures. KMI applies strict standards to ensure that every product produced meets the highest safety and quality standards.

Inspeksi yang ketat dilakukan pada setiap tahap produksi untuk memastikan bahwa setiap produk memenuhi spesifikasi dan standar yang telah ditetapkan. Pengawasan yang cermat ini bertujuan untuk meminimalkan risiko atau dampak produk yang dihasilkan, mengidentifikasi potensi kecacatan, dan memastikan bahwa setiap produk yang sampai ke tangan pelanggan telah memenuhi atau bahkan melebihi standar keamanan yang berlaku.

Strict inspections are carried out at every stage of production to ensure that each product meets the specifications and standards that have been set. This careful supervision aims to minimize the risk or impact of the products produced, identify potential defects, and ensure that every product that reaches the customer has met or even exceeded the applicable safety standards.

Program Peningkatan Kualitas Layanan
Service Quality Improvement Program

Dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, KMI mengimplementasikan program peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan sebagai komitmen kami untuk memberikan pengalaman pelanggan yang unggul dan memenuhi harapan mereka secara maksimal. Program tersebut diantaranya meliputi:

1. Memberikan informasi dengan jelas mengenai *personal contact marketing* yang dapat dihubungi baik melalui email maupun saluran telepon atau telepon seluler. *Personal contact marketing* dibuat berdasarkan segmen atau area market yang telah ditentukan yaitu *power* transmisi, *power* distribusi, *power plant & substation*, *industrial*, *free market* dan *mining oil & gas*.
2. Menyediakan *website* Perusahaan yang mudah diakses oleh pelanggan. Informasi yang diberikan diantaranya adalah profil perusahaan, jenis produk yang dihasilkan dan sertifikasi sistem manajemen yang diperoleh. Dalam *website* tersebut tersedia menu untuk melakukan komunikasi tertulis kepada Perusahaan.
3. Mengikuti *event* penting seperti pameran industrial. Melalui pameran akan terjadi interaksi langsung antara Perusahaan dan pelanggan sehingga dapat diperoleh informasi penting mengenai hal-hal yang diperlukan oleh pelanggan dan sejauh mana posisi Perusahaan dibandingkan dengan Perusahaan sejenis.
4. Memberikan edukasi atau pelatihan kepada pelanggan dan distributor mengenai produk, proses produksi dan instalasi.
5. Meningkatkan pengetahuan personil marketing mengenai produk-produk yang dihasilkan melalui *training*/pelatihan.
6. Aksi cepat tanggap petugas terkait penanganan keluhan pelanggan.
7. Melakukan peremajaan mesin produksi untuk memenuhi kebutuhan proses sehingga jenis kabel yang dibutuhkan dapat dibuat dan dikirim tepat waktu.

In order to improve customer satisfaction, KMI implements service quality improvement programs to customers as our commitment to provide superior customer experience and meet their expectations to the fullest. These programs include:

1. Providing clear information regarding personal contact marketing who can be contacted either by email telephone line or cell phone. Personal contact marketing is made based on predetermined market segments or areas, namely power transmission, power distribution, power plant & substation, industrial, free market, as well as mining oil & gas.
2. Providing the Company's website that is easily accessible by customers. The information provided includes the Company profiles, types of products produced, and management system certification obtained. The website provides a menu for making written communications to the Company.
3. Participating in important events such as industrial exhibitions. Through the exhibition, there will be direct interaction between the Company and customers so that important information can be obtained regarding the things needed by customers and be extent to which the Company's position is compared to similar companies.
4. Providing education or training to customers and distributors regarding products, production processes, and installation.
5. Increasing the knowledge of marketing personnel regarding the products produced through training/education.
6. Taking responsive action related to handling customer complaints.
7. Rejuvenating production machines to meet process requirements so that the required types of cables can be manufactured and delivered on time.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
Number of Recalled Products
[OJK F.29]

Sepanjang tahun 2023, *Quality Assurance* Perusahaan tidak menerima informasi terkait kasus penarikan produk/jasa dari pasar atau pelanggan.

Throughout 2023, the Company's Quality Assurance did not receive any information related to the cases of product/service recall from the market or customers.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey
[OJK F.30]

KMI melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memantau efektivitas dan usaha Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan seluruh pelanggan. Survei dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner kepada pada pelanggan baik melalui *e-mail*, maupun langsung mendatangi lokasi pelanggan. Melalui survei ini, KMI secara aktif berupaya memperoleh umpan balik langsung dari pelanggan mengenai pengalaman mereka dengan produk dan layanan Perusahaan. Pertanyaan dalam survei mencakup aspek-aspek seperti kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman barang, kemampuan teknis serta respon petugas kepada pelanggan.

KMI conducts customer satisfaction surveys to monitor the Company's effectiveness and efforts in meeting the needs of all customers. The survey is conducted by sending questionnaires to customers either through e-mail, or directly visiting the customer's location. Through this survey, KMI actively seeks to obtain direct feedback from customers regarding their experience with the Company's products and services. The questions in the survey cover aspects such as product quality, on-time delivery of goods, technical capabilities as well as officer response to customers.

Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2023 adalah pelanggan puas atas kinerja Perusahaan terkait ketiga aspek tersebut, adapun masukan penting yang diterima dari pelanggan adalah pelanggan mengharapkan KMI terus menjaga kinerjanya agar semakin meningkat.

The result of the customer satisfaction survey in 2023 is that customers are satisfied with the Company's performance regarding these three aspects, while the important feedback received from customers is that customers expect KMI to continue to maintain its performance to improve.

Penanganan Pengaduan Pelanggan
Customer Complaint Handling

Penanganan pengaduan pelanggan dikelola oleh Divisi Technical & Quality yang berfokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan pelanggan. Pengaduan pelanggan dapat disampaikan kepada *personal contact marketing* yang dapat dihubungi baik melalui *e-mail* maupun saluran telepon atau dengan mengunjungi *website* perusahaan.

Customer complaint handling is managed by the Technical & Quality Division which focuses on handling and following up on customer complaints. Customer complaints can be submitted to personal contact marketing who can be contacted either through e-mail or telephone lines or by visiting the company's website.

Setiap pengaduan yang diterima akan dilaporkan kepada unit Manufacturing/Product Development/Quality dan diselesaikan sesuai dengan prosedur penyelesaian pengaduan pelanggan. Dalam menyelesaikan pengaduan yang masuk, Perusahaan memiliki Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan sebagai bagian dari edukasi kepada pelanggan. Pada tahun 2023, jumlah keluhan pelanggan adalah sebanyak 0.008% dari total produk yang dikirimkan ke pelanggan. [GRI 2-27]

Any complaints received will be reported to the Manufacturing/Product Development/Quality unit and resolved in accordance with the customer complaint resolution procedure. In resolving incoming complaints, the Company has a Standard Service Policy and Complaint Settlement as part of education to customers. In 2023, the number of customer complaints is 0.008% of the total products shipped to customers. [GRI 2-27]

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statements

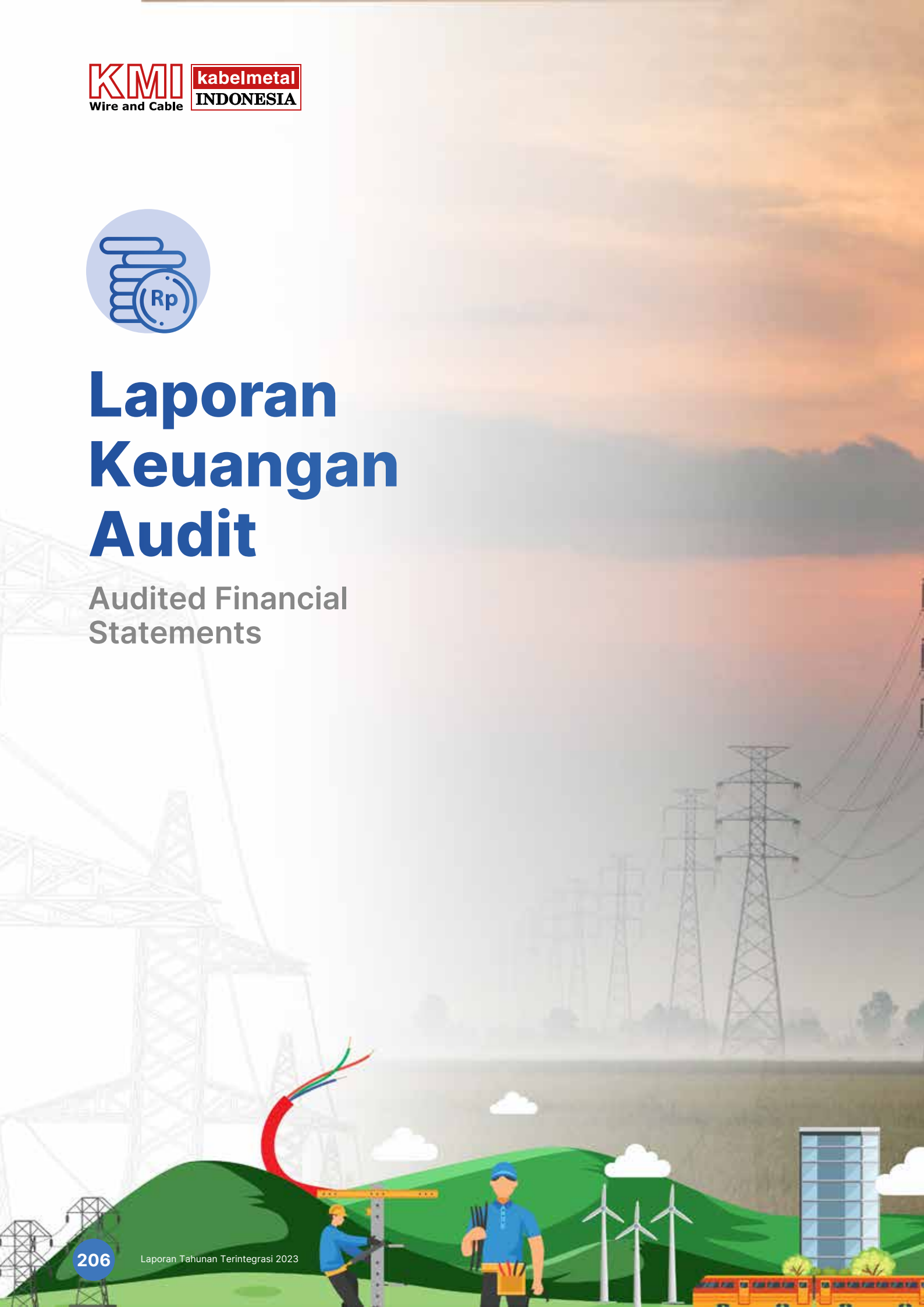



PT KMI WIRE AND CABLE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –** For the years ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

KMI Wire and Cable | kabelmetal INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT. KMI WIRE AND CABLE Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT. KMI WIRE AND CABLE Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Marcello Theodore Taufik
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1, Cakung, Jakarta Timur
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Mayasela No. 28 RT 001 RW 014 Baranangsiang, Bogor Timur, Bogor
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 4601733
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Gabriela Lili
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1, Cakung, Jakarta Timur
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Cluster Demaja Blok E7 No. 3, De Park BSD City, RT 004/RW010 Lengkong Kulon, Pagedangan Tangerang, Banten
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 4601733
   Jabatan/*Position* : Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024/*March 28, 2024*

Presiden Direktur/ *President Director*	Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*
(Marcello Theodore Taufik)	**(Gabriela Lili)**

SMK3 PP NO.50/2012
ISO 9001 QUALITY ASSURED FIRM
ISO 14001 ENVIRONMENTAL SYSTEM
OHSAS 18001 HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

PT KMI Wire and Cable Tbk
Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 - Cakung
Jakarta 13910, INDONESIA
Phone +62-21-4601733
Fax +62-21-4601738
kmi@kmi.co.id; www.kmi.co.id

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00115/2.1265/AU.1/04/0565-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT KMI Wire and Cable Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00115/2.1265/AU.1/04/0565-3/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT KMI Wire and Cable Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 725.621.916.253, yang mencakup 24% dari total aset Grup, dengan cadangan KKE sebesar Rp 32.946.563.931.

Sesuai dengan PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Penentuan KKE ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan pemahaman dan melakukan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan dalam penentuan penyisihan KKE atas piutang usaha.

Untuk piutang usaha yang dinilai secara individual, kami mengevaluasi, berdasarkan sampel, informasi yang mendukung penilaian manajemen terhadap masing-masing pelanggan dengan mempertimbangkan operasi bisnis masing-masing pelanggan, kondisi pasar, korespondensi ekspektasi penyelesaian dan riwayat pembayaran dari pelanggan terpilih tersebut untuk menilai kewajaran penyisihan KKE yang disediakan oleh manajemen.

Untuk piutang usaha yang dinilai secara kolektif:

- Kami mengevaluasi kewajaran metodologi penyisihan yang digunakan manajemen dalam menentukan pengelompokan pelanggan dan penyisihan KKE, dengan memeriksa dokumen dan informasi, seperti riwayat kerugian kredit yang terjadi, pola penyelesaian debitur, profil umur piutang usaha dan faktor-faktor informasi masa depan.

- Kami menguji keakuratan analisis umur piutang usaha berdasarkan sampel dan menghitung ulang tingkat gagal bayar historis, dan menguji keakuratan matematis perhitungan penyisihan KKE.

Kami mengevaluasi kelayakan pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable

As of December 31, 2023, the Group's trade accounts receivable amounted to Rp 725,621,916,253, which accounted for approximately 24% of the Group's total assets, with an allowance for ECL of Rp 32,946,563,931.

In accordance with PSAK 71 *Financial Instruments*, the Group determines ECL by applying the simplified approach model, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The determination of ECL involves significant management estimates as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

The Group's disclosures on the trade accounts receivable are set out in Note 7 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the determination of allowance for ECL on trade accounts receivable.

For trade accounts receivable assessed individually, we evaluated, on a sample basis, information that supports management's assessment of the respective customers by taking into account the business operation of the respective customers, market conditions, correspondence on settlement expectations and historical payment of those selected customers in order to assess the reasonableness of allowance for ECL provided by management.

For trade accounts receivable assessed collectively:

- We evaluated the reasonableness of the provisioning methodology used by management in determining the grouping of customers and the ECL provision, by inspecting documents and information, such as historical credit losses incurred, payment patterns of debtors, aging profile of trade accounts receivable and forward-looking factors.

- We tested the accuracy of the aging analysis of the trade accounts receivable and recalculated the historical default rate, and tested the mathematical accuracy of calculation of the allowance for ECL.

We evaluated the appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0565

28 Maret 2024/ *March 28, 2024*

00115

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	749.524.499.011	305.620.879.456	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	9.132.000	250.009.243.000	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32	226.617.600	1.904.784.420	Related party
Pihak ketiga - bersih		692.448.734.722	692.441.667.852	Third parties - net
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		328.807.220	38.930.349.109	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - bersih	8	680.939.638.782	633.627.159.073	Inventories - net
Uang muka		29.703.896.676	11.735.630.095	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	28.812.310.660	10.774.879.707	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		4.618.889.288	7.418.835.388	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		2.186.612.525.959	1.952.463.428.100	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan - bersih	30	13.218.438.364	12.563.588.830	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	51.261.951.787	398.686.263.568	Non-current assets held-for-sale
Aset hak-guna	11	748.316.097	1.718.913.125	Right-of-use assets
Aset tetap - bersih	12	701.829.834.321	411.643.848.860	Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap		1.271.492.418	-	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset lain-lain - bersih		21.464.581.309	19.928.983.787	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		789.794.614.296	844.541.598.170	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET		2.976.407.140.255	2.797.005.026.270	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	13	100.000.000.000	50.000.000.000	Bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	14	58.997.129.894	65.229.970.601	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga		7.327.573.507	5.051.015.357	Third parties
Utang dividen		230.780.987	212.484.027	Dividends payable
Utang pajak	15	12.039.588.899	1.826.890.822	Taxes payable
Liabilitas kontrak	16	42.545.585.682	29.467.512.254	Contract liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	17	27.348.594.822	11.165.409.208	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	263.525.723	649.569.860	Current maturities of long-term lease liabilities
Jaminan penyalur		24.959.082.856	23.759.082.856	Distributors' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		273.711.862.370	187.361.934.985	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	246.781.834	-	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	30	11.748.324.841	18.720.227.674	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	19	95.648.732.938	95.915.103.938	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		107.643.839.613	114.635.331.612	**Total Non-current Liabilities**
Jumlah Liabilitas		381.355.701.983	301.997.266.597	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	20	655.123.510.700	655.123.510.700	Share capital - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	21	1.074.090.636	1.074.090.636	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		20.253.387.539	18.754.483.379	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Dicadangkan	22	65.000.000.000	60.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		1.744.929.425.937	1.640.656.123.336	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatrbusikan kepada Pemilik Entitas Anak		2.486.380.414.812	2.375.608.208.051	**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali	23	108.671.023.460	119.399.551.622	**Non-controlling interest**
Jumlah Ekuitas		2.595.051.438.272	2.495.007.759.673	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.976.407.140.255	2.797.005.026.270	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	24, 32	2.764.212.244.707	2.221.091.331.884	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(2.435.455.104.281)	(2.024.467.984.459)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR		328.757.140.426	196.623.347.425	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	26	(67.525.644.795)	(45.049.707.230)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(99.908.550.063)	(71.908.177.663)	General and administrative expenses
Beban keuangan	28	(3.401.526.394)	(4.171.902.243)	Finance costs
Beban pajak final		(1.094.234.083)	(54.672.338)	Final tax expense
Penghasilan bunga		8.359.705.262	8.860.267.546	Interest income
(Kerugian) keuntungan mata uang asing - bersih		(476.021.936)	6.615.320.150	(Loss) gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	29	(26.159.317.196)	(4.181.295.758)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		138.551.551.221	86.733.179.889	**INCOME BEFORE TAX**
(BEBAN) PENDAPATAN PAJAK PENGHASILAN	30			**(EXPENSE) INCOME TAX**
Pajak kini		(31.956.209.561)	(7.609.199.630)	Current tax
Pajak tangguhan		7.978.373.207	(19.162.313.572)	Deferred tax
Jumlah		(23.977.836.354)	(26.771.513.202)	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		114.573.714.867	59.961.666.687	**NET INCOME FOR THE YEAR**
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF INCOME TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		1.499.015.160	(1.907.957.430)	Remeasurement of defined benefits obligations
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	6	(111.000)	(1.803.000)	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		1.498.904.160	(1.909.760.430)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		116.072.619.027	58.051.906.257	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		125.302.243.029	64.947.090.367	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	(10.728.528.162)	(4.985.423.680)	Non-controlling interests
Laba Bersih Tahun Berjalan		114.573.714.867	59.961.666.687	**Net Income for the Year**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		126.801.147.189	63.037.329.937	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		(10.728.528.162)	(4.985.423.680)	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		116.072.619.027	58.051.906.257	**Total Comprehensive Income for the Year**
LABA PER SAHAM DASAR	31	31	16	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ *Note*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ *Unrealized change in fair value of securities*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribuksikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2022		655.123.510.700	1.074.090.636	350.000	20.663.893.809	55.000.000.000	1.596.737.973.397	2.328.599.818.542	124.384.975.302	2.452.984.793.844	Balance as of January 1, 2022
Cadangan umum	22	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen	22	-	-	-	-	-	(16.028.940.428)	(16.028.940.428)	-	(16.028.940.428)	Dividends
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan - setelah pajak		-	-	(1.803.000)	(1.907.957.430)	-	64.947.090.367	63.037.329.937	(4.985.423.680)	58.051.906.257	Total comprehensive income (loss) for the year - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022		655.123.510.700	1.074.090.636	(1.453.000)	18.755.936.379	60.000.000.000	1.640.656.123.336	2.375.608.208.051	119.399.551.622	2.495.007.759.673	Balance as of December 31, 2022
Cadangan umum	22	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen	22	-	-	-	-	-	(16.028.940.428)	(16.028.940.428)	-	(16.028.940.428)	Dividends
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan - setelah pajak		-	-	(111.000)	1.499.015.160	-	125.302.243.029	126.801.147.189	(10.728.528.162)	116.072.619.027	Total comprehensive income (loss) for the year - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023		655.123.510.700	1.074.090.636	(1.564.000)	20.254.951.539	65.000.000.000	1.744.929.425.937	2.486.380.414.812	108.671.023.460	2.595.051.438.272	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan		2.998.702.083.673	2.167.132.144.620	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(2.818.091.718.121)	(2.380.021.462.678)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		180.610.365.552	(212.889.318.058)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	28	(3.401.526.394)	(4.171.902.243)	Interest and financing changes paid
Pembayaran pajak penghasilan		(21.854.519.305)	(11.454.331.373)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9	7.904.243.277	28.004.382.156	Value added tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9	2.173.322.564	24.249.588.845	Income tax restitution received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		165.431.885.694	(176.261.580.673)	**Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga		8.359.705.262	8.860.267.546	Interest received
Penerimaan aset keuangan lainnya		250.000.000.000	-	Proceeds from other financial assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	1.200.026.575	63.636.366	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penerimaan hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	4.010.794.595	-	Proceeds from sales of non-current assets held-for-sale
Pembayaran uang muka dan utang pembelian aset tetap		(3.784.619.458)	(176.576.545)	Payments of advances and payable for purchase property, plant and equipment
Perolehan aset tetap		(13.996.444.969)	(6.317.371.160)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		245.789.462.005	2.429.956.207	**Net Cash Provided by Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank		425.000.000.000	350.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(375.000.000.000)	(325.000.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen		(16.010.643.468)	(16.010.696.628)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	37	(1.021.306.863)	(1.462.090.389)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		32.968.049.669	7.527.212.983	**Net Cash Provided by Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		444.189.397.368	(166.304.411.483)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		305.620.879.456	470.311.167.721	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(285.777.813)	1.614.123.218	Effect of foreign rate exchange
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	749.524.499.011	305.620.879.456	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KMI Wire and Cable Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 diamandemenkan dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 86 tanggal 19 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0063182.AH. 01.02 TAHUN 2020 tanggal 14 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya, industri pembuatan logam dasar bukan besi, industri perlengkapan kabel, industri penggilingan logam bukan besi, industri semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, industri kabel serat optik dan industri peralatan listrik lainnya serta menjalankan usaha dibidang jasa yaitu jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada 31 Desember 2023 berjumlah 830 (31 Desember 2022: 660).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT KMI Wire and Cable Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 86 dated August 19, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concering the changes in purposes and objectives as well as business activities of the Company. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0063182. AH.01.02. Tahun 2020 dated September 14, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company is mainly to operate a business in the electrical and other electronic cable industry, non-ferrous base metal manufacturing industry, cable equipment industry, non-ferrous metal grinding industry, semi-conductor and other electronic components industry, industry fiber optic cable and other electrical equipment industry and operate a business in service sector for various special metal works and metal goods.

The Company is domiciled in Jakarta, with its plant located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had an average total number of employees of 830 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 660).

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

	2023	2022	
Presiden Komisaris	Herman Nursalim	Herman Nursalim	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Todo Sihombing	Todo Sihombing	Vice President Commissioner
Komisaris	-	Dede Suhendra	Commisioner
Komisaris Independen	Rasidi*	Rasidi	Independent Commissioners
	Sang Nyoman Suwisma	Sang Nyoman Suwisma	
Presiden Direktur	Marcello Theodore Taufik	Marcello Theodore Taufik	President Director
Wakil Presiden Direktur	Gabriela Lili	Gabriela Lili	Vice President Director
Direktur	Lim Fui Liong	Lim Fui Liong	Director
	Ilham Sumantri	Ilham Sumantri	
	Irwan Mandrawan	Irwan Mandrawan	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sang Nyoman Suwisma	Sang Nyoman Suwisma	Chairman
Anggota	Lieta Irawati Sumantri	Lieta Irawati Sumantri	Member
	Agustine Fransisca	Agustine Fransisca	

*) telah meninggal dunia pada 29 September 2023

*) has deceased on September 29, 2023

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July 6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange).

On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.

On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

On November 28, 2002, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

On August 24, 2007, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan ditempatkan dan disetor sejumlah 4.007.235.107 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's subscribed and paid-up shares totaling 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

c. Consolidated Subsidiaries

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership %*		Tahun operasi komersial/*Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination*	
			2023	2022		2023	2022
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Indonesia	Industri pembuatan kawat baja/ *Manufacture industrial steel wire*	58,9	58,9	1997	65.052.289.560	63.849.888.027
PT KMI Electric Solution ("KES") *)	Indonesia	Industri pembuatan aksesoris dan perlengkapan kabel dan perdagangan/ *Manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading*	99,6	99,6	2020	76.125.720.015	35.750.284.031

*) Sisa kepemilikan sebesar 0,4% dimiliki langsung oleh LBP, entitas anak.

*) The remaining ownership of 0.4% is owned by LBP, the subsidiary.

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham LBP.

On June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in LBP.

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan dan LBP mendirikan KES dengan modal saham yang ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000.

On April 5, 2019, the Company and LBP established KES with issued capital of Rp 2,500,000,000.

Pada tanggal 30 Desember 2021, LBP meningkatkan jumlah saham dasar dan ditempatkan dari 270.340 saham menjadi 275.440 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.100.000.000 (Rp 1.000.000 per saham) yang dimiliki seluruhnya oleh pihak nonpengendali.

On December 30, 2021, LBP increased the authorized and subscribed common stock from 270,340 shares into 275,440 shares with par value amounting to Rp 5,100,000,000 (Rp 1,000,000 per share) which are fully owned by the non-controlling interest.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/ penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 16 (amandemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amandemen) *Kebijakan Akuntansi,* Perubahan *Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 46 (amandemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

b. Standar dan amandemen/ penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 73 (amandemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statement.

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 16 (*amendment*) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (*amendment*) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transation*

b. Standards and amendments/ improvements to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*

- PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan*

- PSAK 2 (amandemen) *Laporan arus kas dan PSAK 60 (amandemen) Instrumen Keuangan : Pengungkapan : Pengaturan Pembiayaan Pemasok*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (amandemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen-amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*

- PSAK 2 (amendment) *Statement of cash flows and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments : Disclosures : Supplier Finance Arrangements*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Beginning January 1, 2024, reference to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara para pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan *Pajak Penghasilan* (PSAK 46) dan *Imbalan Kerja* (PSAK 24);

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with *Income Taxes* (PSAK 46) and *Employee Benefits* (PSAK 24), respectively;

- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 pada tanggal akuisisi; dan

- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 at the acquisition date; and

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan *Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi* yang *Dihentikan* (PSAK 58) diukur sesuai dengan standar tersebut.

- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* (PSAK 58) are measured in accordance with that standard.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency of the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;

   ii. Has significant influence over the reporting entity; or

   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) dari jumlah pokok terutang.
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVTOCI”), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (“FVTOCI”):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/ designation at initial recognition of a financial asset:

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Penghasilan bunga”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Equity instruments designated as at FVTOCI

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik, untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos “keuntungan kurs mata uang asing - bersih”.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically, for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the “gain on foreign exchange - net” line item.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses (“ECL”) on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui KKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instruments is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 180 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 180 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;

- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 2 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 2 years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk piutang usaha yang dinilai kolektif, pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Adapun eksposur atas gagal bayar, diwakili oleh nilai tercatat bruto piutang pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk piutang usaha yang dinilai individual, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);

- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar KKE sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk KKE sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah KKE 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Measurement and recognition of expected credit losses

For trade accounts receivables assessed collectively, the measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. As for the exposure at default, this is represented by the receivables gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For trade accounts receivables assessed individually, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at a certain interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);

- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors; and

- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrument utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan yang meliputi bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang dan barang jadi dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Inventories

Inventories which consist of raw materials, work in process, factory supplies and spare parts and finished goods are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

k. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu dekat.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale in the near term.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

I. Aset Tetap

I. Property, Plant and Equipment

Aset tetap selain tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment other than land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 30	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	5 - 10	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-Financial Asset

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;

- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and

- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

o. Provisi

o. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program.

Bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban bunga;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Defined benefit plans

The Group established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is recognized as separate item in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Interest expense;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

q. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait
- Kontrak konstruksi

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika (atau ketika) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

q. Revenue Recognition

The Group recognises revenue from the following major sources:

- Sale of power cables and related equipment
- Construction contracts

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers.

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligations satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognised either at a point in time or over time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the promised goods or services to its customers.

Penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait

Untuk penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait, pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Penjualan ekspor diakui pada saat pengendalian berpindah yaitu pada saat penyerahan barang kepada pelanggan (shipping point). Penjualan lokal diakui pada saat pengendalian berpindah yaitu pada saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Sale of power cables and related equipment

For sales of power cables and related equipment, revenue is recognized at a single point in time when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customer' specific location (delivery). Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers (shipping point). Local sales are recognized when the control is transferred when the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Kontrak konstruksi

Pendapatan dari kontrak konstruksi meliputi jumlah awal yang disepakati dalam kontrak jasa ditambah dengan variasi kontrak pekerjaan. Pendapatan dari konstruksi diakui sebagai pendapatan dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan, diukur berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Manajemen menganggap bahwa metode keluaran ini adalah ukuran yang tepat dari kemajuan menuju kepuasan lengkap dari kewajiban kinerja ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Construction contracts

Revenue from construction contracts include the initial amount agreed in the service contract plus any variations in contract work. Revenue from construction is therefore recognized by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured based on surveys of work performed

Management considers that this output method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations.

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Pajak Final

s. Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan kontrak konstruksi dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Final tax is scoped out from PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from construction revenue and rent revenue as separate line item.

t. Laba per Saham

t. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Informasi Segmen

u. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntasi

Dalam proses kebjiakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan krisis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkirakan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Perhitungan cadangan kerugian atas piutang usaha

Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Penentuan KKE ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan. Untuk piutang usaha yang dinilai kolektif, pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur KKE. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang Grup harapkan akan terima.

Adapun eksposur atas gagal bayar, diwakili oleh nilai tercatat bruto piutang usaha pada tanggal pelaporan.

Untuk piutang usaha yang dinilai individual, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup dengan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat piutang usaha diuangkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris untuk perhitungan liabilitas. Asumsi ini termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Meskipun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam fakta atau perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dapat mempengaruhi kewajiban imbalan kerja Grup secara signifikan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 19.

Calculation of loss allowance of trade accounts receivables

The Group determines ECL by applying the simplified approach model, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The determination of ECL involves significant management estimates. For trade accounts receivable assessed collectively, the measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Group would expect to receive.

As for the exposure at default, this is represented by the receivables gross carrying amount at the reporting date.

For trade accounts receivable assessed individually, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group with all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at a certain interest rate. The carrying amount of trade accounts receivable is disclosed in Note 7.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories is disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Group's assumptions are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the employee benefits obligation of the Group. The carrying amount of the employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 19.

Nilai Wajar Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Entitas mengukur aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang harga pasar terkini dari properti serupa di lokasi serupa dan biaya untuk menjualnya. Nilai tercatat aset tidak lancar dimiliki untuk dijual diuangkapkan dalam Catatan 10.

Fair Value of Non-Current Assets Held-for-Sale

An entity shall measure a non-current asset classified as held for sale at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell. The determination of fair value less cost to sell requires management to make estimates and assumptions mainly about the recent market prices of similar properties in similar locations and its costs to sell. The carrying amount of non-current assets held-for-sale is disclosed in Note 10.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember / *December 31,* 2023	2022	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	182.200.034	182.200.035	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	38.216.264	38.997.149	US Dollar
Jumlah kas	220.416.298	221.197.184	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Ganesha Tbk	1.517.422.083	783.712.002	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	406.328.365.800	284.839.499.821	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.089.213.432	64.156.606	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.154.133.193	2.118.210.422	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdana	149.391.580	149.017.776	PT Bank Resona Perdania
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	115.218.952	116.128.149	Others (each below Rp 100 million)
Subjumlah	465.353.745.040	288.070.724.776	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.841.661.811	17.214.681.848	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	108.675.862	114.275.648	Others (each below Rp 100 million)
Subjumlah	13.950.337.673	17.328.957.496	Subtotal
Jumlah bank	479.304.082.713	305.399.682.272	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Ganesha Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	150.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah setara kas	270.000.000.000	-	Total cash equivalents
Jumlah	749.524.499.011	305.620.879.456	Total

Setara kas / Cash equivalents

Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat bunga per tahun untuk setara kas sebesar 4% - 6,25%.

As of December 31, 2023, interest rate per annum for cash equivalents are between 4% - 6.25%.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember / *December 31,* 2023 Rp	2022 Rp	
Deposito berjangka	-	250.000.000.000	Time deposits
Efek-efek lainnya	9.132.000	9.243.000	Other securities
Jumlah	9.132.000	250.009.243.000	Total

Deposito berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat bunga per tahun sebesar 2,5% dengan jangka waktu 6 bulan.

Time deposits

As of December 31, 2022, time deposits are entered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate per annum of 2.5%, with term of 6 months.

Efek-efek lainnya / Other securities

	31 Desember / *December 31,* 2023 Rp	2022 Rp	
Aset keuangan pada FVTOCI			Financial asset at FVTOCI
Saham	10.696.000	10.696.000	Shares
Kerugian perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	(1.564.000)	(1.453.000)	Unrealized loss on changes in fair value of securities
Jumlah nilai wajar	9.132.000	9.243.000	Total fair value

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek-efek lainnya adalah sebagai berikut:

Unrealized changes in fair value of other securities are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	(1.453.000)	350.000	Balance at beginning of year
Perubahan nilai wajar	(111.000)	(1.803.000)	Changes in fair value
Saldo akhir tahun	(1.564.000)	(1.453.000)	Balance at end of year

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember / *December 31,* 2023 Rp	2022 Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Gajah Tunggal Tbk	226.617.600	1.904.784.420	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	716.494.778.557	721.140.708.284	Local customers
Pelanggan luar negeri	8.900.520.096	434.723.039	Foreign customers
Subjumlah	725.395.298.653	721.575.431.323	Subtotal
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(32.946.563.931)	(29.133.763.471)	Less allowance for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	692.448.734.722	692.441.667.852	Third parties - net
Jumlah piutang usaha bersih	692.675.352.322	694.346.452.272	Net trade accounts receivable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	716.721.396.157	715.178.702.762	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.900.520.096	8.301.512.981	US Dollar
Jumlah	725.621.916.253	723.480.215.743	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(32.946.563.931)	(29.133.763.471)	Less allowance for expected credit losses
Jumlah piutang usaha bersih	692.675.352.322	694.346.452.272	Net trade accounts receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar 30-180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 30-180 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Pada tanggal 1 Januari 2022, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 448.052.540.959 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 29.140.492.793).

As at January 1, 2022, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 448,052,540,959 million (net of loss allowance for credit losses of Rp 29,140,492,793).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2023 and 2022, trade accounts receivable are used as collateral for loan (Note 13).

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan yang dinilai secara kolektif dan individual.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers assessed with collective and individual assessment.

	31 Desember/*December 31,* 2023						
	Belum jatuh tempo/	Jatuh tempo/*Past due*					Jumlah/
	Not past due	< 30 hari/*days*	31 – 60 hari/*days*	61 - 90 hari/*days*	91 - 180 hari/*days*	> 181 hari/*days*	*Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ secara kolektif *Expected credit loss rate/ collective asessment*	0,1% - 1,3%	0,4% - 3,7%	1,2% - 9,6%	3,5% - 19,6%	11,2% - 45,2%	50,0% - 100,0%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	407.850.328.456	84.677.901.054	17.883.439.334	6.721.339.849	74.790.051.880	133.698.855.680	725.621.916.253
KKE sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(1.939.099.456)	(999.421.588)	(747.896.263)	(253.773.426)	(4.686.641.918)	(24.319.731.280)	(32.946.563.931)
Jumlah/*Total*							692.675.352.322

	31 Desember/*December 31,* 2022						
	Belum jatuh tempo/	Jatuh tempo/*Past due*					Jumlah/
	Not past due	< 30 hari/*days*	31 – 60 hari/*days*	61 - 90 hari/*days*	91 - 180 hari/*days*	> 181 hari/*days*	*Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ secara kolektif *Expected credit loss rate/ collective asessment*	0,1% - 0,7%	0,1% - 2,5%	0,9% - 9,5%	0,00%	10,0% - 35,3%	90,8% - 100,0%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	351.861.522.470	168.875.958.469	44.217.802.280	67.155.639	19.158.790.022	139.298.986.863	723.480.215.743
KKE sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(255.300.525)	(197.980.449)	(394.574.890)	-	(1.816.314.071)	(26.469.593.536)	(29.133.763.471)
Jumlah/*Total*							694.346.452.272

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit losses are as follows:

	2023			
	Dinilai secara kolektif/ *Assessed collectively*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun berjalan	4.644.720.327	24.489.043.144	29.133.763.471	Balance at beginning of year
Pencadangan selama tahun berjalan	2.234.294.832	1.578.505.628	3.812.800.460	Provision during the year
Saldo akhir tahun	6.879.015.159	26.067.548.772	32.946.563.931	Balance at end of year

	2022			
	Dinilai secara kolektif/ *Assessed collectively*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun berjalan	9.233.308.628	19.907.184.165	29.140.492.793	Balance at beginning of year
(Pemulihan) pencadangan selama tahun berjalan	(4.588.588.301)	4.581.858.979	(6.729.322)	(Reversal) provision during the year
Saldo akhir tahun	4.644.720.327	24.489.043.144	29.133.763.471	Balance at end of year

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of credit losses of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Grup menerapkan metode kolektif untuk menentukan cadangan kerugian kredit untuk pelanggan tertentu yang masih aktif dalam penebusan baik secara tunai atau kredit secara langsung ke Grup. Pelanggan ini dikategorikan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Grup juga menerapkan metode individual untuk melakukan perhitungan cadangan kerugian kredit untuk pelanggan dengan karakteristik risiko kredit tertentu, yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan atas piutang pelanggan tersebut.

The Group applied a collective method to determine the loss allowance for credit losses for certain customers that are still active in purchase either in cash or direct credit to the Group. These customers are grouped based on similarity their of credit risk characteristics. The Group also applies an individual method to calculate loss allowance for credit losses for customers with specific credit risk characteristic, whereby such characteristic has effect on the collection from such customer.

Tidak terdapat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak material.

No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related party as the expected credit losses is deemed immaterial.

8. PERSEDIAAN / 8. INVENTORIES

	31 Desember / *December 31,*		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Barang jadi	448.318.530.923	408.767.835.378	Finished goods
Barang dalam proses	75.530.743.671	74.436.952.006	Work in process
Bahan baku	157.298.896.611	149.543.470.331	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	10.965.525.088	10.903.684.349	Factory supplies and spare parts
Jumlah	692.113.696.293	643.651.942.064	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(11.174.057.511)	(10.024.782.991)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	680.939.638.782	633.627.159.073	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan			Changes in the allowance for decline in value of inventories
Saldo awal tahun	10.024.782.991	9.384.655.264	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	1.149.274.520	640.127.727	Addition during the year
Saldo akhir tahun	11.174.057.511	10.024.782.991	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in values of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are used as collateral for bank loan (Note 13).

Sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Certain inventories were insured against fire and other risks by a third party, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebagai berikut:

The total sum insured of inventories are as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2023	2022	
Nilai pertanggungan asuransi persediaan			Total sum of insured inventories
Rupiah	-	6.557.928.677	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	34.019.000	32.870.600	US Dollar
Jumlah nilai pertanggungan dalam Rupiah	524.436.904.000	523.645.337.277	Total amount of insurance coverage in Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertangguhan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 9. PREPAID TAXES

	31 Desember / *December 31,*		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan - pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Perusahaan			The Company
Tahun 2022 (Catatan 30)	2.578.863.964	2.578.863.964	Year 2022 (Note 30)
Tahun 2021	-	2.184.020.304	Year 2021
Entitas anak			Subsidiary
Tahun 2022	-	44.166.506	Year 2022
Pajak pertambahan nilai - bersih	26.233.446.696	5.967.828.933	Value added tax - net
Jumlah	28.812.310.660	10.774.879.707	Total

Perusahaan / The Company

Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak bulan Februari 2022 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 7.904.243.277.

In 2023, the Company obtained a tax overpayment assessment letter ("SKPLB") on Value Added Tax ("VAT") for the tax period of February 2022 which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 7,904,243,277.

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak bulan Agustus 2020, Februari 2021, April 2021 dan Mei 2021 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 28.004.382.156.

In 2022, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) on Value Added Tax ("VAT") for the tax period of August 2020, February 2021, April 2021 and May 2021 which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 28,004,382,156.

Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax

Pada tanggal 10 April 2023, Perusahaan memperoleh SKPLB Pajak Penghasilan Badan masa pajak bulan 2021 dengan jumlah nilai resitusi yang diperoleh sebesar Rp 2.173.408.564. Pasa tanggal 19 Mei 2023, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2.173.322.564 setelah dikurangkan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp 86.000. Selisih dari pengembalian pajak sebesar Rp 10.611.740 dicatat sebagai penyesuaian atas pajak badan (Catatan 30).

On April 10, 2023, the Company obtained SKPLB on Corporate Income Tax ("CIT") for the tax period 2021 which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 2,173,408,564. On May 19, 2023, Directorate General of Taxes ("DGT") issued Disbursement of Refund Claim Letter ("SPMKP") and has received the said refund amounting to Rp 2,173,322,564 after net off with Tax Collection Letters ("TCL") amounting to Rp 86,000. The difference between amount granted by DGT from the tax refund of Rp 10,611,740 is recorded as an adjustment to corporate tax (Note 30).

Pada tanggal 25 April 2022, perusahaan juga memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan masa pajak bulan 2020 dengan jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 24.249.588.845 setelah dikurangkan dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 23 sebesar Rp 4.866.796.

On April 25, 2022, the Company also obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) on Corporate Income Tax ("CIT") for the tax period 2020 which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 24,249,588,845 after it is deducted by Notice of Tax Collection (STP) Tax article 23 amounting to Rp 4,866,796.

Entitas anak / The Subsidiary

Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax

Pada tahun 2023, PT Langgeng Bajapratama memutuskan untuk membebankan lebih bayar atas Pajak Penghasilan – Pasal 28A tahun 2022 dan mengakuinya di laba rugi.

In 2023, PT Langgeng Bajapratama decided to charge overpayments for Income Tax – Article 28A in 2022 and recognized them in profit or loss.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Direktorat Jendral Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SPKLB) Nomor MP00160/406/20/431/22 untuk pajak penghasilan badan PT Langgeng Bajapratama tahun 2020 sebesar Rp 138.889.000. Selisih dari pengembalian pajak sebesar Rp 45.000 di catat sebagai penyesuaian atas pajak badan (Catatan 30), sedangkan penerimaan pengembalian pajak sebesar Rp 138.889.000 digunakan untuk kompensasi utang Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN.

On August 22, 2022, the Directorate General of Taxes (DGT) issued a Tax Overpayment Decree (SPKLB) Number MP00160/406/20/431/22 for corporate income tax of PT Langgeng Bajapratama in 2020 amounted to Rp 138,889,000. The difference between amount granted by Directorate General of Taxes (DGT) from the tax refund of Rp 45,000 is recorded as an adjustment to corporate tax (Note 30), meanwhile the tax refund amounted toRp 138,889,000 is used to compensate the debt of the VAT Underpayment Tax Decree.

10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada September 2023, manajemen memutuskan untuk menggunakan bangunan pabrik dan tanah milik LBP, karena itu aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 323.002.899.907 direklasifikasi ke aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual masing-masing sebesar Rp 51.261.951.787 dan Rp 398.686.263.568.

Manajemen bermaksud menjual aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berupa aset tetap milik entitas anak selain tanah dan bangunan. Manajemen berkomitmen terhadap rencana penjualan aset tersebut dan manajemen aktif mencari pembeli untuk menyelesaikan rencana tersebut.

Pada tahun 2023, mesin dan peralatan dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 9.950.800.000 telah dijual sebesar Rp 4.010.794.595. Kerugian atas penjualan sebesar Rp 5.940.005.405 dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih (Catatan 29).

Grup melakukan penilaian penurunan nilai tahunan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Pada tahun 2023, mesin dan peralatan pabrik yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual telah terjual di bawah nilai tercatatnya sehingga memicu penurunan nilai pada sisa aset yang belum terjual. Dengan demikian, kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.303.689.575 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan dan dimasukkan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih (Catatan 29).

10. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

In September 2023, management decided to use the factory building and land of LBP, accordingly non-current assets held-for-sale of Rp 323,002,899,907 were reclassified to property, plant and equipment.

As of December 31, 2023 and 2022, non-current assets held-for-sale amounted to Rp 51,261,951,787 and Rp 398,686,263,568, respectively.

Management intends to sell the non-current assets held-for-sale which consists property, plant and equipment of subsidiary except land and building. Management is committed to a plan to sell these assets and management is actively looking for buyers to complete the plan.

In 2023, machineries and equipment of non-current assets held-for-sale amounting to Rp 9,950,800,000 has been sold for Rp 4,010,794,595. Loss on disposal amounting to Rp 5,940,005,405 are recorded as part of other gains and losses - net (Note 29).

The Group carried out annual impairment assessment of its non-current assets held-for-sale. In 2023, machineries and factory equipments which were classified as non-current assets held-for-sale have been sold below its carrying amount which triggers impairment for the remaining unsold items. As such, an impairment loss of Rp 15,303,689,575 is charged to the current year's profit or loss and included in other gains and losses - net (Note 29).

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	Rp	Rp		Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	4.047.069.927	897.127.488	(3.530.040.910)	1.414.156.505	Vehicles
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	2.328.156.802	696.666.081	(2.358.982.475)	665.840.408	Vehicles
Jumlah tercatat	1.718.913.125			748.316.097	Net book value

	1 Januari/ *January 1,* 2022 Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclasification*	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	5.821.433.563	-	(1.774.363.636)	4.047.069.927	Vehicles
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	2.453.276.764	984.462.206	(1.109.582.168)	2.328.156.802	Vehicles
Jumlah tercatat	3.368.156.799			1.718.913.125	Net book value

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from lease are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation expenses on right-of-use assets:
Biaya pabrikasi	212.428.772	508.694.215	Factory overhead expenses
Beban penjualan (Catatan 26)	146.239.338	242.519.387	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	337.997.971	233.248.604	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	696.666.081	984.462.206	Total
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	49.120.556	162.249.579	Interest expenses on lease liabilities (Note 28)
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	297.735.522	317.902.364	Expenses relating to lease payments not included in the measurement of the lease liability

Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terutama merupakan pembayaran sewa variabel yang terkait dengan penjualan yang dihasilkan dari unit yang disewa, sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah di mana Grup menjadi penyewa.

Expense relating to lease payments not included in the measurement of the lease liability mostly relating to variable lease payment terms that are linked to sales generated from the leased units, short-term leases and leases of low-value assets in which the Group is the lessee.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2023 Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	110.100.371.118	-	-	255.600.000.000	365.700.371.118	Land
Bangunan dan prasarana	140.084.413.928	-	-	92.642.358.585	232.726.772.513	Bulidings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	866.821.307.779	-	-	10.825.531.296	877.646.839.075	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	45.702.510.080	687.763.700	(11.340.226.179)	260.000.000	35.310.047.601	Infrastructures
Perlatan kantor dan perabot	19.611.220.596	644.033.205	-	61.450.000	20.316.703.801	Office furniture and fixtures
Kendaraan	30.449.519.015	46.500.000	(3.356.380.620)	3.530.040.910	30.669.679.305	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.075.901.116	12.971.970.697	-	(12.267.208.752)	2.780.663.061	Construction in progress
Jumlah	1.214.845.243.632	14.350.267.602	(14.696.606.799)	350.652.172.039	1.565.151.076.474	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	58.089.590.970	12.393.146.521	-	24.119.231.222	94.601.968.713	Bulidings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	661.100.359.034	32.069.225.417	-	-	693.169.584.451	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	37.513.780.786	1.737.922.506	(11.097.221.336)	-	28.154.481.956	Infrastructures
Perlatan kantor dan perabot	17.838.527.517	660.036.913	-	-	18.498.564.430	Office furniture and fixtures
Kendaraan	28.659.136.465	1.104.310.509	(3.225.786.846)	2.358.982.475	28.896.642.603	Vehicles
Jumlah	803.201.394.772	47.964.641.866	(14.323.008.182)	26.478.213.697	863.321.242.153	Total
Jumlah tercatat	411.643.848.860				701.829.834.321	Net book value

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	110.100.371.118	-	-	-	110.100.371.118	Land
Bangunan dan prasarana	139.630.408.773	-	-	454.005.155	140.084.413.928	Bulidings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	863.994.995.573	-	-	2.826.312.206	866.821.307.779	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	45.634.335.080	68.175.000	-	-	45.702.510.080	Infrastructures
Perlatan kantor dan perabot	18.356.983.778	1.254.236.818	-	-	19.611.220.596	Office furniture and fixtures
Kendaraan	28.839.043.924	-	(163.888.545)	1.774.363.636	30.449.519.015	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	5.356.218.477	-	(3.280.317.361)	2.075.901.116	Construction in progress
Jumlah	1.206.556.138.246	6.678.630.295	(163.888.545)	1.774.363.636	1.214.845.243.632	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	54.365.069.713	3.724.521.257	-	-	58.089.590.970	Bulidings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	631.827.553.449	29.272.805.585	-	-	661.100.359.034	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	35.652.967.560	1.860.813.226	-	-	37.513.780.786	Infrastructures
Perlatan kantor dan perabot	17.135.387.623	703.139.894	-	-	17.838.527.517	Office furniture and fixtures
Kendaraan	26.032.519.286	1.648.329.321	(131.294.310)	1.109.582.168	28.659.136.465	Vehicles
Jumlah	765.013.497.631	37.209.609.283	(131.294.310)	1.109.582.168	803.201.394.772	Total
Jumlah tercatat	441.542.640.615				411.643.848.860	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi	38.440.057.879	36.212.544.494	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 26)	161.842.078	110.071.422	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	9.362.741.909	886.993.367	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	47.964.641.866	37.209.609.283	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 444.755.334.017 dan Rp 207.753.698.256.

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but still being utilised amounted to Rp 444,755,334,017 and Rp 207,753,698,256, respectively.

Pada tahun berjalan, Grup melakukan reviu atas nilai residu mesin dan peralatan pabrik. Dampak dari perubahan nilai residu tersebut terhadap beban depresiasi menjadi lebih besar Rp 2.929.610.602.

In the current year, the Group carried out a review of the residual value of machinery and factory equipments. The impact of the change in residual value to depreciation expense is to increase it by Rp 2,929,610,602.

Aset tetap tertentu direklasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 323.002.899.907 dan aset hak-guna sebesar Rp 1.171.058.435.

Certain property, plant and equipment were reclassified from non-current assets held-for-sale amounting to Rp 323,002,899,907 and right-of-use assets amounting to Rp 1,171,058,435

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin yang sedang dalam proses instalasi oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2024. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian. Pada 31 Desember 2023, nilai tercatat aset dalam penyelesaian meliputi 93%.

Construction in progress represents machinery under installation by the Group, which are estimated to be completed during 2024. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress. As of December 31, 2023, the carrying value of assets in progress covered 93%.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Nilai tercatat	373.598.617	32.594.235	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.200.026.575	63.636.366	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Keuntungan penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 29)	826.427.958	31.042.131	Gain on disposal/sales of property, plant and equipment (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 190.407 m^2 yang terletak di Jakarta dan Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2025 sampai 2045. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 190,407 m^2 located in Jakarta and Bekasi, with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2025 to 2045. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2023 and 2022, land, factory buildings, machinery and factory equipments are used as collateral for bank loan (Note 13).

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, di mana menurut manajemen sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment, except land, were insured against fire, natural disasters and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, third party, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from such risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Desember / *December 31,*		
	2023	2022	
Jumlah tercatat (Rupiah)	336.129.463.203	301.543.477.742	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan asuransi			Total sum insured
Rupiah	71.671.476.000	48.634.286.423	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	39.057.400	46.752.700	US Dollar
Jumlah nilai pertanggungan dalam Rupiah	673.780.354.400	784.101.010.123	Total amount of insurance coverage in Rupiah

13. UTANG BANK / 13. BANK LOAN

	31 Desember / *December 31,*		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri Persero Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 21 Februari 2023 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, perusahaan memperoleh penawaran fasilitas pinjaman berupa:

i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran sebesar Rp 100.000.000.000.
ii. Fasilitas NCL-1 (Letter of Credit) sebesar Rp 225.000.000.000, dengan sublimit fasilitas Trust Receipt sebesar Rp 150.000.000.000 dan sublimit fasilitas LC untuk pembelian mesin sebesar USD 276.850.
iii. Fasilitas SKBDN sebesar Rp 140.000.000.000.
iv. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000.000.
v. Fasilitas Treasury Line sebesar USD 10.000.000 (setara dengan Rp 154.160.000.000).
vi. Fasilitas KMK Transaksional 1 sebesar Rp 250.000.000.000.
vii. Fasilitas KMK Transaksional 2 sebesar Rp 150.000.000.000.

Fasilitas tersebut diatas berlaku sampai dengan 28 Februari 2024.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 22 Februari 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, fasilitas tersebut diperpanjang sampai 28 Februari 2025.

Berikut ini adalah informasi mengenai fasilitas bank yang terpakai:

PT Bank Mandiri Persero Tbk

Based on Offering Letter (SPPK) dated February 21, 2023 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained offering loan facilities as follows:

i. Working Capital Revolving Overdraft facility of Rp 100,000,000,000.
ii. NCL-1 (Letter of Credit) facility of Rp 225,000,000,000, with sublimit of Trust Receipt facility of Rp 150,000,000,000 and sublimit of LC facility to purchase machine of USD 276,850.
iii. SKBDN facility of Rp 140,000,000,000.
iv. Bank guarantee facility of Rp 500,000,000,000.
v. Treasury Line facility of USD 10,000,000 (equivalent to Rp 154,160,000,000).
vi. Transactional Working Capital Loan 1 facility of Rp 250,000,000,000.
vii. Transactional Working Capital Loan 2 facility of Rp 150,000,000,000.

The above facilities are valid until February 28, 2024.

Based on Offering Letter (SPPK) dated February 22, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, this facility has been extended until February 28, 2025.

The following table details the utilized bank facilities:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Fasilitas bank garansi			Bank guarantee facility
Rupiah	59.071.066.076	70.742.158.546	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	365.085	294.121	US Dollar
Fasilitas NCL-1			NCL-1 facility
Dolar Amerika Serikat	54.000	5.600	US Dollar
Euro	6.000	-	Euro
Jumlah nilai fasilitas bank yang terpakai dalam Rupiah	65.634.522.181	75.435.448.415	Total amount of bank facilities utilized in Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik, persediaan dan piutang usaha (Catatan 7, 8 dan 12).

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1,2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2 dan *debt to equity ratio* maksimal 2,5.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan bank telah dipenuhi.

As of December 31, 2023 and 2022, the loan is collateralized by land and factory buildings, machinery and factory equipments, inventories and trade accounts receivable (Notes 7, 8 and 12).

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1.2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to equity ratio at a maximum of 2.5.

Management believes that all covenants required by the bank have been met.

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / 14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember / *December 31,* 2023	2022	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By suppliers:
Pemasok dalam negeri	53.115.055.577	55.555.912.164	Local suppliers
Pemasok luar negeri	5.882.074.317	9.674.058.437	Foreign suppliers
Jumlah	58.997.129.894	65.229.970.601	Total
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currencies:
Rupiah	53.115.055.577	55.555.912.164	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.860.918.151	4.506.364.544	US Dollar
Euro	21.156.166	14.674.140	Euro
Yuan Cina	-	5.153.019.753	Chinese Yuan
Jumlah	58.997.129.894	65.229.970.601	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai 180 hari. Tidak ada jaminan dan bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days. No collateral and interest charged to the trade account payable.

15. UTANG PAJAK / 15. TAXES PAYABLE

	31 Desember / *December 31,* 2023	2022	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.453.805.534	1.636.108.920	Article 21
Pasal 23	355.930.882	42.456.990	Article 23
Pasal 25 - Perusahaan	172.266.031	-	Article 25 - the Company
Pasal 25 - Entitas anak	87.171.147	113.410.000	Article 25 - the Subsidiary
Pasal 29 - Perusahaan (Catatan 30)	8.328.172.318	-	Article 29 - the Company (Note 30)
Pasal 29 - Entitas anak	1.642.242.987	25.363.804	Article 29 - the Subsidiary
Pasal 4 (2)	-	2.059.091	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih - Entitas anak	-	7.492.017	Value added tax - net - the Subsidiary
Jumlah	12.039.588.899	1.826.890.822	Total

16. LIABILITAS KONTRAK / 16. CONTRACT LIABILITIES

	31 Desember / *December 31,* 2023	2022	
	Rp	Rp	
Pelanggan dalam negeri	42.038.252.608	26.181.911.313	Local customers
Pelanggan luar negeri	507.333.074	3.285.600.941	Foreign customers
Jumlah	42.545.585.682	29.467.512.254	Total

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan yang diterima oleh Grup.

Penjualan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Ketika pelanggan memesan barang dan menempatkan uang muka penjualan, pada saat itu oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.

Contract liabilities represents sales advances received by the Group.

Sales is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. When the customer order the goods and placed a sales advances, at that point by the Group is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember / *December 31,* 2023	2022	
	Rp	Rp	
Proyek kabel listrik tegangan tinggi	13.501.135.621	3.669.309.042	High voltage power cables project
Pengangkutan	8.018.025.854	3.582.182.988	Transportation
Listrik, air dan telepon	3.395.589.347	2.299.578.059	Electricity, water and telephone
Lain-lain	2.433.844.000	1.614.339.119	Others
Jumlah	27.348.594.822	11.165.409.208	Total

Biaya yang masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

18. LIABILITAS SEWA / 18. LEASE LIABILITIES

	31 Desember / *31 Desember* 2023	2022	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan jatuh tempo:			a. By due date:
Tidak lebih dari satu tahun	293.680.800	656.289.600	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	267.312.400	-	More than one year and not later than five years
Jumlah	560.993.200	656.289.600	Total
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(50.685.643)	(6.719.740)	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	510.307.557	649.569.860	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	263.525.723	649.569.860	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	246.781.834	-	Long-term lease liabilities - net
b. Berdasarkan penyewa:			b. By lessors:
PT BCA Finance	227.780.155	224.943.130	PT BCA Finance
PT Astra International Tbk	145.939.938	-	PT Astra International Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	136.587.464	424.626.730	PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah	510.307.557	649.569.860	Total

Perusahaan melakukan perjanjian liabilitas sewa kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Astra International Tbk, masa liabilitas sewa selama tiga tahun yang jatuh temponya bervariasi hingga tahun 2026 dan siklus pembayaran per bulan.

The Company secured a vehicle lease agreement with PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial Services and PT Astra International Tbk with payment term in three years, with various maturities until 2026 and the payment cycle per month.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA / 19. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (atau biasa disebut dengan Omnibus Law) No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 560 karyawan pada tahun 2023 (2022: 539).

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven dan Mourits.

Defined post-employment benefits

The Group calculates post-employment benefits obligation as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020 and Government regulations No. 35/2021.

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulations. The number of employees entitled to the benefits is 560 in 2023 (2022: 539).

The provision for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 is calculated by an independent actuary KKA Steven dan Mourits.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang diisyaratkan oleh peraturan yang berlaku.

Management believes that the employee benefits liability is suifficient in accordance with the requirements of prevailing regulations.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Sampai dengan 31 Desember 2022, Grup juga memberikan penghargaan masa bakti untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja. Pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang baru diresmikan di 2023 telah menghilangkan kebijakan tersebut.

Other long-term benefits

Up to December 31, 2022, the Group also provides long service award for all qualified employees which is determined based on years of service. The new Collective Labor Agreement (PKB) which was inaugurated in 2023 has eliminated this policy.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah / *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	6.038.960.000	-	6.038.960.000	Current service cost
Efek Penyelesaian pada NKKIP	-	(895.032.000)	(895.032.000)	Effect of settlement on PVDBO
Beban bunga	5.749.897.000	-	5.749.897.000	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	48.215.000	-	48.215.000	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja:				Remeasurement on the employee benefits obligation:
Kelebihan pembayaran imbalan	1.532.068.000	-	1.532.068.000	Excess benefits paid by Company
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	13.369.140.000	(895.032.000)	12.474.108.000	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja:				Remeasurement on the employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.572.997.000)	-	(3.572.997.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.722.361.000	-	1.722.361.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.850.636.000)	-	(1.850.636.000)	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	11.518.504.000	(895.032.000)	10.623.472.000	Total

	2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah / *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	5.993.349.000	72.102.000	6.065.451.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	(12.022.487.269)	-	(12.022.487.269)	Past service cost
Beban bunga	6.107.886.000	64.124.000	6.172.010.000	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	16.729.000	-	16.729.000	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja:				Remeasurement on the employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(17.531.000)	(17.531.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(117.599.000)	(117.599.000)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	95.476.731	1.096.000	96.572.731	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja:				Remeasurement on the employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.236.098.000)	-	(3.236.098.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	5.591.601.000	-	5.591.601.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.355.503.000	-	2.355.503.000	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.450.979.731	1.096.000	2.452.075.731	Total

Jumlah yang dibebankan dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The amounts charged to profit or loss was allocated to the following:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi	7.321.345.814	217.688.958	Factory overhead
Beban penjualan	2.500.605.557	174.178.902	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.652.156.629	(295.295.129)	General and administrative expenses
Jumlah	12.474.108.000	96.572.731	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti	95.648.732.938	95.020.071.938	Present value of defined post-employment benefits obligation
Nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain	-	895.032.000	Present value of other long-term benefits
Jumlah	95.648.732.938	95.915.103.938	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti / Defined *post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah / *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	95.020.071.938	895.032.000	95.915.103.938	Opening employee benefits Obligation
Biaya jasa kini	6.038.960.000	-	6.038.960.000	Current service cost
Efek Penyelesaian pada NKKIP	-	(895.032.000)	(895.032.000)	Effect of settlement on PVDBO
Beban bunga	5.749.897.000	-	5.749.897.000	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	48.215.000	-	48.215.000	Liability assumed due to recognition of past service
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	1.532.068.000	-	1.532.068.000	Provision for excess benefit payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja:				Remeasurement on the employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.572.997.000)	-	(3.572.997.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.722.361.000	-	1.722.361.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(10.889.843.000)	-	(10.889.843.000)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	95.648.732.938	-	95.648.732.938	Closing employee benefits obligation

	2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti / Defined *post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah / *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	101.164.899.207	893.936.000	102.058.835.207	Opening employee benefits Obligation
Biaya jasa kini	5.993.349.000	72.102.000	6.065.451.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	(12.022.487.269)	-	(12.022.487.269)	Past service cost
Beban bunga	6.107.886.000	64.124.000	6.172.010.000	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	16.729.000	-	16.729.000	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja:				Remeasurement on the employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.236.098.000)	(17.531.000)	(3.253.629.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	5.591.601.000	(117.599.000)	5.474.002.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(8.595.807.000)	-	(8.595.807.000)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	95.020.071.938	895.032.000	95.915.103.938	Closing employee benefits obligation

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	6.55%	6.85%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4%	5%	Salary incremental rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto / *Discount rates*		Gaji dimasa depan / *Future salary*		
	Persentase / *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of* benefits *obligation*	Persentase / *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of* benefits *obligation*	
2023					**2023**
Kenaikan	1%	(3.092.546.938)	1%	3.977.290.062	Increase
Penurunan	(1%)	3.353.214.062	(1%)	(3.682.416.938)	Decrease
2022					**2022**
Kenaikan	1%	(3.461.616.938)	1%	4.370.331.062	Increase
Penurunan	(1%)	3.755.374.062	(1%)	(4.052.249.938)	Decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023 dan/*and* 2022					
Nama pemegang saham	Jenis/ *Type*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership %*	Nilai nominal per saham/ *Par value per share*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*	Name of shareholders
					Rp	
PT Omedata Electronics	Seri A/ *Series A*	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	PT Omedata Electronics
	Seri B/ *Series B*	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ *Series C*	460.050.829	11,48	100	46.005.082.900	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ *Series A*	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ *Series B*	1.337.173.592	33,37	180	240.691.246.560	
	Seri C/ *Series C*	472.184.278	11,78	100	47.218.427.800	
Jumlah		4.007.235.107	100,00		655.123.510.700	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan surat No. 38/CS/KMI/XI/2022 tertanggal 4 November 2022 dan dimaktubkan oleh akta notaris Hannywati Gunawan S.H. no. 309 tanggal 27 Desember 2022, terdapat peralihan 1.982.392.237 lembar saham yang dimiliki Denham Pte Ltd. atau setara dengan Rp 325.194.261.340 kepada PT Omedata Electronics.

Based on letter No. 38/CS/KMI/XI/2022 dated November 4, 2022 and stated in the deed of notary Hannywati Gunawan S.H. no. 309 dated December 27, 2022, there was a transfer of 1,982,392,237 shares owned by Denham Pte Ltd. or amounting to IDR 325,194,261,340 to PT Omedata Electronics.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / 21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	31 Desember / *December 31,* 2023 dan / *and* 2022	
	Rp	
Agio saham atas selisih kurs setoran modal	454.890.059	Additional paid-in capital from foreign exchange difference
Agio saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93.000.000.000	Additional paid-in capital from sale of the Company's shares through limited offering in 1993
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70.000.000.000)	Capitalization of additional paid-in capital to paid-up capital (bonus shares) in 1994 totaling 70,000,000 shares
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170.800.000.000	Reduction in par value without reducing the number of outstanding shares in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	(193.180.799.423)	Elimination against deficit in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Jumlah	1.074.090.636	Total

Agio saham atas selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyetoran modal.

Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / 22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 5.000.000.000 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 77 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta tanggal 13 Juni 2023.

Pasa 31 Desember 2023, total saldo laba yang ditentukan penggunaanya menjadi sebesar Rp 65.000.000.000.

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 5.000.000.000 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 142 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta tanggal 23 Juni 2022.

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to Rp 5,000,000,000 as additional capital reserve based on the Annual General Stockholders' Meeting Deed No. 77 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, dated June 13, 2023.

As of December 31, 2023, total amount of appropriated retained earnings were Rp 65,000,000,000.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to Rp 5,000,000,000 as additional capital reserve based on the Annual General Stockholders' Meeting Deed No. 142 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, dated June 23, 2022.

Pasa 31 Desember 2022, total saldo laba yang ditentukan penggunaanya menjadi sebesar Rp 60.000.000.000.

As of December 31, 2022, Total amount of appropriated retained earnings were Rp 60,000,000,000.

Tahun 2023

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 13 Juni 2023, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hannywati Gunawan, S.H. No. 77, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 16.028.940.428 kepada para pemegang saham Perseroan. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2023.

Year 2023

During the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM") held on June 13, 2023, which minutes were covered by Notarial Deed No. 77 of Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders agreed to distribute dividends amounting to Rp 16,028,940,428 to the shareholders of the Company. The dividend was paid on July 14, 2023.

Tahun 2022

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 23 Juni 2022, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hannywati Gunawan, S.H. No. 142, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 16.028.940.428 kepada para pemegang saham Perseroan. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2022.

Year 2022

During the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM") held on June 23, 2022, which minutes were covered by Notarial Deed No. 142 of Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders agreed to distribute dividends amounting to Rp 16,028,940,428 to the shareholders of the Company. The dividend was paid on July 25, 2022.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / 23. NON-CONTROLLING INTEREST

Merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih PT Langgeng Bajapratama.

Represent non-controlling interest in net assets and net income/loss of PT Langgeng Bajapratama.

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The movements in non-controlling interest are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	119.399.551.622	124.384.975.302	Balance at beginning of year
Jumlah rugi komprehensif dan penyesuaian tahun berjalan	(10.728.528.162)	(4.985.423.680)	Total comprehensive loss and adjustment during the year
Saldo akhir tahun	108.671.023.460	119.399.551.622	Balance at end of year

24. PENDAPATAN / 24. REVENUES

	2023 Rp	2022 Rp	
Pada waktu tertentu			At point in time
Penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait			Sale of power cables and related equipment
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Gajah Tunggal Tbk	2.767.753.000	5.428.579.825	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	2.597.579.847.982	2.201.439.303.889	Local
Ekspor	109.388.590.290	12.856.639.715	Export
Subjumlah	2.709.736.191.272	2.219.724.523.429	Subtotal
Sepanjang waktu			Overtime
Pendapatan kontrak konstruksi			Construction contract revenue
Pihak ketiga	54.476.053.435	1.366.808.455	Third parties
Jumlah	2.764.212.244.707	2.221.091.331.884	Total

Penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2023 sebesar 0,10% (2022: 0,24%) dari jumlah pendapatan (Catatan 32).

Revenues to related party accounted for 0.10% in 2023 (2022: 0.24%) of total revenues (Note 32).

Berikut ini adalah rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2023 dan 2022:

The following are details of revenues from customers that represent more than 10% of the total revenues in 2023 and 2022, respectively:

	2023 Rp	2022 Rp	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	941.824.453.923	640.490.784.248	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Anugrah Mega Teratai	284.388.449.970	235.578.691.667	PT Anugrah Mega Teratai
PT Hartaperindo Sejahtera	251.755.455.180	340.852.268.055	PT Hartaperindo Sejahtera
PT Sentratek Metalindo	353.694.897.660	295.907.154.471	PT Sentratek Metalindo
Jumlah	1.831.663.256.733	1.512.828.898.441	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 25. COST OF REVENUES

	2023 Rp	2022 Rp	
Bahan baku yang digunakan	2.247.848.080.977	1.899.565.845.971	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	34.922.726.932	25.253.179.601	Direct labor
Biaya pabrikasi	193.328.783.582	157.410.428.816	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	2.476.099.591.491	2.082.229.454.388	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	74.436.952.006	65.491.245.408	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 8)	(75.530.743.671)	(74.436.952.006)	At end of the year (Note 8)
Biaya pokok produksi	2.475.005.799.826	2.073.283.747.790	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	408.767.835.378	359.952.072.047	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 8)	(448.318.530.923)	(408.767.835.378)	At ending of the year (Note 8)
Beban pokok pendapatan	2.435.455.104.281	2.024.467.984.459	Cost of revenues

Berikut ini adalah rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2023 dan 2022:

The following are details of purchases from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenues in 2023 and 2022, respectively:

	2023 Rp	2022 Rp	
PT Freeport Indonesia	1.164.109.154.682	-	PT Freeport Indonesia
PT Smelting Co	263.958.473.785	924.029.111.852	PT Smelting Co
PT Karya Sumiden Indonesia	14.328.282.980	474.589.802.525	PT Karya Sumiden Indonesia
Jumlah	1.442.395.911.447	1.398.618.914.377	Total

26. BEBAN PENJUALAN / 26. SELLING EXPENSES

	2023 Rp	2022 Rp	
Pengangkutan	26.531.540.737	20.778.447.957	Freight
Komisi	18.738.725.985	7.563.667.731	Commission
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	17.987.422.448	13.201.089.638	Salaries, benefits and employment benefits
Promosi penjualan	1.280.038.594	769.773.579	Sales promotion
Transportasi dan perjalanan dinas	571.747.596	868.395.623	Transportation and travel
Perjamuan dan representasi	552.363.507	215.107.520	Entertainment and representation
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	308.081.416	352.590.809	Depreciation (Notes 11 and 12)
Lain-lain	1.555.724.512	1.300.634.373	Others
Jumlah	67.525.644.795	45.049.707.230	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	69.419.260.778	53.079.608.074	Salaries, benefits and employment benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	9.700.739.880	1.120.241.971	Depreciation (Notes 11 and 12)
Jasa profesional	6.206.511.043	7.426.853.203	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	3.568.668.452	3.520.165.143	Repair and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	2.412.035.876	1.851.173.280	Transportation and travel
Pelatihan	2.215.673.220	196.369.000	Training
Perjamuan dan representasi	1.825.605.898	1.489.615.698	Entertainment and representation
Perlengkapan kantor	932.904.258	795.480.767	Office supplies
Lain-lain	3.627.150.658	2.428.670.527	Others
Jumlah	99.908.550.063	71.908.177.663	Total

28. BEBAN KEUANGAN / 28. FINANCE COSTS

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban bank dan biaya lainnya	2.994.285.408	3.849.065.356	Bank charges and other fees
Utang bank	358.120.430	160.587.308	Bank loans
Liabilitas Sewa (Catatan 11)	49.120.556	162.249.579	Lease liabilities (Note 11)
Jumlah	3.401.526.394	4.171.902.243	Total

29. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH / 29. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

	2023 Rp	2022 Rp	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	826.427.958	31.042.131	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 12)
Kerugian penurunan piutang yang tidak tertagih	(5.222.172.269)	(3.215.173.912)	Provision of impairment losses on trade accounts receivable
Kerugian penurunan nilai dan kerugian penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 10)	(21.243.694.980)	-	Impairment loss and loss on disposal of non-current assets held-for-sale (Note 10)
Lain-lain	(519.877.905)	(997.163.977)	Others
Jumlah	(26.159.317.196)	(4.181.295.758)	Total

30. PAJAK PENGHASILAN / 30. INCOME TAX

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(29.178.584.674)	(6.562.336.865)	The Company
Entitas anak	(2.767.013.147)	(1.046.817.765)	Subsidiaries
Beban pajak Perusahaan tahun sebelumnya (Catatan 9)	(10.611.740)	-	Tax expense of The Company from prior year (Note 9)
Beban pajak Entitas anak tahun sebelumnya (Catatan 9)	-	(45.000)	Tax expense of Subsidiary from prior year (Note 9)
Jumlah beban pajak kini	(31.956.209.561)	(7.609.199.630)	Total current tax expenses
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	999.716.235	(12.462.840.578)	The Company
Entitas anak	6.978.656.972	(6.699.472.994)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan	7.978.373.207	(19.162.313.572)	Total deferred tax expenses
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	(23.977.836.354)	(26.771.513.202)	Total income tax expenses - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	138.551.551.221	86.733.179.889	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	21.173.723.833	246.095.106	Loss before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	159.725.275.054	86.979.274.995	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	1.584.265.000	(7.657.977.000)	Employment benefits
Cadangan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	3.745.229.323	(124.050.765)	Provision (reversal) for impairment losses on receivables
Pencadangan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	1.384.045.177	(529.109.436)	Additional (reversal) of provision for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1.451.875.108)	(8.108.906.415)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	5.261.664.392	(16.420.043.616)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Perjamuan dan representasi	1.779.273.629	1.252.141.066	Entertainment and representation
Tunjangan karyawan	1.242.538.970	1.478.242.307	Employee welfare
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(8.147.227.134)	(8.680.184.869)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan dan beban kontrak kontruksi - bersih	(8.801.359.526)	(191.176.661)	Contruction contract revenue and cost - net
Lain-lain	2.511.332.899	2.810.607.797	Others
Jumlah	(11.415.441.162)	(3.330.370.360)	Total
Laba kena pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	153.571.498.284	67.228.861.019	Profit before fiscal lossess carryforward
Rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(49.173.854.170)	Fiscal loss carryforward
Koreksi rugi fiskal	-	16.483.608.229	Fiscal loss correction
Penghasilan kena pajak	153.571.498.284	34.538.615.078	Taxable income

Pajak Kini

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

Current tax expense and income tax payable (prepaid tax) of the Company are computed as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban pajak kini - Perusahaan	29.178.584.674	6.562.336.865	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	17.971.253.984	9.138.499.035	Article 22
Pasal 23	4.000.000	2.701.794	Article 23
Pasal 25	2.875.158.372	-	Article 25
Jumlah	20.850.412.356	9.141.200.829	Total
Kurang bayar (lebih) bayar pajak penghasilan (Catatan 9 dan 15)	8.328.172.318	(2.578.863.964)	Taxes payable (prepaid tax) (Notes 9 and 15)

Perubahan tarif pajak

Harmonisasi Peraturan Pajak (“HPP”) mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%. Untuk tahun fiskal 2023 dan 2022, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah sebesar 19%. Sedangkan untuk entitas anak, tetap menerapkan tarif 22%.

Changes in statutory tax rates

The Harmonization of Tax Regulations Law (“HPP“) took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction. For the fiscal year 2023 and 2022, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate of 19%. While for the Subsidiary, the tax rate is 22%.

Pajak Tangguhan

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari / *January 1,* 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / *Credit (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income*	31 Desember / *December 31,* 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	18.223.869.753	301.010.350	(351.620.840)	18.173.259.263	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	5.113.204.952	711.593.571	-	5.824.798.523	Allowance for expected credit losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	627.211.800	262.968.584	-	890.180.384	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	(11.503.691.213)	(275.856.270)	-	(11.779.547.483)	Depreciation of property, plant and equipment and right-of-use assets
Jumlah	12.460.595.292	999.716.235	(351.620.840)	13.108.690.687	Total
PT KMI Electric Solution					PT KMI Electric Solution
Penyusutan aset tetap	5.046.774	14.787.775	-	19.834.549	Depreciation of property, plant and equipment and
Aset hak-guna	72.136.046	(22.899.284)	-	49.236.762	Right of use assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	25.810.718	14.865.648	-	40.676.366	Allowance for expected credit losses on receivables
Jumah	102.993.538	6.754.139	-	109.747.677	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	12.563.588.830	1.006.470.374	(351.620.840)	13.218.438.364	Deferred tax assets - net

	1 Januari / *January 1,* 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / *Credit (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian dasar pengenaan pajak/ *Tax base* correction	31 Desember / *December 31,* 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	19.231.339.813	(1.455.015.630)	447.545.570	-	18.223.869.753	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	5.136.774.597	(23.569.645)	-	-	5.113.204.952	Allowance for expected credit losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	727.742.593	(100.530.793)	-	-	627.211.800	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	(9.962.998.994)	(1.540.692.219)	-	-	(11.503.691.213)	Depreciation of property, plant and equipment and right-of-use assets
Rugi fiskal	9.343.032.291	(6.211.146.728)	-	(3.131.885.563)	-	Fiscal loss
Jumlah	24.475.890.300	(9.330.955.015)	447.545.570	(3.131.885.563)	12.460.595.292	Total
PT KMI Electric Solution						PT KMI Electric Solution
Liabilitas imbalan kerja	185.076.599	(185.076.599)	-	-	-	Employment benefits obligation
Penyusutan aset tetap	29.189.641	11.375.090	-	(35.517.957)	5.046.774	Depreciation of property, plant and equipment
Aset hak guna	-	72.136.046	-	-	72.136.046	Right of use assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	-	25.810.718	-	-	25.810.718	Allowance for expected credit losses on receivables
Jumah	214.266.240	(75.754.745)	-	(35.517.957)	102.993.538	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	24.690.156.540	(9.406.709.760)	447.545.570	(3.167.403.520)	12.563.588.830	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari / January 1, 2023	Dibebankan ke laba rugi / *Charged profit or loss*	Penyesuaian dasar pengenaan pajak/ *Tax base correction*	31 Desember / December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
PT Langgeng Bajapratama					PT Langgeng Bajapratama
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(18.720.227.674)	6.971.902.833	-	(11.748.324.841)	Non-current assets held-for-sale

	1 Januari / January 1, 2022	Dibebankan ke laba rugi / *Charged profit or loss*	Penyesuaian dasar pengenaan pajak/ *Tax base correction*	31 Desember / December 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
PT Langgeng Bajapratama					PT Langgeng Bajapratama
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(12.132.027.382)	(536.657.870)	(6.051.542.422)	(18.720.227.674)	Non-current assets held-for-sale

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	138.551.551.221	86.733.179.889	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	21.173.723.833	246.095.106	(Profit) loss before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak yang dikenakan pajak penghasilan non-final	159.725.275.054	86.979.274.995	Income before tax subject to non-final income tax
Pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	30.347.802.260	16.526.062.249	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.168.933.821)	(632.770.369)	Tax effect of permanent difference
Koreksi rugi fiskal	-	3.131.885.563	Fiscal loss correction
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	28.178.868.439	19.025.177.443	Income tax expense - current year
Beban pajak penghasilan entitas anak	(4.211.643.825)	7.746.290.759	Income tax expense of subsidiaries
Beban penyesuaian pajak	10.611.740	45.000	Tax expense adjustment
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	23.977.836.354	26.771.513.202	Total consolidated income tax expenses

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of calculation of basic earnings per share attributable to the owners of the parent are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	125.302.243.029	64.947.090.367	Earnings used in the calculation of basic earning per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	4.007.235.107	4.007.235.107	Total weight-average of the outstanding common stock (in number of share)
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	31	16	Basic earnings per share attributable to owners of the parent

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Sejak 4 November 2022, PT Omedata Electronics merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.

b. PT Bank Ganesha Tbk merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

c. PT Gajah Tunggal Tbk dan PT Angkasa Interland memiliki *ultimate beneficial owner* yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Starting November 4, 2022, PT Omedata Electronics is the parent and majority shareholder of the Company.

b. PT Bank Ganesha Tbk is related party in accordance with the criteria described in Note 3f.

c. PT Gajah Tunggal Tbk and PT Angkasa Interland have same ultimate beneficial owner with the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2023	2022	
Direksi	29.157.268.550	19.547.056.094	Directors
Komisaris	12.783.074.495	14.407.182.600	Commissioners
Jumlah	41.940.343.045	33.954.238.694	Total

b. Grup memiliki saldo bank dan setara kas (Catatan 5) pada PT Bank Ganesha Tbk.

c. Penjualan pada tahun 2023 sebesar 0,10% (2022: 0,24%) (Catatan 24), merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk. Pada tanggal pelaporan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 7) yang meliputi 0,01% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 0,07%).

d. Perusahaan memiliki transaksi sewa dengan PT Angkasa Interland sebesar Rp 297.735.522 pada tahun 2023 dan deposit sewa sebesar Rp 22.650.000 pada 31 Desember 2023 (2022: transaksi sewa sebesar Rp 317.902.364 dan deposit sewa sebesar Rp 22.650.000).

b. The Group has cash in banks and cash equivalents (Note 5) in PT Bank Ganesha Tbk.

c. Revenues from PT Gajah Tunggal Tbk accounted for 0.10% of the total revenues in 2023 (2022: 0.24%) (Note 24). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 7), which constituted 0.01% of the total assets as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 0.07%).

d. The Company have rental expense transaction with PT Angkasa Interland amounting to Rp 297,735,522 in 2023 and refundable deposit amounting to Rp 22,650,000 as of December 31, 2023 (2022: rental expense transaction amounting to Rp 317,902,364 and refundable deposit amounting to Rp 22,650,000).

33. IKATAN

Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

33. COMMITMENTS

Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Lokal	614.817.961.390	545.560.910.243	Local
Ekspor	23.075.956.175	45.442.708.313	Export
Jumlah	637.893.917.565	591.003.618.556	Total

34. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi sebagai berikut:

1. Manufaktur kabel listrik
2. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

34. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Manufacturing of power cables
2. Others

The following is segment information based on the operating segments:

	2023			
	Kabel listrik/ *Power cables* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan	2.656.382.719.943	107.829.524.764	2.764.212.244.707	Revenues
LABA KOTOR				GROSS PROFIT
Hasil segmen	307.721.258.112	21.035.882.314	328.757.140.426	Segment result
Beban penjualan			(67.525.644.795)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(99.908.550.063)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(3.401.526.394)	Finance costs
Beban pajak final			(1.094.234.083)	Final tax expense
Penghasilan bunga			8.359.705.262	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			(476.021.936)	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih			(26.159.317.196)	Other losses - net
Laba sebelum pajak			138.551.551.221	Profit before tax

	2022			
	Kabel listrik/ *Power cables* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan	2.163.872.370.795	57.218.961.089	2.221.091.331.884	Revenues
LABA KOTOR				GROSS PROFIT
Hasil segmen	177.614.376.567	19.008.970.858	196.623.347.425	Segment result
Beban penjualan			(45.049.707.230)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(71.908.177.663)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(4.171.902.243)	Finance costs
Beban pajak final			(54.672.338)	Final tax expense
Penghasilan bunga			8.860.267.546	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			6.615.320.150	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih			(4.181.295.758)	Other losses - net
Laba sebelum pajak			86.733.179.889	Profit before tax

Aset dan liabilitas Grup tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

The assets and liabilities of the Group cannot be presented based on the operating segments.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenues from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2023 Rp	2022 Rp	
Indonesia	2.654.823.654.417	2.208.234.692.169	Indonesia
Asia Pasifik	63.861.156.539	11.627.389.963	Asia Pacific
Afrika	41.410.504.298	66.247.114	Africa
Eropa	3.868.958.153	1.163.002.638	Europe
America	247.971.300	-	America
Jumlah	2.764.212.244.707	2.221.091.331.884	Total

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2023		2022		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	907.405	13.988.553.937	1.104.059	17.367.954.645	Cash on hand and in banks
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	577.356	8.900.520.096	527.717	8.301.512.981	Trade accounts receivable from third parties
Jumlah aset			22.889.074.033		25.669.467.626	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	380.185	5.860.918.151	286.464	4.506.364.544	Trade accounts payable to third parties
	EUR	1.234	21.156.166	270.740	14.674.140	
	CNY	-	-	2.204.320	5.153.019.753	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	41.133	634.106.328	58.865	925.998.079	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			6.516.180.645		10.600.056.516	Total liabilities
Aset bersih			16.372.893.388		15.069.411.110	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 EUR	17.140	16.713	EUR 1
1 USD	15.416	15.731	USD 1
1 CNY	2.170	2.257	CNY 1

36. INFORMASI LAINNYA

Pada tahun 2021, Perusahaan mengajukan pembatalan kontrak penjualan kepada RDMP Balikpapan Jo, karena semenjak kontrak ditandatangani pada tahun 2019 terdapat perbedaan-perbedaan yang tidak dapat diselesaikan. Atas pembatalan kontrak ini RDMP Balikpapan Jo telah mengajukan gugatan kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan kasus dinyatakan tidak dapat diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Proses pengakhiran *Supply Contract* ini telah diajukan ke Pusat Arbitrase BANI oleh Perusahaan sesuai dengan yang tercantum dalam *Supply Contract*. Gugatan tersebut telah ditolak oleh BANI pada tanggal 12 Juli 2022.

36. OTHER INFORMATION

In 2021, the Company proposed a cancellation of the sales contract with RDMP Balikpapan Jo, because since the contract was signed in 2019 there have been unresolved disputes. For the cancellation of this contract, RDMP Balikpapan Jo has filed a lawsuit against the Company to the East Jakarta District Court and the case has been declared inadmissible by the East Jakarta District Court. The termination of this Supply Contract has been processed in the BANI Arbitration Center by the Company in accordance with the Supply Contract. The lawsuit was rejected by BANI on July 12, 2022.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, RDMP Balikpapan Jo mengajukan permohonan arbitrase kepada Ketua BANI terhadap PT KMI Wire and Cable Tbk. Pada tanggal 6 November 2023, sidang pertama arbitrase memberikan eksepsi dan jawaban yang pada pokoknya menyatakan bahwa Perusahaan tidak melakukan tindakan wanprestasi apapun terhadap RDMP Balikpapan Jo dan meminta Majelis Arbitrase menyatakan bahwa permohonan arbitrase yang diajukan oleh RDMP tidak dapat diterima *(niet ontvankelijke verklaard)*. Perusahaan sedang menunggu keputusan resmi bahwa perusahaan tidak melakukan wanprestasi terhadap RDMP Balikpapan Jo.

On August 16 2023, RDMP Balikpapan Jo submitted an arbitration request to the Chairman of the BANI against PT KMI Wire and Cable Tbk. On November 6 2023, the first arbitration session provided an exception and answer which basically stated that the Company had not committed any breach of contract against RDMP Balikpapan Jo and asked the Arbitration Panel to declare that the arbitration request submitted by RDMP could not be accepted *(niet ontvankelijke verklaard)*. The Company is waiting for an official decision that the Company has not default on RDMP Balikpapan Jo.

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

37. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flow from financing activities*	Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash canges*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	50.000.000.000	50.000.000.000	-	100.000.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	649.569.860	(1.021.306.863)	882.044.560	510.307.557	Lease liabilities
Jumlah	50.649.569.860	48.978.693.137	882.044.560	100.510.307.557	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flow from financing activities*	Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash canges*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	25.000.000.000	25.000.000.000	-	50.000.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2.054.714.713	(1.462.090.389)	56.945.536	649.569.860	Lease liabilities
Jumlah	27.054.714.713	23.537.909.611	56.945.536	50.649.569.860	Total

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Uang muka pembelian aset tetap	-	42.500.000	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	353.822.633	318.759.135	Other accounts payable to third parties
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	897.127.488	-	Additions of right-of-use assets through lease liabilities

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	2023			
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Kas dan setara kas	749.304.082.713	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Efek-efek lainnya	-	9.132.000	-	Other securities
Piutang usaha kepada				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	226.617.600	-	-	Related party
Pihak ketiga	692.448.734.722	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada				Other accounts receivable
Pihak ketiga	328.807.220		-	from third parties
Aset keuangan tidak lancar				Non-current financial assets
Aset lain-lain	16.933.851.997		-	Other assets
Jumlah aset keuangan	1.459.242.094.252	9.132.000	-	Total financial assets

	2023			
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan jangka pendek				Current financial liabilities
Utang bank	-	-	100.000.000.000	Bank loans
Utang usaha kepada				Trade accounts payable
pihak ketiga	-	-	58.997.129.894	from third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	7.327.573.507	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	27.348.594.822	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	24.959.082.856	Distributors deposits
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	218.632.381.079	Total financial liabilities

	2022			
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Kas dan bank	305.399.682.272	-	-	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Deposito berjangka	250.000.000.000	-	-	Time deposit
Efek-efek lainnya	-	9.243.000	-	Other securities
Piutang usaha kepada				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.904.784.420	-	-	Related party
Pihak ketiga	692.441.667.852	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada				Other accounts receivable
Pihak ketiga	38.930.349.109	-	-	from third parties
Aset keuangan tidak lancar				Non-current financial assets
Aset lain-lain	18.309.973.805	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	1.306.986.457.458	9.243.000	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek				Current financial liabilities
Utang bank	-	-	50.000.000.000	Bank loans
Utang usaha kepada				Trade accounts payable
pihak ketiga	-	-	65.229.970.601	from third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	5.051.015.357	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	11.165.409.208	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	23.759.082.856	Distributors deposits
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	155.205.478.022	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti beberapa beban tertentu yang didenominasi dalam Dolar Amerika Serikat.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan (penurunan) 2% pada tahun 2023 (2022: peningkatan (penurunan) sebesar 3% dalam Rupiah terhadap mata uang USD). Tingkat ini adalah tingkat sensitivitas yang digunakan Ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun. Jumlah di bawah ini menunjukkan pengaruh terhadap laba setelah pajak dimana Rupiah menguat (melemah) pada tingkat yang disebutkan di atas terhadap mata uang USD.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as certain expenditures denominated in US Dollar.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as for as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 35.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to 2% in 2023 (2022: 3% increase (decrease) of the Rupiah against USD. These rates are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the year end. Positive (negative) amount below indicates the effects in net income where the Rupiah strengthens (weaken) at the rates specified above against USD.

	US$ dampak/*impact*				
	2023		2022		
	Rp		Rp		
Laba bersih tahun berjalan	265.583.603	(i)	491.761.652	(i)	Net income for the year

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, trade accounts receivable from third parties, trade accounts payable to third parties, other accounts payable to third parties and accrued expenses by the Group at the end of the reporting period.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

ii. Interest Rate Risk Management

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan liabilitas sewa memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and lease liabilities carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risks table in section (iv) below).

To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

iii. Credit Risk Management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan KKE/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	KKE 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	KKE sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 180 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >180 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	KKE sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan KKE/ *Basis for recognizing ECL*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount* Rp	Cadangan kerugian/ *Loss allowance* Rp	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount* Rp	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Kas dan setara kas	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	749.304.082.713	-	749.304.082.713	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	9.132.000	-	9.132.000	Other financial assets (Note 6)
Piutang usaha kepada Pihak berelasi (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	226.617.600	-	226.617.600	Trade accounts receivable Related party (Note 7)
Pihak ketiga (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	725.395.298.653	(32.946.563.931)	692.448.734.722	Third parties (Note 7)
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	328.807.220	-	328.807.220	Other accounts receivable Third parties
Aset lain-lain	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	21.565.127.040	(4.631.275.043)	16.933.851.997	Other assets
				(37.577.838.974)		

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount* Rp	Cadangan kerugian/ *Loss allowance* Rp	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount* Rp	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Bank dan setara kas	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	305.399.682.272	-	305.399.682.272	Cash in banks and cash Equivalents
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	250.009.243.000	-	250.009.243.000	Other financial assets (Note 6)
Piutang usaha kepada Pihak berelasi (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	1.904.784.420	-	1.904.784.420	Trade accounts receivable Related party (Note 7)
Pihak ketiga (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	721.575.431.323	(29.133.763.471)	692.441.667.852	Third parties (Note 7)
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	38.930.349.109	-	38.930.349.109	Other accounts receivable Third parties
Aset lain-lain	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	21.531.877.039	(3.221.903.234)	18.309.973.805	Other assets
				(32.355.666.705)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian KKE sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan tingkat KKE, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan, ekspektasi arus kas masa depan neto, ekspektasi tanggal penerimaan dan tingkat diskonto. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian aset tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using ECL rates, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions, expected net future cash flows, expected collection date and discount rate. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status. Note 7 include further details on the loss allowance for these assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2023							December 31, 2023
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha kepada pihak ketiga		48.436.716.999	6.177.490.553	4.382.922.342	-	58.997.129.894	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		7.327.573.507	-	-	-	7.327.573.507	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar		13.847.459.201	13.501.135.621	-	-	27.348.594.822	Accrued expenses
Jaminan penyalur		24.959.082.856	-	-		24.959.082.856	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	3,08% - 4,54%	-	266.716.155	-	246.781.834	513.497.989	Lease liabilities
Utang bank	9,25%	100.025.342.466	-	-	-	100.025.342.466	Bank loan
Jumlah		194.596.175.029	19.945.342.329	4.382.922.342	246.781.834	219.171.221.534	Total
31 Desember 2022							December 31, 2022
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha kepada pihak ketiga		59.113.400.133	6.116.570.468	-	-	65.229.970.601	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		5.051.015.357	-	-	-	5.051.015.357	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar		7.496.100.166	3.669.309.042	-	-	11.165.409.208	Accrued expenses
Jaminan penyalur		-	-	23.759.082.856	-	23.759.082.856	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	3,68% - 3,71%	-	263.939.400	392.350.200	-	656.289.600	Lease liabilities
Utang bank	9,25%	50.012.671.233	-	-	-	50.012.671.233	Bank loan
Jumlah		121.673.186.889	10.049.818.910	24.151.433.056	-	155.874.438.855	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup mengingat likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month* Rp	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months* Rp	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year* Rp	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Kas dan setara kas	749.304.082.713	-	-	-	749.304.082.713	Cash and cash equivalent
Aset keuangan lainnya	-	-	9.132.000	-	9.132.000	Other financial assets
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	29.037.600	197.580.000	-	-	226.617.600	Related party
Pihak ketiga	489.363.090.866	23.603.109.494	179.482.534.362	-	692.448.734.722	Third parties
Piutang lain-lain kepada						Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	-	328.807.220	-	328.807.220	from third parties
Aset lain-lain	-	-	-	16.933.851.997	16.933.851.997	Other assets
Jumlah	1.238.696.211.179	23.800.689.494	179.820.473.582	16.933.851.997	1.459.251.226.252	Total
31 Desember 2022						December 31, 2022
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Bank	305.399.682.272	-	-	-	305.399.682.272	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	-	-	250.009.243.000	-	250.009.243.000	Other financial assets
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.879.071.270	25.713.150	-	-	1.904.784.420	Related party
Pihak ketiga	446.754.971.982	157.542.055.927	88.144.639.943	-	692.441.667.852	Third parties
Piutang lain-lain kepada						Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	-	38.930.349.109	-	38.930.349.109	from third parties
Aset lain-lain	-	-	-	18.309.973.805	18.309.973.805	Other assets
Jumlah	754.033.725.524	157.567.769.077	377.084.232.052	18.309.973.805	1.306.995.700.458	Total

C. Manajemen Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank dan liabilitas sewa (Catatan 13 dan 18) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 20, 21, 22 dan 23).

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

C. Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts consisting of bank loans and lease liabilities (Notes 13 and 18) and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 20, 21, 22 and 23).

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pinjaman	100.510.307.557	50.649.569.860	Debt
Ekuitas	2.595.051.438.272	2.495.007.759.673	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	4%	2%	Debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, dimana nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan diukur berdasarkan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi yang telah mempertimbangkan penggunaan secara maksimal data pasar yang diobservasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques, where the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate in consideration of maximize the use observable market data.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, di mana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik di mana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2023				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measurred at fair value
Investasi saham	9.132.000	-	-	9.132.000	Investment in shares

	2022			
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset yang diukur pada nilai wajar				Asset measurred at fair value
Investasi saham	9.243.000	-	-	9.243.000 Investment in shares

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 73 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 73 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 28, 2024.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Lampiran

Appendix





Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

List of Disclosures in Compliance with SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	85, 170
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Economic Aspect a. Quantity of products or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Total Eco-friendly Product; and e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process.	12, 13, 17
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup a. Penggunaan energi; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan d. Pelestarian keanekaragaman hayati. Environmental Aspect a. Energy Consumption; b. Reduction of emissions produced; c. Reduction of effluent; d. Biodiversity conservation.	17
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect	17
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	53
OJK C.2	Alamat Perusahaan Alamat Perusahaan	44, 45, 52
OJK C.3	Skala Usaha a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. wilayah operasional. Business Scale a. total assets or asset capitalization and total liabilities; b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status; c. name of shareholder and percentage of share ownership; and d. operational area	44, 45, 52, 67, 71, 74
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	44, 50

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	80
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	45, 54, 56
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target Statement from Board of Directors a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	30, 35
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	117
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	69
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	149, 151
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	154
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	30, 32, 35
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	171
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	99, 100, 176
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	176
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
	Aspek Umum General Aspect	
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	180
	Aspek Material Material Aspect	
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	180
	Aspek Energi Energy Aspect	
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	181, 182
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	182

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Aspek Air Water Aspect	
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	183, 184
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	187
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	187
	Aspek Emisi Emission Aspect	
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	183
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	182
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	184, 186, 187
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	184
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	188
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Environmental Grievance Aspect**	
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	188
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	202
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	189
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	190
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	191
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	194
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	69, 71
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	199, 200-201
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	201
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	172, 200-201

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility on Sustainable Product/Service Development**	
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	202
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	203
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	203
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	205
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	205
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	-
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	-
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	-
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	292

Indeks Konten GRI *Standards*

GRI Standards Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT KMI Wire and Cable Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada GRI *Standards* PT KMI Wire and Cable Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1 - December 31, 2023, with reference to the GRI Standards
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Fondasi 2021

GRI *Standards*	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	**Organisasi dan praktik pelaporan** The organization and its reporting practices		
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	44, 45, 52, 71
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	3, 4
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	2, 5
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	4
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	3
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers		
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	44, 45, 50, 52, 54, 56, 177, 178
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	67
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	67
	Tata Kelola Governance		
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	54, 108
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	131
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	109, 117
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	117
	GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	117
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	117
	GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	102, 160
	GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	158, 193
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	69

GRI *Standards*	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	122, 130
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	131, 132
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	132
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	133
	Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	30, 35
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	53, 156
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	30
	GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	149
	GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	158
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	148, 188, 193, 201, 205
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	80
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement		
	GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	154
	GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	190
Topik Material Material Topic			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	2
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	3, 4, 175, 179, 189, 194, 199
Ekonomi Economic			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 175
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	177
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	193
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 189, 193
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	191

GRI *Standards*	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 175
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	177, 178, 200
Lingkungan Environmental			
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 179, 188
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	181, 182
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	181, 182
Air dan Efluen Water and Effluent			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 179, 188
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	184
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	183, 184
Emisi Emissions			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 179, 188
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	183
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	183
	GRI 305-3	Emisi energi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	183
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	183
Limbah Waste			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 179, 188
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	186, 187

GRI *Standards*	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Sosial Social			
Kepegawaian Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 189, 193
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	190, 191
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	192
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	192
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 193, 194
	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	195
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	196
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	197
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	195, 196
	GRI 403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	197
	GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	197
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	196
GRI 402: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 402-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	196
	GRI 402-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	198
	GRI 402-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	198

GRI *Standards*	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 189, 193
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	71
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	69
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	193
Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 199, 201
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	200-201
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	199

2023

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

RISING PERFORMANCE
TO ACCELERATE
SUSTAINABLE GROWTH AND DEVELOPMENT

KMI Wire and Cable | kabelmetal INDONESIA

PT KMI Wire and Cable Tbk.
Kantor Pusat & Pabrik
Jl. Raya Bekasi Km 23.1
Cakung, Jakarta 13910

+62 21 4601 733
+62 21 4601 738
info@kmi.co.id

www.kmi.co.id